KIRANA MEGATARA

2022

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN

ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT



TOTALITY

FOR THE FUTURE

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank


RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
The Annual General Meeting of Shareholders











DAFTAR ISI
Table of Contents

7 TEMA
Tagline



Ikhtisar Utama
Main Highlights

01

10 IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlight

11 INFORMASI LAINNYA
Other Information

13 IKHTISAR SAHAM
Share Highlight



Laporan Dewan Komisaris dan Direksi
Report of the Board of Commissioners and Directors

02

16 LAPORAN DARI DEWAN KOMISARIS
Report from the Board of Commissioners

20 LAPORAN DARI DIREKSI
Report from the Board of Directors

24 TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022
Responsibility for Annual Report and Sustainability Report 2022





Profil Perusahaan
Company Profile

03

28 INFORMASI UMUM PERUSAHAAN
General Information of the Company

29 SEKILAS KIRANA MEGATARA GRUP
Kirana Megatara Group at a Glance

32 JEJAK LANGKAH
Milestone

33 VISI, MISI DAN BUDAYA/ NILAI-NILAI PERUSAHAAN
Vision, Mission and Company Cultures/Values

34 TINJAUAN PASAR
Market Overview

38 OPERASIONAL USAHA
Business Operations

44 WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN
Operation Network of the Company

46 TESTIMONI STAKEHOLDERS
Stakeholders Testimonial

48 STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

49 PEJABAT SENIOR
Senior Officers

50 KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI INDUSTRI
Membership in Industry Associations

52 PROFIL DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners' Profile

56 PROFIL DIREKSI
The Board of Directors' Profile

59 SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

65 INFORMASI PEMEGANG SAHAM
Shareholders' Information

67 KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM PERUSAHAAN
Listing Chronology of the Company

67 AUDITOR EKSTERNAL
External Auditor

68 LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

69 SEKILAS PENGHARGAAN 2022
2022 Awards at a Glance

71 RANGKAIAN PERISTIWA PENTING TAHUN 2022
Events Highlights During 2022



Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

04

76 TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN
Operation Overview per Segment

77 KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF
Comprehensive Financial Performance

83 KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
Capacity to Pay Debts

83 KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Collectability of Receivables

84 STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

84 IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Material Commitments for Investment in Capital Goods

85 INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN
Realisation of Capital Investment

85 INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN
Subsequent Events

85 PROSPEK USAHA PERUSAHAAN
Company's Business Prospect

94 TARGET/PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI PERUSAHAAN UNTUK SATU TAHUN MENDATANG
Target/Projection at Most for the Next One Year for the Company

95 DIVIDEN SELAMA 2 (DUA) TAHUN BUKU TERAKHIR
Dividend During the Last 2 (two) Financial Years

95 REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

95 INFORMASI MATERIAL
Material Information

96 PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN
Laws and Regulations Amendment That Has Significant Effect on the Company

96 PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
Changes in Accounting Policy



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance (GCG)

05

100 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance (GCG)

100 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

105 DIREKSI
Board of Directors (BOD)

107 DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners (BOC)

108 PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
Performance Assessment of the BOD and BOC

108 KOMITE AUDIT
Audit Committee

110 KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

112 SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

113 UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

116 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

117 SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

123 KODE ETIK PERUSAHAAN
Company Code of Conduct

124 WHISTLE BLOWER SYSTEM
Whistle Blower System

125 KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI PERUSAHAAN
The Anti-Corruption Policy

126 PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
The Implementation of Good Corporate Governance Guidelines

130 PENGUNGKAPAN INFORMASI LAIN TERKAIT DENGAN GCG
Disclosure of Other Information Related with GCG

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



06

134 BAB 1 : STRATEGI KEBERLANJUTAN
Chapter 1: Sustainability Strategy

136 BAB 2 : IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN
Chapter 2: Sustainability Performance Overview

138 BAB 3 : TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Chapter 3: Sustainability Governance

143 BAB 4 : KINERJA KEBERLANJUTAN
Chapter 4: Performances on Sustainability

Laporan Keuangan
Financial Report



07

174 LAPORAN KEUANGAN
Financial Report



TEMA
Tagline

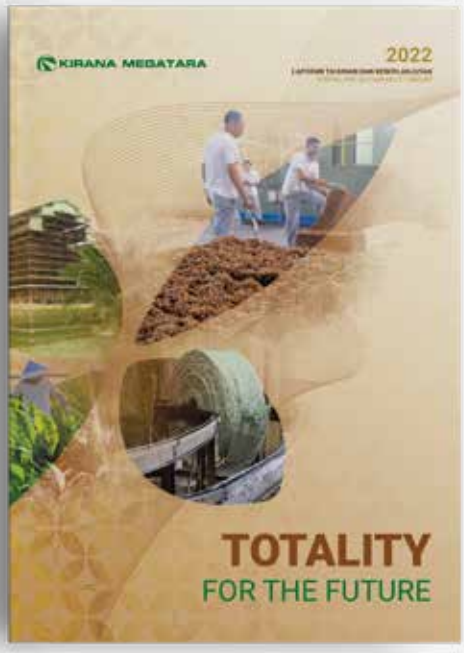

TOTALITY
FOR THE FUTURE

Dua tahun terakhir merupakan tahun yang sulit bagi kondisi perekonomian dunia. Di tengah-tengah kondisi pandemi yang masih belum berakhir sepenuhnya, terjadi perang antara Rusia dan Ukraina yang semakin mempersulit pemulihan ekonomi global. Kenaikan harga bahan bakar fosil dan inflasi yang tinggi terus membayangi kondisi ekonomi global hingga tahun 2023 mendatang. Dibayangi oleh tingginya inflasi dan resesi perekonomian berdampak pada penurunan permintaan dari industri otomotif. Lemahnya permintaan ini tentunya berdampak langsung pada industri karet, dimana selain harga terus turun, permintaan dari produk karet juga terus melemah.

Kondisi sulit ini tidak hanya terjadi pada Kirana Megatara Grup (KMG), namun seluruh kompetitor pun mengalami kondisi yang sama. Dalam menghadapi kondisi ini, KMG akan meningkatkan *Excellence* dari sisi *People* maupun *Process (Quality, Cost, Delivery, Safety, Morale, Productivity, and Environmental - QCDSMPE)* untuk tetap membuat Kirana paling unggul dan paling bertahan dalam melewati tantangan ini dibandingkan dengan kompetitor Kirana. *Excellent* dari sisi *People* berarti seluruh Insan Kirana harus selalu memberikan yang terbaik, "Fight Our Best" dalam segala pekerjaan kita, sedangkan *Excellent* dalam sisi Proses berarti dengan terus menanamkan budaya *continuous improvement.*

Dengan "Fight our best" untuk mencapai Excellence in People & Process, Perusahaan akan secara Total "All Out" dalam mencapai tujuan dan optimis akan dapat melalui masa sulit ini dan tetap menjadi market leader di industri karet Indonesia.

The last two years have been difficult for the world economy. In the midst of pandemic condition that has yet to end completely, a war broke out between Russia and Ukraine which has made it increasingly difficult for the global economic recovery. Rising fossil fuel prices and high inflation will continue to overshadow global economic conditions until 2023. The high shadow of inflation and economic recession has resulted in a decrease in demand from the automotive industry. This weak demand certainly has a direct impact on the rubber industry, where apart from continuing to fall in prices, demand for rubber products also continues to weaken.

This difficult condition did not only happen to Kirana Megatara Group (KMG), but all competitors also experienced the same condition. In facing this condition, KMG will improve Excellence in terms of People and Process (Quality, Cost, Delivery, Safety, Morale, Productivity, and Environmental - QCDSMPE) to keep make Kirana is the best and most enduring in getting through this challenge compared to Kirana's competitors. Excellent in terms of People means that all Kirana employees must always give their best, "Fight Our Best" *in all our work, while Excellent in terms of Process means continuing to instill a culture of continuous improvement.*

By "Fight our best" *to achieve Excellence in People & Process, the Company will Totally* "All Out" *in achieving its goals and is optimistic that it will be able to get through this difficult period and remain the market leader in the Indonesian rubber industry.*



01.

Ikhtisar Utama

Main Highlights



IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlight

(dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*)

Keterangan	2022	2021	2020	2019	2018	*Description*
Penjualan Neto	**11.484.295**	12.318.955	8.797.505	9.670.115	10.161.868	*Net Sales*
Laba Bruto	**642.196**	635.068	786.269	526.498	678.084	*Gross Profit*
Laba Operasi	**283.736**	245.733	404.684	137.654	266.536	*EBIT*
EBITDA	**390.510**	362.300	525.987	253.501	363.553	*EBITDA*
Laba Neto Tahun Berjalan	**(29.660)**	81.527	197.498	14.672	1.585	*Net Income for The Year*
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**(37.520)**	62.704	247.900	21.436	6.265	*Total Comprehensive Income for The Year*
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | *Net Income for the year attributable to:*						
Pemilik entitas induk	**(23.829)**	81.625	194.795	16.477	1.585	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	**(5.831)**	(98)	2.703	(1.805)	-	*Non-controlling interests*
Total Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | *Total Comprehensive Income (Loss) for the year attributable to:*						
Pemilik entitas induk	**(31.445)**	63.065	244.430	23.051	6.265	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	**(6.075)**	(361)	3.470	(1.615)	-	*Non-controlling interests*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam jutaan lembar saham)	**8.215**	8.215	8.215	8.185	7.683	*Number of outstanding shares (in millions of shares)*
Laba (rugi) neto per saham dasar (dalam nilai penuh rupiah)	**(2,90)**	9,94	23,71	2,01	0,21	*Basic earning per share (in rupiah full amount)*
Aset Lancar	**3.156.872**	3.936.233	3.384.604	2.086.802	2.059.601	*Current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	**324.524**	158.696	2.885.020	198.669	1.763.387	*Short-Term Liabilities*
Modal Kerja Bersih	**2.832.348**	3.777.537	499.584	1.888.133	296.214	*Net Working Capital*
Total Aset	**4.798.797**	5.575.136	5.127.761	4.084.828	3.548.239	*Total Assets*
Total Pinjaman	**2.621.467**	3.319.182	2.731.805	1.987.477	1.828.808	*Total Borrowings*
Total Liabilitas	**2.842.079**	3.540.151	3.056.731	2.261.699	2.090.416	*Total Liabilities*
Total ekuitas yang diatribusikan kepada: | *Total equity attributable to:*						
Pemilik entitas induk	**1.894.664**	1.966.856	2.002.539	1.758.108	1.457.823	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	**62.054**	68.129	68.490	65.021	0,00	*Non-controlling interest*

(dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*)

Keterangan	2022	2021	2020	2019	2018	*Description*
Rasio Lancar (x)	**9,73**	24,80	1,17	10,50	1,17	*Current Ratio (x)*
Siklus Konversi Kas (hari)	**82**	85	85	49	49	*Cash Conversion Cycle (Days)*
Imbal Hasil atas Aset (%)	**(0,57)**	1,52	4,29	0,38	0,04	*Return on Assets (%)*
Imbal Hasil atas Ekuitas (%)	**(1,49)**	3,97	10,14	0,89	0,10	*Return on Equity (%)*
EBITDA/Beban Keuangan (x)	**2,58**	3,87	6,15	1,94	3,04	*EBITDA/Finance Expense (x)*
Marjin Laba Bersih (%)	**(0,26)**	0,66	2,24	0,15	0,02	*Net Profit Margin (%)*
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	**0,59**	0,63	0,60	0,55	0,59	*Liabilities to Asset Ratio (x)*
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas (x)	**1,34**	1,63	1,32	1,09	1,25	*Borrowings to Equity Ratio (x)*
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	**1,50**	1,80	1,53	1,29	1,43	*Liabilities to Equity Ratio (x)*

INFORMASI LAINNYA
Other Information

Keterangan	2022	2021	2020	2019	2018	*Description*
Aset	**(13,93)**	8,72	25,53	15,12	(0,24)	*Assets*
Liabilitas	**(19,72)**	15,81	35,15	8,19	5,97	*Liabilities*
Ekuitas	**(3,85)**	(1,74)	13,60	25,06	(7,98)	*Equity*
Volume Penjualan (dalam Ton)	**449.739**	507.624	462.232	485.233	513.029	*Sales Volume (in Tonnes)*

Keterangan	2022	2021	2020	2019	2018	*Description*
Penjualan Neto	**(6,78)**	40,03	(9,02)	(4,84)	(16,07)	*Net Sales*
EBITDA	**7,79**	(31,12)	107,49	(30,27)	(62,91)	*EBITDA*
Laba Bersih	**(136,38)**	(58,72)	1.246,13	825,56	(99,63)	*Net Income*
Volume Penjualan	**(11,40)**	9,82	(4,74)	(5,42)	(3,25)	*Sales Volume*

Volume Penjualan (dalam ton)
Sales Volume (in tonnes)

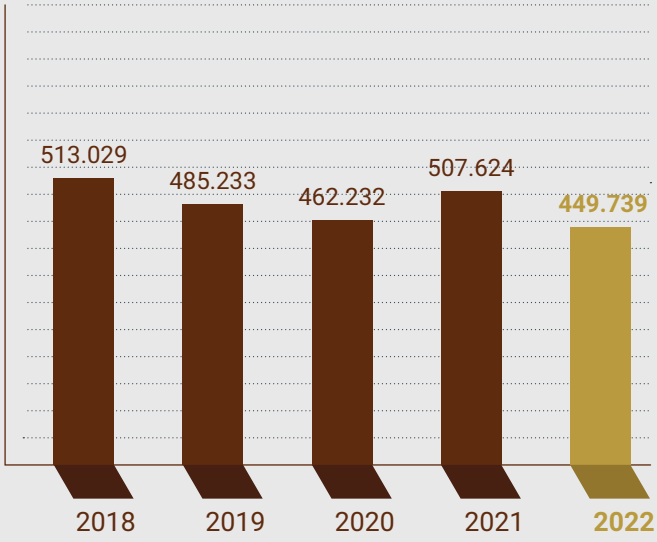

Volume Penjualan (dalam jutaan US$)
Sales Volume (in US$)

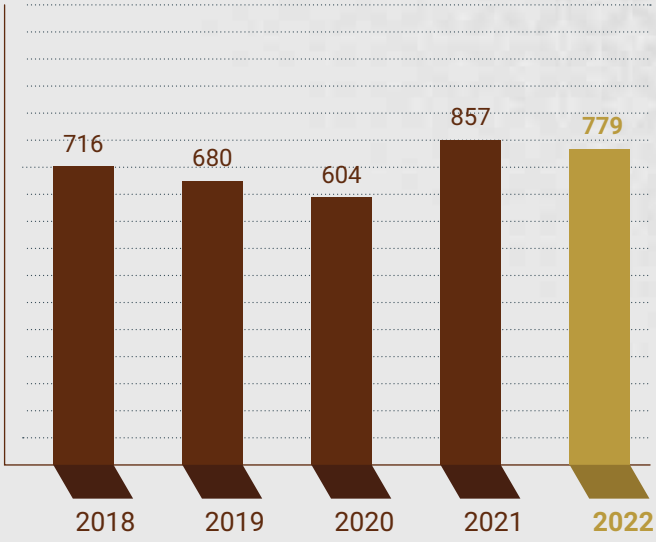

Pangsa Pasar
Market Share

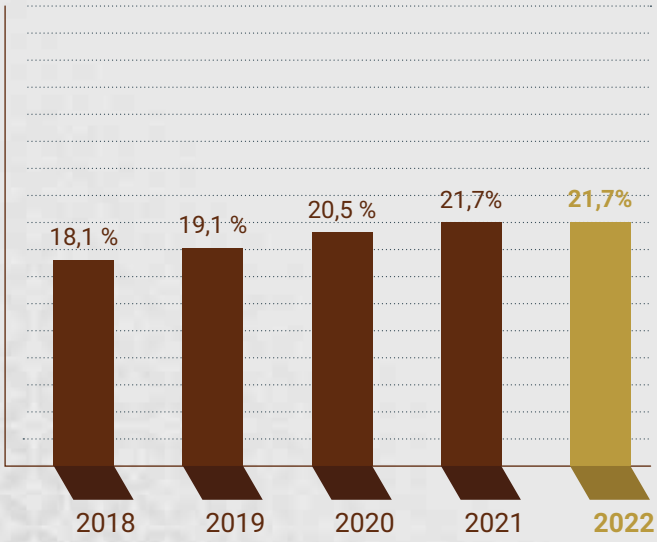

Penjualan Lokal dan Penjualan Ekspor
Local Sales and Export Sales

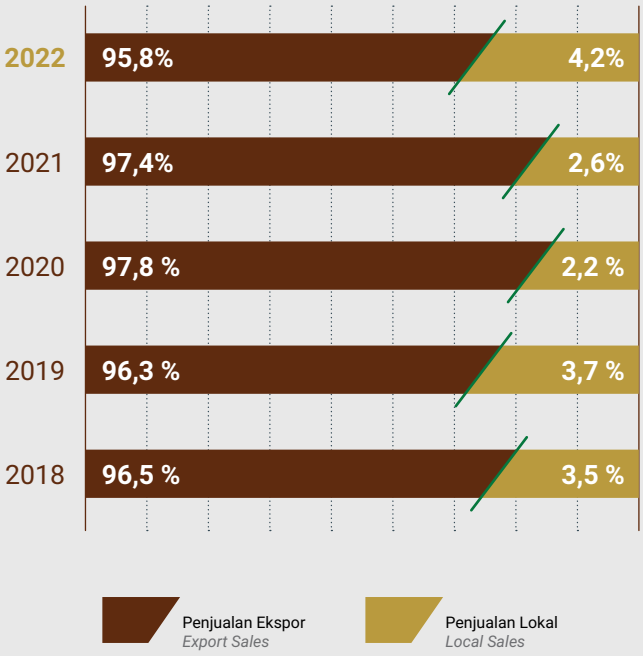

IKHTISAR SAHAM
Share Highlight

Periode | *Period*	Tertinggi (Rp) | *Highest (Rp)*		Terendah (Rp) | *Lowest (Rp)*		Penutupan (Rp) | *Closing (Rp)*		Volume Perdagangan (Ribu Saham) | *Trading Volume (Thousand Shares)*		Nilai Perdagangan (Juta Rp) | *Trading Value (Million Rp)*		Kapitalisasi Pasar (Juta Rp) | *Market Capitalization (Million Rp)*	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Q1	370	450	270	338	298	420	14.359	5.978	4.580	2.345	2.448.179	3.450.454
Q2	304	480	268	386	280	386	2.103	7.748	608	3.280	2.300.303	3.171.131
Q3	300	398	270	336	274	354	901	5.248	253	1.894	2.251.010	2.908.240
Q4	330	380	250	308	258	334	1.429	22.192	397	7.596	2.119.565	2.743.932

Harga Saham, Volume Perdagangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar per 2022
2022 Share Price, Trading Volume and Market Capitalization

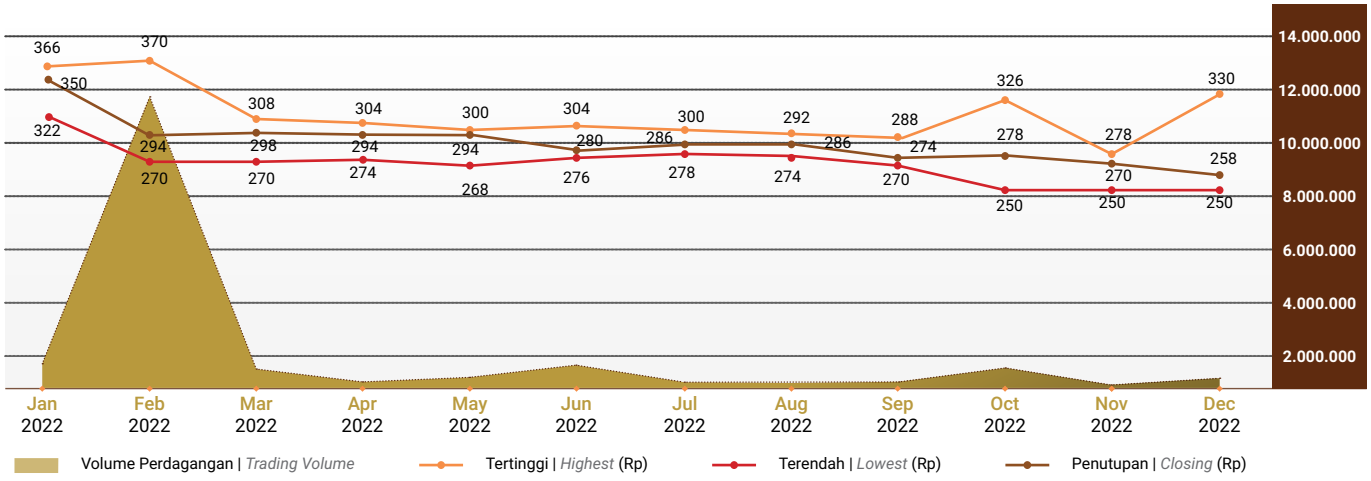

Harga Saham, Volume Perdagangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar per 2021
2021 Share Price, Trading Volume and Market Capitalization

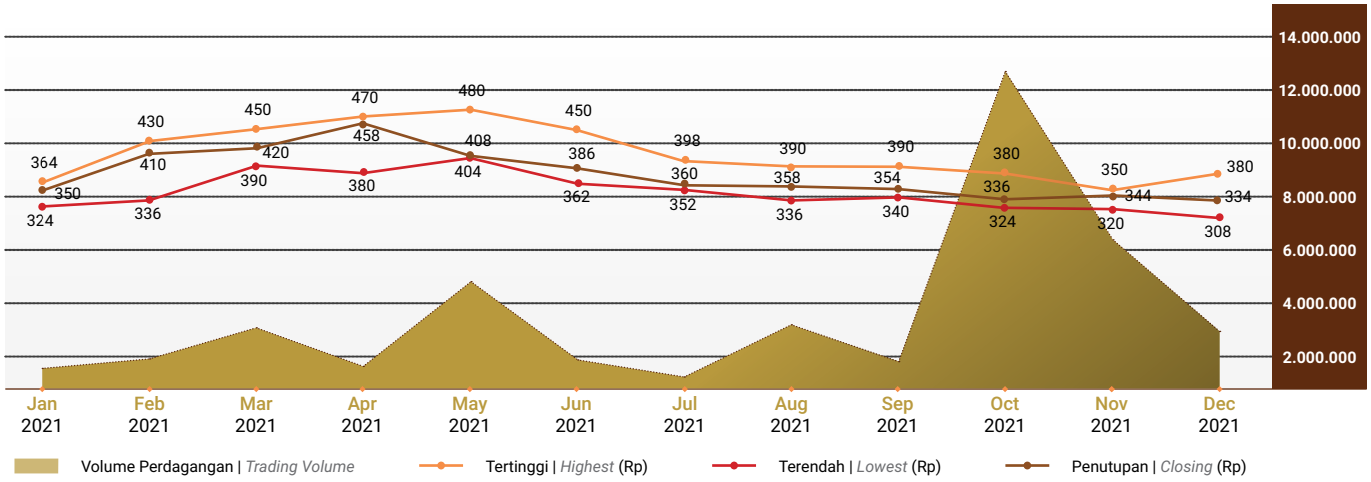



02.

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Report from the Board of Commissioners and the Board of Directors



LAPORAN DARI DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners



Menjadi solusi dan penyedia kebutuhan karet alam yang paling diminati di dunia

To be the most preferred rubber solution provider in the world

Toddy Mizaabianto Sugoto

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Ijinkan kami mengawali dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, PT Kirana Megatara Tbk dan Entitas Anak mampu melewati tahun 2022 ini.

First of all, let us say thanks to God Almighty, that PT Kirana Megatara Tbk and Subsidiaries are able to pass through the year 2022.

Selanjutnya, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris untuk menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional Perusahaan di tahun buku 2022 yang merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Furthermore, let us as the Board of Commissioners convey the main points of the Company's Supervisory Report of operations in the financial year 2022, as part of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE EVALUATION

Di tahun 2022, Kinerja Perusahaan mengalami rugi neto sebesar Rp 29,66 miliar.

In 2022, the Company's performance close a net loss of Rp 29.66 billion.

Meski demikian, indikator–indikator keuangan lainnya menunjukkan bahwa Perusahaan masih dalam kondisi cukup baik seperti rasio lancar Perusahaan 9,73x, Rasio pinjaman terhadap ekuitas berada di bawah 4x yaitu di angka 1,34x, serta EBITDA dibandingkan dengan beban keuangan adalah sebesar 2,58x.

Nevertheless, the other financial indicators indicated that the Company was still in a quite good condition as its current ratio is 9.73x. Debt to Equity Ratio is also still below 4x, which is 1.34x, and EBITDA to finance expense is 2.58x.

Atas kinerja operasional dan keuangan Perusahaan sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas pencapaian Direksi dan jajarannya dalam mengelola Perusahaan pada tahun buku 2022 di tengah kondisi pasar yang memang sedang cukup menantang. Dewan Komisaris juga terus mendorong dan berharap Direksi dapat meningkatkan kinerja di tahun 2023.

For the Company's operational and financial performance throughout 2022, the Board of Commissioners appreciates the achievement to the Board of Directors and all employees in managing the Company for the financial year 2022, given the quite challenging market conditions. The Board of Commissioners also continues to encourage and hopes that the Board of Directors can improve their performance in 2023.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI

SUPERVISORY STRATEGY IMPLEMENTATION

Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap implementasi strategi yang telah ditetapkan Direksi, dengan memantau kinerja dan pencapaian Perusahaan sepanjang 2022.

The Board of Commissioners actively supervised the implementation of the strategies defined by the Board of Directors, by monitoring the performance and achievements of the Company throughout 2022.

Dalam setiap kesempatan rapat gabungan, Dewan Komisaris selalu meminta penjelasan Direksi terkait perkembangan dari rencana anggaran, kendala yang dihadapi Direksi dan langkah yang ditempuh untuk menghadapi kendala tersebut. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan secara langsung dengan meninjau unit-unit usaha yang dimiliki Perusahaan.

In all joint meetings, the Board of Commissioners requested explanations from the Board of Directors related to the progress of budget, constraints faced by the Board of Directors and steps taken. The Board of Commissioners also conducts direct supervision by reviewing the business units owned by the Company.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengaplikasikan strategi usaha yang tepat dan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam rencana Perusahaan.

During 2022, the Board of Commissioners evaluated that the Board of Directors had implemented the right business strategies in accordance with the Company's plan.

PEMBERIAN NASIHAT

ADVICE

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perusahaan yang dilakukan Direksi. Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite yang berada dibawah Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan melalui forum rapat gabungan antara Dewan

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors related to management strategy of the Company. The Board of Commissioners considers the recommendations given by the Committees below the Board of Commissioners to be conveyed through the joint meetings between the Board of Commissioners

Komisaris dan Direksi. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) rapat bersama Direksi.

and Board of Directors. During 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the Board of Directors.

PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2023, Perusahaan telah menyusun rencana dan strategi pengembangan usaha sehingga target-target dapat dicapai. Dewan Komisaris memandang bahwa Perusahaan memiliki potensi yang sangat besar untuk terus berkembang.

Selama tahun 2022, kami melihat bahwa Manajemen Perusahaan telah melakukan strategi yang tepat untuk beradaptasi dengan cepat di tengah situasi pandemi Covid-19 yang berkepanjangan dan ancaman resesi global yang mempengaruhi industri. Terlepas dari persaingan harga bahan baku yang sangat kompetitif, Perusahaan tetap bisa memberikan hasil yang lebih baik, dalam hal volume produksi, volume penjualan, dan juga efisiensi. Tidak heran jika perusahaan dapat mempertahankan posisi sebagai pemegang pangsa terbesar di Indonesia pada tahun 2022. Hal inilah yang menyebabkan Kirana Megatara mendapatkan penghargaan bergengsi seperti *Most Respectful Legends Companies & Brands 2022, Indonesia Green & Sustainable Companies (IGSCA) 2022*, serta penghargaan-penghargaan lainnya.

Kami juga melihat dominasi Perusahaan dilakukan dengan melakukan banyak pendekatan ke petani-petani melalui program-program kerjasama yang akhirnya memajukan kesejahteraan petani. Sehingga kita berharap Kirana Megatara selain menjadi "most preferred" bagi pembeli juga bagi Pemasok, Pedagang, hingga petani.

Kami berkeyakinan bahwa penerapan strategi yang dilakukan Manajemen Perusahaan di tahun 2022 untuk meningkatkan penjualan spot, dapat menjadi modal yang berharga untuk memasuki tahun 2023 sebagai pemimpin pasar.

Dengan dukungan pendanaan yang kuat dari pemegang saham dan perbankan, keunggulan operasi, disiplin manajemen risiko yang kuat untuk menerapkan prinsip "Natural Hedging" dan berbagai program kemitraan dengan pemasok maupun petani ataupun kelompok tani yang terus berkelanjutan, Manajemen berkeyakinan akan membawa Perusahaan melewati tahun 2023 dengan kinerja yang baik untuk terus menuju impian volume penjualan 1 juta ton. Sehingga, Perusahaan akan melangkah maju mencapai visinya menjadi "To be the most preferred rubber solution provider in the world". Manajemen Perusahaan memiliki komitmen kuat untuk terus bertumbuh di masa yang akan datang dan berusaha memberikan yang terbaik untuk memenuhi harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan Perusahaan.

BUSINESS PROSPECT

For 2023, the Company has established business development plans and strategies so that targets can be achieved. The Board of Commissioners considers that the Company has a huge potential to grow.

For 2022, we see that the Company's Management had carried out the right strategy to adapt quickly in the midst of the prolonged Covid-19 pandemic situation and global recession threat that affected the industry. Apart from the very competitive price of raw materials, the Company can still provide better results, in the term production volume, sales volume, and also efficiency. It is not surprising that the Company can maintain the title as the highest market share in 2022 in Indonesia. This has caused Kirana Megatara to get many prestigious awards such as Most Respectful Legends Companies & Brands 2022, Indonesia Green & Sustainable Companies (IGSCA) 2022, as well as other awards.

We also see that the Company's dominance is carried out by making many approaches to smallholders through partnership programs that ultimately advance the welfare of farmers. So we hope that Kirana Megatara will not only become the "most preferred" for buyers, but also for Suppliers, Traders, and Farmers.

We believe that the strategy carried out by the Company's Management in 2022 to increase spot sales, can be a valuable capital to enter 2023 as a market leader.

With strong funding support from shareholders and banks, operational excellence, strong risk management discipline to apply the principle of "Natural Hedging" *and various sustainable partnership programs with suppliers and farmers or farmer groups, Management believes that the Company will carry through 2023 with good performance to continue towards the dream of sales volume of 1 million tonnes. Thus, the Company will move forward to achieve its vision of being* "To be the most preferred rubber solution provider in the world". *The Company's management has a strong commitment to continue to grow in the future and strives to give the best to meet the expectations of the shareholders and stakeholders of the Company.*

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Kami laporkan bahwa Manajemen PT Kirana Megatara Tbk dan Entitas Anak berkomitmen mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku yang telah dikeluarkan oleh pihak yang berwenang selama tahun 2022.

Pencapaian kinerja Perusahaan ini didukung dengan komitmen untuk memegang teguh prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kami melihat perbaikan dalam

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

We would like to convey that PT Kirana Megatara Tbk and Subsidiaries' Management is committed to comply with the laws and regulations issued by the authorities during 2022.

The Company's performance is supported by a commitment to uphold the principles of Good Corporate Governance. We witnessed improvements in the implementation of Good

hal penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik selama tahun 2022. Dewan Komisaris juga memberikan dukungan sepenuhnya kepada Direksi untuk senantiasa melakukan berbagai upaya untuk semakin meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan memberikan penghargaan kepada seluruh karyawan atas visi, komitmen dan kerja keras untuk merealisasikan kinerja sepanjang tahun 2022. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan, dan tetap mengharapkan dukungan penuh kepada Perusahaan di tahun–tahun yang akan datang.

Corporate Governance in 2022. The Board of Commissioners also provided full support to the Board of Directors in their continuous efforts to further improve the implementation of Corporate Governance.

ACKNOWLEDGEMENT

On behalf of the Board of Commissioners, we wish to thank the Board of Directors and convey our appreciation to all employees for their vision, commitment and hard work in realizing the performance during 2022. We also would like to express our appreciation to shareholders for their trust, and hope to see their full support to the Company in the future.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and on behalf of the Board of Commissioners



Toddy Mizaabianto Sugoto
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DARI DIREKSI

Report from the Board of Directors



Cost Reduction Program (CRP) menjadi program utama yang dimonitor dengan ketat di sepanjang tahun 2022 untuk menekan biaya agar profit tetap terjaga secara optimal.

Cost Reduction Program (CRP) was the main program that is closely monitored throughout 2022 to suppress costs so Company profit are maintained optimally.

Martinus Subandi Sinarya

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Kirana Megatara Tbk dan Entitas Anak dapat melalui tahun 2022. Dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT Kirana Megatara Tbk dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, beserta Laporan Keberlanjutan yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini dan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota BDO International Limited) dan mendapat opini *"secara wajar dalam semua hal yang material"* sebagai bentuk dari pertanggungjawaban atas pengelolaan Perusahaan pada periode tersebut.

We pray and thank God Almighty for His blessing and grace so PT Kirana Megatara Tbk and Its Subsidiaries have managed their way throughout the year 2022. We hereby present the Annual Report of PT Kirana Megatara Tbk and Subsidiaries for the year ended 31 December 2022 together with the Sustainability Report which is an integral and inseparable part of this Annual Report and the Consolidated Financial Statements audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (a member of BDO International Limited) with a qualified opinion as "fairly presented in all material respects" representative of the Company's management accountability for the report's period.

KINERJA PADA TAHUN 2022

Pada tahun 2022 harga karet di pasar internasional turun dari rata-rata harga tahun 2021 di level US$ 1,68/kg menjadi US$ 1,55/kg. Volume penjualan Perusahaan pada tahun 2022 turun sebesar 11,4% dari 508 ribu ton menjadi 450 ribu ton. Hal ini menyebabkan penurunan nilai penjualan Perusahaan sebesar 9,06% dari US$ 857 juta pada tahun 2021 menjadi US$ 779 juta.

Ditengah pandemi Covid-19 yang belum selesai dan kondisi ekonomi global yang tidak menentu, Perusahaan membukukan rugi sebesar Rp 29,66 Miliar.

PERFORMANCE IN 2022

In 2022, the price of rubber in the international market decreased from an average price of US$ 1.68/kg in 2021 to US$ 1.55/kg. The Company's sales volume decreased by 11.4% from 508 thousand tonnes to 450 thousand tonnes. This resulted in a drop in the Company's sales value by 9.06% from US$ 857 million in 2021 to US$ 779 million.

With a lingering Covid-19 pandemic among us and under an uncertain global economic condition, the Company recorded a net loss of Rp 29.66 billion.

KENDALA YANG DIHADAPI DAN LANGKAH-LANGKAH PENYELESAIANNYA

Pandemi Covid-19 yang belum berakhir, tingginya bayang-bayang inflasi dan resesi perekonomian yang mulai terasa di tahun 2022 berdampak pada penurunan permintaan dari industri otomotif. Lemahnya permintaan menyebabkan harga dan permintaan produk karet juga terus melemah. *Supply* bahan baku yang berkurang, serta tingginya kompetisi menyebabkan tingginya harga bokar sehingga margin Perusahaan terus tergerus. Inflasi dan kenaikan harga bahan bakar juga membuat biaya-biaya operasional seperti biaya logistik dan energi meningkat tinggi. Situasi seperti ini diperkirakan masih akan terus berlangsung. Rasanya tidak berlebihan, jika dikatakan bahwa saat ini kondisi industri karet di Indonesia berada pada posisi penuh tantangan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.

Untuk itu, di akhir tahun 2022 kami menyusun beberapa penyesuaian strategi bisnis untuk bisa segera beradaptasi dengan situasi tersebut. *Cost Reduction Program* (CRP) menjadi program utama yang dimonitor dengan ketat di sepanjang tahun 2022 untuk menekan biaya agar profit tetap terjaga secara optimal. Efisiensi biaya produksi, biaya lembur, biaya kirim, pengadaan barang, dan lainnya dilakukan agar biaya dapat ditekan se-efisien mungkin dengan tetap menjaga kualitas produk.

CONSTRAINT AND SOLUTIONS

The ongoing Covid-19 pandemic, high inflation and the start of a global recession are starting to take their tolls on the demand from the automotive industry. This certainly has a direct impact on the rubber industry, where rubber prices keep falling and demand for rubber products also continues to weaken. Decreasing supply as well as fierce competition have led to high raw material prices, causing Company's margins to erode. Rising inflation and fuel prices also have also caused operational cost to increase, particularly the logistics and energy costs. This situation is expected to last quite a while. It's no exaggeration to say that currently, overall rubber industry in Indonesia is facing the most challenging time in the past 10 years.

To adapt to the this downturn in the industry, we have made several adjustments to our business strategy. Cost Reduction Program (CRP) became the key drive closely monitored throughout 2022 so that the company's profit could be optimally preserved. Enhanced efficiency in production costs, overtime costs, shipping costs, procurement of goods, and others were carried out so that overall costs can be reduced as much as possible without sacrificing product quality.

PELAKSANAAN PROGRAM KEBERLANJUTAN

Situasi pandemi di sepanjang tahun 2022 juga berdampak dalam pembatasan program dan kegiatan yang terkait dengan penerapan kebijakan karet alam yang berkelanjutan, khususnya yang melibatkan rencana kerjasama dengan pihak ketiga.

Dari tiga pilar dalam pengembangan berkelanjutan yang paling berdampak adalah yang program-program yang mencakup pilar sosial, yaitu inklusivitas masyarakat setempat. Banyak kegiatan lapangan seperti penyuluhan, bantuan untuk peremajaaan, dan sebagainya, yang terpaksa harus dibatasi atau bahkan dibatalkan. Namun demikian, program yang sifatnya membantu meringankan biaya hidup petani tetap berjalan bahkan diperbesar, yaitu program bantuan (pangan) sosial dan distribusi beasiswa setingkat SD hingga SLA.

Sementara kegiatan-kegiatan terkait pilar-pilar lainnya, yaitu pilar ekonomi dan lingkungan, tetap sebagian besar dapat dijalankan. Ini dikarenakan banyak aspek-aspek ekonomis dan lingkungan yang sudah menjadi bagian dari kegiatan rutin terkait dengan proses bisnis dalam perusahaan. Kegiatan rutin tersebut bahkan banyak yang sudah dibakukan dalam SOP.

PELUANG, TANTANGAN DAN RISIKO PADA TAHUN 2023

Kondisi yang terjadi tahun 2022 diperkirakan akan terus terjadi di tahun 2023. Strategi kami di tahun 2023 sebagian besar masih sama seperti yang sudah kami lakukan di tahun 2022, diantaranya :

- Menyesuaikan komposisi penjualan LTC dan SPOT dengan fokus pada premium yang lebih tinggi. Saat ini, harga Premium LTC berada pada posisi jauh lebih tinggi dibandingkan SPOT, sehingga kami akan memaksimalkan komposisi penjualan di LTC;
- Melakukan efisiensi yang ketat di semua aspek dengan mencari potensi CRP yang baru dengan tetap mempertahankan program efisiensi yang sudah berjalan di tahun 2022, agar biaya produksi kami bisa lebih kompetitif untuk mendapatkan bahan baku;
- Melakukan *massive yokoten (Adopt best practice),* terutama untuk project-project terkait CRP yang sudah berhasil dilakukan di satu unit bisnis kami ke seluruh unit bisnis lainnya agar tercipta standar kerja yang sama dan memberikan dampak yang signifikan ke korporasi;
- Fokus pengembangan orang untuk menciptakan kader-kader Posisi Kunci yang berkelanjutan;
- Meningkatkan jumlah, intensitas, dan pola kerjasama yang inovatif dengan pihak ketiga khususnya dengan pelanggan pabrik ban dunia, dan organisasi sosial/LSM setempat dalam rangka pelaksanaan kegiatan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dan produktivitas karet alam secara umum.

Dengan strategi tersebut di atas, dan didukung oleh kapasitas yang telah ada dalam Perusahaan dan kemampuan Perusahaan dalam menangkap setiap kesempatan, maka kami yakin bahwa Perusahaan akan dapat menjalankan misinya untuk *"Menghasilkan produk-produk hasil karet alam*

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PROGRAMS

The pandemic situation throughout 2022 had brought about the curtailment of programs and activities related to the implementation of Sustainable Natural Rubber Policy, particularly those involving planned collaborations with third parties.

Of the three pillars underlying sustainable development, the most affected were programs that embody the social pillar, in particular inclusivity programs involving local communities. Many of the field activities such as on-the-field training, aid distribution for replanting, and so forth, had to be scaled back or even cancelled. Programs aimed at helping alleviate living costs of smallholders were still carried out, and some even expanded, with activities such as food-aid distribution, and scholarships awarment for elementary up to secondary education.

Most of the activities related with the the sustainability pillars of economics and environmental, were left unchanged since they had become a routine part of the business processes. Many of these routine activities have since been documented as part of the company's SOPs.

OPPORTUNITIES, CHALLENGES AND RISKS IN 2023

The conditions that occurred in 2022 are expected to continue in 2023. Most of our strategy in 2023 is still the same as what we did in 2022, including:

- *Adjust the composition of LTC vs SPOT ratio based on higher premium price. Currently, LTC Premium is in a much higher position than SPOT. So we decide to maximize the composition of sales in LTC;*
- *Execute strict efficiency in all aspects through new potential CRP while continue to maintain ongoing efficiency optimization program in 2022, so that our production costs can be more competitive to obtain raw materials;*
- *Undertake massive* "yokoten" *(adopt best practices) especially for CRP related projects that have been successfully carried out in one of our business units to all other business units in order to create the same work standards to bring about a significant impact on the corporation as a whole;*
- *Focus on people development to continuously fill in Key Positions;*
- *Increase the number, intensity, and the variety of collaborative venture with third parties, especially with tire maker customers, and local civil society organizations, in activities that would contribute to improving rubber productivity and welfare of the local communities.*

With the above strategy, and supported by the existing capacity within the Company and the Company's ability to seize every opportunity, we are confident that the Company will be able to carry out its mission to "Produce natural rubber products

secara efisien dan berkelanjutan, melalui partisipasi seluruh pemangku kepentingan dan demi kesejahteraan mereka, khususnya para petani rakyat" dan dapat tetap menjadi pilihan utama karena mampu memberikan nilai lebih dalam berkarya bagi pelanggan, karyawan dan pemangku kepentingan Perusahaan.

Kami percaya bahwa bahwa kunci keberhasilan kami berasal dari komitmen kami semua dari jajaran managemen sampai dengan semua karyawan dan didukung oleh seluruh pemangku kepentingan. Kekompakan dan kerjasama yang harmonis yang terjadi selama ini memberikan keoptimisan kepada kami untuk menjalani tahun 2023 yang tidak kalah menantang karena Covid-19 dan kondisi perekonomian global yang tak menentu masih akan sama-sama kita alami hingga beberapa waktu ke depan.

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Kami telah berupaya secara terus-menerus untuk meningkatkan penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan. Selama tahun 2022, kami laporkan bahwa Perusahaan maupun Manajemen telah mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku yang telah dikeluarkan oleh pihak yang berwenang. Perusahaan telah melaksanakan beberapa upaya untuk meningkatkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk memberikan penekanan lebih dalam terhadap Kode Etik dalam kegiatan usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Seiring persiapan membawa transformasi kami ke tingkat berikutnya, saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan komitmen mereka terhadap visi kami. Seperti biasa, kami sangat menghargai kepercayaan dan dukungan dari pemegang saham, mitra bisnis, dan konsumen kami, dan kami berharap dapat terus maju bersama untuk mencapai tujuan kami.

efficiently and sustainably, through the participation of all stakeholders interests and for their welfare, especially smallholder farmers". We will be able to remain as the crumb-rubber company of choice since we are able to provide added value *in our work for customers, employees and stakeholders of the Company.*

We believe that the key to our success comes from our commitment from all levels of management down to all employees and is supported by all stakeholders. The cohesiveness and harmonious cooperation that has occurred so far have given us optimism to work through 2023 that is no-less challenging than the previous year, as Covid-19 and uncertain global economic condition may still be among us into the foreseeable future.

COMMITMENT FOR IMPLEMENTING GOOD CORPORATE GOVERNANCE

We have been working continuously to improve the implementation of Good Corporate Governance practices that are based on transparency, accountability, responsibility, independency and fairness. In 2022, we would like to inform that the Company as well as Management have complied with all the laws and regulations issued by the authorities. The Company has undertaken several efforts to improve the Good Corporate Governance practice, including putting more emphasis on Code of Ethics in business activities.

ACKNOWLEDGMENTS

As we prepare to take our transformation to the next level, I would like to express my sincere gratitudes to all employees for their hard work and their commitment to our vision. As is always the case, we deeply appreciate the trust and support from our shareholders, business partners and consumers, and we look forward to moving ahead together to achieve our goals.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Martinus Subandi Sinarya
Direktur Utama
President Director

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT KIRANA MEGATARA TBK TAHUN 2022

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kirana Megatara Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners
PT Kirana Megatara Tbk



Toddy Mizaabianto Sugoto
Komisaris Utama
President Commissioner



Arif Rachmat
Komisaris
Commissioner



Sandana Dass
Komisaris
Commissioner



Tong, Shufeng
Komisaris
Commissioner

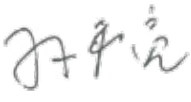

Sun, Heliang
Komisaris
Commissioner



Zhang, Daqiang
Komisaris
Commissioner



Ir. Tonny Hermawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Antonius Joenoes Supit
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Donny Firmansyah Tomasoa
Komisaris Independen
Independent Commissioner

RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT 2022

THE STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2022 OF PT KIRANA MEGATARA TBK

We, the undersigned, state that all the information in the Annual Report of PT Kirana Megatara Tbk for the year 2022 are presented in its entirely and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

This statement is made in all truthfulness.

Direksi
Board of Directors
PT Kirana Megatara Tbk



Martinus Subandi Sinarya
Direktur Utama
President Director



Jenny Widjaja
Direktur
Director



Ling Chan Yew
Direktur
Director



Achmad Effendi
Direktur
Director



Hendy Endarwan
Direktur
Director



03.

Profil Perusahaan

Company Profile



INFORMASI UMUM PERUSAHAAN
General Information of the Company

Nama Perusahaan *Company Name*	**PT Kirana Megatara Tbk**
Bidang Usaha *Business*	**Industri karet remah *(crumb rubber)*, industri pengasapan karet, perkebunan karet, dan perkebunan buah kelapa sawit** *Crumb rubber industry, rubber smoking industry, rubber plantations and oil palm plantations*
Pendirian Perusahaan *Date of Incorporation*	**25 Maret 1991** *25 March 1991*
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	**Akta Pendirian oleh: Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya S.H., No. 63 tanggal 25 Maret 1991** **Akta Perubahan Anggaran Dasar terakhir oleh: Notaris Dewi Kusumawati, S.H., No. 19 tanggal 19 Agustus 2020** *Deed of Establishment: by Notary Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 63 dated 25 March 1991* *Deed of last Amendment to the Articles of Association: by Notary Dewi Kusumawati, S.H., No. 19 dated 19 August 2020*
Modal Dasar *Authorized Capital*	**Rp 2.500.000.000.000, terdiri dari 25.000.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100 per saham** *Rp 2,500,000,000,000 consisting of 25,000,000,000 share with nominal value of Rp 100 per share*
Modal Ditempatkan dan Disetor *Issued and Paid-Up Capital*	**Rp 821.536.637.900, terdiri dari 8.215.366.379 lembar saham dengan nominal Rp 100 per saham** *Rp 821,536,637,900 consisting of 8,215,366,379 shares with nominal value of Rp 100 per share*
Pencatatan di Bursa *Share Listing*	**Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 19 Juni 2017 dengan kode perdagangan KMTR** *The Company's shares has been listed on the Indonesia shares Exchange since 19 June 2017, ticker code KMTR*



SEKILAS KIRANA MEGATARA GROUP

Kirana Megatara Group at a Glance

Kirana Megatara Grup (KMG) merupakan grup perusahaan yang berada di bawah PT Kirana Megatara Tbk (Perusahaan).

Sejarah KMG berawal dari didirikannya PT Waras pada tahun 1964 yang kemudian berganti nama menjadi PT Djambi Waras.

Tahun 1991 merupakan tonggak sejarah bagi KMG, karena pada tahun tersebut PT Kirana Megatara resmi didirikan dan selanjutnya berkembang menjadi perusahaan publik pada tahun 2017.

KMG saat ini menjalankan 2 unit usaha, yaitu:

1. **Unit Bisnis Pengolahan Karet Remah**
   Unit bisnis ini terdiri dari 15 entitas usaha yang mengoperasikan 16 pabrik pengolahan karet; dan
2. **Unit Bisnis Perkebunan Karet dan Kelapa Sawit**
   Unit bisnis ini terdiri dari 1 sub-holding yang mengoperasikan 3 entitas usaha di bidang perkebunan karet dan kelapa sawit.

Kirana Megatara Group (KMG) is a group of companies under PT Kirana Megatara Tbk (the Company).

The history of KMG began with the establishment of PT Waras in 1964 which later changed its name to PT Djambi Waras.

The Year of 1991 was the initial milestone of KMG because PT Kirana Megatara was established and subsequently developing and become a public company on 2017.

KMG at this time operate 2 business units, namely:

1. ***Crumb Rubber Processing Business Unit***
   This business unit comprises of 15 business entities which operating 16 rubber processing plants; and
2. ***Rubber & Oil Palm Plantation Business Unit***
   This business unit comprises of 1 sub-holding company which operating 3 business entities in the field of rubber and oil palm plantations.

KIRANA MEGATARA GROUP

Business Unit						
Crumb Rubber Processors						
Region : JAMBI-1		Region : JAMBI-2			Region : Lampung	
DWJ	KUT	JJH	KWI	ABL	KJP	
PT Djambi Waras (Unit Jambi)	PT Karini Utama	PT Djambi Waras (Unit Jujuhan)	PT Kirana Windu	PT Anugrah Bungo Lestari	PT Komering Jaya Perdana	
Region : SUM-BAG-SEL		Region : SUM-BAG-UT				
KMP	BAP	KPT	NSI	PSU	KSP	TSS
PT Kirana Musi Persada	PT Bintang Agung Persada	PT Kirana Permata	PT Nusira	PT Pantja Surya	PT Kirana Sapta	PT Tirta Sari Surya
Region : KALIMANTAN						
NKP		KPR		KPK		
PT New Kalbar Processors		PT Kirana Prima		PT Kirana Putera Karya		

Business Unit		
Rubber & Oil Palm Plantations		
sub-holding		
KTP		
PT Kirana Triputra Persada		
Operational Subsidiaries		
AAP	KGK	PKP
PT Anugerah Alam Persada	PT Kilau Getah Kemuning	PT Putra Katingan Pratama

Unit Bisnis Pengolahan Karet Remah

Crumb Rubber Processing Business Unit

Nama entitas anak | *Name of subsidiaries*	**Domisili** | *Domicile*	**Mulai operasi komersial** | *Start of commercial operations*	**Persentase kepemilikan** | *Percentage of ownership * (%)*	**Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)** | *Total assets before elimination (in million Rupiah)*
PT Djambi Waras (DW)	Jambi *Jambi*	1968	99,999	1.173.840
PT Kirana Musi Persada (KMP)	Sumatra Selatan *South Sumatra*	2000	100,00	666.635
PT Nusira (NS)	Sumatra Utara *North Sumatra*	1983	100,00	254.620
PT Kirana Windu (KW)	Sumatra Selatan *South Sumatra*	2006	100,00	241.034
PT Kirana Permata (KPT)	Sumatra Selatan *South Sumatra*	2011	100,00	392.211
PT Kirana Sapta (KS)	Sumatra Utara *North Sumatra*	1996	100,00	242.069
PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)	Jambi *Jambi*	2012	100,00	143.246
PT Tirta Sari Surya (TSS)	Riau *Riau*	1993	100,00	233.853
PT New Kalbar Processors (NKP)	Kalimantan Barat *West Kalimantan*	1985	100,00	151.702
PT Pantja Surya (PS)	Sumatra Utara *North Sumatra*	1978	100,00	105.069
PT Komering Jaya Perdana (KJP)	Kalimantan Barat *West Kalimantan*	2011	100,00	393.276
PT Karini Utama (KU)	Lampung *Lampung*	2011	100,00	104.021
PT Bintang Agung Persada (BAP)	Bangka Belitung *Bangka Belitung*	2016	80,00	626.868
PT Kirana Prima (KP)	Sumatra Selatan *South Sumatra*	2008	100,00	65.796
PT Kirana Putera Karya (KPK)**	Kalimantan Barat *West Kalimantan*	2013	100,00	44.933

Unit Bisnis Perkebunan Karet dan Kelapa Sawit

Rubber & Oil Palm Plantation Business Unit

Nama entitas anak | *Name of subsidiaries*	**Domisili** | *Domicile*	**Mulai operasi komersial** | *Start of commercial operations*	**Persentase kepemilikan** | *Percentage of ownership * (%)*	**Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)** | *Total assets before elimination (in million Rupiah)*
PT Kirana Triputra Persada (KTP)	Jakarta *Jakarta*	2011	100,00	367.837
PT Anugerah Alam Persada (AAP)	Jakarta *Jakarta*	2011	100,00	171.676
PT Putra Katingan Pratama (PKP)	Sampit *Sampit*	2007	100,00	143.087
PT Kilau Getah Kemuning (KGK) **	Jakarta *Jakarta*	2012	100,00	28.809

Catatan | *Notes:*

* Kepemilikan langsung dan tidak langsung
Direct and indirect ownership

** Saat ini sedang tidak beroperasi
Currently is not operated

JEJAK LANGKAH
Milestone



1968

PT Djambi Waras
Jambi

1978

PT Pantja Surya
Simalungun
North Sumatra

1983

PT Nusira
Medan
North Sumatra

1985

PT New Kalbar Processors
Pontianak
West Kalimantan

1991 (adding 1 factory)

PT Djambi Waras
Jujuhan, Muara Bungo
Jambi

PT Kirana Megatara
(Holding Company)
is established

1993

PT Tirta Sari Surya
Rengat
Riau

1996

PT Kirana Sapta
Padang Sidempuan
North Sumatra

2000

PT Kirana Musi Persada
Sekayu, Musi Banyuasin
South Sumatra

2006

PT Kirana Windu
Musi Rawas
South Sumatra

2008

PT Kirana Prima
Tayan, Sanggau
West Kalimantan

2011

PT Komering Jaya Perdana
Tulang Bawang
Lampung

PT Karini Utama
Bangka
Bangka Belitung Island

PT Kirana Triputra Persada
(Subholding Plantation)

PT Kirana Permata
Muara Enim
South Sumatra

2012

PT Anugrah Bungo Lestari
Muara Bungo Jambi

2013

PT Kirana Putera Karya
Sintang
West Kalimantan

2017

PT Kirana Megatara Tbk
Initial Public Offering

2019

PT Bintang Agung Persada
Banyuasin
South Sumatra

2020 (adding 1 Factory)

PT Komering Jaya Perdana
Terbanggi Ilir
Lampung

VISI, MISI DAN BUDAYA/NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission and Company Cultures/Values

Visi | *Vision:*

Menjadi solusi dan penyedia kebutuhan karet alam yang paling diminati di dunia

"To be the most preferred rubber solution provider in the world"

Misi | *Mission:*

Menghasilkan produk-produk hasil karet alam secara efisien dan berkelanjutan, melalui partisipasi seluruh pemangku kepentingan dan demi kesejahteraan mereka, khususnya para petani rakyat.

"To produce natural rubber products efficiently and sustainably through the participation and for the prosperity of all stakeholders, particularly smallholders."

Budaya/Nilai-Nilai Perusahaan

Company Cultures/Values

KM Grup berupaya untuk memastikan bahwa Kirana DNA selalu tercermin penuh dalam aktivitas karyawan sehari-hari.

KM Group seeks to ensure that Kirana DNA is constantly and fully reflected in its employee's daily activities.

KIRANA MEGATARA

Integrity and Ethics

Menjalani hidup dengan transparan dan jujur

To live a life in honesty and transparancy

Excellence

Menghasilkan karya yang lebih dari yang diharapkan dalam situasi apapun

To give more than expected under any circumstances

Compassion

Menempatkan kemanusiaan dan tujuan yang lebih mulia di atas kepentingan pribadi

To give humanity a nobler cause than one's own

Humility

Kerendahan hati, membuka diri, dan terus memperbaiki diri

To be a person with humility, openness, and in constant improvement

TINJAUAN PASAR
Market Overview

Pasar Karet Alam Dunia

Permintaan atau konsumsi karet alam pada umumnya dipengaruhi oleh perekonomian dunia. Mengingat sebesar 60% konsumsi karet diserap oleh industri ban, maka permintaan karet sangat dipengaruhi oleh permintaan ban di dunia yang pada akhirnya tergantung laju motorisasi di negara-negara berkembang. Di sisi lain, pasokan, diwakili oleh produksi karet, ditentukan oleh luas lahan perkebunan karet, produktivitas pohon karet dan juga perubahan cuaca yang semakin tidak menentu.

Baik produsen maupun konsumen utama karet berada di benua Asia. Produsen utama karet alam adalah Thailand, Indonesia, Vietnam, Malaysia, India dan Tiongkok. Konsumen utama karet yaitu Tiongkok, Jepang, India, Malaysia, Thailand dan Indonesia.

World Natural Rubber Market

The demand or consumption of natural rubber is generally influenced by the world economy. In consideration that 60% rubber supply is absorbed by the tire industry, the demand for rubber is highly affected by tire demand in the world which at the end depends on the motorization swift in developing countries. On the other hand, rubber supply/production is determined by the size of rubber plantation area, the productivity of rubber trees as well as unpredictable weather changes.

Both main producers and consumers of rubber are located in Asian continent. The main producers of natural rubber are located in Thailand, Indonesia, Vietnam, Malaysia, India and China. The main consumers of rubber are China, Japan, India, Malaysia, Thailand and Indonesia.

Produksi dan Konsumsi Karet Alam Dunia Tahun 2017 – 2021
World Natural Rubber Supply & Demand in 2017 – 2021

dalam ribuan ton | *in thousand tonnes*	2017	2018	2019	2020	2021	2021 Growth	4 Year CAGR
Natural Rubber Production							
Asia Pacific	12.345	12.708	12.320	11.471	12.073	5,25%	-0,56%
EMEA	866	904	1.105	1.244	1.358	9,16%	11,90%
Americas	329	335	341	350	370	5,71%	2,98%
Total Production*)	**13.540**	**13.947**	**13.766**	**13.065**	**13.801**	**5,63%**	**0,48%**
Natural Rubber Consumption							
Asia Pacific	9.776	10.238	10.188	9.759	10.482	7,41%	1,76%
EMEA	1.731	1.773	1.714	1.516	1.741	14,84%	0,14%
Americas	1.705	1.756	1.739	1.414	1.738	22,91%	0,48%
Total Consumption*)	**13.212**	**13.767**	**13.641**	**12.689**	**13.961**	**10,07%**	**1,39%**
NR World Surplus/Deficit	**328**	**180**	**125**	**376**	**(160)**		

EMEA = Europe, the Middle East and Africa
1) Terdapat faktor penyesuaian | *may include balancing adjustments*
2) Posisi volume stock pada akhir periode | *Stocks refer to end of period volume*
Sumber | *Source:* Website International Rubber Study Group (*edited*)

Selain faktor keseimbangan permintaan dan produksi, harga karet alam juga dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut:
- Karet alam adalah komoditas dunia yang selain diperdagangkan untuk kebutuhan riil industri, juga merupakan salah satu instrumen investasi dan spekulasi oleh para investor dan spekulan dunia. Akibatnya, harga karet fluktuatif dan ditentukan oleh berbagai macam faktor dan kondisi perekonomian dan perdagangan di bursa global dunia.
- Harga minyak mentah dunia. Karet sintetis, yang berfungsi sebagai barang substitusi karet alam, dihasilkan dari polimerasi bahan baku turunan minyak bumi, sehingga

In addition to the balance of demand and production, natural rubber prices are also influenced by the following factors:
- *In addition to the real needs of the industry, natural rubber is a commodity traded on the world and also one of the instruments for investment and speculation by investors and speculators in the world. As a result, the rubber prices fluctuate and are determined by various factors and conditions of the economy and world trade in global markets.*
- *World oil prices. Synthetic rubber, which serves as substitutes for natural rubber, are produced from raw materials polymerase petroleum derivatives, thereby*

harga karet sintetis sangat tergantung pada harga minyak mentah dan pada akhirnya berkompetisi dengan harga karet alam. Pada umumnya, harga karet sintetis dan harga karet alam memiliki korelasi positif.

synthetic rubber prices are highly dependent on the price of crude oil and ultimately compete with the price of natural rubber. In general, the price of synthetic rubber and natural rubber prices have a positive correlation.

Seperti yang ditunjukkan oleh grafik dinamika pergerakan harga di bawah, harga rata – rata bulanan karet alam berfluktuatif selama 5 tahun terakhir ini. Harga karet di awal tahun 2018 berada di US$ 1,45/kg dan bergerak di kisaran di US$ 1,34/kg pada akhir Desember 2022.

As shown by the price movement dynamics chart below, monthly average natural rubber prices fluctuated over the past 5 years. The rubber price in early 2018 was US$ 1.45/kg and moved to US$ 1.34/kg at the end of December 2022.

Pergerakan Harga TSR-20 SICOM (US$/1kg)
TSR-20 SICOM Price Movement (US$/1kg)

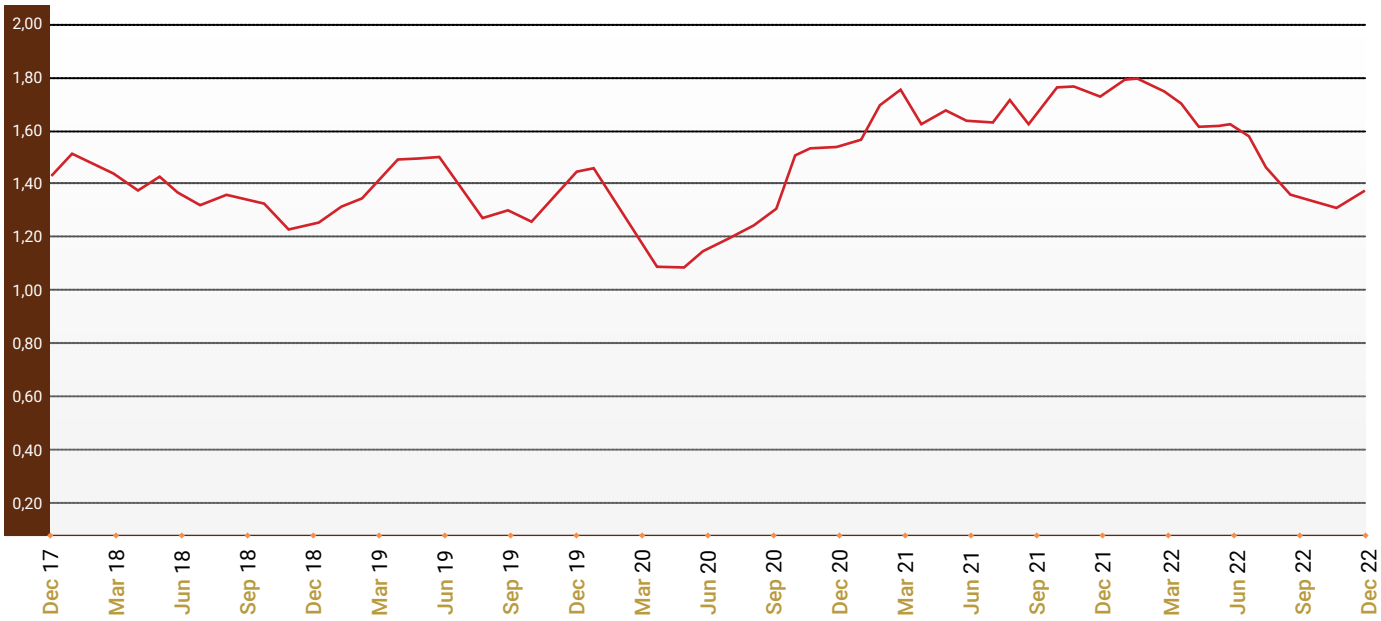

Industri Karet Alam Indonesia

Indonesia Natural Rubber Industry

Produksi Karet Alam Indonesia sepanjang Tahun 2018 – 2022 (dalam ton)
Indonesia Natural Rubber Production during the Year 2018 – 2022 (in tonnes)

Produksi | *Production*	2018	2019	2020	2021*	2022**
Karet Rakyat | *Smallholders*	3.111.253	2.926.613	2.784.011	2.877.910	2.873.834
BUMN | *Government*	230.361	129.459	143.475	134.851	147.968
Swasta | *Private*	288.743	245.333	109.862	108.781	113.406
TOTAL	**3.630.357**	**3.301.405**	**3.037.348**	**3.121.542**	**3.135.208**

***Angka Awal** | *Preliminary Figures* ****Angka Proyeksi** | *Projected Figures*

Sumber: Statistik Karet Indonesia, Badan Pusat Statistik (dahulu Biro Pusat Statistik)/BPS
Source: Indonesian Rubber Statistics, Statistics Indonesia (previously Central Bureau of Statistics)/BPS

Produksi karet alam Indonesia cenderung mengalami penurunan selama 5 tahun terakhir ini yaitu berada di 3,1 juta ton per tahun di tahun 2022.

Indonesia's natural rubber production has tended to decline over the last 5 years, standing at 3.1 million tonnes annually in 2022.

Luas Perkebunan Karet Indonesia sepanjang Tahun 2018 – 2022 (dalam hektar)
Indonesia Natural Rubber Plantation Area during the Year 2018 – 2022 (in hectares)

Produksi | *Production*	2018	2019	2020	2021*	2022**
Karet Rakyat | *Smallholders*	3.235.761	3.269.078	3.368.187	3.421.859	3.459.814
BUMN | *Government*	189.576	165.467	132.882	130.039	135.147
Swasta | *Private*	246.050	241.491	225.104	224.533	231.229
TOTAL	**3.671.387**	**3.676.036**	**3.726.173**	**3.776.431**	**3.826.190**

***Angka Awal** | *Preliminary Figures* ****Angka Proyeksi** | *Projected Figures*

Sumber: Statistik Karet Indonesia, Biro Pusat Statistik
Source: Indonesian Rubber Statistics, Statistics Bureau

Produktivitas kebun karet sangat bervariasi tergantung kepemilikan. Produktivitas rata-rata kebun karet Indonesia jauh tertinggal jika dibandingkan dengan Thailand atau Vietnam. Ini bisa dilihat dari tabel di bawah di mana produksi tahunan Indonesia (kg/ha) adalah sebesar 1.023 sedangkan untuk Thailand dan Vietnam berada di 1.388 kg dan 1.694 kg.

Rubber plantation productivity varies greatly depending on the ownership. The average productivity of rubber plantations in Indonesia is lagging far behind Thailand or Vietnam. This can be seen from the table below where Indonesia's annual production (kg/ha) is 1,023 while Thailand and Vietnam are 1,388 kg and 1,694 kg respectively.

Luas Perkebunan Karet & Produktivitas 4 Produsen Terbesar Dunia Tahun 2018 – 2022
Natural Rubber Plantation Area & Productivity of Top 4 Largest Producers in 2018 – 2022

in '000 hectares	Thailand		Indonesia		China		Vietnam	
	Total Area	Tapped	Total Area	Tapped	Total Area	Tapped	Total Area	Tapped
2018	4.056	3.327	3.671	3.127	1.155	765	962	686
2019	4.007	3.438	3.676	3.221	1.157	770	942	709
2020	3.961	3.518	3.726	2.984	1.126	745	932	729

Luas Perkebunan Karet & Produktivitas 4 Produsen Terbesar Dunia Tahun 2018 – 2022
Natural Rubber Plantation Area & Productivity of Top 4 Largest Producers in 2018 – 2022

in '000 hectares	Thailand		Indonesia		China		Vietnam	
	Total Area	Tapped	Total Area	Tapped	Total Area	Tapped	Total Area	Tapped
2021	3.908	3.513	3.776	3.001	1.126	784	931	752
2022*	3.865	3.505	3.826	3.063	1.124	789	914	730
2022 Annual Yield (kg/ha/ year)	**1.388**		**1.023**		**1.081**		**1.694**	

Sumber | *Source :* ANRPC

Sebagian besar produksi karet Indonesia diekspor ke luar negeri, yaitu sebesar 2,04 juta ton di tahun 2022.

A large portion of Indonesian rubber production was exported, amounting to 2.04 million tonnes in 2022.

Ekspor Karet Alam Menurut Jenis Mutu sepanjang Tahun 2018 – 2022 (dalam ton)
Export of Natural Rubber by Quality Type during the Year 2018 - 2022 (in tonnes)

QUALITY TYPE	2018	2019	2020	2021	2022
Latex Concentrate	5.154	5.570	5.208	2.395	3.386
Ribbed Smoked Sheet	**65.143**	**57.492**	**69.272**	**55.215**	**44.646**
RSS 1	64.355	57.308	68.822	55.206	44.634
RSS 2	40	101	81	-	-
RSS 3	147	-	256	-	-
RSS 4	-	-	-	-	-
RSS 5	-	73	113	9	12
Others	601	10	-	-	-
Standard Indonesian Rubber	**2.741.657**	**2.440.730**	**2.205.609**	**2.277.118**	**1.989.872**
SIR L	478	887	745	731	947
SIR CV	22.598	16.451	10.038	7.268	5.887
SIR GP	-	-	-	-	-
SIR 10	124.685	125.238	114.199	130.976	123.877
SIR 20	2.589.766	2.295.645	2.080.076	2.138.143	1.859.160
Others SIR *)	4.130	2.509	551	-	1
Other types of NR *)	**-**	**-**	**1**	**7**	**-**
Export Volume	**2.811.954**	**2.503.792**	**2.280.089**	**2.334.735**	**2.037.904**
Export Value (US$'000)	**3.949.214**	**3.527.104**	**3.010.245**	**4.015.940**	**3.543.744**

*) include in others SIR are Pale Crepe, Brown Crepe, Air Dried Sheet and Skim Rubber
Sumber | *Source: Processed from 'ekspor-impor dinamis' at* https://www.bps.go.id/ Data disajikan dalam pembulatan | *Data presented in rounding*

OPERASIONAL USAHA
Business Operations

Proses Bisnis Pengolahan Karet

Proses bisnis Perusahaan terdiri dari 7 (tujuh) tahapan proses utama, yaitu:

1. **Tahap Perencanaan**
   Perusahaan memiliki perencanaan jangka panjang (perencanaan strategis) dan perencanaan jangka pendek (perencanaan operasional). Perencanaan tersebut dibagi menjadi 4 (empat) aktivitas perencanaan utama yaitu: perencanaan penjualan, perencanaan pembelian bahan baku, perencanaan produksi dan pengiriman serta perencanaan penerimaan pembayaran.

2. **Tahap Penjualan**
   Ada 2 (dua) sistem penjualan yang dijalankan Perusahaan, yaitu:
   a. **Penjualan Kontrak Jangka Panjang**
      Penjualan kontrak jangka panjang merupakan sistem penjualan dimana kesepakatan jual beli dilakukan untuk jangka waktu tertentu (3 bulan, 6 bulan atau 12 bulan). Yang disepakati antara Perusahaan dan pelanggan adalah kuantitas penjualan tiap bulan, metode pengiriman, jenis kemasan, cara penetapan harga, periode kontrak, standar kualitas, dan lain-lain.

Rubber Processing Business Operations

The Company's business process consists of 7 (seven) main processing stages, as follows:

1. ***Planning Stage***
   The Company has long-term planning (strategic planning) and short-term planning (operational planning). The planning is divided into 4 (four) major planning activities: sales planning, raw material purchase planning, production planning, delivery and payment receipt planning.

2. ***Marketing Stage***
   There are 2 (two) sales systems run by the Company:
   a. ***Long-term Sales Contract***
      Long-term sales contract is a sales system in which the sale and purchase agreement is made for a certain period of time (3 months, 6 months or 12 months). The clauses agreed between the Company and its customers are the quantity of sales every month, method of delivery, type of packaging, pricing method, contract period, quality standards, and so on.

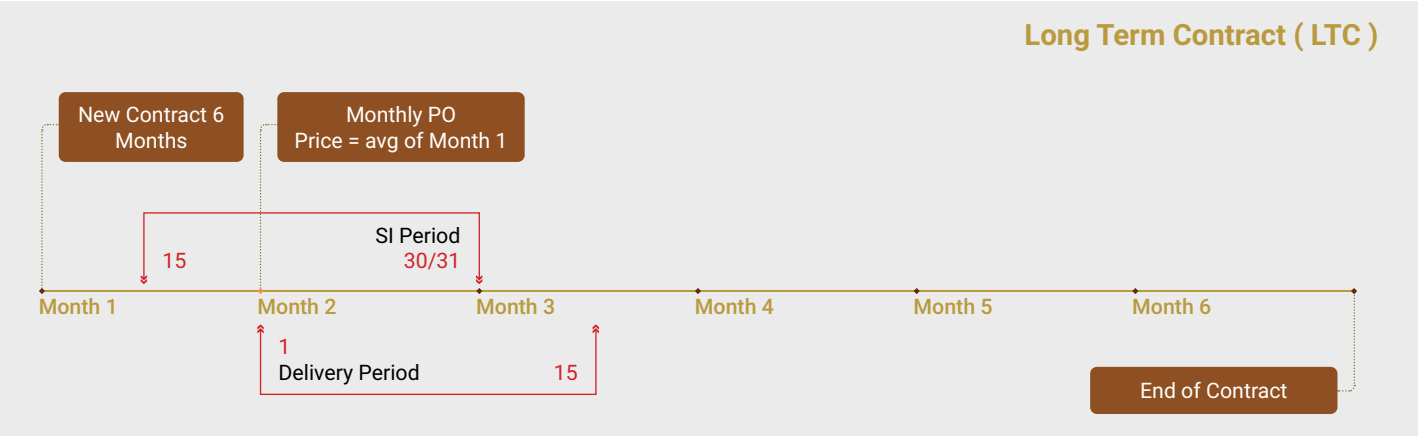

   b. **Penjualan SPOT**
      Penjualan SPOT merupakan sistem penjualan dimana kesepakatan jual beli dilakukan pada suatu saat tertentu. Pada saat terjadi transaksi, hal-hal yang disepakati adalah harga (menggunakan harga pasar pada saat transaksi), kuantitas dan waktu pengiriman. Transaksi ini direalisasikan melalui order pembelian (PO) dan instruksi pengiriman (SI) yang dikirimkan pembeli setelah kesepakatan terjadi.

   b. ***SPOT sales***
      SPOT sales is when the sales and purchase agreement is made at a particular point of time. During the deal, the items agreed are the price (by using market price at that time), quantity and delivery schedule. This transaction is realized through purchase order (PO) and shipping instructions (SI) sent by the buyer after the agreement occurs.

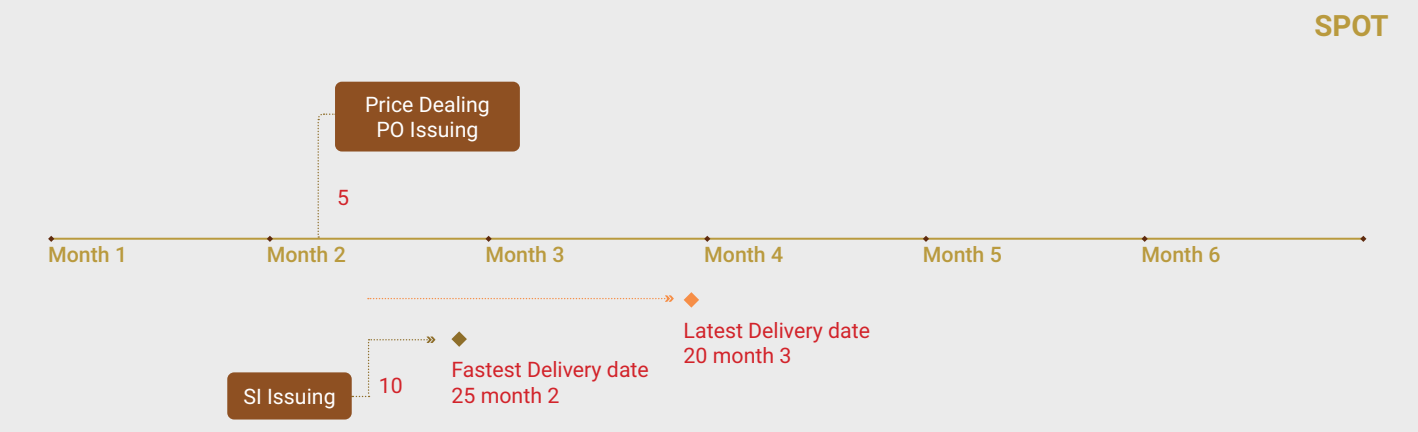

3. Tahap Pembelian Bahan Baku

Pembelian bahan baku merupakan proses kunci dalam industri pengolahan karet alam. Hal ini disebabkan karena sebagian besar bahan baku diperoleh dari masyarakat/petani kecil bukan dari perkebunan swasta. Data pasokan bahan baku karet alam di Indonesia memperlihatkan bahwa lebih dari 85% karet alam dipasok oleh petani dan hanya 15% yang dipasok oleh perkebunan swasta dan perkebunan pemerintah. Untuk menjamin kontinuitas pasokan, Perusahaan menyusun strategi pembelian yang terintegrasi di seluruh wilayah untuk mendapatkan kepastian pasokan sesuai kontrak penjualan yang telah disepakati.

4. Tahap Produksi

- **Standardisasi Kualitas Bahan Baku (Bokar)**
  Bokar yang belum memenuhi standar dipisah dan disortir terlebih dahulu sebelum masuk ke proses produksi utama.
- **Proses *Milling***
  Bokar dihancurkan, dibersihkan/dicuci dan dibentuk menjadi blanket yang siap dikeringkan.
- **Proses Pengeringan**
  Proses pengeringan memakan waktu 8 hingga 12 hari untuk mendapatkan tingkat kekeringan dan kualitas karet sesuai standar yang diinginkan.
- **Proses *Crumbing***
  Blanket yang sudah memenuhi standar kualitas diturunkan dari kamar gantung blanket untuk menjalani proses *crumbing*.

5. Tahap Pengiriman Barang Jadi SIR

Untuk pengiriman ekspor, KMG menjual produknya dengan metode FOB–*freight on board*, yang artinya serah terima barang dilakukan di pelabuhan yang ditentukan oleh pembeli, sedangkan untuk pembeli domestik, Perusahaan menjual sebagian besar produknya menggunakan metode *Franco* gudang pembeli.

6. Tahap Penagihan

Setiap dokumen penagihan dikirimkan dengan menggunakan jasa pengiriman dokumen berskala internasional dan dimonitor secara rutin hingga dokumen tersebut diterima oleh pembeli.

3. Raw Materials Purchasing Stage

The purchase of raw materials is a key process in natural rubber processing industry. The reason is because most of the raw materials are obtained from small farmers rather than large private plantation. Indonesia's natural rubber supply data shows that over 85% natural rubber is supplied by farmers and only 15% is supplied by private and government plantations. To ensure continuity of supply, the Company adopts an integrated purchasing strategy across all regions to ascertain the required supply volume according to the sales contracts.

4. Production Stage

- ***Standardization of Raw Material (Bokar) Quality***
  Bokar that is below standards will be separated and sorted, prior to proceeding to the main production process.
- ***Milling Process***
  Bokar is crushed, washed and formed into blankets ready to be dried.
- ***Drying Process***
  The drying process takes 8 to 12 days for obtaining the level of rubber dryness and quality within the required standards.
- ***Crumbing Process***
  Blankets that meet the standard are taken out from the blanket hanging room to undergo the crumbing process.

5. SIR Finished Goods Delivery Stage

For export delivery, KMG sells its products using FOB–freight on board method, which means the handover of the goods takes place at the port determined by the buyers, while for domestic buyers, the Company sells the most of the products using Franco of buyers warehouse method.

6. Billing Stage

Each billing document is sent by international document courier services and monitored on regular basis until the document is well-received by the buyers.

7. Tahap Pengawasan

- **Pengawasan Kualitas**
  Pengawasan kualitas ini dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan untuk menjaga stabilitas kualitas produk dan kualitas proses yang menjadi kunci utama kontinuitas pengiriman.
- **Pengawasan Kinerja**
  Perencanaan yang telah dibuat dimonitor dan ditinjau secara rutin setiap hari di tingkat departemen, mingguan dan bulanan di tingkat pabrik serta bulanan di tingkat wilayah dan tingkat Perusahaan.

7. Control Stage

- *Quality Control*
  Quality control is conducted consistently and continuously to maintain the stability of product and process quality as the key to the continuity of delivery.
- *Performance Monitoring*
  Plans that were implemented are monitored and reviewed regularly on daily basis at departmental level, weekly and monthly at plants level, and monthly at regional and Company level.

Laporan Operasional Unit Bisnis Pengolahan Karet

Kegiatan operasi Unit Bisnis Pengolahan Karet dibagi menjadi 6 area operasi. Masing-masing area tersebut dipimpin oleh satu orang kepala dengan nama jabatan internal Kepala Wilayah (*Region Head*) yang bertanggung jawab terhadap *Chief Regional Operation Officer* yang ada di kantor pusat. Region Head membawahi Direktur Operasional pabrik-pabrik yang tergabung dalam area tersebut.

Operational Report For Rubber Processing Business Unit

The operation of Rubber Processing Business Unit is divided into 6 areas. Each business area is led by a business head with internal title of Region Head that reports to Chief Regional Operation Officer in head office. Region Head oversees Operational Director of the factories in that respective area.

Nama Anak Perusahaan *Subsidiary Company Name*	**Volume Penjualan 2022 (dalam ton)** *2022 Sales Volume (in tonnes)*	**Kapasitas Produksi 2022 (dalam ton)** *2022 Production Capacity (in tonnes)*
PT Nusira	22.994	54.000
PT Pantja Surya	7.716	54.000
PT Kirana Sapta	32.102	54.000
PT Tirta Sari Surya	37.051	48.000
PT Komering Jaya Perdana	35.051	54.000
PT Djambi Waras - Jambi	47.925	66.000
PT Djambi Waras - Jujuhan	50.637	84.000
PT Karini Utama	9.762	16.800
PT Kirana Windu	36.219	54.000
PT Anugrah Bungo Lestari	12.653	43.200
PT Kirana Musi Persada	46.602	54.000
PT Kirana Permata	47.485	54.000
PT Bintang Agung Persada	36.794	84.000
PT New Kalbar Processors	20.058	42.000
PT Kirana Prima	6.689	42.000

Laporan Operasional Unit Bisnis Perkebunan

Sesuai dengan strategi bisnis hulu, pada Desember 2011, Perusahaan mulai merambah usaha bisnis perkebunan dengan mendirikan PT Kirana Triputra Persada (KTP) yang merupakan *sub-holding* di bidang usaha perkebunan karet. KTP merupakan pemegang saham mayoritas atas lima entitas usaha yang bergerak di bidang usaha perkebunan karet, yang berlokasi di kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur.

Operational Report for Plantation Business Unit

In line with the upstream business strategy, in December 2011, the Company entered the plantation business by establishing PT Kirana Triputra Persada (KTP), which is a particular sub-holding in rubber plantation business. KTP holds majority shares over five business entities in the rubber plantations, all located in the Central and East Kalimantan regions.

Struktur Operasional Entitas Anak KTP
Operational Structure Subsidiaries of KTP



Proses Bisnis Entitas Anak KTP
Business Process Subsidiaries of KTP

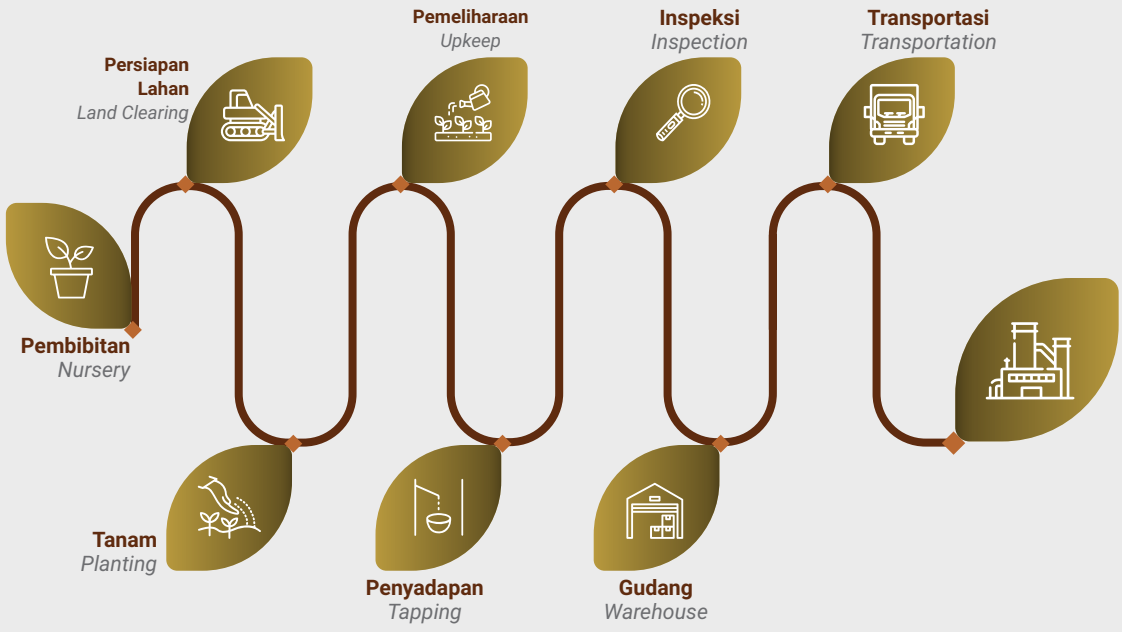

Laporan Luas Status Area Tanam pada Desember 2022

Planted Area Status Report on December 2022

No	Nama Entitas Anak *Subsidiary Name*		Luas Tanam | *Planted Area (Ha)*	Luas TM* | *Mature Area (Ha)*	Luas TBM** | *Immature Area (Ha)*
1	PT Putra Katingan Pratama		1.300	1.300	-
2	PT Anugerah Alam Persada	Oil Palm	818	818	-
		Rubber	884	884	-
3	PT Kilau Getah Kemuning		446	446	-
	TOTAL		**3.448**	**3.448**	**-**

Note :

*TM : Tanaman yang sudah menghasilkan | *Mature or producing plants*

**TBM : Tanaman yang belum menghasilkan | *Immature or not yet producing plants*

Luas Area Management Unit sebesar 8.286 hektar dengan status penggunaan:
a. Area Tanam ±3.448 hektar;
b. Area Belum Ditanam ±3986 hektar;
c. Area *High Conservation Value* ±852 hektar.

The Management Unit area is 8,286 hectares with the status of use:
a. Planted Area ±3,448 hectares;
b. Unplanted Area ±3,986 hectares;
c. High Conservation Value Area ±852 hectares.

Di dalam luas area management unit tidak ada lahan gambut.

There are no peatlands within the management unit area.

Produk olahan tersedia dalam dua bentuk: lateks dan cup lump. Produk cup lump dijual ke pabrik pengolahan karet, sedangkan untuk lateks diproses lebih lanjut menjadi lembaran *Ribbed Smoked sheet* (RSS) dibawah naungan anak usaha PT Putra Katingan Pratama.

Processed products come in two forms: latex and cup lump. The cup lump products are sold to rubber processing factories, while latex is further processed into ribbed smoked sheets (RSS) under the subsidiary, PT Putra Katingan Pratama.

Entitas anak KTP mulai melakukan penyadapan perdana dengan produksi *cup lump* pada bulan Mei 2013 dan produksi sawit pada bulan Mei 2014. Luas areal sadap dan panen bertambah setiap tahun.

Subsidiaries of KTP started first tapping with cup lump production on May 2013 and oil palm production on May 2014. Tapping and harvested area increased every year.

Pelaksanaan sadap dipercepat pada masa TBM5, berdasarkan penelitian dan pengamatan oleh Departemen *Research & Development* (R&D) ditemukan bahwa ketebalan kulit pada tanaman TBM5 dan TBM6 adalah sama, yaitu 7 mm. Selain itu, ditemukan bahwa hasil produksi lilit batang 40 cm dan 45 cm tidak jauh berbeda. Penemuan ini ditetapkan sebagai acuan dalam pelaksanaan penyadapan di PT Kirana Triputra Persada.

Tapping was accelerated at TBM5, based on research and observation by the Department of Research & Development (R&D) that found the thickness of skin on the plant at TBM5 and TBM6 are the same, that is 7 mm. In addition, it was discovered that the production yield between tree circumference 40 cm and 45 cm is not differ much. This discovery is set a reference for tapping at PT Kirana Triputra Persada.

Produksi *cup lump* hingga tahun 2022 adalah 13.964 ton yang dijual langsung kepada PT New Kalbar Processors (Pontianak-Kalimantan Barat) dan PT Multi Kusuma Cemerlang (Samarinda-Kalimantan Timur) dengan menggunakan unit milik KTP.

Cup lump production until 2022 is 13,964 tonnes which sold directly to PT New Kalbar Processors (Pontianak-West Kalimantan) and PT Multi Kusuma Cemerlang (Samarinda-East Kalimantan) by using KTP-owned unit.

Pabrik RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) di PT Putra Katingan Pratama mulai beroperasi pada bulan April 2019, produksi RSS sampai dengan Desember 2021 adalah 1.017 ton.

Produksi sawit hingga 2022 sebesar 104.535 ton dijual langsung ke PT Etam Bersama Lestari yang merupakan anak perusahaan Triputra Agro Persada.

The RSS (Ribbed Smoked Sheet) factory at PT Putra Katingan Pratama began operating in April 2019, RSS production until December 2021 was 1,017 tonnes.

Oil palm production until year 2022 is 104,535 tonnes which sold to PT Etam Bersama Lestari, one of Triputra Agro Persada's subsidiaries.

Volume produksi tahun 2013-2022 (dalam ton)

2013-2022 Production volume (in tonnes)

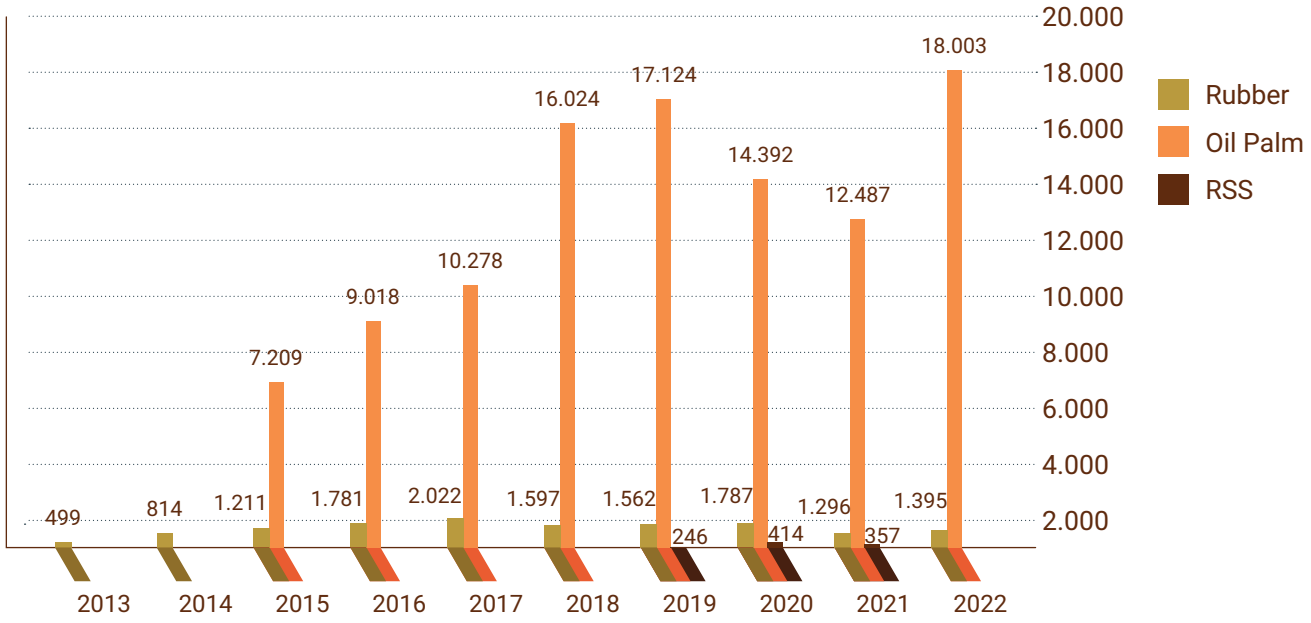

WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN
Operation Network of the Company



Kantor Pusat | *Head Office*

PT Kirana Megatara Tbk
Menara The East 21st Floor
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
(Lingkar Mega Kuningan) Kav E.3.2 No. 1
Jakarta Selatan 12950
Telp : (021) 5794-7988
Fax : (021) 5794-7999
Website : **http://www.kiranamegatara.com/**
Email : **corporate@kiranamegatara.com**

Unit Bisnis Pengolahan Karet
Rubber Processing Business Unit

Kantor & Pabrik | *Office & Factories*

SUMATRA UTARA

PT Nusira
Kantor & Pabrik | *Office & Factory*
Jl. Pertahanan No. 70-A
Kel. Timbang Deli, Kec. Medan Amplas
Kota Medan, Sumatra Utara 20148
Telp : (061) 3000-7544
Fax : (061) 3000-7547

PT Pantja Surya
Kantor & Pabrik | *Office & Factory*
Jl. Kuala Tanjung, Kel. Perdagangan Kec.
Bandar, Kab. Simalungun
Sumatra Utara 21184
Telp : (0622) 96-414/96-416
Fax : (0622) 96-006

PT Kirana Sapta
Kantor & Pabrik | *Office & Factory*
Jl. Raya Aek Godang Gunung Tua KM. 26
Kel. Panompuan Jae Kec. Angkola Timur
Kab. Tapanuli Selatan
Sumatra Utara
Telp : (0634) 28-157/28-177

RIAU

PT Tirta Sari Surya
Kantor & Pabrik | *Office & Factory*
Jl. Pasir Jaya KM. 6
Kel. Kuantan Baru, Kec. Rengat
Kab. Indragiri Hulu, Riau 29351
Telp : (0769) 323-060
Fax : (0769) 323-327

JAMBI

PT Djambi Waras
Kantor & Pabrik | *Office & Factory 1 (Jambi)*
Jl. Koptu A. Gultom RT. 06
Kel. Tanjung Johor, Kec. Pelayangan
Jambi 36256
Telp : 082 8820 24114
082 8820 22224

Kantor & Pabrik | *Office & Factory 2 (Jujuhan)*
Jl. Lintas Sumatra KM. 54
Kel. Sirih Sekapur, Kec. Jujuhan
Kab. Bungo, Jambi
Telp : (0754) 583-520
Fax : (0754) 583-020

PT Anugrah Bungo Lestari
Kantor & Pabrik | *Office & Factory*
Jl. Lintas Sumatra KM. 23
Desa Senamat, Kec. Pelepat
Kab. Bungo, Jambi

LAMPUNG

PT Komering Jaya Perdana
Kantor & Pabrik | *Office & Factory 1* (Tulang Bawang)
Jl. Raya Desa Panaragan
Suka Suka Maju No. 18, Kel.
Panaragan Kec. Tulang Bawang
Tengah
Kab. Tulang Bawang Barat,
Lampung

Kantor & Pabrik | *Office & Factory 2* (Terbanggi)
Jl. Lintas Timur Dusun II RT. 005/
RW.002 Kel. Terbanggi Ilir, Kec.
Bandar Mataram Kab. Lampung
Tengah, Lampung

SUMATRA SELATAN

PT Kirana Musi Persada
Kantor & Pabrik | *Office & Factory*
Jl. Batas Kota Sekayu-Babat Toman
KM. 131, Desa Sukarami,
Kec. Sekayu, Kab. Musi Banyuasin,
Sumatra Selatan
Telp : (0714) 322-690
Fax : (0714) 322-701

PT Kirana Windu
Kantor & Pabrik | *Office & Factory*
Jl. Lintas Sumatra KM. 98
Kel. Pasar Surulangun, Kec. Rawa
Ulu
Kab. Musi Rawas Utara
Sumatra Selatan
Telp : (0733) 4100-202
Fax : (0733) 4100-176

PT Kirana Permata
Kantor & Pabrik | *Office & Factory*
Jl. Lintas Prabumulih – Baturaja
KM. 44, Desa Aur, Kec. Lubai,
Kab. Muara Enim, Sumatra Selatan
Telp : (0713) 325-159

PT Bintang Agung Persada
Kantor & Pabrik | *Office & Factory*
Jl. Tanjung Api-Api (KM. 43),
Desa Karang Anyar, Kec. Sumber
Marga Telang, Banyuasin
Telp : (0711) 6049-852/6061-427

BANGKA

PT Karini Utama
Kantor & Pabrik | *Office & Factory*
Jl. Raya Mentok KM. 20
Desa Kemuja, Kec. Mendo Barat
Kab. Bangka, Kepulauan Bangka
Belitung
Telp : 0812-7175-453

KALIMANTAN BARAT

PT New Kalbar Processors
Kantor & Pabrik | *Office & Factory*
Jl. Adi Sucipto KM. 11,3
Kel. Telukkapuas, Kec. Sungai Raya
Kab. Kubu Raya, Kalimantan Barat
Telp : (0561) 721-959/
707-7078
Fax : (0561) 721-103

PT Kirana Prima
Kantor & Pabrik | *Office & Factory*
Jl. Raya Tayan-Meliau KM. 8
Dusun Padu, Desa Beginjan,
Kec. Tayan Hilir, Kab. Sanggau,
Kalimantan Barat
Telp : 0815-2261-2967
Fax : 0812-560-9958

PT Kirana Putera Karya
Kantor & Pabrik | *Office & Factory*
Jl. Sintang Tempunak KM. 8
Sungai Putih, Kel. Kedabang
Kec. Sintang, Kab. Sintang
Kalimantan Barat
Telp : (0565) 212-89
Fax : (0565) 212-76

Unit Bisnis Perkebunan
Plantation Business Unit



Kantor | *Office*

PT Kirana Triputra Persada
Menara The East 21st Floor
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
(Lingkar Mega Kuningan) Kav E.3.2
No. 1
Jakarta Selatan 12950
Telp : (021) 5794-7988
Fax : (021) 5794-7999

Area Perkebunan | *Estates Area*

KALIMANTAN TENGAH

PT Putra Katingan Pratama
Kebun Samba G-8, E.7
Kel. Samba Bakumpai
Kec. Katingan Tengah
Kab. Katingan

KALIMANTAN TIMUR

PT Anugerah Alam Persada
Perkebunan Karet/Rubber Plantation
Desa Batu Lepoq, Kec. Karangan
Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur

Perkebunan Sawit/Oil Palm Plantation
Desa Pelawan, Kec. Sangkulirang
Kab. Kutai Timur
Kalimantan Timur

KALIMANTAN UTARA

PT Kilau Getah Kemuning
Desa Long Lejuh, Kec. Peso
Kab. Bulungan, Kalimantan Utara

TESTIMONI *STAKEHOLDERS*

Stakeholders Testimonial

Buyer Testimonial

Masato Kai

(Director – Procurement/Logistics - Yokohama Rubber Singapore Pte Ltd)

Hubungan bisnis kami dengan KMG sangat penting dan berharga yang membuat kami melakukan kerja sama bertahun-tahun. KMG memahami kebutuhan kami dengan sangat baik, kami berterima kasih atas dukungan mereka dan kami berharap dapat terus bekerja sama ke depannya.

Our relationship with KMG is valuable and very important which led to many years of trading. KMG understands our requirements very well, we thank them for their support and we look forward to working with them for many more years to come.

Hyun Seung Lee

(ALORD Corporation, Authorized - Purchasing Agent for Hankook Tire Group)

Kami telah bekerjasama dengan KMG sejak tahun 1995. Sepanjang kerjasama kami, KMG selalu memberikan kualitas produk dan layanan terbaik untuk Hankook Tire. Pelayanannya yang selalu berorientasi kepada pelanggan dengan kami adalah yang tertinggi. Oleh karena itu, kami yakin untuk mempercayakan KMG sebagai pemasok terbaik untuk pelanggan kami di Hankook Tire Grup.

We have worked with KMG since 1995. During our cooperation, KMG has always provided the best quality product and service for Hankook Tire. Its customer oriented way of dealing with us is supreme. Therefore, we are convinced to entrust KMG as the best supplier for our customer at Hankook Tire Group.

Ryuichiro Yamazaki

(Managing Director – Sumitomo Rubber Singapore Pte Ltd)

Kami sangat bersyukur atas kerja sama dan dukungan dari Kirana Megatara Grup yang diberikan kepada kami sepanjang masa pandemi ini. Walaupun perjalanan ini sangatlah sulit, namun dengan komunikasi dan kerja sama yang baik sehingga dapat membantu kami melewati ombak yang sulit. Ikatan yang lebih kuat telah terbentuk di antara kita, dan kami percaya ini akan mengkatalisasi perjalanan karet kita bersama untuk menciptakan kolaborasi dan membangun hubungan jangka panjang secara berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya.

We are thankful for the kind cooperation and support that Kirana Megatara Group provided to us during the pandemic period. Though the journey was tough, the good communication and cooperation of your esteemed team helped us to sail through the hard wave. A stronger bond was also built between us at this unprecedented opportunity, and we believe that it will catalyze our Natural Rubber Journey together to develop more collaborations and establish a long-standing relationship in innumerable years down the road.

Sourcing and Raw Material Supplier Testimonial



K. Kmisyanto

Klp. Karya Tani
Sungai Putri, Sungai Kapas, Bangko, Merangin, Jambi

Saya sudah bermitra dengan Kirana Megatara sekitar 18 tahun. Manfaat yang saya terima adalah timbangan yang sangat bagus, dari segi harga juga tinggi, dan juga penyuluhan teknis budidaya karet yang baik sehingga kami ingin terus bermitra dan berkembang lebih maju.

I have been partnering with Kirana Megatara for about 18 years. The benefits I received from the partnership are the correct weighting scale, good price and also technical education about rubber cultivation meanwhile we want to keep this partnering and develop further.

Tri Wahono

Klp. Jaya Lestari
Blok E, Sumber Agung, Rimbo Ilir, Tebo, Jambi

Saya telah bermitra dengan Kirana Megatara sejak tahun 2014. Dengan adanya kemitraan ini, kami banyak mendapat ilmu mengenai penanganan karet sehingga kualitas dan produksi karet kami menjadi lebih baik dari sebelumnya. Kami sangat senang atas penyuluhan dan bantuan yang diberikan oleh Kirana Megatara. Terlebih lagi, saya sangat bersyukur karena pada tahun 2022 ini, saya terpilih mewakili seluruh petani karet untuk berpartisipasi dalam acara UMKM yang diselenggarkan Pemerintah dan dihadiri oleh Presiden Joko Widodo.

I have been partnering with Kirana Megatara since 2015. With this partnership, we learned a lot about rubber handling so that the quality and production of our rubber is better than before. We are very pleased with the advice and assistance provided by Kirana Megatara. Moreover, I am very grateful because this year (2022) I had oppurtunity to represent all the Rubber Farmers of Kirana Megatara to participate in UMKM event which promoted by the Government and met Mr .Joko Widodo, President of Republic Indonesia.





Yatimin

Panaragan Jaya Indah, Tulang Bawang Tengah, Tulang Bawang Barat, Lampung

Saya telah bermitra dengan Kirana Megatara sejak tahun 2015. Dengan adanya kemitraan ini, kami banyak mendapat ilmu mengenai penanganan karet sehingga kualitas dan produksi karet kami menjadi lebih baik dari sebelumnya. Kami sangat senang atas penyuluhan dan bantuan yang diberikan oleh Kirana Megatara.

I have been partnering with Kirana Megatara since 2015. With this partnership, we learned a lot about rubber handling so that the quality and production of our rubber is better than before. We are very pleased with the advice and assistance provided by Kirana Megatara.

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

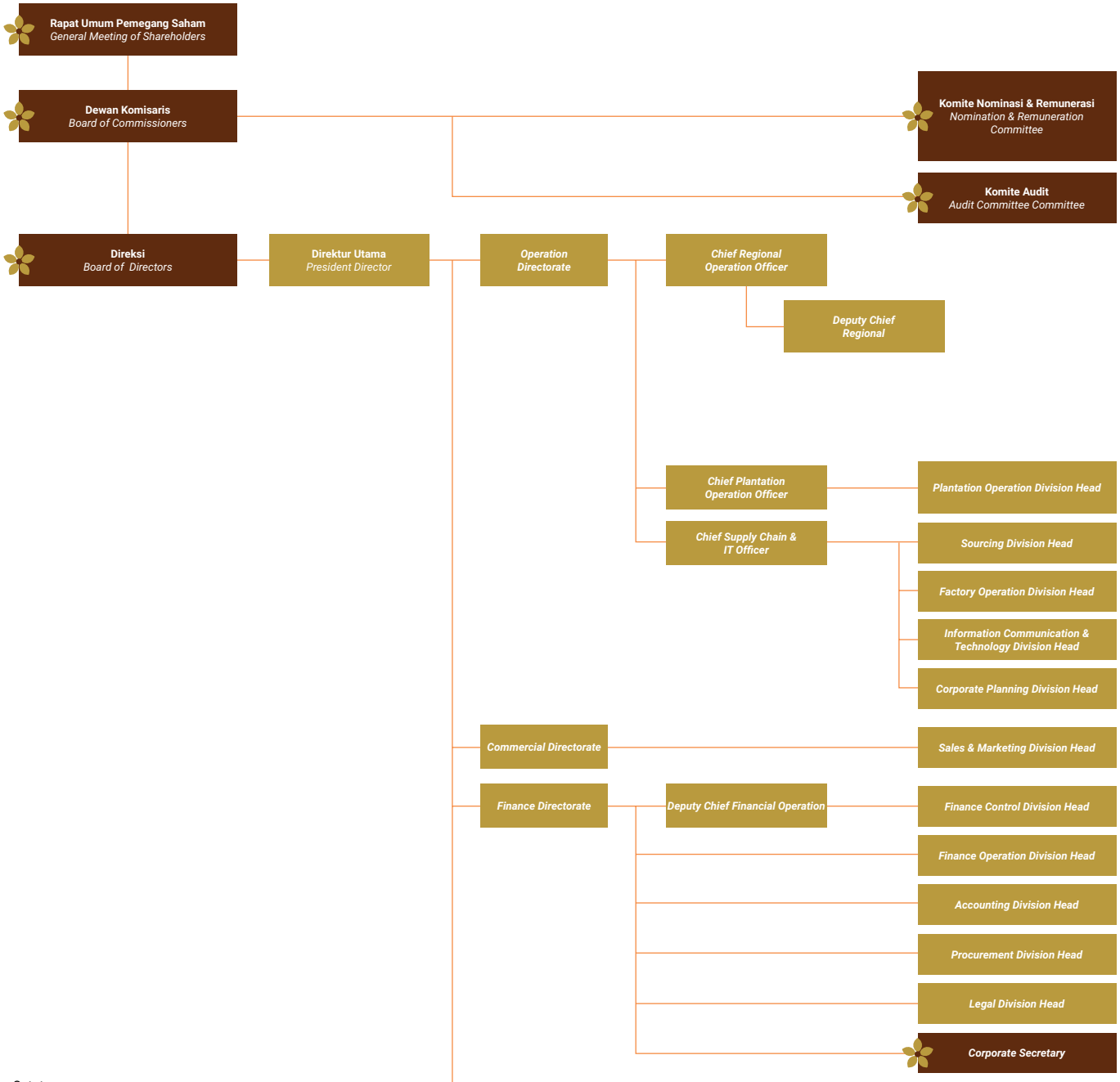

Catatan :
Notes :

Susunan pemegang saham dapat dilihat pada halaman 65
The composition of shareholders can be seen at page 65

Pejabat Senior Perusahaan (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi) dapat dilihat pada halaman 49
Company's Senior Officers (including members of the Board of Commissioners and the Board of Directors) can be seen at page 49

Profil Komite Nominasi & Remunerasi dapat dilihat pada halaman 110
Profile of Nomination & Remuneration Committee can be seen at page 110

Profil Komite Audit dapat dilihat pada halaman 108
Profile of Audit Committee can bee seen at page 108

PEJABAT SENIOR
Senior Officers

Dewan Komisaris		***Board Of Commissioners***
Komisaris Utama	**Toddy Mizaabianto Sugoto**	*President Commissioner*
Komisaris	**Arif Rachmat**	*Commissioner*
Komisaris	**Sandana Dass**	*Commissioner*
Komisaris	**Tong, Shufeng**	*Commissioner*
Komisaris	**Sun, Heliang**	*Commissioner*
Komisaris	**Zhang, Daqiang**	*Commissioner*
Komisaris Independen	**Ir. Tonny Hermawan**	*Commissioner Independent*
Komisaris Independen	**Antonius Joenoes Supit**	*Commissioner Independent*
Komisaris Independen	**Donny Firmansyah Tomasoa**	*Commissioner Independent*
DIREKSI		***Board Of Directors***
Direktur Utama	**Martinus Subandi Sinarya**	*President Director*
Direktur	**Jenny Widjaja**	*Director*
Direktur	**Ling Chan Yew**	*Director*
Direktur	**Achmad Effendi**	*Director*
Direktur	**Hendy Endarwan**	*Director*
Unit Bisnis Pengolahan Karet Remah		***Crumb Rubber Processing Business Unit***
Pejabat Senior Kantor Pusat		***Head Office Senior Officers***
Manajemen Rantai Pasokan dan Teknologi Informasi	**Hendy Endarwan*)**	*Supply Chain Management and Information Technology*
Wakil Direktur Keuangan	**Ferry Sidik**	*Deputy Chief Finance Officer*
Pembelian	**Hendy Endarwan*)**	*Sourcing*
Operasi Pabrik	**Alvin Tanaga**	*Factory Operation*
Teknologi Informasi dan Komunikasi	**Oey Hendrik Iriawan**	*Information Communication and Technology*
Sustainability	**Ign. Widyantoko Sumarlin**	*Sustainability*
Penjualan dan Pemasaran	**Bambang Wijaya**	*Sales and Marketing*
Finance Control	**Winda Widiastuti**	*Finance Control*
Sekretaris Perusahaan dan Finance Operation	**Ferry Sidik *)**	*Corporate Secretary and Finance Operation*
Akuntansi	**Nico**	*Accounting*
Legal (Penasehat)	**Dominggo P. Peta**	*Legal (Advisor)*
Pengadaan	**Suryadi Angga W.**	*Procurement*
Pajak	**Wellington M. Simamora**	*Tax*
Sumber Daya Manusia & Umum	**Fransisca Tina Wahyuningsih**	*Human Resource & General Affair*
Audit Internal & Kepatuhan	**Yayamin Jakop**	*Internal Audit & Compliance*
Perencanaan Korporasi	**Erwin Sanjaya**	*Corporate Planning*

Pejabat Senior Pabrik		*Board Of Commissioners*
Wakil Kepala Pejabat Operasi Wilayah	Benny Singgih	*Deputy Chief Regional Operation Officer*
Wakil Kepala Pejabat Operasi Wilayah	Thinaharan Muthusamy Tangavelu	*Deputy Chief Regional Operation Officer*
Unit Bisnis Perkebunan		***Plantation Business Unit***
Operasi Perkebunan	Johnny	*Plantation Operation*

*rangkap jabatan / *concurrent positions*

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI INDUSTRI
Membership in Industry Associations

- **Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (GAPKINDO)**

  GAPKINDO didirikan di Jakarta pada tanggal 25 Mei 1971 pada puncak gerakan untuk membangun produksi karet teknis tertentu di Indonesia, yang kini dikenal sebagai *Standard Indonesia Rubber* (SIR). Tujuan GAPKINDO adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan produksi, pengolahan dan pemasaran karet alam terutama sebagai produk ekspor nasional yang strategis. Keanggotaan terdiri dari perusahaan-perusahaan perkebunan karet, pengolahan karet menjadi barang setengah jadi dan barang jadi, dan perdagangan karet di dalam dan luar negeri. Semua pabrik KMG menjadi anggota tetap dalam cabang-cabang GAPKINDO yang tersebar di pulau-pulau Sumatra, Kalimantan, dan Jawa sesuai dengan daerah domisili masing-masing pabrik.

  Selain sebagai anggota, KMG berperan aktif di dalam kepengurusan organisasi baik di tingkat pusat maupun di cabang. Saat ini posisi di tingkat pusat yang dipercayakan ke KMG adalah Ketua Bidang Pemasaran dan anggota tim Penasihat.

- ***Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture* (PISAgro)**
  Terkait dengan pengembangan pertanian nasional yang berkelanjutan, KMG masuk menjadi anggota asosiasi bisnis PISAgro tidak lama setelah asosiasi tersebut berdiri. Asosiasi ini beranggotakan perusahaan-perusahaan dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) terkemuka di Indonesia yang memiliki misi bersama untuk memajukan pertanian secara inklusif, yaitu yang melibatkan secara langsung masyarakat petani, sekaligus menerapkan prinsip-prinsip berkelanjutan dalam kegiatan budidayanya.

  Dengan pembagian menjadi 12 kelompok kerja (*Working Group*) dalam PISAgro berdasarkan jenis komoditi, KMG dipercayakan sebagai koordinator untuk *Rubber Working Group*. Keunikan dari PISAgro terletak pada aspek kemitraan langsung antara pihak kelompok tani dengan setiap anggota yang berperan tidak hanya sebagai mitra penampungnya tapi juga sebagai titik fokus untuk akses ke bantuan teknis dan finansial yang diperlukan oleh kelompok tani tersebut. Ini memerlukan keterlibatan multi-pihak dengan mengadopsi *model inclusive closed loop* dalam pelaksanaannya.

- ***Indonesian Rubber Association (Gabungan Perusahaan Karet Indonesia - GAPKINDO)***
  GAPKINDO was established in Jakarta on 25 May 1971 at the height of the movement to establish the production of certain technical rubber in Indonesia, now known as Standard Indonesia Rubber (SIR). The aim of GAPKINDO is to develop and improve the production, processing and marketing of natural rubber especially as a strategic national export product. Membership consists of rubber plantation companies, rubber processing into semi-finished and finished goods, and rubber trading at home and abroad. All KMG factories are permanent members of GAPKINDO chapters spread across the islands of Sumatra, Kalimantan, and Java in accordance with the domicile of each factory.

  In addition to being a member, KMG plays an active role in the management of the organization both at the central and branch levels. Currently, KMG is the Head of Marketing and a member of the Advisory team.

- ***Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture association (PISAgro)***
  Regarding the development of sustainable national agriculture, KMG became a member of the PISAgro business association shortly after its establishment. This association consists of leading Indonesian companies and non-governmental organizations (NGOs) that share a common mission to promote inclusive agriculture, which directly involves farming communities, while applying sustainable principles in their cultivation activities.

  With the division into 12 working groups in PISAgro based on commodity types, KMG is entrusted as the coordinator for the Rubber Working Group. The uniqueness of PISAgro lies in the aspect of direct partnership between the farmer group and each member who acts not only as an offtaker but also as a focal point for access to technical and financial assistance needed by the farmer group. This requires multi-stakeholder involvement by adopting an inclusive closed loop model in its implementation.

- **Kamar Dagang dan Industri (KADIN)**
  Perusahaan bersama-sama dengan grup perusahaan lain yang sama-sama berada dalam induk perusahaan Triputra Investindo Arya (TIA) berkiprah secara aktif dalam organisasi KADIN pusat. Khusus untuk perwakilan dari KMG sendiri masuk menduduki dua posisi. Salah satunya adalah Wakil Ketua Komite Tetap di bidang Karet, yang berada di bawah koordinasi Ketua Komite Tetap (KOMTAP) di bidang Perkebunan. KOMTAP Perkebunan sendiri berada di bawah pimpinan Wakil Ketua Umum (WKU) Bidang Pertanian, yang dijabat oleh pejabat dan pemilik TIA. Sedangkan perwakilan satunya adalah sebagai anggota di bawah Badan Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan, untuk bidang pembinaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah).

- ***Global Platform for Sustainable Natural Rubber* (GPSNR)**
  KMG merupakan salah satu anggota pendiri GPSNR dari kelompok *Plantations, Processors and Traders* (PPT - Perkebunan, Pengolahan dan Perdagangan). GPSNR beranggotakan pelaku-pelaku utama dunia dalam rantai nilai karet, mulai dari industri perkebunan, industri pengolahan, industri ban kendaraan dengan industri konsumen karet olahan lainnya, dan industri otomotif bersama dengan industri konsumen barang jadi yang terbuat dari komponen karet alam. Tujuan GPSNR sendiri adalah menciptakan lingkungan usaha di rantai nilai karet alam yang ramah terhadap lingkungan hidup, berkeadilan sosial, dan adanya kesetaraan antar kelompok mata rantai karet yang satu dengan yang lainnya.

- ***Chamber of Commerce and Industry (KADIN)***
  The Company along with other sister companies within the parent company, Triputra Investindo Arya (TIA), actively involved in the national KADIN. Representatives from KMG themselves serve in two separate areas of the organization structure. One of them as the Deputy Chairman for the Rubber sector, under the coordination of the Select Committee for Perennial Crops for Plantation Sector. Answerable to the Deputy Chairman for Agriculture, currently held by one of TIA Directors/owners. While the other representative is a member under the Agency For The Empowerment of the People's Economy, focused on the development of MSME (Micro, Small and Medium Enterprises).

- ***Global Platform for Sustainable Natural Rubber (GPSNR)***
  KMG is one of the founding members of GPSNR from the group of Plantations, Processors and Traders (PPT). GPSNR members include major global players in the rubber value chain, from upstream industries such as the rubber plantation and rubber processing, to downstream industries, which among others are the tire makers, auto makers, and other finished goods with natural rubber ingredients. GPSNR's ultimate goal is to create a business environment in the natural rubber value chain that is environmental friendly, socially equitable, and equity between different sectors in the rubber chain.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Profile



Toddy Mizaabianto Sugoto
Komisaris Utama*
*President Commissioner**

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 : 46 tahun

Memperoleh gelar *Bachelor of Science* di *Mechanical Engineering* dari *Worcester Polytechnic Institute*, Amerika Serikat pada tahun 1999. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak 23 Juni 2016 dan diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Agustus 2020.

Nationality : Indonesian
Age as of 31 December 2022 : 46 years old

Attained Bachelor of Science in Mechanical Engineering from Worcester Polytechnic Institute, United States of America in 1999. Served as President Commissioner of the Company since 23 June 2016 and reappointed by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 19 August 2020.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan *Work Experience and Current Position*	
2017 – Sekarang | *Present*	**(Komisaris | *Commissioner*)** PT Sumber Energi Pangan, PT Trisada Komoditas Indonesia, PT Dharma Satya Nusantara Tbk **(Komite Nominasi dan Remunerasi | *Nomination and Remuneration Committee*)** PT Kirana Megatara Tbk
2008 – Sekarang | *Present*	**(Komisaris | *Commissioner*)** PT Triputra Agro Persada Tbk
2005 – Sekarang | *Present*	**(Direktur | *Director*)** PT Persada Capital Investama
2004 – Sekarang | *Present*	**(Komisaris | *Commissioner*)** PT Tri Nur Cakrawala & PT Pandu Alam Persada



Arif Rachmat
Komisaris*
*Commissioner**

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 : 47 tahun

Memperoleh gelar *Bachelor of Science* dan *Master of Engineering* di *Operation Research and Industrial Engineering* dari *Cornell University*, Ithaca, New York, masing-masing pada tahun 1997 dan 1998. Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 20 April 2011 dan diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Agustus 2020.

Nationality : Indonesian
Age as of 31 December 2022 : 47 years old

Attained his Bachelor of Science and Master of Engineering in Operation Research and Industrial Engineering from Cornell University, Ithaca, New York, in 1997 and 1998, respectively. Served as Commissioner of the Company since 20 April 2011 and reappointed by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 19 August 2020.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan *Work Experience and Current Position*	
2018 – Sekarang | *Present*	**(Komisaris Utama | *President Commissioner*)** PT Triputra Agro Persada Tbk **(Komisaris | *Commissioner*)** PT Tri Persada Raya **(Direktur | *Director*)** PT Dharma Inti Anugerah
2017 – Sekarang | *Present*	**(Komisaris Utama | *President Commissioner*)** PT Sumber Energi Pangan **(Komite Nominasi dan Remunerasi | *Nomination and Remuneration Committee*)** PT Kirana Megatara Tbk **(Komisaris | *Commissioner*)** PT Trisada Komoditas Indonesia, PT Dharma Satya Nusantara Tbk & PT Adi Bumi Jaya
2016 – Sekarang | *Present*	**(Direktur | *Director*)** PT Triputra Permata Nusantara **(Komisaris | *Commissioner*)** PT Tridaya Hita Sentosa
2010 – Sekarang | *Present*	**(Direktur | *Director*)** PT Trikirana Investindo Prima
2008 – Sekarang | *Present*	**(Direktur | *Director*)** PT Triputra Investindo Arya
2007 – Sekarang | *Present*	**(Direktur | *Director*)** PT Triputra Permata Rachmat **(Direktur Utama | *President Director*)** PT Triputra Persada Rachmat

Kewarganegaraan : Singapura
Usia per 31 Desember 2022 : 74 tahun



Sandana Dass
Komisaris**
*Commissioner***

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari *University of Malaya*, Malaysia pada tahun 1972 dan gelar *Master in Entrepreneurship* di *Asian Institute of Management*, Singapura pada tahun 2003. Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 13 November 2017 dan diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Agustus 2020.

Nationality : Singaporean
Age as of 31 December 2022 : 74 years old

Attained his Bachelor of Economics from the University of Malaya, Malaysia in 1972 and Master in Entrepreneurship at Asian Institute of Management, Singapore in 2003. Served as Commissioner of the Company since 13 November 2017 and reappointed by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 19 August 2020.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Current Position

2017 – Sekarang | *Present*	**(Komite Nominasi dan Remunerasi | *Nomination and Remuneration Committee*)** PT Kirana Megatara Tbk
2001 – Sekarang | *Present*	**(*Chief Executive Officer*)** *R1 International Pte., Ltd., Singapore*
1973 – 2001	**(Direktur Pemasaran dan Operasi | *Director of Marketing and Operations*)** *Mardec Berhad, Malaysia*
1980 – 2002	**(*Managing Director*)** *Mardec International Sdn. Bhd., Malaysia*

Kewarganegaraan : Tiongkok
Usia per 31 Desember 2022 : 50 tahun



Tong, Shufeng
Komisaris**
*Commissioner***

Menempuh pendidikan akuntansi di *Harbin Electric Power School* pada tahun 1992 dan pendidikan akuntansi di *Heilongjiang Business School* pada tahun 1998, serta pendidikan manajemen ekonomi di *The Central Party School* pada tahun 2004. Diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 24 Juni 2022, menggantikan Wang, Jin berdasarkan usulan dari pemegang saham pengendali Perusahaan.

Nationality : Chinese
Age as of 31 December 2022 : 50 years old

She has studied Accounting at Harbin Electric Power School in 1992 and Accounting at Harbin Institute of Technology in 2006. Appointed by the Annual General Meeting of Shareholders on 24 June 2022, replacing Wang, Jin based on proposal from the Company's controlling shareholder.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Current Position

2009 – Sekarang | *Present*	**(*Chief of Investment & Acquisition*)** *Hainan Rubber Industry Group Co., Ltd.*
2008 – 2009	**(*Chief Finance Officer*)** *Luoniushan Co., Ltd.*
2004 – 2008	**(*Head of Financial Department*)** *Shandong Nanshan Group*
1992 – 2004	**(*Accounting Finance Supervisor*)** *Heilongjiang Thermal Power Company*

Kewarganegaraan : Tiongkok
Usia per 31 Desember 2022 : 41 tahun



Sun, Heliang
Komisaris**
*Commissioner***

Menempuh pendidikan komputer akuntansi di *Heilongjiang Tax School* pada tahun 2002 dan pendidikan akuntansi di *Harbin Institute of Technology* pada tahun 2006. Diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 24 Juni 2022, menggantikan Li, Qisheng berdasarkan usulan dari pemegang saham pengendali Perusahaan.

Nationality : Chinese
Age as of 31 December 2022 : 41 years old

He has studied Accounting Compuuterization at Heilongjiang Tax School in 2002 and Accounting at Harbin Institute of Technology in 2006. Appointed by the Annual General Meeting of Shareholders on 24 June 2022, replacing Li, Qisheng based on proposal from the Company's controlling shareholder.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Current Position

2016 – 2021	**(*Finance General Manager*)** *Hainan Rubber Industry Group Co., Ltd.*
2012 – 2016	**(*Audit Department General Manager*)** *Hainan Haiyao Co., Ltd.*
2009 – 2012	**(*Finance Deputy Manager*)** *China Huiyuan Juice Group Co., Ltd.*
2006 – 2009	**(*Audit Assistant*)** *RSM Accounting Firm*

Kewarganegaraan : Tiongkok
Usia per 31 Desember 2022 : 57 tahun



Zhang, Daqiang
Komisaris**
*Commissioner***

Memperoleh gelar *Master of Economics* dari *Capital University of Economics and Business*, Beijing, China pada tahun 1994. Diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 23 Juni 2021, menggantikan Lin, Shimeng berdasarkan usulan dari pemegang saham pengendali Perusahaan.

Nationality : Chinese
Age as of 31 December 2022 : 57 years old

Attained his Master of Economics from Capital University of Economics and Business, Beijing, China in 1994. Appointed by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 23 June 2021, replacing Lin, Shimeng based on proposal from the Company's controlling shareholder.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Current Position

2020 – Sekarang | *Present*	**(*CEO of Overseas Management Platform*)** *China Hainan Rubber Industry Group Co., Ltd*
2013 – 2020	**(*General Manager of Risk Control Department*)** *COFCO Trading Co., Ltd*
2002 – 2013	**(*Deputy General Manager of Business Department*)** *COFCO Cereals & Oils Co., Ltd*
1994 – 2002	**(*Business Manager*)** *COFCO Futures Co.*

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 : 66 tahun

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1982. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 21 Februari 2017 dan diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Agustus 2020.

Nationality : Indonesian
Age as of 31 December 2022 : 66 years old

Attained his Bachelor of Mechanical Enginering from Bandung Institute of Technology in 1982. Served as Independent Commissioner of the Company since 21 February 2017 and reappointed by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 19 August 2020.



Ir. Tonny Hermawan
Komisaris Independen**
*Independent Commissioner***

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Current Position

2017 – Sekarang | *Present*	**(Ketua Komite Audit | *Chairman of Audit Committee*)** PT Kirana Megatara Tbk
2012 – 2017	**(Direktur | *Director*)** PT Agro Maju Raya
2007 – 2011	**(Wakil Direktur Utama | *Vice President Director*)** PT Astra Agro Lestari Tbk
2000 – 2007	**(Direktur Operasional | *Operational Director*)** PT Astra Agro Lestari Tbk
1999 – 2000	**(Direktur Produksi | *Production Director*)** PT Federal Motor

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 : 72 tahun

Menempuh pendidikan di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya pada tahun 1969-1971. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 13 November 2017 dan diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Agustus 2020.

Nationality : Indonesian
Age as of 31 December 2022 : 72 years old

He had studied at Atma Jaya Catholic University in 1969-1971. Served as Independent Commissioner of the Company since 13 November 2017 and reappointed by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 19 August 2020.



Antonius Joenoes Supit
Komisaris Independen**
*Independent Commissioner***

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Current Position

2014 – Sekarang | *Present*	**(Komisaris | *Commissioner*)** PT Berlian Laju Tanker
2006 – Sekarang | *Present*	**(*Chairman*)** PT Sierad Produce Tbk
2015 – Sekarang | *Present*	**(*Vice Chairman*)** *The Chamber of Commerce (KADIN) Div. Manpower and Industrial Relation*
2012 – Sekarang | *Present*	**(*Vice Chairman*)** *The National Remuneration Council* **(*Treasurer*)** *The Center for Strategic and International Studies (CSIS)*
2000 – Sekarang | *Present*	**(Komisaris | *Commissioner*)** *PT Adis Dimension Footwear*
2008 – Sekarang | *Present*	**(*Member*)** *The Supervisory Board of Prasetiya Mulya Business School*
2003 – Sekarang | *Present*	**(*Chairman*)** *The Indonesian Employers Association (APINDO)*
2002 – Sekarang | *Present*	**(*Chairman*)** *The Indonesian Poultry Companies Association (GAPPI)*
2001 – Sekarang | *Present*	**(*Founder and Treasurer*)** *The Regional Autonomy Implementation Monitoring Committee*

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 : 50 tahun

Memperoleh gelar Master di Universitas Padjajaran (UNPAD), dan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Pakuan (UNPAK), serta Gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Jayakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 13 November 2017 dan diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Agustus 2020.

Nationality : Indonesian
Age as of 31 December 2022 : 50 years old

Attained his Master from Padjajaran University (UNPAD), and Bachelor of Law from Pakuan University (UNPAK), also Bachelor of Economics from STIE Jayakarta. Served as Independent Commissioner of the Company since 13 November 2017 and reappointed by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 19 August 2020.



Donny Firmansyah Tomasoa
Komisaris Independen**
*Independent Commissioner***

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan *Work Experience and Current Position*	
2018 – Sekarang | *Present*	**(Direktur Utama | *President Director*)** PT Supravisi Rama Optik **(Komisaris | *Commissioner*)** PT Practice Consulting
2017 – Sekarang | *Present*	**(Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi | *Chairman of Nomination and Remuneration Committee*)** PT Kirana Megatara Tbk
2015 – 2018	**(Direktur | *Director*)** PT Sepatu Prima Indonesia
2014 – 2017	**(*Director, Legal and Compliance*)** PT Bintang Agung Persada

Catatan \| *Note* :
* Hubungan Afiliasi \| *Affiliated Relationships* : Memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu pemegang saham utama yaitu PT Triputra Persada Megatara \| *Had an affiliated relationship with one of the main shareholders, PT Triputra Persada Megatara.*
** Hubungan Afiliasi \| *Affiliated Relationships* : -

PROFIL DIREKSI
The Board of Directors' Profile

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 : 62 tahun

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1986. Bergabung sejak 2009, menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak 20 April 2011 dan diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Agustus 2020.

Nationality : Indonesian
Age as of 31 December 2022 : 62 years old

Attained his Bachelor of Civil Engineering from Catholic University of Parahyangan, Bandung in 1986. Joined since 2009, served as President Director of the Company since 20 April 2011 and reappointed by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 19 August 2020.



Martinus Subandi Sinarya
Direktur Utama*
*President Director**

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan *Work Experience and Current Position*	
2001 – 2007	**(Direktur Utama | *President Director*)** PT Adis Dimension Footwear
1998 - 2007	**(Direktur Utama | *President Director*)** PT Lintas Adhikrida
1995 – 1997	**(Wakil Direktur Utama | *Vice President Director*)** PT Chungsan Mitra Internasional
1992 – 1997	**(*General Manager*)** PT Binabusana Internusa
1992 – 1995	**(*General Manager*)** PT Bina Sandang Internusa & PT Mims Mitra Busana
1986 – 1992	**(*Technology Development Manager*)** PT Astra Internasional Tbk

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 : 49 tahun



Jenny Widjaja
Direktur**
*Director***

Memperoleh gelar Sarjana Pertanian (Agribisnis) dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1995 dan gelar *Master of Commerce (Finance)* dari Universitas New South Wales, Australia pada tahun 1997 serta memperoleh akreditasi *Chartered Financial Analyst* dari CFA Institute, Amerika Serikat pada tahun 2004. Bergabung sejak 2011, menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 26 Juli 2013 dan diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Agustus 2020.

Nationality : Indonesian
Age as of 31 December 2022 : 49 years old

Attained her Bachelor of Agriculture (Agribusiness) from Bogor Agriculture Institute in 1995 and Master of Commerce (Finance) from University of New South Wales, Australia in 1997, and attained Chartered Financial Analyst accreditation from CFA Institute, United States in 2004. Joined since 2011, served as Director of the Company since 26 July 2013 and reappointed by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 19 August 2020.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan *Work Experience and Current Position*	
2010 – 2011	(***Vice President - Financial Planning and Project Division***) PT Bank Danamon Indonesia Tbk
2006 - 2008	(***Vice President – Head of Investments***) PT Panin Life Tbk
2005 - 2006	(***General Manager - Division Head of Accounting, Tax, and Investor Relations and also acted as Corporate Secretary***) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
2000 – 2005	(***Senior Investment Manager***) PT AXA Services Indonesia
1998 – 2000	(***Treasury Supervisor***) PT Jakarta International Hotels and Development Tbk

Kewarganegaraan : Malaysia
Usia per 31 Desember 2022 : 50 tahun



Ling Chan Yew
Direktur**
*Director***

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan *International Trade and Business* di *Northern University of Malaysia* pada tahun 1997 dan gelar *Master of Business Administration* di *University of Nottingham Malaysia* pada tahun 2017. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 13 November 2017 dan diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Agustus 2020.

Nationality : Malaysian
Age as of 31 December 2022 : 50 years old

Attained his Bachelor of Economics majoring in International Trade and Business at Northern University of Malaysia in 1997 and Master of Business Administration at University of Nottingham Malaysia in 2017. Served as Director of the Company since 13 November 2017 and reappointed by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 19 August 2020.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan *Work Experience and Current Position*	
2016 – Sekarang | *Present*	(***Deputy Chief Operating Officer***) R1 International Malaysia Sdn Bhd
2009 – 2015	(***General Manager***) R1 International Malaysia Sdn Bhd
2002 - 2009	(***Commercial Manager***) R1 International Malaysia Sdn Bhd
1997 - 2002	(***Rubber Trader and New Business Development Manager in Grain Department***) Cargill Malaysia Sdn Bhd

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 : 50 tahun

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Muhammadiyah, Malang pada tahun 1996. Bergabung sejak 2012, menjabat sebagai Direktur Independen Perusahaan sejak 21 Februari 2017 dan diangkat sebagai Direktur Perusahaan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Agustus 2020.

Nationality : Indonesian
Age as of 31 December 2022 : 50 years old

Attained his Bachelor of Economic from Muhammadiyah University, Malang in 1996. Joined since 2012, served as Independent Director of the Company since 21 February 2017 and appointed as Director of the Company by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 19 August 2020.



Achmad Effendi
Direktur**
*Director***

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Current Position

2007 – 2012	(***Deputy of North Sumatra Region Office***) PT Adira Finance
2006 – 2007	(***National Sales Manager***) Citibank
1997 – 2005	(***Head of South Jakarta Region***) Bank Bumiputera
1996 – 1997	(***Accounting Staff***) Borsumej Wehry Indonesia

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 : 51 tahun

Memperoleh gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Industri dari Universitas Indonesia pada tahun 1994 dan gelar *Master of Marketing Management* dari Universitas Indonesia pada tahun 1998. Bergabung sejak 2014 dan diangkat sebagai Direktur Perusahaan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Agustus 2020.

Nationality : Indonesian
Age as of 31 December 2022 : 51 years old

Attained his Bachelor of Mechanical Engineer from University of Indonesia in 1994 and Master of Marketing Management from University of Indonesia in 1998. Joined since 2014 and appointed as Director of the Company by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 19 August 2020.



Hendy Endarwan
Direktur**
*Director***

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Current Position

2018 – Sekarang | *Present*	(***Chief of Supply Chain and Information Technology***) PT Kirana Megatara Tbk
2014 - 2018	(***Factory Operation Division Head***) PT Kirana Megatara Tbk
2001 - 2014	(***Senior General Manager of Production, Planning Inventory Control and Logistic***) Toppan Printing Indonesia

Catatan | *Note* :
* Hubungan Afiliasi | *Affiliated Relationships* : Memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu pemegang saham utama yaitu PT Triputra Persada Megatara | *Had an affiliated relationship with one of the main shareholders, PT Triputra Persada Megatara.*
** Hubungan Afiliasi | *Affiliated Relationships* : -

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Tahun 2022 adalah awal dari perjalanan dalam masa pemulihan bisnis sejak covid berlangsung pada awal tahun 2020. Penyesuaian dengan kondisi pandemi selama 2 tahun, membuat berbagai macam industri menjadi lebih agile dalam menjalankan bisnis. Pemulihan bisnis ini tidak hanya dalam hal penyesuaian operasional namun tentunya terkait dengan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM).

2022 is the start of a journey in the business recovery period since covid took place in early 2020. Adaptations with pandemic conditions for the last 2 years have made various industries more agile in running their business. The business recoveries are not only in terms of operational adjustments but also related to the management of Human Resources (HR).

Sepanjang tahun 2022, seperti diketahui dunia bisnis dan ekonomi diwarnai dengan berbagai isu global. Kenaikan harga pangan, inflasi, kenaikan harga BBM, resesi ekonomi, hingga gelombang PHK massal yang terjadi di berbagai industri. Salah satu isu global yang terjadi adalah perang yang berlangsung antara Rusia dan Ukraina berdampak cukup besar terhadap situasi ekonomi dunia yang diprediksi akan berlangsung lama.

Throughout 2022, the business and economic world are filled with various global issues. Food prices, inflation, and fuel prices are increase along with economic recession and waves of mass layoffs that occurred in various industries. One of the global issues that currently emerging is an ongoing war between Russia and Ukraine which have significant impacts on the world economic situation which is predicted to last long.

Situasi pada tahun 2022 ini memberikan banyak pelajaran untuk dapat membuat bisnis lebih cepat dalam beradaptasi terhadap perubahan. Adaptasi ini tidak hanya harus dilakukan oleh bisnis, namun SDM yang terlibat di dalamnya. SDM perlu lebih kuat dalam menghadapi segala dinamika yang terjadi.

The situation in 2022 provides many lessons to be able to make businesses adapt faster to change. The adaptation does not only have to be done on the business side, but also the human resources involved in it. HR needs to be stronger in dealing with all the dynamics that occur.

Kirana Megatara yang selanjutnya disebut sebagai perusahaan menjadi salah satu pelaku usaha yang dituntut untuk beradaptasi dalam menghadapi situasi tersebut. Dalam mencapai visi dan misi Perusahaan, diperlukan nilai-nilai yang menjadi acuan perilaku bagi seluruh insan Kirana Megatara. Nilai-nilai ini diharapkan dapat diinternalisasikan tidak hanya dalam berperilaku di tempat kerja, namun menjadi perilaku keseharian dari masing-masing individu. Nilai yang dianut adalah KIRANA DNA. Program internalisasi Kirana DNA *(Integrity & Ethics, Excellence, Compassion dan Humility)* sebagai kendaraan dalam menerapkan pondasi nilai dalam setiap aktivitas seluruh insan Kirana. Hal ini menjadi prioritas berkelanjutan bagi perusahaan. Adapun program yang dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

As a company, Kirana Megatara, is one of the business performer required to adapt in handling the situation. In achieving the Company's vision and mission, values are needed as a reference of Kirana Megatara's employees behavior. Those values are aimed to be internalized as a work behavior, as well as the daily behavior as individual. The espoused value named KIRANA DNA. The Kirana DNA internalization program (Integrity & Ethics, Excellence, Compassion, and Humility) is targeting as a vehicle for implementing the foundation of values in each activities of Kirana people. This is a continuing priority for the company. The programs carried out include the following:

a. Pembuatan dan pembaharuan artefak-artefak kebudayaan, seperti: kalender perusahaan, dll.
b. Komunikasi dan kampanye budaya dengan memanfaatkan media sosial yang secara aktif mengunggah video-video dan foto-foto kegiatan yang diselenggarakan di lingkungan KM Grup.
c. Program rutin yang melibatkan kontribusi seluruh anggota organisasi melalui aktivitas *Zoom Online* : Acara kebersamaan JUMPA, *Webinar sharing*, perlombaan HUT Republik Indonesia, CENGKRAMA (Ceria Bareng Kirana, Opa, & Oma), KARTINI (Ramadhan Manis) – *Platting* Takjil, Bersahut Pantun, *Design Feed IG, Fashion Show* Baju Adat.
d. Keterlibatan sebagai juri dalam kompetisi Universitas (*Accounting Internal Competition* di Universitas Prasetya Mulya).
e. Bantuan Beasiswa untuk Anak Petani .
f. AWS *Webinar Series* (Modernisasi SAP) yang melibatkan pembicara dari salah satu Kepala Divisi ICT.
g. Kompetisi (ICCOSH 2022, TKMPN XXVI, IQPC 2022, ICQCC 2022).

a. *Creating and updating cultural artifacts, such as corporate calendars, etc.*
b. *Communication and cultural campaigns by utilizing social media by actively upload videos and photos of activities held within the KM Group.*
c. *Routine programs that involve the contributions of all members of the organization through Zoom Online activities, namely, JUMPA as gathering event, Webinar sharing, Republic of Indonesia Independence Day competition, CENGKRAMA (Ceria Bareng Kirana, Opa, & Oma – Having Fun with Kirana, Grandpa, & Grandma), KARTINI (Ramadhan Manis) – Platting Takjil, Bersahut Pantun, IG Feed Design, Traditional Clothing Fashion Show.*
d. *Involvement as a jury in University competitions (Accounting Internal Competition at Prasetya Mulya University).*
e. *Scholarship Aid for Farmer's Children.*
f. *AWS Webinar Series (SAP Modernization) involving a speaker from one of the Heads of the ICT Division.*
g. *Competition (ICCOSH 2022, TKMPN XXVI, IQPC 2022, ICQCC 2022).*

Perekrutan Karyawan dan Perencanaan Tenaga Kerja

Kirana Megatara memiliki program rencana tenaga kerja yang berfokus pada upaya merekrut talenta-talenta terbaik dan berpotensi. Proses perekrutan ini tentunya mengacu pada kriteria-kriteria utama agar sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Adapun proses rekrutmen mengacu pada kriteria :
1. Kompetensi sesuai dengan standar kompetensi perusahaan baik secara *soft competency* maupun *hard competency*.
2. Karakter, yaitu perilaku dan karakter yang sejalan dengan nilai-nilai Kirana DNA.

Perusahaan tentunya menghargai dan menghormati perbedaan jenis kelamin, usia, suku, agama dan budaya. Perusahaan membuka banyak kesempatan bagi seluruh talenta-talenta yang berpotensi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mempekerjakan 4.413 karyawan, dengan profil sebagai berikut:

Employee Recruitment and Workforce Planning

Kirana Megatara has a workforce planning program that focuses on efforts to recruit the best and potential talents. This recruitment process refers to the main criteria to match the needs of the organization.

The recruitment process refers to the following criteria:
1. *Competence in accordance with company competency standards, both in soft competency and hard competency.*
2. *Character, behavior and character that are in line with the values of Kirana DNA.*

The company, for sure, cherishes and respects the differences of gender, age, ethnicity, religion and culture. The company opens many opportunities for all potential talents.

As of 31 December 2022, the company employed 4,413 employees, with the following profiles:

No	Nama Entitas | *Entity Name*	2022	2021
1	PT Kirana Megatara Tbk	5	5
2	PT Kirana Triputra Persada	2	5
3	PT Anugrah Bungo Lestari	159	173
4	PT Bintang Agung Persada	252	311
5	PT Djambi Waras (Jambi)	278	414
6	PT Djambi Waras (Jujuhan)	363	446
7	PT Karini Utama	173	177
8	PT Kirana Musi Persada	358	378
9	PT Kirana Permata	364	376
10	PT Kirana Prima	4	165
11	PT Kirana Putera Karya	1	1
12	PT Kirana Sapta	319	326
13	PT Kirana Windu	277	349
14	PT Komering Jaya Perdana	268	309
15	PT New Kalbar Processors	252	343
16	PT Nusira	194	234
17	PT Pantja Surya	190	285
18	PT Tirta Sari Surya	338	407
19	PT Putera Katingan Pratama	359	373
20	PT Anugerah Alam Persada	255	191
21	PT Kilau Getah Kemuning	2	2
	TOTAL	**4.413**	**5.270**

Profile Employee Based on Gender

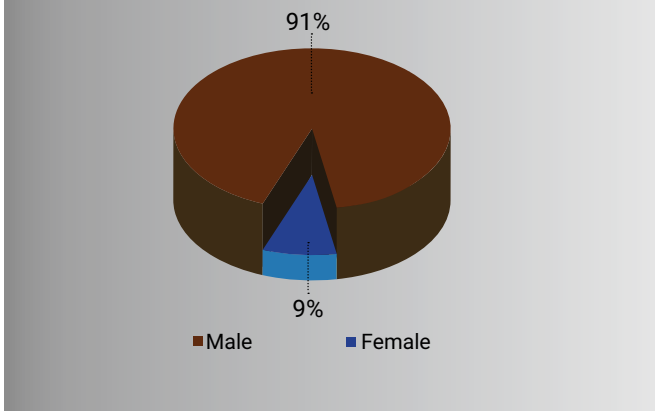

Profile Employee Based on length of service

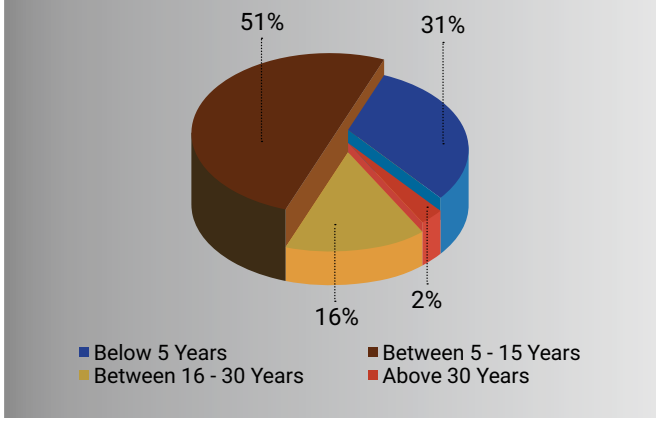

Profile Employee Based on Age

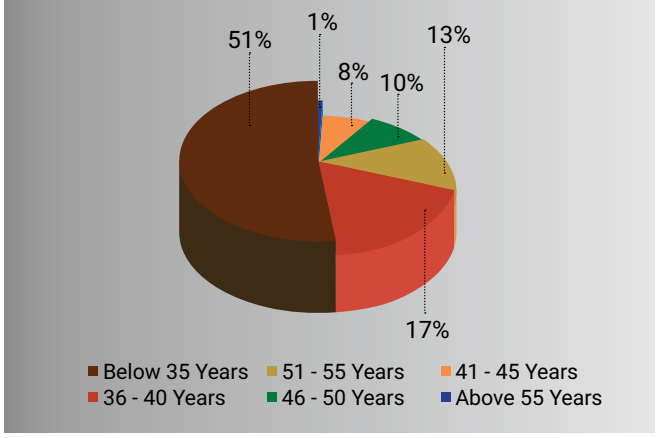

Employee Status

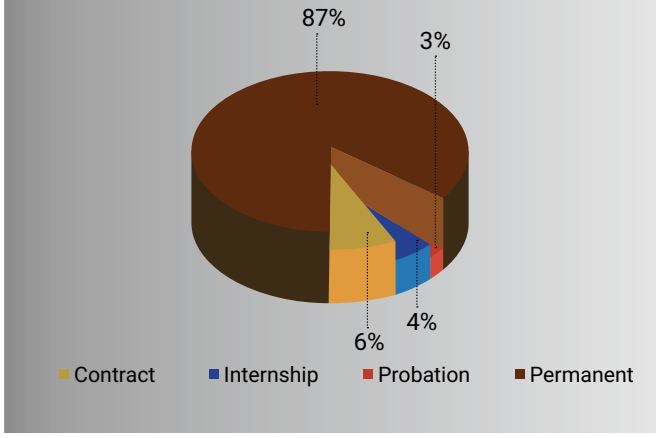

Employee Education

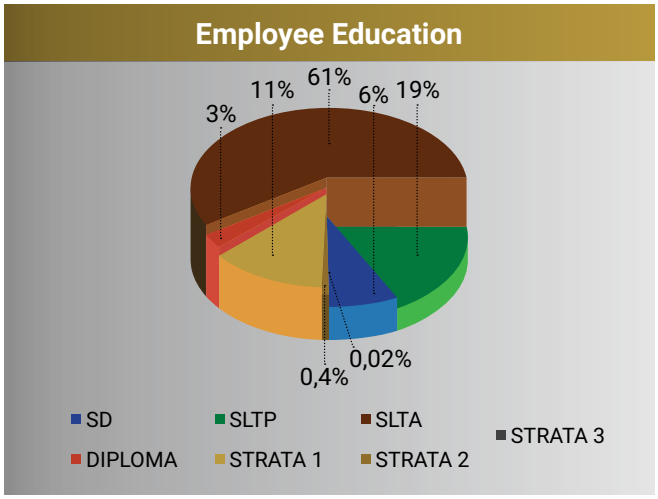

Employee Position

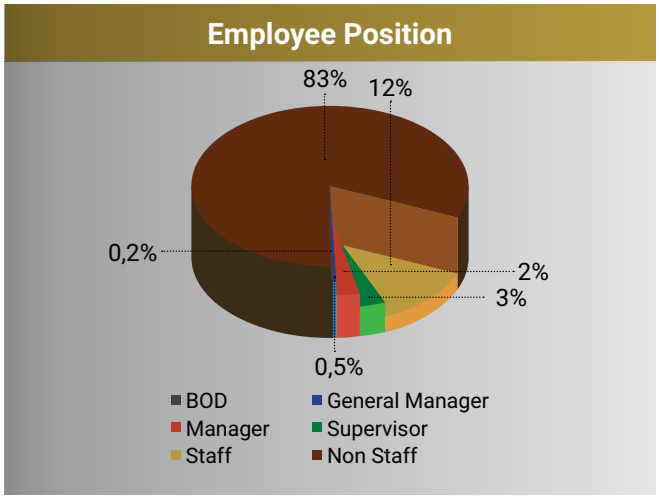

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Sejalan dengan tujuan jangka panjang bisnis, tentunya diperlukan pengembangan karyawan merupakan salah satu prioritas dalam aktivitas Perusahaan untuk mendukung keberlangsungan dan keberlanjutan bisnis dari Perusahaan. Metode pengembangan dilakukan untuk mendukung terpenuhinya kompetensi karyawan baik secara kompetensi teknis, kompetensi kepemimpinan, maupun kompetensi bisnis. Metode tersebut meliputi program pelatihan, *mentoring, coaching*, rotasi, mutasi, memberikan *fire test/ special assignment*, genba, *benchmarking*, dan sesi umpan balik. Keseluruhan sistem pengembangan bertujuan untuk membentuk sosok pemimpin yang tumbuh dari dalam dengan keseimbangan kompetensi dan karakter yang tepat dan memadai untuk keberlangsungan bisnis.

Pada tahun 2022, aktivitas pelatihan dilakukan secara *virtual zoom online* dan beberapa dilakukan secara *In Class Training*. Kami membagi program-program pelatihan kami dalam 5 (lima) kategori, yaitu :

Employee Competency Training and Development

In line with the long-term business goals, indeed, employee development is one of the priorities of the Company's activities to support the continuity and sustainability the Company's business. The development method is carried out to support the fulfilment of employee competencies in terms of technical competences, leadership competences, and business competences. These methods include training programs, mentoring, coaching, rotation, mutation, giving fire tests/ special assignments, genba, benchmarking, and feedback sessions. The entire development system aims to form a leader who grows inside with the adequate balance of competence and character for business continuity.

In 2022, training activities are carried out via virtual zoom online and some of those are carried out through In Class Training. We divide our training programs into 5 (five) categories, namely:

Tipe Pelatihan | *Training Type*	**Nama Pelatihan** | *Training Names*	2022	
		# Batch	# Trainee
Basic Training	Induction Training	5	7
	Internalisasi Kirana DNA	3	49
	Safety Health & Environment	18	234
Sub Total		**26**	**290**
Functional Training	Internal Quality Auditor	0	0
	Sourcing Function	3	24
	Support Function	9	42
	Training Operation	16	81
Sub Total		**28**	**147**
Improvement Training	Eight (8) Step Improvement	1	16
	Forum Improvement & MDEV	4	49
	Practical Problem Solving	1	55
Sub Total		**6**	**120**
Leadership Training	Leadership Kirana Megatara	5	54
	Leadership Triputra Training	7	40
Sub Total		**12**	**94**
General Training	Forkom Manager	0	0
	Sharing Session	6	604
Sub Total		**6**	**604**
GRAND TOTAL		**78**	**1255**

Talent Management

Sejalan dengan visi misi perusahaan, untuk dapat menciptakan bisnis yang mumpuni, maka diperlukan 3 hal yaitu model bisnis yang tangguh, proses bisnis yang efektif dan efisien, serta people yang bertalenta, *passionate*, serta menghidupi *values* Kirana DNA. Salah satu faktor penentu keberhasilan perusahaan di masa depan adalah ketersediaan pemimpin perusahaan yang memiliki kompetensi, karakter, dan kinerja yang baik. Perusahaan melakukan upaya yang signifikan dan berkesinambungan untuk memastikan adanya orang-orang yang memenuhi kriteria tersebut.

Usaha yang dilakukan dengan melakukan pemetaan melalui proses *People Review* bagi orang-orang yang menduduki posisi kunci dan melakukan program pengembangan karyawan. Perusahaan sudah melakukan identifikasi dan pemetaan terhadap calon-calon penerus untuk setiap posisi kunci. Identifikasi terhadap calon penerus (kader) disertai dengan membuat rencana pengembangan dan karir yang dituangkan dalam bentuk *succession planning*.

Succession planning ini berperan penting dalam *monitoring* pengembangan kader. Pelaksanaan pengembangan ini merupakan tanggung jawab dari seluruh pihak agar dapat membangun ekosistem yang kondusif bagi kader-kader perusahaan. Perusahaan berupaya untuk menyediakan ekosistem yang kondusif dengan terlebih dahulu menyiapkan mentor-mentor yang diberi pembekalan yang mumpuni sehingga dapat membantu kader dalam mengembangkan dirinya.

Hasil lainnya menujukkan pemenuhan orang di Kirana Megatara sebesar 87,5% berasal dari dalam/*internal sourcing* (BUILD) dan sisanya 12,5% berasal dari luar/*external sourcing* (BUY).

Talent Management

In line with the company's vision and mission, in order to create a qualified business, these 3 things are needed, a strong business model, effective and efficient business processes, and talented, passionate people who live up the Kirana DNA values. One of the determining factors for the company's success in the future is the availability of company leaders who have good competences, characters, and performances. The Company makes significant and continuous attempts to ensure that there are people who meet these criteria.

Efforts are made by mapping through the People Review process for people in key positions and conducting employee development programs. The company has identified and mapped successor candidates for each key position. Identification of potential successors (cadres) is accompanied by making development and career plans as outlined in the form of succession planning.

Succession planning plays an important role in monitoring cadres development. Implementation of this development is the responsibility of all parties in order to build conducive ecosystem for company cadres. The company seeks to provide conducive ecosystem by first preparing mentors who are given qualified training so that they can assist cadres in developing themselves.

Other results show that 87.5% of the fulfillment of people in Kirana Megatara comes from internal sourcing (BUILD) and the remaining 12.5% comes from external sourcing (BUY).

Evaluasi dan Manajemen Kinerja

Penilaian kinerja dilakukan secara obyektif, berkala setiap enam bulan. Sasaran target mengacu pada pencapaian KPI *(Key Performance Indicators)*, yang ditentukan bersama oleh Perusahaan dan karyawan di awal tahun, selain juga pelaksanaan konsep *Plan-Do-Check-Action* (PDCA) dan penerapan nilai-nilai Perusahaan.

Performance Evaluation and Management

Performance appraisals are carried out objectively, periodically every six months. Target objectives refer to the achievement of KPIs (Key Performance Indicators), which are jointly determined by the Company and employees at the beginning of the year, as well as the application of the Plan-Do-Check-Action (PDCA) concept and implementation of the Company's values.

Remunerasi dan Fasilitas *Work-Life Balance* bagi Karyawan

Untuk memotivasi hasil karya terbaik, Perusahaan menawarkan paket remunerasi dan fasilitas yang lengkap bagi karyawan, terdiri dari gaji, tunjangan beserta fasilitas *non-financial* lain yang memberikan kemudahan *work-life balance* untuk aktivitas bekerja dan kehidupan personal yang nyaman dan berimbang. Remunerasi karyawan ditetapkan berbasis konsep 3P, yaitu *"Pay for Position"*, "*Pay for Person"* dan *"Pay for Performance"*, serta disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan. Pelaksanaan kebijakan remunerasi dikaitkan dengan evaluasi kinerja karyawan secara periodik untuk memastikan keselarasan dengan prestasi kerja.

Remuneration and Work-Life Balance Facilities for Employees

Motivating the best work, the Company offers an equipped remuneration package and facilities for employees, consisting of salary, benefits and other non-financial facilities that provide easy work-life balance for comfortable-balanced work activities and personal life. Employee remuneration is determined based on the 3P concept, namely "Pay for Position", "Pay for Person" and "Pay for Performance", and is adjusted to the Company's capabilities. The implementation of the remuneration policy is linked to periodic employee performance evaluations to ensure alignment with work performance.

Pencegahan dan Penanganan Covid-19 bagi karyawan dan Keluarga Karyawan

Kondisi pandemi yang dihadapi yang masih berlangsung sampai dengan pertengahan tahun 2022 memerlukan tindakan yang cepat dan tepat dan terukur dalam menangani situasi. Langkah utama yang dilakukan oleh Perusahaan dalam menghadapi kondisi pandemi adalah dengan merumuskan *business* maupun *people contingency plan*. Perumusan ini dilakukan dengan tujuan menjaga keberlangsungan bisnis dan yang paling utama memastikan seluruh karyawan dapat terlindungi dari Covid-19. Perumusan ini dievaluasi secara berkala untuk melihat efektivitasnya sehingga dapat ditindaklanjuti dalam pelaksanaannya.

Beberapa program yang dilakukan oleh Perusahaan dalam menjaga dan melindungi seluruh karyawan melalui beberapa aktivitas yaitu :

1. Pembuatan regulasi terkait dengan situasi pandemi (mobilitas terbatas - MOBTAS).
2. Monitoring harian perkembangan Covid-19 baik di Kantor Pusat maupun seluruh pabrik mengenai implementasi pencegahan dan penanganan Covid-19, sarana, serta isu-isu terkait.
3. Pengisian *self-assessment / self-declaration* untuk kondisi diri dan lingkungan sekitar.
4. Sosialisasi secara berkala mengenai perkembangan Covid-19 maupun protokol kesehatan kepada karyawan di Kantor Pusat maupun pabrik baik secara *online* maupun *offline*.
5. Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan Covid-19 seperti rumah singgah, disinfeksi, dll.
6. Koordinasi dengan fasilitas kesehatan terdekat.
7. Pembagian jadwal kerja *Work from Office* (WFO) dan *Work from Home* (WFH).

Walaupun secara kebijakan pemerintah terkait covid sudah lebih longgar, namun perusahaan tetap memaintain kondisi seluruh karyawan. Aktivitas-aktivitas di atas tentunya tidak terlepas dari komitmen seluruh manajemen dalam mencegah dan menangani Covid-19. Hal tersebut tidak terlepas dari keterlibatan dan koordinasi antara Gugus Covid Perusahaan di Kantor Pusat maupun Pabrik serta Gugus Covid Triputra Grup. Konsistensi dari seluruh pihak dalam menindaklanjuti situasi pandemi ini menjadi salah satu bentuk tanggung jawab Perusahaan dan manajemen.

Prevention and Handling of Covid-19 for employees and Employees' Families

The current pandemic conditions that are still ongoing until mid-2022 require fast, precise and measurable action in handling the situation. The main step taken by the Company in dealing with pandemic conditions is to formulate a business and people contingency plan. This formulation was carried out with the aim of maintaining business continuity and most importantly ensuring that all employees can be protected from Covid-19. This formulation is evaluated periodically to see its effectiveness so it can be followed up in its implementation.

Several programs are carried out by the Company in maintaining and protecting all employees through several activities, namely:

1. *Making regulations related to pandemic situations (limited mobility - MOBTAS).*
2. *Daily monitoring of Covid-19 developments both at the Head Office and all factories regarding the implementation of prevention and precaution of Covid-19, facilities, and related issues.*
3. *Completion of self-assessment/self-declaration for the condition of oneself and the surrounding environment.*
4. *Periodic outreach regarding the development of Covid-19 and health protocols to employees at the Head Office and factories both online and offline.*
5. *Provision of facilities and infrastructure for the prevention of Covid-19 such as halfway houses, disinfection, etc.*
6. *Coordination with the nearest health facility.*
7. *Distribution of Work from Office (WFO) and Work from Home (WFH) work schedules.*

Though the government's policy regarding covid is less restricted, the company still maintains the condition of all employees. Those activities are inseparable from the commitment of all management in preventing and dealing with Covid-19. It inseparables from the involvement and coordination between the Corporate Covid Cluster at the Head Office and Factory along with the Triputra Group Covid Cluster. Consistency of all parties in following up this pandemic situation is a form of responsibility of the Company and management.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
Shareholders' Information

KMG merupakan bagian dari HSF (S) Pte.Ltd. dan PT Triputra Persada Megatara dengan komposisi kepemilikan masing-masing 62,50% dan 30,00% pada awal dan akhir tahun buku.

KMG is a part of HSF (S) Pte. Ltd. and PT Triputra Persada Megatara with the composition of their respective ownership amounted to 62.50% and 30.00% at the beginning and end of the financial year.

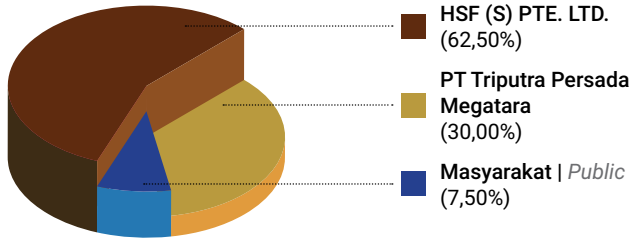

Pemegang saham dengan kepemilikan saham di atas 5% hanya HSF (S) PTE. LTD. dan PT Triputra Persada Megatara.

Shareholder with share ownerships above 5% are only HSF (S) PTE. LTD. and PT Triputra Persada Megatara.

Jenis Kepemilikan Saham (Per 31 Desember 2022)
Type Of Share Ownership (As of 31 December 2022)

Jenis Kepemilikan Saham | *Type of Share Ownership*	**Jumlah Pemegang Saham** | *Number of Shareholders*	**Jumlah Saham** | *Number of Shares*	**%**
Institusi Lokal | *Local Institution*	3	2.634.102.377	32,06%
Institusi Asing | *Foreign Institution*	5	5.500.742.884	66,96%
Individu Lokal | *Local Individual*	1.527	76.856.318	0,94%
Individu Asing | *Foreign Individual*	2	3.664.800	0,04%
Total	**1.537**	**8.215.366.379**	**100,00%**

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi

Pada awal tahun dan akhir tahun, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham di Perusahaan.

Share Ownership By The Board Of Commissioners And Directors

At the beginning of the year and the end of the year, all members of the BOC do not have share ownership in the Company.

Direksi | *The Board of Directors*				
Nama | *Name*	**Kepemilikan Saham (saham)** | *Share Ownership (share)*	**Persentase** | *Percentage*	**Kepemilikan Saham (saham)** | *Share Ownership (share)*	**Persentase** | *Percentage*
	Akhir Tahun | *Year End*		**Awal Tahun** | *The beginning of the year*	
Martinus Subandi Sinarya	20.785.500	0,25%	20.785.500	0,25%
Jenny Widjaja	10.500.000	0,13%	10.500.000	0,13%
Ling Chan Yew	-	0,00%	-	0,00%
Achmad Effendi	-	0,00%	-	0,00%
Hendy Endarwan	35.500	0,00%	35.500	0,00%

Efek Lainnya Dan Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Perusahaan tidak menerbitkan efek lainnya.

Other Securities And Listing Chronology Of Other Securities

The Company has not issued any other securities.

Informasi Mengenai Aksi Korporasi, *Suspension* dan *Delisting* Saham Perusahaan

Tidak terdapat aksi korporasi Perusahaan yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, atau penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)*, atau pembatalan pencatatan saham *(delisting)*, selama tahun buku 2022.

Information About Company's Corporate Action, Shares Suspension And Delisting

There were no corporate actions by the Company which caused changes in shares, or temporary suspension of share trading, or delisting, during the financial year 2022.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM PERUSAHAAN
Listing Chronology of the Company

Uraian | *Description*	**Tanggal Pelaksanaan** | *Execution Date*	**Jumlah Saham yang Diterbitkan (Lembar Saham)** | *Number of Issued Shares (Shares)*	**Harga Nominal** | *Nominal Price (Rp)*	**Harga Penawaran** | *Offering Price (Rp)*	**Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)** | *Total Outstanding Shares (Shares)*
Saham Awal *Initial Shares*	-	-	-	-	6.530.500.000
Penawaran Umum Saham Perdana *Initial Public Offering*	Jun-17	1.152.450.000	100	458	7.682.950.000
Penawaran Umum Terbatas I Kepada Pemegang Saham Perusahaan untuk Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) *Limited Public Offering I To the Company's Shareholders for Capital Increase with Preemptive Rights (PMHMETD I)*	Feb-19	532.416.379	100	530	8.215.366.379

Catatan | *Note:*
Seluruh pelaksanaan penawaran umum saham dilaksanakan melalui Bursa Efek Indonesia.
All public offerings are conducted through Indonesia Stock Exchange.

AUDITOR EKSTERNAL
External Auditor

Direksi telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (afiliasi dari BDO International Limited) yang beralamat di Prudential Tower Lantai 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta, 12910, sebagai Auditor Eksternal Independen Perusahaan untuk memeriksa dan memberikan opininya atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

The Board of Directors (BOD) has appointed the Public Accounting Firm, Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (a member firm of BDO International Limited) located in Prudential Tower floor 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta, 12910, as the Company's Independent External Auditor to examine and give its opinion on the Financial Statements of the Company for the financial year ended on 31 December 2022.

Laporan Keuangan yang diaudit selama 5 tahun terakhir disajikan pada tabel di bawah ini:

Audited Financial Statements in the last 5 years as provided in the following table:

Kantor Akuntan Publik | *Public Accounting Firm*	**Periode** | *Period*	*Signing Partner*
Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan *(a member firm of BDO International Limited)*	2022	Hedy, S.E., Ak, CA., CPA., CCPI
	2021	Hedy, S.E., Ak, CA., CPA
	2020	Martinus Arifin, S.E., Ak., CA.,CPA
	2019	Erna, S.E., Ak., CA.,CPA
	2018	Erna, S.E., Ak., CA.,CPA

Perusahaan juga menggunakan jasa KPPK (Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian) oleh Kantor Akuntan Publik yang sama.

Komite Audit memandang penawaran harga yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik dimaksud merupakan harga yang wajar dan sesuai dengan ruang lingkup jasa yang diberikan.

Dalam menjalankan tugasnya, Auditor Eksternal Independen menyatakan tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan audit.

The Company also uses the services of the KPPK (Activity for Application of the Prudential Principle) by the same Public Accounting Firm.

The Audit Committee views that the price offered by the Public Accountant Firm is a reasonable price and appropriate with the scope of services provided.

In carrying out its duties, the Independent External Auditor states no conflicts of interest occur in the implementation of the audit

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Biro Administrasi Efek | *Share Registrar*

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
Telp: 021-29745222
Fax: 021-29289961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

Bursa | *Stock Exchange*

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: 021-5150515
Fax: 021-5150330
Email: callcenter@idx.co.id
Web: www.idx.co.id

SEKILAS PENGHARGAAN 2022
2022 Awards at a Glance



Indonesia Green & Sustainablity Companies Award 2022
Indonesia Green & Sustainablity Companies Award 2022

PT Kirana Megatara Tbk kembali terpilih sebagai salah satu perusahaan yang mendapat penghargaan sebagai "Indonesia Green & Sustainable Companies (IGSCA) 2022" versi majalah SWA. Penghargaan diberikan oleh *Group Chief Editor* SWA Media Kemal E.Gani, pada 12 Mei 2022.

PT Kirana Megatara Tbk returned as one of the companies that received an award as "Indonesia Green & Sustainable Companies (IGSCA) 2022" by SWA magazine. The award was given by the Chief Editor of SWA Media Group Kemal E.Gani, on 12 May 2022.

Indonesia Living Legend Company & Respectful Legends Companies
Indonesia Living Legend Company & Respectful Legends Companies

PT Kirana Megatara Tbk kembali mendapatkan penghargaan sebagai "The Living Legend Companies 2022 & Indonesia Respectful Legends Companies" versi majalah SWA. Penghargaan ini ditujukan kepada perusahaan di Indonesia serta produk lokal yang mampu bertahan di tengah gejolak perekonomian dan persaingan bisnis hingga 50 tahun bahkan lebih.

PT Kirana Megatara Tbk was once again awarded "The Living Legend Companies 2022" by SWA magazine. This award is addressed to companies in Indonesia as well as local products that are able to withstand economic turmoil .and business competition for up to 50 years or more.







Indonesia Conference & Competition Occupational Safety And Health (ICC-OSH) 2022
Indonesia Conference & Competition Occupational Safety And Health (ICC-OSH) 2022

PT Kirana Megatara Tbk meraih penghargaan 4 Star (Karini Utama) dan 3 Star (PT Kirana Permata) dalam ajang *Indonesian Conference & Competition Occupational Safety and Health* (ICC-OSH) 2022. Ajang ini diadakan di Bandung tanggal 21-23 Juni 2022.

PT Kirana Megatara Tbk won awards of 3 star (PT Kirana Permata) and 4 Star (Karini Utama) at Indonesian Conference & Competition Occupational Safety and Health (ICC-OSH) 2022. The event was held in Bandung on 21-23 June 2022.

International Quality and Productivity Convention (IQPC)
International Quality and Productivity Convention (IQPC)

Perusahaan mendapat 2 Kategori Excellent untuk QCP SECRAF (PT Djambi Waras Jujuhan) dan QCP STAR (PT Djambi Waras Jambi) serta Outstanding untuk QCP HIT pada Konvensi Internasional Mutu dan Produktifitas (IQPC) yang di selenggarakan di Bali pada 24-27 Oktober 2022.

The Company received 2 Excellent Categories for QCP SECRAF (PT Djambi Waras Jujuhan) and QCP STAR (PT Djambi Waras Jambi) and Outstanding for QCP HIT at the International Quality and Productivity Convention (IQPC) which was held in Bali on 24-27 October 2022.





Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional XXVI (TKMPN): *Platinum Level & Gold Level*
National Productivity and Quality Work Meeting XXVI (TKMPN): Platinum Level & Gold Level

PT Kirana Megatara Tbk kembali berpartisipasi pada ajang konvensi nasional TKMPN ke XXVI yang diselenggarakan di Lombok pada 21-24 November 2022 dan mendapatkan Platinum untuk QCP Star PT Djambi Waras serta Gold untuk QCC SOHAN PT Karini Utama.

PT Kirana Megatara Tbk was again participated in national convention event, TKMPN XXVI which was held in Lombok on 21-24 November 2022. The Company received Platinum for QCP Star from PT Djambi Waras and Gold for QCC SOHAN from PT Karini Utama.

International Convention on Quality Control Circle (ICQCC) 47
International Convention on Quality Control Circle (ICQCC) 47

Perusahaan kembali mendapatkan predikat tertinggi yaitu GOLD di ajang bergengsi *International Convention on Quality Control Circle* (ICQCC) yang ke 47 melalui 3 tim terbaik yaitu QCC STAR dari PT Djambi Waras Jambi, QCC SOHAN dari PT Karini Utama, dan QCC HIT dari Kirana Megatara *Head Office*.

The Company won the highest predicate, GOLD at the prestigious 47th International Convention on Quality Control Circle (ICQCC) through the 3 best teams, namely QCC STAR from PT Djambi Waras Jambi, QCC SOHAN from PT Karini Utama, and QCC HIT from Kirana Megatara Head Office.





Industri Hijau
Green Industry

Jumat, 25 November 2022 Kementerian Perindustrian Republik Indonesia memberikan penghargaan Industri Hijau 2022 kepada 14 anak usaha PT Kirana Megatara Tbk. Tahun ini Perusahaan memperoleh 3 sertifikat Industri Hijau (Kinerja Terbaik), 9 Penghargaan Industri Hijau Level 5 dan 2 Penghargaan Industri Hijau Level 4.

In 25 November 2022, The Ministry Industry Republic of Indonesia awarded the Green Industry 2022 award to 14 subsidiaries of PT Kirana Megatara Tbk. This year, The Company received 3 Green Industry certificates (Best Performance), 9 Level 5 Green Industry Awards and 2 Level 4 Green Industry Awards..

RANGKAIAN PERISTIWA PENTING 2022
Event Highlights During 2022



Kick off Meeting & Performance Contract 2022
Kick off Meeting & Performance Contract 2022

Pada tanggal 27 Januari 2022, Perusahaan menyelenggarakan event tahunan yaitu *Performance Contract 2022* dengan tema **"Let's be Faster, More Adaptive, and Responsive"** secara virtual.

On 27 January 2022, the Company held an annual event, Performance Contract 2022 with the theme **"Let's be Faster, More Adaptive, and Responsive"** *which was held virtually.*

Small Holder Gathering di Langkat
Smallholder Gathering

Pada tanggal 15 Februari 2022 dilakukan *smallholder Gathering* dengan tujuan untuk mengajak para petani karet agar tetap menjaga eksistensi kebun karet ditengah *issue* maraknya pohon karet yang ditebang untuk digantikan dengan pohon sawit & disambut baik oleh para petani karet.

On 15 February 2022, the Company conducted Smallholder Gathering, the objective of the event was to engage rubber farmers to maintain the existence of rubber plantations in the midst of the rubber trees replacement to palm oil tress issue.





Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai salah satu perusahaan terbuka, maka pada 24 Juni 2022, PT Kirana Megatara Tbk mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa dan *Public Expose* Tahunan yang bertempat di Kantor Pusat Perusahaan.

In order to meet the provisions of the Financial Services Authority as a public company, on 24 June 2022, PT Kirana Megatara Tbk held its Annual & Extraordinary General Meeting of Shareholders and Annual Public Expose which held at the Company's Head Office.

Pembinaan Petani Karet di Kalimantan Selatan
Rubber Farmer Development in South Kalimantan

Bekerja sama dengan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut perusahaan menyelenggarakan kegiatan untuk para petani karet pada 14 Juli 2022 dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas karet petani.

Collaborated with the Department of Food Crops, Horticulture and Plantation of Tanah Laut Regency held an activity for rubber farmers on 14 July 2022 to increase the productivity and quality of rubber for rubber farmers.





Committed Action for Smallholder Capacity Development (Cascade) Project
Committed Action for Smallholder Capacity Development (Cascade) Project

Untuk meningkatkan kemampuan petani karet dalam mengelola kebun, memperbaiki mutu, dan meningkatkan kapasitas produksi kebun, perlu diadakan pelatihan serta praktek tentang *Good Agriculture Practice* (GAP) yang berkelanjutan bagi petani.

To improve the ability of rubber farmers in managing their plantations, improving their quality, and increasing their production capacity, it is necessary to hold a training and practice on sustainable Good Agriculture Practice (GAP) for farmers.

Kirana Improvement Forum XII
Kirana Improvement Forum XII

Pada tanggal 15 Juli 2022, Perusahaan kembali merayakan *Kirana Improvement* Forum tahunan. Acara puncak diselenggarakan secara *hybrid* dari Kantor Pusat Kirana Megatara di The East Building lantai 21 dan juga disiarkan secara virtual melalui zoom ke seluruh pabrik dengan tema **"Excellence Through Innovative Adaptation".**

On 15 July 2022, The Company has once again celebrating the annual Kirana Improvement Forum. The peak event were held in hybrid system from Kirana Megatara Head Office at The East Building 21th floor and also broadcasted virtually by zoom to all factories with theme **"Excellence Through Innovative Adaptation"**. *HIT from Kirana Megatara Head Office.*





End Year Coffee Morning
End Year Coffee Morning

Menutup tahun 2022 pada 22 Desember 2022 dengan tema **"In The Name of Hope"**. Acara *coffee morning* ini diselenggarakan dengan tujuan temu sapa untuk seluruh insan Kirana agar memiliki semangat yang sama di tahun yang akan datang.

Closing The Year of 2022 on 22 December 2022 with the theme **"In The Name of Hope"**, *this coffee morning event was held with the purpose to meet and greet all Kirana employees so that they have the same spirit in the coming year.*

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank



04.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis


LABEL IDENTIFIKASI DAN STATUS
SLAB
KFF S 60%
29 MARET 2023
BANGKA
STATUS :
BATCH 14
BELUM DIOLAH
LOKAL VIII
QC

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN
Operation Overview per Segment

Selama tahun 2022, Perusahaan mengalami penurunan produksi SIR dari 518.098 ton menjadi 438.018 ton dengan kapasitas produksi 804.000 ton.

For the year 2022, the Company experienced an decrease in SIR production from 518,098 tonnes to 438,018 tonnes with production capacity of 804,000 tonnes.

Kinerja operasional per segmen usaha dapat digambarkan sebagai berikut:

Operational performance per business segment can be described as follows:

(dalam jutaan rupiah | *in million Rupiah*)

	Pabrik crumb rubber | *Crumb Rubber factory*	**Agro bisnis** | *Agro business*	**T o t a l** | *T o t a l*	**Eliminasi** | *Elimination*	**Konsolidasi** | *Consolidated*
2022					
Penjualan Neto | *Net Sales*	11.432.093	73.547	11.505.640	(21.345)	11.484.295
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan | *Net Income (Loss) for The Year*	(10.608)	(18.580)	(29.188)	(472)	(29.660)
2021					
Penjualan Neto | *Net Sales*	12.275.641	56.654	12.332.295	(13.340)	12.318.955
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan | *Net Income (Loss) for The Year*	133.545	(48.489)	85.056	(3.529)	81.527

Selama tahun 2022, Perusahaan mengalami penurunan penjualan dari segmen pabrik crumb rubber sebesar Rp 844 miliar dan agro bisnis mengalami peningkatan sebesar Rp 17 miliar serta mengalami rugi neto tahun berjalan dari segmen pabrik crumb rubber sebesar Rp 11 miliar dan agro bisnis sebesar Rp 19 miliar.

During 2022, the Company experienced an decrease in sales from the crumb rubber factory segment by Rp 844 billion and agro business experienced by Rp 17 billion as well as experienced in net loss for the year from the crumb rubber factory segment by Rp 11 billion and agro business by Rp 19 billion.

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF
Comprehensive Financial Performance

Analisa Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Statement of Financial Position Analysis*

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	Per 31 Desember | *As of 31 December*		Perubahan | *Change*		*Description (in million Rupiah)*
	2022	2021	Rp	Δ%	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	417.980	387.556	30.424	7,85%	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha					*Trade Receivables*
Pihak Ketiga	68.445	172.928	(104.483)	(60,42%)	*Third Parties*
Pihak Berelasi	251.265	473.623	(222.358)	(46,95%)	*Related Parties*
Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga	69.818	55.554	14.264	25,68%	*Other Receivables – Third Parties*
Persediaan	1.674.390	2.345.592	(671.202)	(28,62%)	*Inventories*
Produk Agrikultur	9.495	11.282	(1.787)	(15,84%)	*Agriculture Produce*
Pajak Dibayar Dimuka	653.462	479.654	173.808	36,24%	*Prepaid tax*
Uang Muka – Pihak Ketiga	5.652	4.002	1.650	41,23%	*Advance – Third parties*
Beban Dibayar Dimuka	6.365	6.043	322	5,33%	*Prepaid expenses*
Total Aset Lancar	**3.156.872**	**3.936.234**	**(779.362)**	**(19,80%)**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Tanaman Perkebunan					*Plantations*
Tanaman Menghasilkan	204.045	219.762	(15.717)	(7,15%)	*Mature Plantations*
Piutang Plasma	38.736	43.706	(4.970)	(11,37%)	*Plasma Receivables*
Aset Tetap					*Property, Plant and Equipment*
Harga Perolehan	2.333.021	2.283.814	49.207	2,15%	*Cost*
Akumulasi Penyusutan	(1.218.724)	(1.142.477)	(76.247)	(6,67%)	*Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	1.114.297	1.141.337	(27.040)	(2,37%)	*Net Book Value*
Aset Pajak Tangguhan	130.678	110.299	20.379	18,48%	*Deferred Tax Assets*
Taksiran Tagihan Klaim Pajak Penghasilan	49.904	19.578	30.326	154,90%	*Estimated Claims For Income Tax Refund*
Aset Tidak Lancar Lain-lain	104.265	104.220	45	0,04%	*Other Non-Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar	**1.641.925**	**1.638.902**	**3.023**	**0,18%**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**4.798.797**	**5.575.136**	**(776.339)**	**(13,93%)**	***TOTAL ASSETS***

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	Per 31 Desember | *As of 31 December*		Perubahan | *Change*		*Description (in million Rupiah)*
	2022	2021	Rp	Δ%	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang Usaha – Pihak Ketiga	36.627	12.566	24.061	191,48%	*Trade Payables – Third Parties*
Utang Lain-lain					*Other Payables*
Pihak Ketiga	6.745	5.677	1.068	18,81%	*Third Parties*
Utang Pajak	13.105	17.041	(3.936)	(23,09%)	*Taxes Payables*
Uang Muka Dari Pelanggan	604	487	117	24,02%	*Advances From Customer*
Beban Masih Harus Dibayar	69.320	70.053	(733)	(1,05%)	*Accrued Expenses*
Bagian Utang Jangka Panjang yang Telah Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun:					*Current Maturities of Long-Term Debts :*
Pinjaman Bank	198.123	52.872	145.251	274,72%	*Bank Loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**324.524**	**158.696**	**165.828**	**104,50%**	***Total Short-Term Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***LONG-TERM LIABILITIES***
Utang Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Telah Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun:					*Long-Term Debts, Net of Current Maturities:*
Pinjaman Bank	2.423.344	3.266.310	(842.966)	(25,81%)	*Bank Loans*
Liabilitas Pajak Tangguhan	1.453	763	690	90,43%	*Deferred Tax Liabilities*
Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan	92.758	114.382	(21.624)	(18,91%)	*Estimated Liabilities for Employee Benefits*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**2.517.555**	**3.381.455**	**(863.900)**	**(25,55%)**	***Total Long-Term Liabilities***
Total Liabilitas	**2.842.079**	**3.540.151**	**(698.072)**	**(19,72%)**	***Total Liabilities***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal Saham	821.537	821.537	-	-	*Share Capital*
Tambahan Modal Disetor	647.472	647.472	-	-	*Additional Paid-In Capital*
Komponen Ekuitas Lainnya	(25.056)	(25.056)	-	-	*Other Components of Equity*
Lindung Nilai Arus Kas	-	8.162	(8.162)	(100,00%)	*Cash Flow Hedges*
Saldo Laba					*Retained Earnings*
Dicadangkan	60.000	60.000	-	-	*Appropriated*
Belum Dicadangkan	390.711	454.741	(64.030)	(14,08%)	*Unappropriated*
Total Ekuitas yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	**1.894.664**	**1.966.856**	**(72.192)**	**(3,67%)**	***Total Equity Attributable to the Owners of the Parent Company***
Kepentingan Non-Pengendali	62.054	68.129	(6.075)	(8,92%)	*Non-Controlling Interest*
Total Ekuitas	**1.956.718**	**2.034.985**	**(78.267)**	**(3,85%)**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**4.798.797**	**5.575.136**	**(776.339)**	**(13,93%)**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Aset Lancar

Pada tanggal 31 Desember 2022, total aset lancar mengalami penurunan sebesar Rp 779 miliar atau 19,80%. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan piutang usaha dan persediaan masing-masing sebesar Rp 327 miliar dan Rp 671 miliar.

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 3 miliar atau 0,18%. Kenaikan ini dipengaruhi oleh kenaikan taksiran tagihan klaim pajak penghasilan sebesar Rp 30 miliar dan adanya penurunan nilai buku aset tetap sebesar Rp 27 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan sebesar Rp 166 miliar atau 104,50%. Kenaikan ini dipengaruhi oleh kenaikan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp 145 miliar. Pada tahun 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari OCBC NISP dan HSBC dengan total fasilitas limit gabungan masing-masing sebesar USD 20.000.000 dan USD 10.000.000 dengan periode jangka pendek (1 tahun).

Liabilitas Jangka Panjang

Pada akhir tahun, Perusahaan mengalami penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 864 miliar atau 25,55%. Penurunan liabilitas jangka panjang dipengaruhi oleh penurunan pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 843 miliar, hal ini sejalan dengan penurunan pembiayaan kebutuhan modal kerja seperti pembelian bahan baku dan pembiayaan piutang.

Ekuitas

Total ekuitas pada akhir tahun mengalami penurunan sebesar 78 miliar atau 3,85%. Faktor utama adalah pembagian dividen selama tahun 2022 atas kinerja tahun 2021 sebesar Rp 41 miliar dan adanya pengurangan dari rugi komprehensif sebesar Rp 38 miliar.

Current Assets

As of 31 December 2022, total current asset has decreased by Rp 779 billion or 19.80%. This decrease was influenced by the decrease in trade recevable and inventory amounted to Rp 327 billion and Rp 671 billion, respectively.

Non-Current Assets

Total non-current assets increased by Rp 3 billion or 0.18%. This increase was influenced by a increase from estimated claims for income tax refund amounted to Rp 30 billion and there was a decrase in the book value of property, plant and equipment of Rp 27 billion.

Short-Term Liabilities

Total short-term liabilities increased by Rp 166 billion or 104.50%. This increase was influenced by an increase in short-term bank loans of Rp 145 billion. In 2022, the Company obtained a bank loan facilities from OCBC NISP and HSBC with a total combined facility limit of USD 20,000,000 and USD 10,000,000 with a short term period (1 year).

Long-Term Liabilities

At the end of the year, the Company's long term liabilities decreased by 864 billion or 25.55%. The decrease in long term liabilities was affected by a decrease in long-term bank loans of Rp 843 billion, this was in line with a decrease in financing the working capital requirements which include purchase of raw materials and receivables financing.

Equity

Total equity at the end of the year decreased by 78 billion or 3.85%. The main factor is the distribution of dividends during 2022 on the performance in 2021 of Rp 41 billlion and there is deduction of comprehensive loss of Rp 38 billion.

Analisa Laporan Keuangan Laba Rugi / *Income Statement Analysis*

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	Per 31 Desember | *As of 31 December*		Perubahan | *Change*		*Description (in million Rupiah)*
	2022	2021	Rp	Δ%	
Penjualan Neto	11.484.295	12.318.955	(834.660)	(6,78%)	***Net Sales***
Barang Jadi - Karet	11.432.093	12.274.642	(842.549)	(6,86%)	*Finished Goods - Rubber*
Sawit	42.568	28.725	13.843	48,19%	*Palm*
Bahan Baku Karet	5.450	6.663	(1.213)	(18,21%)	*Rubber Raw Materials*
Barang Jadi – RSS	4.184	7.926	(3.742)	(47,21%)	*Finished Goods – RSS*
Jasa Titip Olah	-	999	(999)	(100,00%)	*Rubber Processing Services*
Beban Pokok Penjualan	(10.842.099)	(11.683.886)	(841.787)	(7,20%)	*Cost of Goods Sold*
Laba Bruto	**642.196**	**635.069**	**7.127**	**1,12%**	***Gross Profit***
Beban Penjualan	(115.064)	(121.315)	6.251	5,15%	*Selling Expense*
Beban Umum dan Administrasi	(243.396)	(268.020)	24.624	9,19%	*General and Administrative Expense*
Pendapatan Operasi Lain-lain	94.891	55.968	38.923	69,55%	*Other Operating Income*
Beban Operasi Lain-lain	(258.325)	(83.170)	(175.155)	(210,60%)	*Other Operating Expenses*
Laba Usaha	**120.302**	**218.532**	**(98.230)**	**(44,95%)**	***Operating Income***
Pendapatan Keuangan	2.204	3.113	(909)	(29,20%)	*Finance Income*
Beban Keuangan	(151.541)	(93.574)	(57.967)	(61,95%)	*Finance Expenses*
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**(29.035)**	**128.071**	**(157.106)**	**(122,67%)**	***Income Before Income Tax Expense***
Beban Pajak Penghasilan					***Income Tax Expenses***
Kini	(18.097)	(35.765)	17.668	49,40%	Current
Tangguhan	17.472	(10.779)	28.251	262,09%	Deferred
Beban Pajak Penghasilan – Neto	**(625)**	**(46.544)**	**45.919**	**98,66%**	***Income Tax Expense – Net***
(Rugi) Laba Neto Tahun Berjalan	**(29.660)**	**81.527**	**(111.187)**	**(136,38%)**	***Net (Loss) Income for The Year***
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Dalam Laporan Laba Rugi					***Items that Will Not be Reclassified in the Statement of Profit or Loss***
Keuntungan Aktuaria Program Pensiun	389	15.676	(15.287)	(97,52%)	*Actuarial Gain From Pension Plan*
Beban Pajak Penghasilan Terkait	(86)	(3.449)	3.363	97,51%	*Related Income Tax Expense*
Pos yang Mungkin Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi					***Items that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss***
Kerugian Nilai yang Belum Direalisasi dari Lindung Nilai Arus Kas	(10.465)	(39.808)	29.343	73,71%	*Unrealized Loss from Cash Flow Hedges*
Manfaat Pajak Penghasilan Terkait	2.302	8.758	(6.456)	(73,72%)	*Related Income Tax Benefit*
Total Rugi Penghasilan Komprehensif Lain	**(7.860)**	**(18.823)**	**10.963**	**58,24%**	***Total Other Comprehensive Loss***
Total (Rugi) Laba Komprehensif pada Tahun Berjalan	**(37.520)**	**62.704**	**(100.224)**	**(159,84%)**	***Total Comprehensive (Loss) Income for The Year***

Penjualan Neto

Hampir seluruh penjualan Perusahaan berasal dari penjualan karet SIR yang dibukukan oleh unit bisnis pengolahan karet yang berasal dari 16 pabrik Perusahaan yang telah beroperasi. Penjualan Perusahaan menurun sebesar 6,78% dari Rp 12.319 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 11.484 miliar di tahun 2022. Faktor utamanya adalah penurunan rata-rata harga SICOM dari US$ 1,68/kg menjadi US$ 1,55/kg dan penurunan kuantitas dari 507.624 ton menjadi 449.739 ton.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan merupakan biaya-biaya yang terkait langsung dengan proses produksi. Komponen utama dalam beban pokok penjualan sebesar 95% adalah pada bahan baku karet alam (bokar) yang dibeli dengan menggunakan harga pasar TSR-20 SICOM dikurangi estimasi biaya produksi dan marjin keuntungan. Oleh karenanya, beban pokok penjualan berkorelasi langsung mengikuti pergerakan nilai penjualan SIR. Sisanya 5% terdiri dari beban-beban yang terkait langsung dengan pengolahan produksi bokar menjadi SIR dengan 5 kontributor beban utama adalah beban tenaga kerja langsung, energi, pengangkutan material, perbaikan perawatan dan penyusutan.

Laba Bruto

Laba bruto naik sebesar 7 miliar dari Rp 635 miliar menjadi Rp 642 miliar di tahun 2022. Kenaikan laba bruto ini dipengaruhi oleh penurunan beban pokok penjualan yang didukung dengan program penurunan biaya yang dilakukan oleh Perusahaan.

Rugi Neto Tahun Berjalan

Pada tahun 2022, Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 30 miliar. Hal ini dikarenakan adanya kerugian nilai tukar mata uang asing dan beban keuangan yang meningkat masing-masing sebesar Rp 130 miliar dan Rp 58 miliar.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan lebih meningkat dari Rugi Neto Tahun Berjalan karena adanya kerugian atas penurunan nilai yang belum direalisasi dari lindung nilai arus kas dan keuntungan aktuaria program pensiun yang disebabkan perubahan asumsi keuangan yang digunakan.

Net Sales

Almost all of the Company's sales were derived from SIR sales booked by the Company's 16 operating factories in the rubber processing business unit. The Company's sales decreased by 6.78% from Rp 12,319 billion in 2021 to Rp 11,484 billion in 2022. The main factor was the decrease in the average SICOM price from US$ 1.68/kg to US$ 1.55/kg and the decrease in quantity from 507,624 tonnes to 449,739 tonnes.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold are costs directly related to production processes. The main component in this cost group is natural rubber raw materials (bokar) which amounts to 95% of the total costs, which are purchased by using the market price of TSR-20 SICOM less the estimated production costs and profit margin. Therefore, the costs of goods sold are in direct correlation with the movements of SIR-20 sales value. The remaining 5% consists of other expenses resulted from production processing from bokar to SIR with 5 main contributors are direct labor, energy, material transportation, repair and maintenance, and depreciation.

Gross Profit

Gross profit increased by Rp 7 billion from Rp 635 billion to Rp 642 billion in 2022. The increase in gross profit was influenced by a decrease in cost of goods sold which is support by the Company's cost reduction program.

Net Loss for the Year

In 2022, the Company will suffer a loss of Rp 30 billion. This was due to losses in foreign currency exchange rates and financial expenses which increased by Rp 130 billion and Rp 58 billion, respectively.

Comprehensive Loss for the Year

Comprehensive Loss for the Year is more than Net Loss for The Current Year caused by loss on unrealized from cash flow hedges and there is actuarial gain in the pension program due to changes in financial assumption used.

Analisa Laporan Arus Kas

Cash Flow Analysis

Keterangan	*Description*	**2022**	**2021**	**Perubahan**	*Change*	
				Rp	**Δ%**
Arus kas neto diperoleh (digunakan) untuk aktivitas operasi | *Net cash flows provided (used) in operating activities*		1.112.343	(411.123)	1.523.466	370,56%
Arus kas neto (digunakan) diperoleh untuk aktivitas investasi | *Net cash flows (used) provided in investing activities*		(53.924)	(33.141)	-20.783	-62,71%
Arus kas neto (digunakan) diperoleh dari aktivitas pendanaan | *Net cash flows (used) provided by financing activities*		(1.051.684)	467.370	-1.519.054	-325,02%
Kenaikan neto dalam kas dan setara kas | *Net increase in cash and cash equivalents*		6.735	23.106	-16.371	-70,85%
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas | *Effect of exchange rate change on cash and cash equivalents*		23.688	1.781	21.907	1.230,04%
Kas dan setara kas pada awal tahun | *Cash and cash equivalents at the beginning of the year*		387.556	362.669	24.887	6,86%
Kas dan setara kas pada akhir tahun | *Cash and cash equivalents at the end of the year*		417.979	387.556	30.423	7,85%

Arus Kas

Arus kas operasi pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 1.523 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan penurunan piutang usaha.

Pengeluaran atas arus kas investasi mengalami peningkatan sebesar Rp 21 miliar. Hal ini sejalan dengan peningkatan investasi aset tetap dari Rp 42 miliar menjadi Rp 67 miliar.

Di tahun 2022, Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman bank lebih besar Rp 907 miliar dibanding tahun sebelumnya dan mengalami penurunan penggunaan fasilitas pinjaman dari Rp 2.814 miliar menjadi Rp 2.144 miliar. Hal ini mengakibatkan arus kas pendanaan mengalami penurunan pemakaian sebesar Rp 1.519 miliar.

Cash Flows

Operating cash flow in 2022 has increased by Rp 1,523 billion compared to previous year. This is in line with the decrease in trade receivable.

Expenditures on investment cash flow increased by Rp 21 billion. This is inline with the increase in property, plant and equipment investment from Rp 42 billion to Rp 67 billion.

In 2022, the Company made Rp 907 billion in bank loan payments compared to the previous year and experienced a decrease in the use of loan facilities from Rp 2,814 billion to Rp 2,144 billion. This resulted in cash flow for financing activities a decrease in usage of Rp 1,519 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
Capacity to Pay Debts

	2022	2021
Rasio Likuiditas | ***Liquidity Ratio***		
Rasio Lancar (x) | *Current Ratio (x)*	9,73	24,80
Rasio Solvabilitas | ***Solvency Ratio***		
Pinjaman | *Ekuitas (x)* *Interest Bearing Debt* | *Equity (x)*	1,34	1,63

Rasio Likuiditas

Perusahaan mempertahankan likuiditas yang sehat secara konsisten dan memiliki jumlah aset yang memadai untuk memenuhi semua liabilitas sepanjang tahun 2022. Tingkat likuiditas Perusahaan yang terlihat dari rasio lancar sebesar 9,73x.

Liquidity Ratio

The Company consistently maintains sound liquidity levels, and had sufficient assets to cover its liabilities throughout 2022. Liquidity as measured by the Company's current ratio of 9.73x.

Rasio Solvabilitas

Rasio hutang terhadap ekuitas menunjukkan tren penurunan dari 1,63x di tahun 2021 menjadi 1,34x di tahun 2022 dan dibawah ketetapan perjanjian keuangan pinjaman bank sindikasi yang mempersyaratkan batas maksimum 4,0x.

Solvency Ratio

Debt to equity ratio showed the inclining trend of 1.63x in 2021 declined to 1.34x in 2022 and this is still under the financial covenants set in the syndicated bank loan that require maximum 4.0x.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Collectability of Receivables

	2022	2021
Rasio Aktivitas | ***Activity Ratio***		
Lama Penagihan (hari) | *Collection Period (days)*	15,34	21,09
Lama Pembayaran Utang (hari) | *Payable Outstanding (days)*	0,55	0,40

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan hal yang penting mengingat karakteristik usaha Perusahaan yang memerlukan modal kerja yang tinggi. Pengelolaan kas, piutang usaha dan persediaan merupakan kunci dari keberhasilan pengelolaan usaha Perusahaan.

Rasio lama penagihan 15 hari pada tahun 2022 dimana masih dalam kategori belum jatuh tempo. Strategi Perusahaan lebih fokus untuk melakukan penjualan ke pelanggan akhir yaitu perusahaan ban global, dibandingkan jika penjualan dilakukan kepada perusahaan perantara perdagangan karet.

Rasio lama pembayaran hutang berkisar di satu hari karena sebagian besar pemasok bahan baku dibayar pada hari yang sama dengan tanggal pengiriman bokar.

Activity Ratio

Activity ratio is important given the Company's business characteristics that require high working capital. Management of cash, account receivables and inventory are the key factors in the Company's business management.

Collection period is 15 days in 2022 which is still in the category not yet due. The Company's strategy is to focus on engaging sales with end customers which are global tire companies than to sales to rubber traders.

Payment day ratio is approximately one day because majority of the raw material suppliers are paid on the same day of delivery date.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

	2022	2021	Kontribusi | *Contribution*	
			2022	2021
Liabilitas Jangka Pendek | *Short- Term Liabilities*	324.524	158.696	6,76%	2,85%
Liabilitas Jangka Panjang | *Long- Term Liabilities*	2.517.555	3.381.455	52,46%	60,65%
Total Liabilitas | *Total Liabilities*	**2.842.079**	**3.540.151**	**59,22%**	**63,50%**
Total Ekuitas | *Total Equity*	**1.956.718**	**2.034.985**	**40,78%**	**36,50%**
Total Liabilitas dan Ekuitas | *Total Liabilities and Equity*	**4.798.797**	**5.575.136**	**100,00%**	**100,00%**

Pada akhir tahun 2022, kontribusi liabilitas terhadap struktur modal Perusahaan menurun sebesar 4,28% dibandingkan dengan tahun lalu. Faktor utama penurunan ini adalah penurunan pinjaman bank sebesar US$ 67.263.002,44 dibandingkan tahun sebelumnya dimana sejalan dengan penurunan persediaan.

At the end of 2022, contribution of liabilities to total capital structure had decreased by 4.28% compared to last year. The main factor for this decline was an decrease in bank loans of US$ 67,263,002.44 compared to the previous year which was in line with the decrease in inventories.

Perusahaan tidak memiliki kebijakan struktur modal secara spesifik namun pada praktiknya, Perusahaan mematuhi peraturan pajak yang berlaku (Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015) di mana rasio maksimum untuk DER yang diperbolehkan untuk tujuan pajak adalah 4:1. Pada figur saat ini, DER yang dimiliki oleh Perusahaan adalah 1,34.

The Company does not have any particular capital structure policy but in practice, Company is in compliance with the prevailing tax regulations (Finance Ministry Regulation No. 169/PMK.010/2015), where the maximum ratio of DER allowed for tax purposes is 4:1. At current figures, The Company's DER is 1.34.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Investment in Capital Goods

Perusahaan memiliki komitmen dalam meraih Visi dan Misi, yaitu salah satu caranya adalah dengan mengembangkan dan meningkatkan kapasitas produksi unit bisnis pengolahan karet. Proses pengembangan ini melibatkan komitmen dalam melakukan investasi barang modal seperti pembelian aset tetap.

The Company had commitments in achieving Vision and Mission, namely one way is to develop and increase the production capacity of the rubber processing business unit. This development process involves a commitment to investing in capital goods such as the purchase of property, plant, and equipment.

Komitmen atas pembelian aset tetap dilakukan Perusahaan dengan pemasok, termasuk didalamnya pihak ketiga dan pihak berelasi. Sumber pendanaan atas komitmen ini berasal dari pinjaman bank sindikasi dalam mata uang Dolar dan saldo laba dalam mata uang Rupiah.

The commitments on property, plant and equipment were made by the Company with third party suppliers and related parties. These commitments were financed through syndication bank loan in Dollar currency and retained earnings in Rupiah currency.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Perusahaan dalam melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait tersedia dalam laporan keuangan Perusahaan catatan 30.

The steps that the Company has taken in order to protect the related foreign currency position can be found in note 30 of the Company's financial statements.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN

Realisation of Capital Investment

Selama tahun 2022 dan 2021, pengeluaran barang modal Perusahaan masing-masing sejumlah Rp 67 miliar dan Rp 42 miliar. Pengeluaran barang modal tersebut digunakan untuk:

- Peningkatan kapasitas produksi unit bisnis pengolahan karet dengan cara pembangunan pabrik baru (PT Nusira dan PT Komering Jaya Perdana) dan pengembangan pabrik-pabrik yang sudah ada.
- Pengembangan pengelolaan proses produksi menjadi lebih efisien dan efektif misalnya dengan pembangunan tungku pembakar cangkang sawit, penggantian timbangan bokar manual menjadi digital, penambahan *slicer* untuk mempercepat sortasi kualitas bahan baku, jembatan timbang dan lain-lain.
- Penanaman area baru, perawatan tanaman yang belum menghasilkan dan pembangunan infrastruktur di unit bisnis perkebunan.
- Investasi di teknologi sistem informasi dan jaringan.

Sumber pendanaan untuk pengeluaran barang modal adalah berasal dari pinjaman bank sindikasi maupun dari saldo laba. Perusahaan mengadakan perikatan dengan pihak bank yang memberikan pinjaman untuk keperluan ini. Rincian jenis perikatan dapat dilihat di laporan audit di bagian pinjaman bank yang terdapat dalam laporan tahunan ini.

During 2022 and 2021, the Company's capital expenditures amounted to Rp 67 billion and Rp 42 billion, respectively. Capital expenditures are used to:

- *Increasing the production capacity of rubber processing business unit by constructing new plants (PT Nusira dan PT Komering Jaya Perdana) and existing factories development.*
- *Development of production processes management to become more efficient and effective, for example with the construction of the palm shell furnace burners (dryer), replacing the manual to digital bokar weighing scales, the addition of slicers to speed up the sorting of good quality raw materials, weight bridge and others.*
- *Planting new areas, upkeeping costs for immature plantation and infrastructure development in the plantation business unit.*
- *Investment in information technology systems and network.*

The funding sources for capital expenditures is derived from syndicated bank loans and retained earnings. The Company held engagements with the banks that provide loans for this purpose. Details of engagement types can be seen in the audit report in bank loan section contained in this annual report.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

Subsequent Events

Tidak ada kejadian setelah tanggal pelaporan keuangan.

There are no events after the financial reporting date.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Company's Business Prospect

Analisa Profil Pelanggan dan Industri Ban

Secara umum, 60% karet dunia (karet alam dan karet sintetis) diserap oleh industri ban. Bahkan, khusus untuk karet alam, pasokannya ke pabrik ban mencapai 70% dari total produksi karet alam, 12% diproduksi menjadi konsentrat lateks yang digunakan untuk membuat sarung tangan dan sisanya 18% untuk kegunaan lain seperti pembuatan sepatu, selang dan lain-lain.

Customer Profile and Tire Industry Analysis

In general, 60% of the world's rubber (natural and synthetic rubber) is absorbed by the tire industry. Specific for natural rubber, 70% of the world's natural rubber production is supplied to tire factories, 12% is manufactured into latex concentrate used for gloves manufacturing and the remaining 18% is used for shoes and hose manufacturing and so on.

Mengingat konsumen utama karet alam adalah industri ban, diperlukan pemahaman lebih mendalam tentang industri tersebut:

- Menurut IRSG, dari segi pasar ban, 25% penjualan ban dunia diperoleh dari ban untuk pabrik mobil baru (OE) sedangkan sisanya 75% penjualan untuk penggantian ban yang sudah aus yang biasa dilakukan setiap 3 atau 4 tahun sekali. OE biasanya lebih sensitif terhadap fluktuasi pertumbuhan ekonomi dimana jika perekonomian baik maka akan naik drastis dan demikian sebaliknya jika terjadi pelemahan ekonomi, biasanya pasar OE juga akan menurun. Di sisi lain, pasar *replacement* lebih stabil karena penggantian harus dilakukan untuk keamanan berkendaraan. Dari komposisi ini jelas bahwa selain pertambahan jumlah kendaraan setiap tahun untuk pasar ban OE, jumlah kendaraan secara global untuk pasar ban replacement merupakan pendorong utama pertumbuhan permintaan ban dunia.

The deeper understanding of the tire industry is essential considering that it is the main consumer of natural rubber:

- *According to the IRSG, in terms of the tire market, 25% of the world's tire sales is derived from tires for Original Equipment (OE) of new cars while the remaining 75% is for the replacement of worn tires every 3 or 4 years. OE is usually more sensitive to economic growth fluctuations where favourable economy will lead to drastic jump in the market and vice versa. On the other hand, the replacement market is more stable as replacement must be done for safety reasons. From this composition, it is clear to see that apart from the increase in the demand for new vehicles for OE tire market, the number of existing vehicles globally for tire replacement market is the major contributor for the growth in the world's tire demand.*

Karet Alam menurut Kegunaan Pengguna Akhir
Natural Rubber Usage by End Users

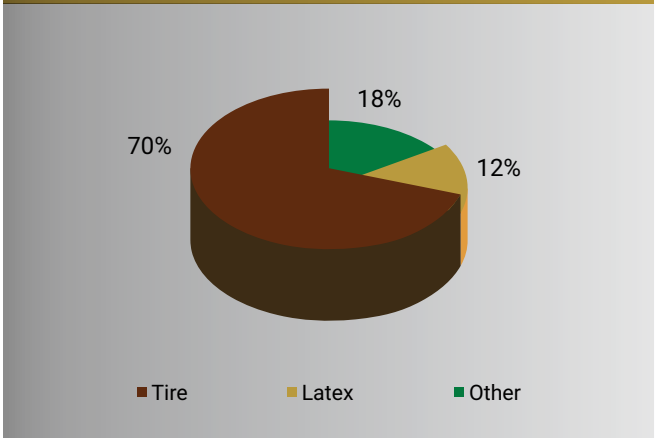

Sumber | *Source: LMC International*

Komposisi Penggunaan Ban
Tire Usage Composition

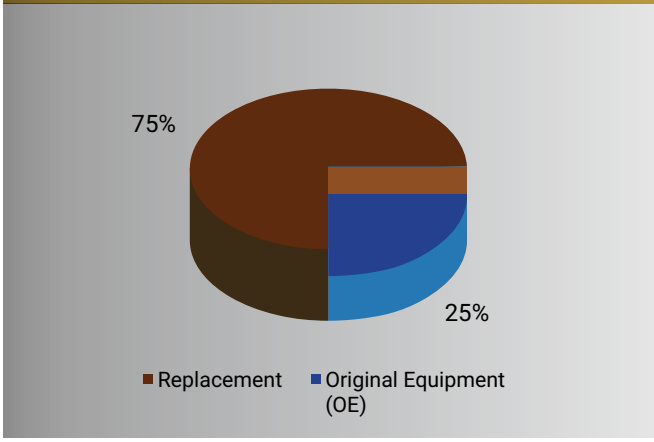

Sumber | *Source: International Rubber Study Group*

Beberapa strategi Perusahaan dalam menghadapi pelanggan utama Perusahaan adalah:

1. Fokus untuk melakukan penjualan LTC dimana telah disepakati volume SIR yang harus dipasok oleh Perusahaan untuk setiap bulannya selama periode kontrak dengan menggunakan rata-rata harga karet alam di SICOM pada bulan sebelumnya. Perusahaan menyakini model bisnis pencocokan volume pembelian bahan baku, produksi dan penjualan yang paling tepat untuk mencapai target Perusahaan. Hubungan Perusahaan dengan Pelanggan sudah terjalin berpuluh tahun dan sedemikian eratnya sehingga hampir semua kontrak yang jatuh tempo selalu diperbaharui.
2. Melakukan analisa secara mendalam mengenai komposisi Pelanggan utama Perusahaan yang paling efektif sehingga tidak ada pelanggan tertentu yang mendominasi nilai penjualan Perusahaan.
3. Melakukan pendekatan untuk menjalin kerjasama dengan pabrik ban global lainnya dalam top 20 yang belum menjalin hubungan dengan Perusahaan.

A number of the Company's strategies in dealing with the Company's major customers are:

1. *Focusing on sales of long-term contracts where both parties agree on the SIR volume to be supplied by the Company on monthly basis during the period of the contract using pricing method based on SICOM average prices in the prior month. The Company believes matching business model between raw material volume, production volume and sales volume the most appropriate to achieve the Company's targets. The Company and its customers has established a long-standing relationship for decades so that almost all matured sales contracts are always renewed.*
2. *Conducting in-depth analysis of the most effective main customer composition of the Company so as to ensure there is no one particular customer that dominates the Company's sales.*
3. *Approaching to start business relations with other tire manufacturers in the top 20 list which are yet to work together with the Company.*

Analisa Profil Pemasok dan Pembelian Bahan Baku

Jumlah pemasok bahan baku Perusahaan cukup banyak sehingga Perusahaan tidak tergantung kepada beberapa pemasok tertentu. Akan tetapi, Perusahaan menyadari pentingnya untuk mengurangi ketergantungan pasokan dari pedagang besar dengan cara berhubungan langsung dengan petani yang memiliki kebun karet. Untuk itu, Perusahaan berencana untuk mengubah komposisi pasokan bokar menjadi 30% dari petani kecil. Selain itu, program ini juga sejalan dengan misi Perusahaan untuk mewujudkan kesejahteraan bersama.

Strategi besar Perusahaan dalam mengubah komposisi pemasok adalah:

1. Melakukan program pembibitan untuk menghasilkan bibit karet kualitas tinggi yang bertujuan untuk mendorong proses penanaman kembali.
2. Melaksanakan beberapa program retensi pemasok, terutama yang ditujukan untuk petani kecil, misalnya:

    - Mendorong pembentukan gabungan kelompok tani (gapoktan) di masyarakat sekitar pabrik dengan memberikan bantuan seperti pemberian penggumpal asam semut, bantuan modal awal pembentuk kelompok tani maupun pengetahuan kepada petani kecil. 1 kelompok tani biasanya terdiri dari 200 petani kecil.
    - Membangun beberapa depo untuk menjangkau petani kecil yang lokasinya jauh dari pabrik. Perusahaan sehingga menurunkan biaya transportasi yang harus ditanggung petani.
    - Meluncurkan program hadiah dengan memberikan hadiah kepada pemasok yang setia memasok bokar secara rutin kepada Perusahaan, pemberian voucher untuk pemasok baru dan melakukan acara supplier gathering untuk meningkatkan hubungan kekeluargaan dengan pemasok.

Suppliers Profile and Purchase of Raw Materials Analysis

The Company has adequate number of raw material suppliers so that it does not depend on any particular supplier. However, the Company understands the importance to reduce its supply dependency on wholesalers by directly dealing with small farmers who own rubber plantation. The Company plans to re-compose its' supply composition to become 30% of supply coming from small farmers. Moreover, this program is in line to the Company's mission to bring shared prosperity to all parties involved in its operation.

The Company's strategies in altering its supply composition are as follows:

1. *Conduct seeding program to produce high quality rubber seedlings intended to encourage re-planting.*
2. *Implement suppliers retention program, especially with small farmers as the main target, examples of such programs are:*

    - *Encourage the formation of farmer groups (gapoktan) in the surrounding communities by providing assistance such as provision of coagulant formic acid, the initial capital and trainings for small farmers. 1 farmer group normally consists of approximately 200 small farmers.*
    - *Build depots to reach small farmers whose location are not in close proximity to the Company's plants so as to reduce their transportation costs.*
    - *Launch supplier reward scheme by providing rewards to loyal suppliers who deliver consistent raw material supply, rewards in terms of vouchers to new suppliers and also conduct supplier gathering event to enchance ties with suppliers.*

Roadmap KMG untuk Petani Kecil
KMG's Roadmap for Smallholders

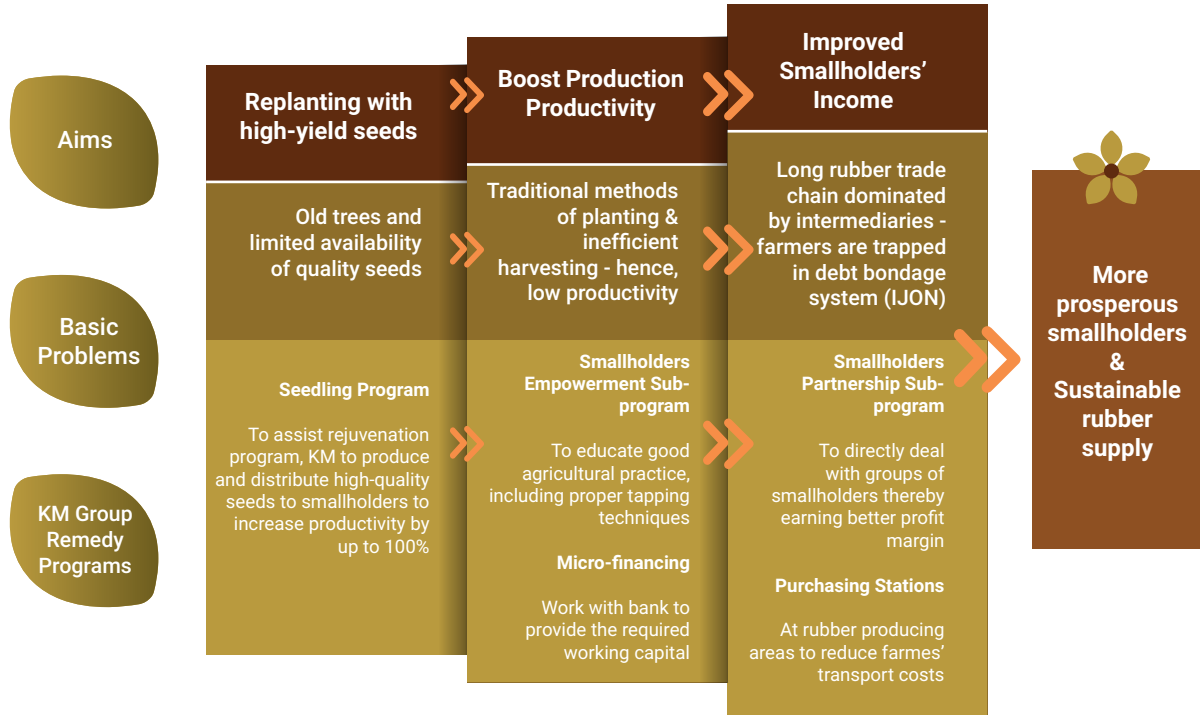

Analisa Ancaman Produk Substitusi

Karet sintetis merupakan produk substitusi terdekat dan sekaligus produk komplemen dari karet alam dikarenakan dalam pembuatan ban, pabrik ban menggunakan kombinasi bahan baku karet alam dan karet sintetis dengan komposisi tertentu tergantung dari jenis dan kualitas ban yang diproduksi. Karet sintetis secara global menyumbangkan 57% pasar karet dunia, melebihi kontribusi karet alam sebesar 43%, akan tetapi hanya 47% karet sintetis yang diserap oleh industri ban dibandingkan dengan penyerapan 70% karet alam oleh industri ban.

Threat of Substitution Product Analysis

Synthetic rubber is the closest substitute products as well as complement products of natural rubber because tire corporations use a combination of natural and synthetic rubber in their manufacturing process with a specific composition depending on the type and quality of the tires being produced. Synthetic rubber contributes 57% of the world rubber market, exceeding the contribution of natural rubber of 43%, but only 47% of synthetic rubber is absorbed by the tire industry compared to 70% absorption of natural rubber by the tire industry.

Pasar Karet | *Rubber Market*	**% dari Pasar Karet Alam & Karet Sintetis** | *% of Natural Rubber & Synthetic Rubber Market*
60% : Ban | *Tire*	70% pasar Karet Alam | *Natural Rubber market*
	47% pasar Karet Sintetis | *Synthetic Rubber market*
40% : Bukan Ban | *non-Tire*	30% pasar Karet Alam | *Natural Rubber market*
	53% pasar Karet Sintetis | *Synthetic Rubber market*

Sumber | *Source: IRSG (International Rubber Study Group)*

Karet alam dan karet sintetis mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing. Karet alam secara umum dianggap memiliki beberapa kelebihan berikut:
- Memiliki daya elastis yang sempurna.
- Memiliki plastisitas yang baik sehingga lebih mudah diolah.
- Mempunyai daya aus yang tinggi.
- Tidak mudah panas.
- Memiliki daya tahan yang tinggi terhadap keretakan.

Di sisi lain, karet sintetis memiliki kelebihan yaitu tahan terhadap berbagai zat kimia dan harganya cenderung dapat dipertahankan agar tetap stabil. Meskipun penggunaan karet sintetis lebih tinggi dibandingkan karet alam, pangsa pasar karet alam akan tetap tinggi dikarenakan industri ban memiliki ketergantungan yang besar terhadap karet alam.

Tidak mudah untuk mengganti karet alam dengan karet sintetis khususnya di industri ban karena:
- Karakteristik spesifik karet alam di atas membuat karet alam sulit digantikan oleh karet sintetis sehingga biasanya karet alam banyak digunakan untuk memproduksi ban dengan kualitas tinggi dan ban untuk kendaraan berat sedangkan karet sintetis lebih banyak digunakan untuk ban kualitas rendah dan ban kendaraan penumpang yang tidak memerlukan ketahanan durasi yang tinggi.

- Untuk mengubah komposisi karet alam dan karet sintetis dalam pembuatan jenis ban tertentu, perusahaan ban harus mengadakan perubahan proses produksi dan teknologi yang memerlukan riset mendalam dan sangat mahal. Selain itu, untuk menjual produk ban baru juga dibutuhkan usaha pemasaran yang tidak mudah karena terkait dengan citra merek produk ban tersebut. Secara umum komposisi karet alam yang digunakan dalam pembuatan ban untuk kendaraan berat seperti kendaraan niaga lebih banyak dibandingkan kendaraan ringan seperti mobil penumpang.

Natural rubber and synthetic rubber have their own strengths and weaknesses. In general, natural rubber has some strengths as follows:
- *Has perfect elastic power.*
- *Has a good plasticity for easier processing.*

- *High wear out resistant power.*
- *Heat resistant.*
- *Has a high resistance to cracking.*

On the other side, the strength of synthetic rubber is its resistant to various chemicals and the price tends and the price can be maintain at a stable range. Although the use of synthetic rubber is higher than natural rubber, the natural rubber's market share remain high due to the high dependency of the tire industry on natural rubber.

It is not easy to substitute natural rubber with synthetic rubber in the tire industry because:
- *From the above specific characteristic of natural rubber, it is hard to be replaced by synthetic rubber. That is why natural rubber is used more for producing high-quality tires and heavy vehicle tires, while synthetic rubber is more widely used for producing lower-quality tires and passenger vehicle tires, that do not require high level of duration resilience.*

- *To change the composition of natural and synthetic rubber in manufacturing certain types of tires, tire companies have to revolutionize their production processes and technologies that require extensive research and high cost. Furthermore, in order to sell a new tire product, it is necessary to do extensive marketing efforts which is not easy as it involves the brand image of the respective tire. In general, the composition of the natural rubber used in tire manufacture for heavy vehicles such as commercial vehicles is greater than for light vehicles such as passenger cars.*

Jenis Kendaraan | *Vehicle Type*	**Mobil** | *Car*	**Truk** | *Truck*
Karet Alam | *Natural Rubber*	14,0%	27,0%
Karet Sintetis | *Synthetic Rubber*	27,0%	14,0%
Karbon Hitam | *Carbon Black*	28,0%	28,0%
Baja | *Steel*	14,5%	14,5%
Fillers, Fabrics, Others	16,5%	16,5%
	100,0%	**100,0%**

Analisa Ancaman Pendatang Baru

Ancaman pendatang baru relatif kecil karena tidak mudah bagi seorang pemain baru untuk masuk beroperasi dalam industri pengolahan karet dan memperoleh keuntungan yang cukup untuk memperoleh imbal hasil yang menarik atas investasi yang dilakukan.

The Threat of New Entrants Analysis

The threat from new entrants is relatively minor as it is not easy for new players to enter the competition in crumb rubber processing industry and to gain sufficient profit compared to the amount invested.

- Secara spesifik untuk Indonesia, pemerintah menyadari bahwa jumlah perusahaan pengolahan karet sudah terlalu banyak sehingga mempersyaratkan adanya surat rekomendasi dari Departemen Pertanian Pusat maupun Daerah yang membuktikan ketersediaan bahan baku yang memadai di daerah tersebut untuk proses perizinan pendirian pabrik karet baru. Selama beberapa tahun terakhir ini praktis tidak ada izin resmi pendirian pabrik baru yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- Marjin keuntungan yang tipis, dengan marjin keuntungan bersih kurang dari 5% di industri pengolahan karet yang mempersyaratkan dibutuhkannya skala ekonomi usaha yang besar bagi seorang pemain untuk dapat bertahan dan memperoleh keuntungan nilai absolut yang memadai.

- *Specifically for Indonesia, the government realizes that the number of rubber processing companies is already too many. Therefore nowadays, the government requires new entrants to gain a recommendation letter from the Central and Regional of Agriculture Department testimoning the availability of adequate raw materials in the area before issuing a factory license. Practically, over the past few years there is no official license issued by the government for a new factory.*
- *Slim profit margin, with net profit margin less than 5% in the rubber processing industry, a player needs to have a large economic scale in order to survive and make a sufficient absolute profit value.*

Analisa Persaingan dalam Industri Pengolahan Karet Alam

Di dunia, Kirana Megatara merupakan pemain utama pemasok SIR-20 yang selalu bersaing ketat dengan pemain dunia lainnya dengan Sri Trang, Von Bundit Company, Thai Hua Rubber, Southland Rubber (Thailand) dan Halcyon Agri (Singapore).

Di Indonesia, Kirana Megatara mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar karet di Indonesia dengan pangsa pasar ekspor SIR sebesar 21,7% di tahun 2022. Dari total volume penjualan KMG sebesar 449,74 ribu ton, 95,8% diekspor dan sisanya 4,2% untuk konsumsi pasar domestik.

The Competition in Natural Rubber Processing Industry Analysis

In the world market, Kirana Megatara is a major player for supplying SIR-20 competing with other world players such as Sri Trang, Von Bundit Company, Thai Hua Rubber, Southland Rubber (Thailand), and Halcyon Agri (Singapore).

In Indonesia, Kirana Megatara has solidifying its position with a market share of SIR export sales at 21.7% in 2021. From the total sales volume of KMG standing at 449.74 thousand tonnes, 95.8% is for export and the remaining 4.2% is for local market consumption.

Pangsa Pasar Ekspor KMG Tahun 2018 – 2022
KMG's Market Share during 2018 - 2022

SIR EXPORT (tonnes)	2018	2019	2020	2021	2022
Indonesia	2.741.657	2.440.729	2.205.608	2.277.117	1.989.872
KMG	495.260	467.053	452.025	494.411	430.878
Market Share	18,1%	19,1%	20,5%	21,7%	21,7%

Perusahaan pada tahun 2022 mengalami penurunan penjualan export dari 494,41 ribu ton menjadi 430,88 ribu ton.

The company in 2022 experienced an increase in export sales from 494.41 thousand tonnes to 430.88 thousand tonnes.

Volume Penjualan Ekspor *Crumb Rubber Processor* Indonesia Tahun 2021 – 2022
Indonesia's Crumb Rubber Processor Export Sales Volume during 2021 – 2022

Rank		Processor	Export Volume (tonnes)		Growth
2022	2021		2022	2021	
1	1	Kirana Megatara	430.878	494.411	-13%
2	2	Halcyon Agri	412.361	446.295	-8%
3	4	Sri Trang	172.357	163.109	6%
4	3	Southland	152.362	174.274	-13%
5	5	Itochu	127.443	149.718	-15%
6	6	Spring Resources	123.875	146.318	-15%
7	7	New Fountain	88.997	101.940	-13%
8	8	SG Global	46.790	59.704	-22%
		Others	741.606	861.362	-14%
		Total	**2.296.669**	**2.597.131**	**-12%**

Sumber: Tabulasi manual data penjualan ekspor dari Gapkindo di area dimana pabrik-pabrik Perusahaan berada.
Source: Manual data tabulation of export sales volume from Gapkindo in areas where the Company's factories are located.

Industri pengolahan karet Indonesia masih tersebar dengan jumlah prosesor sebanyak 130 perusahaan sehingga sebagian besar pabrik pengolahan karet beroperasi tidak efisien dengan volume produksi di bawah 30.000 ton/tahun.

Volume dan nilai penjualan Perusahaan sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian dunia. Seperti yang dijelaskan di bagian Tinjauan Pasar di Laporan Tahunan ini, produk karet SIR Perusahaan adalah komoditas dunia sehingga volume penjualan produk Perusahaan berkorelasi langsung dengan jumlah permintaan karet dunia. Harga jual produk Perusahaan ditentukan oleh pasar karet internasional (harga TSR-20 SICOM) yang biasanya terkait langsung dengan kekuatan permintaan dan produksi karet di dunia. Namun mengingat karet juga adalah komoditas internasional yang diperdagangkan untuk spekulasi, banyak unsur-unsur lain yang dapat mempengaruhi harga karet alam.

Indonesia's rubber processing industry is scattered in 130 processing companies, in which the majority of these companies are not operating in full efficiency with production volume under 30,000 tonnes/year.

The Company's sales volume and value are strongly influenced by global economic conditions. As described in the Market Overview section of this Annual Report, the Company's SIR product is a world commodity, so the Company's sales volume correlates directly with the world's rubber demand. The Company's selling price is determined based on the international rubber market (TSR-20 SICOM price), which is directly related to the forces of demand and production of rubber in the world. There are also some external factors that can effect the price of rubber, such as the fact that rubber is also an international comodity.

Volume & Nilai Penjualan KMG
Sales Volume & Value KMG

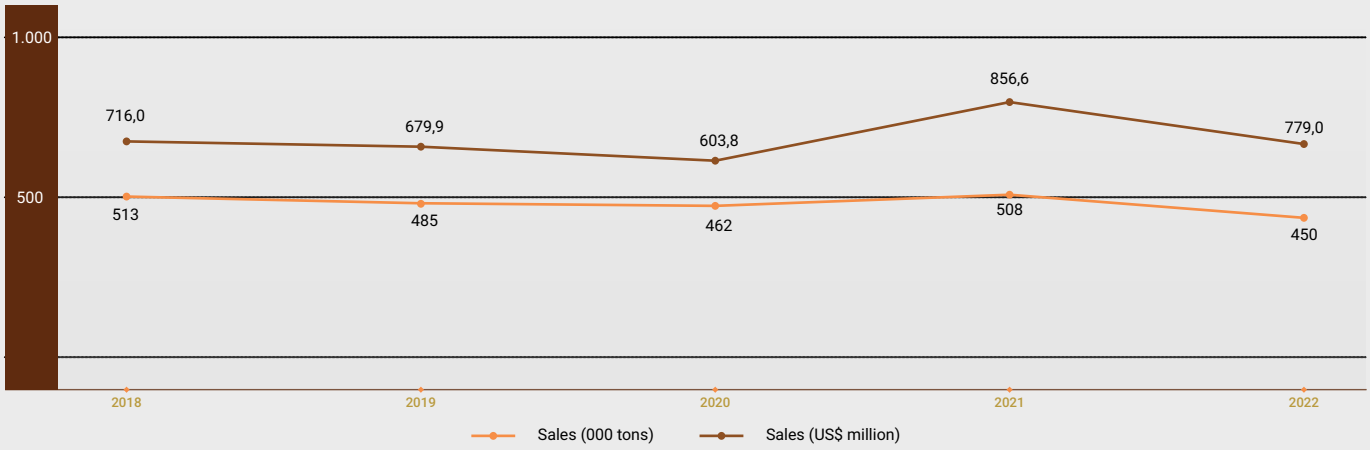

Harga Jual Rata-Rata (US$/kg)
Average Selling Price (US$/kg)

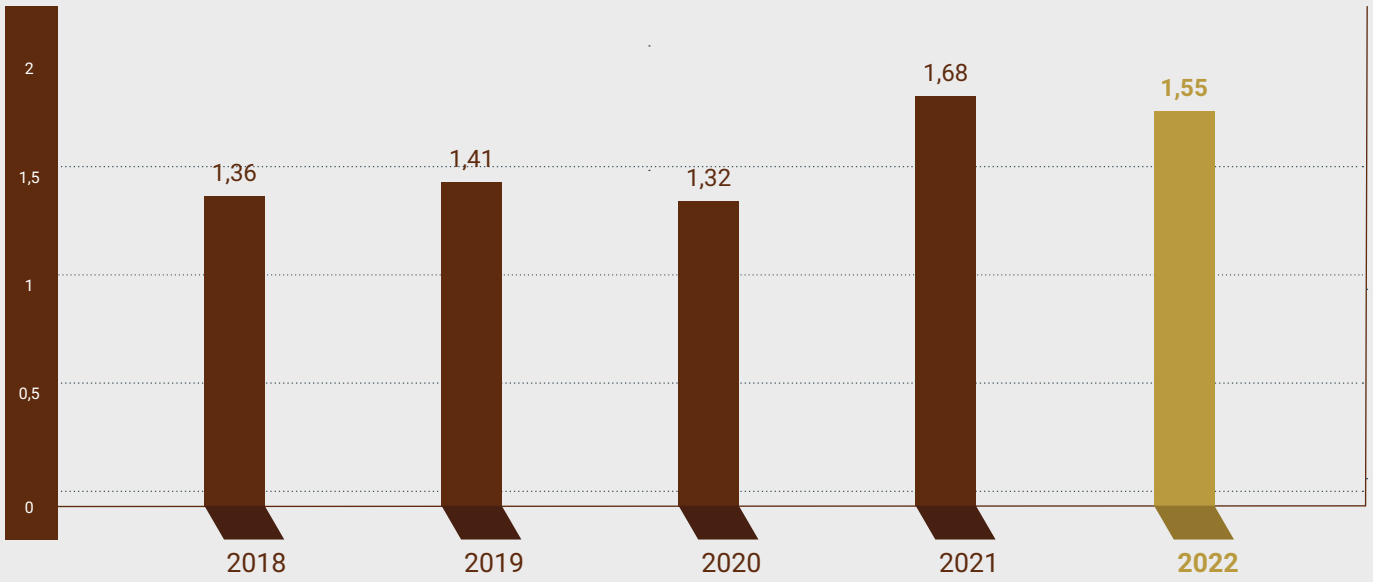

Perusahaan mengadopsi prinsip pencocokan antara volume penjualan dengan volume pembelian bahan baku dan volume produksi. Proses ini dimulai dengan menentukan volume penjualan setiap bulan berdasarkan apa yang sudah disepakati di kontrak dengan Pelanggan, baru kemudian Perusahaan menetapkan target beli bahan baku dan merencanakan proses produksi sehingga setiap unit bahan baku hanya akan dibeli dan diproduksi untuk memenuhi order penjualan yang telah dilakukan. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan tingkat persediaan agar dapat mengendalikan risiko harga karena karet alam merupakan barang komoditas yang harga jualnya berubah setiap hari tergantung pasar karet alam dunia, sehingga Perusahaan perlu mengatur volume penjualan, produksi dan pembelian bahan baku secara simultan agar tidak terjadi posisi terbuka.

Grafik di bawah menunjukkan volume pembelian bahan baku dan produksi yang sejalan dengan volume penjualan yang dilakukan.

The Company adopts matching principle between sales volume, purchase volume as well as production volume. The process begins by setting the monthly sales volume based on the sales agreement then the Company decides on the raw material procurement target and plans on the production prosess so that the raw materials purchased and produced are only to fulfil the already closed sales orders. This principle is intended to minimize the inventory level meant to control the risk price because natural rubber is a commodity having its price fluctuate on daily basis based on the global natural rubber market, which in this case the Company need to manage its sales volume, production volume and raw material purchase volume simultaneously so that open position does not occur.

Below chart shows that raw material purchase volume and production are in line with sales volume.

Volume Pembelian Bahan Baku, Produksi dan Penjualan KMG 2018 – 2022 (000 ton)
Raw Material Purchasing, Production & Sales Volume of KMG 2018 – 2022 (000 tonnes)

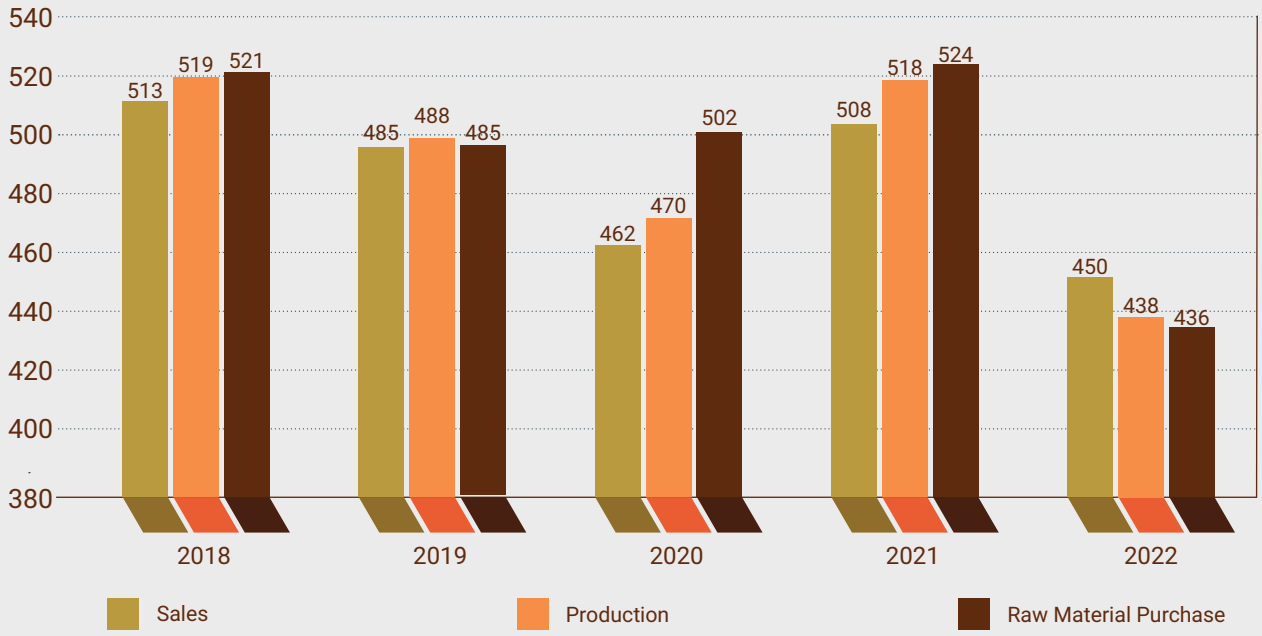

Strategi Perusahaan dalam berkompetisi di industri pengolahan karet dunia adalah:

1. Memastikan kapabilitas produksi mencukupi untuk mencapai target volume penjualan jangka menengah yang dihendaki.
2. Melakukan pengembangan permesinan secara berkelanjutan. Perusahaan memiliki pusat pengembangan permesinan sendiri yang terletak di PT Nusira, Medan. Workshop ini merupakan salah satu bengkel grup terbesar yang dimiliki pabrik pengolahan karet di Indonesia yang bertugas untuk merancang, membuat dan menjaga pemeliharaan sebagian besar permesinan semua pabrik KMG.
3. Meluncurkan inisiatif *"Kirana Bergaransi"* untuk menjamin kualitas produk SIR Perusahaan sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh Pelanggan.
4. Manajemen risiko yang kuat dengan menerapkan lindung nilai secara alami dengan disiplin menjalankan prinsip pencocokan yaitu melakukan jumlah pembelian bokar yang sama dengan jumlah penjualan kontrak SIR yang telah didapatkan.
5. Melakukan perbaikan upaya internal secara berkesinambungan untuk mengendalikan biaya produksi seperti penggunaan tungku cangkang sawit. Tungku cangkang sawit merupakan salah satu terobosan yang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi biaya dan upaya ikut melestarikan lingkungan dengan menggunakan energi hijau. Saat ini, tungku cangkang sawit telah digunakan di sebagian besar pabrik KMG.
6. Melakukan berbagai perbaikan internal dalam operasional Perusahaan untuk mengurangi jeda waktu sejak penjualan dilakukan, pembelian bahan baku, produksi, pengiriman SIR dan penagihan piutang.
7. Melakukan analisa terus-menerus untuk memastikan efektivitas penggunaan dana pinjaman.
8. Menggunakan sistem teknologi informasi yang terintegrasi Enterprise Resource Planning SAP yang menghubungkan seluruh jaringan informasi Perusahaan

The Company's strategies in competing in the global level of rubber processing industry are:

1. *Ensuring sufficient production capability to achieve the required medium-term sales volume.*
2. *Continuously upgrading machinery. The Company has its own machinery development center located in PT Nusira, Medan. This central workshop is one of the largest workshops owned by a rubber processing group in Indonesia whose operation includes designing, assembling and maintenance majority of the machineries used in KMG's plants.*
3. *Launched the initiative "Kirana Bergaransi" to warrant the quality of its SIR product in accordance with the specifications set by Customers.*
4. *Robust risk management by adopting natural hedging is by being discipline in applying the principle to match volume of raw materials purchased with contracted SIR sales volume.*
5. *Internal efforts to improve in continuous manner by controlling production costs such as the use of furnace powered by palm oil shell. This palm oil shell furnace is one of the innovations made to increase cost efficiency and as an effort to help preserving environment by using green energy. Up until now, the palm oil shell furnace has been used by majority plants owned by KMG.*
6. *Performing a variety of internal operation improvements in the Company to reduce lead time from the point of sales, the purchase of raw materials, production, SIR delivery and receivables collection.*
7. *Conducting ongoing analysis to ensure the effectiveness usage of the borrowed fund.*
8. *Utilizing integrated information technology system i.e. Enterprise Resource Planning SAP which link the entire information network between all factories located in*

dengan seluruh pabrik yang tersebar di pulau Sumatra dan Kalimantan dan terus mengembangkan aplikasi turunannya untuk analisa yang lebih mendalam.

Sumatra and Kalimantan island with the head office and continue to develop its derivative applications for more detailed analysis.

Tahun | *Year*	**Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (Ton)** | *Comparison of Target and Actual Production (Tonnes)*		**Perbandingan Target dan Realisasi Penjualan (Juta)** | *Comparison of Target and Actual Sales (Million)*		**Perbandingan Target dan Realisasi Laba Neto (Juta)** | *Comparison of Target and Actual Net Profit (Million)*	
	Target	**Realisasi** | *Actual*	**Target**	**Realisasi** | *Actual*	**Target**	**Realisasi** | *Actual*
2022	510.667	438.018	13.563.494	11.484.295	98.272	(29.660)
2021	510.624	518.098	11.881.255	12.318.955	125.513	81.527
2020	506.124	470.101	10.723.772	8.797.505	31.744	197.498

KMG mencatatkan penjualan bersih sejumlah Rp 11.484 miliar di 2022 atau 6,78% lebih rendah dari periode yang sama pada tahun lalu. Penurunan ini sejalan dengan penurunan kuantitas penjualan SIR dari 507.624 ton di tahun 2021 menjadi 449.739 ton di tahun 2022 dan terdapat penurunan harga jual dari rata-rata 1,68/kg menjadi US$ 1,55/kg.

KMG reported 2022 net sales at Rp 11,484 billion, 6.78% less than the same period last year. The decrease is in line with the decrease from quantity of sales from 507,624 tonnes in 2021 to 449,739 tonnes in 2022 and there was decrease in selling prices from an average of US$ 1.68/kg to US$ 1.55/kg.

Walaupun KMG mengalami kerugian sebanyak Rp 29,66 miliar, tetapi Rasio pinjaman terhadap Ekuitas tetap sehat ditingkat 1,34 kali yang masih jauh dibawah ketetapan perjanjian keuangan pinjaman bank sindikasi yang mempersyaratkan batas maksimum 4,0 kali.

Even though KMG suffered a loss of Rp 29.66 billion, but the Debt to Equity Ratio remained healthy at 1.34 times, far below the financial covenants set in the syndicated bank loan that require maximum 4.0 times.

TARGET/PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI PERUSAHAAN UNTUK SATU TAHUN MENDATANG

Target/Projection at Most for The Next One Year for The Company

2023 dapat kembali menjadi tahun yang penuh tantangan. Meskipun terdapat beberapa tantangan, manajemen percaya masih terdapat peluang luas bagi KMG untuk tumbuh secara kompetitif. Oleh karena itu, Manajemen tetap optimis namun hati-hati dalam menilai bagaimana bisnis akan tumbuh selama tahun mendatang.

2023 could be another challenging year. Although, there are some challenges, management believe there is still significant white space for KMG to grow competitively. Therefore, Management maintain a cautiously optimistic view on how the business will grow over the coming year.

Manajemen akan selalu melakukan perbaikan yang berfokus untuk memahami konsumen secara lebih baik dan menganalisa pergeseran perilaku dan preferensi mereka.

Management will always make improvement that focus on better understanding our consumers and analyzing shifts in behaviours and preferences.

Manajemen akan meningkatkan pertumbuhan bisnis dengan tetap berhati-hati dalam mengelola biaya, terutama ketika menghadapi ketidakpastian global.

Management will remain prudent in managing cost while driving the growth, especially when facing global uncertainties.

Kebijakan Pembagian Dividen

Perusahaan memiliki komitmen menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi dalam bentuk dividen kepada pemegang saham dan mengoptimalkan posisi modal yang dibutuhkan.

Dividend Policy

The Company is commited to maintaining a balance between high return in the form of dividend to shareholders and optimizing the required capital position.

Kebijakan dividen Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti tingkat kesehatan Perusahaan, posisi dan kemampuan permodalan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, rencana dan kelangsungan usaha *(going concern)* Perusahaan di masa depan, dan hal-hal lain yang dipandang relevan oleh manajemen Perusahaan dengan keputusan akhir berada pada Rapat Umum Pemegang Saham.

The Company's dividend policy takes into several considerations such as the Company soundness, capital position and capability, compliance with all applicable regulations, and on-going business continuity (going concern) of the Company in the future, and other matters deemed relevant by the Company management with a final decision at the General Meeting of Shareholders.

Setiap rencana pembagian dividen dipastikan tidak memiliki dampak yang merugikan kinerja keuangan maupun profil risiko Perusahaan. Dividen dapat dibayarkan dalam bentuk pembayaran secara tunai, penerbitan saham dividen, atau kombinasi dari keduanya.

Each dividend distribution plan is sure to have no adverse impact on the financial performance or risk profile of the Company. Dividends can be paid in the form of cash payments, issuance of dividend shares, or a combination of both.

DIVIDEN SELAMA 2 (DUA) TAHUN BUKU TERAKHIR

Dividend During the Last 2 (two) Financial Years

Tahun Buku | *Financial Year*	Jumlah Dividen | *Dividend Amount (Rp)*	Dividen per lembar saham | *Dividend per share (Rp)*	Rasio Dividen | *Dividend Ratio*	Tanggal Pengumuman | *Recording Date*	Tanggal Pembayaran | *Payment Date*
2021	40.748.217.240	4,96	49,98% dari pendapatan bersih tahun 2021 / *49.98% from net income in 2021*	6 Juli/*July* 2022	26 Juli/*July* 2022
2020	98.748.703.876	12,02	50% dari pendapatan bersih tahun 2020 / *50% from net income in 2020*	5 Juli/*July* 2021	21 Juli/*July* 2021

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

Selama tahun 2022 dan 2021, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi.

During the 2022 and 2021, the Company did not take corporate actions.

INFORMASI MATERIAL

Material Information

Informasi mengenai investasi, ekspansi dan akuisisi Perusahaan sudah dijelaskan di bagian Pengeluaran Barang Modal di atas.

Information on investment, expansion and acquisition made by the Company is already described in the Capital Expenditures section above.

Perusahaan tidak melakukan divestasi aset yang nilainya material. Demikian juga tidak ada restrukturisasi hutang maupun modal.

The Company did not divest assets of material value. Similarly, there was no debt and capital restructuring.

Tidak ada keterbukaan informasi yang disampaikan mengenai fakta material melalui idxnet.co.id pada tahun 2022.

There is no information disclosure regarding material facts through idxnet.co.id on 2022.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Laws and Regulations Amendment That Has Significant Effect on the Company

Tidak ada perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

No change in regulation that has significantly affected the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policy

Selama tahun berjalan 2022, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak pada laporan keuangan.

For the current year 2022, there were no changes in accounting policies that had an impact on the financial statements.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank



05.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance (GCG)



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance (GCG)

Dalam upaya mencapai standar yang optimal, secara umum pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / *Good Corporate Governance* ("GCG") dalam Perusahaan dijalankan dengan mengacu kepada POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 Desember 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

In its efforts to achieve an optimum standard, Good Corporate Governance ("GCG") is implemented in the Company in reference to POJK No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 on the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies, and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 December 2015 on the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

KEPUTUSAN RUPS PADA TAHUN 2022

Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan baik secara fisik yang bertempat di Kantor Perusahaan maupun melalui aplikasi zoom webinar https://akses.ksei.co.id/ dan aplikasi eASY. KSEI.

RUPS Tahunan

Mata Acara Pertama
- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi Perusahaan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan tahun buku 2021;
- Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Hedy, S.E., Ak, CA., CPA dari Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan; serta
- Memberikan pembebasan dan pelunasan *(acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sepanjang tindakan-tindakan yang telah diambil tercermin dalam laporan-laporan tersebut di atas.

Mata Acara Kedua
- Menyetujui penggunaan sebagian laba bersih yang diperoleh Perusahaan selama tahun buku 2021, yaitu sebesar Rp 40.748.217.240 atau sebesar 49,98% dari laba bersih Perusahaan tahun buku 2021 akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada 8.215.366.379 saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan, sehingga dengan demikian setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 4,96, dengan cara membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku; dan
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai dan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai tersebut, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku.

RESOLUTION OF THE GMS IN 2022

On 24 June 2022, the Company has held the Annual GMS both physically at the Company's Office and through the zoom webinar application https://akses.ksei.co.id/ and the eASY. KSEI application.

The Annual GMS

First Agenda
- *Approved and ratified the Annual Report of the BOD of the Company and Supervisory Duties Report of the BOC of the Company fiscal year 2021;*
- *Ratified the Financial Statements of the Company for the fiscal year ending on 31 December 2021 which has been audited by the Public Accountant Hedy, S.E., Ak, CA., CPA from Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners; and*
- *Granted full release and discharged (acquit et de charge) to all members of the BOD and BOC of the Company to the extent that their actions are reflected in those above-mentioned reports.*

Second Agenda
- *Approved the use of the net profit earned by the Company during the fiscal year 2021, amounting to Rp 40,748,217,240 or 49.98% from the Company's net profit for the fiscal year 2021 will be distributed as cash dividend to 8,215,366,379 shares that have been issued by the Company, so that each share will receive a cash dividend of Rp 4.96, by paying cash dividend to the shareholders of the Company whose names are recorded in the Company's Shareholders Register with due observance of the applicable provisions; and*

- *Approved to grant power and authority to the Company's BOD to distribute cash dividend, and to take all necessary actions in connection with the distribution of cash dividend, with due observance of the applicable tax regulations.*

Mata Acara Ketiga
Mendelegasikan dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan untuk menetapkan gaji dan tunjangan serta pembagian tugas anggota Direksi Perusahaan, untuk tahun buku 2022 dan 2023, wewenang mana diberikan untuk periode sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini sampai dengan RUPS Tahunan berikutnya pada tahun 2023.

Mata Acara Keempat
- Menyetujui pemberhentian Akuntan Publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2021; dan
- Menyetujui pemberian kuasa serta wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2022.

Mata Acara Kelima
- Menyetujui pemberhentian dengan hormat Ibu Wang, Jin dan Bapak Li, Qisheng sebagai Komisaris Perusahaan efektif terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab *(acquit et de charge)* kepada yang bersangkutan, serta dengan mengucapkan banyak terima kasih atas segala tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama masih menjabat, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku Perusahaan; dan
- Menyetujui pengangkatan Ibu Tong, Shufeng dan Bapak Sun, Heliang sebagai Komisaris Perusahaan yang baru menggantikan Ibu Wang, Jin dan Bapak Li, Qisheng, pengangkatan tersebut berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan yang tersisa dari anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat saat ini, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perusahaan pada tahun 2023, sehingga selanjutnya susunan selengkapnya dari Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan setelah ditutupnya RUPS Tahunan ini menjadi sebagai berikut:

Third Agenda
Approved to delegate and authorize the Company's BOC to determine the honorarium for the members of the Company's BOC and to determine the salaries and benefits as well as the distribution of duties for the members of the Company's BOD, for fiscal years 2022 and 2023, authority of which is given for a period from the closing of this Annual GMS until the next Annual GMS in 2023.

Fourth Agenda
- *Approved the termination of Public Accountants who have audited the Company's Financial Statements for the fiscal year 2021; and*
- *Approved to grant power and authority to the BOC of the Company to appoint the Public Accountant Firm to audit the Financial Statements of the Company for the fiscal year 2022.*

Fifth Agenda
- *Approved the dismissal with full of respect of Mrs. Wang, Jin and Mr. Li, Qisheng as Commissioners of the Company effective from the closing of this Annual GMS, by giving them release and discharge of responsibility (acquit et de charge) from their supervisory actions during their tenures so long as such actions are reflected in the Company's books; and*

- *Approved the appointment of Mrs. Tong, Shufeng and Mr. Sun, Heliang as the new Commissioners of the Company to replace Mrs. Wang, Jin and Mr. Li, Qisheng, appointment of which shall be effective from the closing of this Annual GMS until the expiry of the remaining term of office of the current Board of Directors and Board of Commissioners members, which is until the closing of the Annual GMS in 2023 and therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Commissioners and Board of Directors after the closing of this Annual GMS is as follows:*

Dewan Komisaris | *BOC*	
Komisaris Utama | *President Commissioner*	Bpk. *(Mr.)* Toddy Mizaabianto Sugoto
Komisaris | *Commissioner*	Bpk. *(Mr.)* Arif Rachmat
Komisaris | *Commissioner*	Bpk. *(Mr.)* Sandana Dass
Komisaris | *Commissioner*	Ibu *(Mrs.)* Tong, Shufeng
Komisaris | *Commissioner*	Bpk. *(Mr.)* Sun, Heliang
Komisaris | *Commissioner*	Bpk. *(Mr.)* Zhang, Daqiang
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	Bpk. *(Mr.)* Ir. Tonny Hermawan
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	Bpk. *(Mr.)* Antonius Joenoes Supit
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	Bpk. *(Mr.)* Donny Firmansyah Tomasoa

Direksi	*BOD*	
Direktur Utama	*President Director*	Bpk. *(Mr.)* Martinus Subandi Sinarya
Direktur	*Director*	Ibu *(Mrs.)* Jenny Widjaja
Direktur	*Director*	Bpk. *(Mr.)* Ling Chan Yew
Direktur	*Director*	Bpk. *(Mr.)* Achmad Effendi
Direktur	*Director*	Bpk. *(Mr.)* Hendy Endarwan

- Menyetujui pemberian dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan melalui Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah remunerasi dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat dalam RUPS Tahunan ini;
- Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan mendapatkan segala persetujuan yang diperlukan, guna membuat Keputusan Mata Acara Kelima ini menjadi sah dan mempunyai kekuatan hukum yang penuh, yaitu antara lain:
  - » Menghadap Notaris untuk menuangkan Keputusan Mata Acara Kelima ini ke dalam suatu akta Notariil, termasuk menandatangani minuta akta terkait;
  - » Membuat penegasan apabila telah lewat waktu;
  - » Memohon Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan pendaftaran susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang baru pada Daftar Perusahaan;
  - » Mengajukan perubahan tersebut ke sistem *Online Single Submission* atau "OSS" dan melakukan pembaruan data untuk Nomor Induk Berusaha atau "NIB" Perusahaan; dan
  - » Melakukan tindakan lain yang diperlukan sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- *Approved the granting and delegation of authority to the Company's BOC through the BOC's Meeting to determine the amount of remuneration and/or allowance for the BOC member newly appointed in this Annual GMS;*
- *Approved the granting of power and authority with the right of substitution to the Company's BOD to take all actions deemed necessary and obtains all required approvals, to make this Fifth Agenda resolution become valid and has full legal force, which are among others:*
  - » *Appear before the Notary to state the Resolution of this Fifth Agenda in a Notarial deed, including to sign the relevant minutes of deed;*
  - » *Make an affirmation when overdue;*
  - » *Request Notification of Changes to Company's Data to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register the new composition of BOD and BOC of the Company in the Company's Register;*
  - » *Submit the changes to the Online Single Submission or "OSS" system and conduct data update for the Company's Business Identification Number or "NIB"; and*
  - » *Take necessary actions as required by the prevailing laws and regulation.*

Realisasi Keputusan RUPS

Keputusan-keputusan sebagaimana diuraikan di atas telah dilaksanakan dan dimuat dalam Akta nomor 16 tanggal 24 Juni 2022, yang dibuat oleh Edwar, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Barat.

Realization of the GMS Resolution

Resolutions as described above is depicted in the Deed number 16 dated on 24 June 2022, made by Edwar, Bachelor of Law, Notary in West Jakarta.

KEPUTUSAN RUPS PADA TAHUN 2021

RUPS Tahunan Perusahaan diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2021.

RESOLUTION OF THE GMS IN 2021

The Annual GMS of the Company held on 23 June 2021.

RUPS Tahunan

Mata Acara Pertama

- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi Perusahaan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan;
- Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Martinus Arifin, S.E., Ak, CA., CPA dari Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan; serta
- Memberikan pembebasan dan pelunasan *(acquit*

The Annual GMS

First Agenda

- *Approved and ratified the Annual Report of the BOD of the Company and Supervisory Duties Report of the BOC of the Company;*
- *Ratified the Financial Statements of the Company for the fiscal year ending on 31 December 2020 which has been audited by the Public Accountant Martinus Arifin, S.E., Ak, CA., CPA from Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners; and*
- *Granted full release and discharged* (acquit et de charge)

et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sepanjang tindakan-tindakan yang telah diambil tercermin dalam laporan-laporan tersebut di atas.

Mata Acara Kedua
- Menyetujui penggunaan laba bersih yang diperoleh Perusahaan selama tahun buku 2020, yaitu sebesar Rp98.748.703.876 atau sebesar 50% dari laba bersih Perusahaan tahun buku 2020 akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada 8.215.366.379 saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan, sehingga dengan demikian setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp12,02, dengan cara membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku; dan
- Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai dan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai tersebut, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku.

Mata Acara Ketiga
Memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan untuk menetapkan gaji dan tunjangan serta pembagian tugas anggota Direksi Perusahaan.

Mata Acara Keempat
- Menyetujui pemberhentian Akuntan Publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2020; dan
- Menyetujui pemberian kuasa serta wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2021.

RUPS Luar Biasa

Pada tanggal yang sama dengan RUPS Tahunan, Perusahaan juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa dengan keputusan sebagai berikut:

Mata Acara Pertama
- Menyetujui memberikan penanggungan dalam bentuk *joint corporate guarantee* pada rencana kredit sindikasi entitas anak Perusahaan; dan
- Menyetujui memberikan kuasa penuh dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dalam mewakili Perusahaan sehubungan dengan pemberian penanggungan dalam bentuk *joint corporate guarantee* tersebut, termasuk menandatangani segala dokumen dan mendapatkan segala persetujuan yang diperlukan guna mencapai tujuan tersebut dan membuat Keputusan Mata Acara Pertama RUPS Luar Biasa menjadi sah dan mempunyai kekuatan hukum yang penuh.

Mata Acara Kedua
- Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Lin, Shimeng sebagai Komisaris Perusahaan efektif terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa ini, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung-jawab *(acquit et de charge)* kepada yang bersangkutan,

to all members of the BOD and BOC of the Company to the extent that their actions are reflected in those above-mentioned reports.

Second Agenda
- *Approved the use of the net profit earned by the Company during the fiscal year 2020, amounting to Rp98,748,703,876 or 50% from the Company's net profit for the fiscal year 2020 will be distributed as cash dividend to 8,215,366,379 shares that have been issued by the Company, so that each share will receive a cash dividend of Rp12.02, by paying cash dividend to the shareholders of the Company whose names are recorded in the Company's Shareholders Register with due observance of the applicable provisions; and*
- *Approved to grant power and authority to the Company's BOD to distribute cash dividend, and to take all necessary actions in connection with the distribution of cash dividend, with due observance of the applicable tax regulations.*

Third Agenda
Approved to grant authority to the meeting of the BOC of the Company to determine the honorarium of the Company's BOC and the salary and other allowances as well as duties of the Company's BOD.

Fourth Agenda
- *Approved the dismissal of Public Accountant who has audited the Company's Financial Statements for the fiscal year 2020; and*
- *Approved to grant power and authority to the BOC of the Company to appoint the Public Accountant Firm to audit the Financial Statements of the Company for the fiscal year 2021.*

The Extra-Ordinary GMS

On the same date as the Annual GMS, the Company also held an Extra-Ordinary GMS with the following resolutions:

First Agenda
- *Approved to provide guarantee under joint corporate guarantee on the syndicated loan plan of the Company's subsidiaries; and*
- *Approved to grant full power with the right of substitution, either partly or wholly, to the Company's BOD to take all actions deemed necessary in representing the Company with respect to the granting of guarantee under joint corporate guarantee, including to sign all documents and obtain all required approvals in order to achieve the objective, and to make this First Agenda Resolution of Extra-Ordinary GMS become valid and has full legal force.*

Second Agenda
- *Approved the dismissal with full of respect of Mr. Lin, Shimeng as Commissioner of the Company effective from the closing of this Extra-Ordinary GMS by giving him release and discharge of responsibility (acquit et de charge) from his supervisory actions during his tenures so*

serta dengan mengucapkan banyak terima kasih atas segala tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama masih menjabat, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku Perusahaan;

- Menyetujui pengangkatan Bapak Zhang, Daqiang sebagai Komisaris Perusahaan yang baru menggantikan Bapak Lin, Shimeng, pengangkatan mana berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan yang tersisa dari anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat saat ini, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perusahaan pada tahun 2023, sehingga selanjutnya susunan selengkapnya dari Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan setelah ditutupnya RUPS Luar Biasa ini menjadi sebagai berikut:

long as such actions are reflected in the Company's books;

- *Approved the appointment of Mr. Zhang, Daqiang as the new Commissioner of the Company to replace Mr. Lin, Shimeng, appointment of which shall be effective from the closing of this Extra-Ordinary GMS until the expiry of the remaining term of office of the current BOD and BOC members, which is until the closing of the Annual GMS in 2023, and the composition of the Company's BOC and BOD after the closing of this Extra-Ordinary GMS is as follows:*

Dewan Komisaris | *BOC*	
Komisaris Utama | *President Commissioner*	Bpk. *(Mr.)* Toddy Mizaabianto Sugoto
Komisaris | *Commissioner*	Bpk. *(Mr.)* Arif Rachmat
Komisaris | *Commissioner*	Bpk. *(Mr.)* Sandana Dass
Komisaris | *Commissioner*	Ibu *(Mrs.)* Wang, Jin
Komisaris | *Commissioner*	Bpk. *(Mr.)* Li, Qisheng
Komisaris | *Commissioner*	Bpk. *(Mr.)* Zhang, Daqiang
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	Bpk. *(Mr.)* Ir. Tonny Hermawan
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	Bpk. *(Mr.)* Antonius Joenoes Supit
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	Bpk. *(Mr.)* Donny Firmansyah Tomasoa

Direksi | *BOD*	
Direktur Utama | *President Director*	Bpk. *(Mr.)* Martinus Subandi Sinarya
Direktur | *Director*	Ibu *(Mrs.)* Jenny Widjaja
Direktur | *Director*	Bpk. *(Mr.)* Ling Chan Yew
Direktur | *Director*	Bpk. *(Mr.)* Achmad Effendi
Direktur | *Director*	Bpk. *(Mr.)* Hendy Endarwan

- Menyetujui pemberian dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan melalui Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah remunerasi dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat dalam RUPS Luar Biasa ini;
- Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan mendapatkan segala persetujuan yang diperlukan, guna membuat Keputusan Mata Acara Kedua RUPS Luar Biasa ini menjadi sah dan mempunyai kekuatan hukum yang penuh, yaitu antara lain:
  - » Menghadap Notaris untuk menuangkan Keputusan Mata Acara Kedua RUPS Luar Biasa ini ke dalam suatu akta Notariil, termasuk menandatangani minuta akta terkait;

- *Approved the granting and delegation of authority to the Company's BOC through the BOC's Meeting to determine the amount of remuneration and/or allowance for the BOC member newly appointed in this Extra-Ordinary GMS;*
- *Approved the granting of power and authority with the right of substitution to the Company's BOD to take all actions deemed necessary and obtains all required approvals, to make this Second Agenda resolution of Extra-Ordinary GMS become valid and has full legal force, which are among others:*
  - » *Appear before the Notary to state the Resolution of this Second Agenda of Extra-Ordinary GMS in a Notarial deed, including to sign the relevant minutes of deed;*

» Membuat penegasan apabila telah lewat waktu;
» Memohon Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan pendaftaran susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang baru pada Daftar Perusahaan;
» Mengajukan perubahan tersebut ke sistem *Online Single Submission* atau "OSS" dan melakukan pembaruan data untuk Nomor Induk Berusaha atau "NIB" Perusahaan; dan
» Melakukan tindakan lain yang diperlukan sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

» *Make an affirmation when overdue;*
» *Request Notification of Changes to Company's Data to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register the new composition of BOD and BOC of the Company in the Company's Register;*
» *Submit the changes to the Online Single Submission or "OSS" system and conduct data update for the Company's Business Identification Number or "NIB"; and*
» *Take necessary actions as required by the prevailing laws and regulation.*

Realisasi Keputusan RUPS

Keputusan-keputusan sebagaimana diuraikan di atas telah dilaksanakan dan dimuat dalam Akta nomor 4 dan Akta nomor 5, tanggal 23 Juni 2021, yang dibuat oleh Edwar, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Barat.

Realization of the GMS Resolution

Resolutions as described above is depicted in the Deed number 4 and Deed number 5, dated on 23 June 2021, made by Edwar, Bachelor of Law, Notary in West Jakarta.

DIREKSI
Board of Directors (BOD)

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi juga berwenang dan bertanggung jawab bertindak mewakili, untuk dan atas nama Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

BOD is an organ of the Company that responsible to manage the Company in accordance with the purpose and objective of the Company. BOD also authorized and responsible to acting for and on behalf of the Company, both before and outside of the court.

Tugas dan Tanggung-Jawab Anggota Direksi

Berdasarkan Pedoman dan Kode Etik Direksi, tugas dan tanggung jawab anggota Direksi adalah sebagai berikut:

a. Tugas dan Tanggung-Jawab Direktur Utama

- Mewakili Perusahaan baik ke luar maupun ke dalam Perusahaan, untuk segala kepentingan dan kejadian, serta mengikat Perusahaan dengan pihak-pihak lain.
- Melakukan koordinasi dalam rangka pelaksanaan pengurusan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Keputusan-keputusan RUPS.
- Melakukan koordinasi dalam rangka menjaga kelancaran pelaksanaan tugas-tugas setiap unit di dalam Perusahaan, yaitu Sourcing Development, Operasional Pabrik, Penjualan dan Pemasaran, Keuangan, Manajemen Risiko dan Audit Internal, serta mengawasi jalannya unit-unit tersebut agar tetap konsisten dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan.
- Melakukan koordinasi antar setiap unit Perusahaan dalam rangka pelaksanaan proses-proses perbaikan dan perubahan untuk memenuhi kebutuhan tantangan persaingan usaha.
- Melakukan koordinasi antar setiap unit dalam Perusahaan dalam rangka penerapan GCG.

Duties and Responsibilities of the Members of BOD

Referring to Guidelines and Code of Ethics of the BOD, duties and responsibilities of the BOD are as follows:

a. Guidelines and Code of Ethics of the President Director

- *Represents the Company either internally or externally in all matters and events, and bind the Company with any parties.*
- *Arrange coordinations in managing the Company with due observance with Articles of Association of the Company and all GMS resolutions.*
- *Arrange coordinations to keep the smoothness of work implementation of all units in the Company i.e: Sourcing Development unit, Factory Operation, Sales and Marketing, Finance, Risk Management and Internal Audit, and supervise all the aforesaid units to keep their consistency in achieving vision and missions of the Company.*
- *Arrange inter-unit coordinations in the Company for improvement or changing process to meet the challenges in the business competition.*
- *Arrange inter-unit coordinations in the Company for the implementation of GCG.*

b. Tugas dan Tanggung-Jawab Direktur

- Membantu Direktur Utama dalam rangka melakukan koordinasi dalam pelaksanaan pengurusan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Keputusan-Keputusan RUPS.
- Membantu Direktur Utama dalam rangka melakukan koordinasi dalam rangka menjaga kelancaran pelaksanaan tugas-tugas setiap unit di dalam Perusahaan, yaitu yang terdiri dari *Sourcing Development,* Operasional Pabrik, Penjualan dan Pemasaran, Keuangan, Manajemen Risiko dan Audit Internal, serta mengawasi jalannya unit-unit tersebut agar tetap konsisten dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan.
- Membantu Direktur Utama dalam melakukan koordinasi antar setiap unit Perusahaan dalam rangka pelaksanaan proses-proses perbaikan dan perubahan untuk memenuhi kebutuhan tantangan persaingan usaha.
- Bersama dengan Direktur Utama melakukan koordinasi antar setiap unit dalam Perusahaan dalam rangka pelaksanaan penerapan GCG.

b. Duty & Responsibilities of the Director

- *Assisting the President Director in coordination arrangement in the managing the Company with due observance with Articles of Association of the Company and all GMS resolutions.*
- *Assisting the President Director in coordination arrangement to keep the smoothness of work implementation of all units in the Company i.e: Sourcing Development unit, Factory Operation, Sales and Marketing, Finance, Risk Management and Internal Audit, and supervise all the aforesaid units to keep their consistency in achieving vision and missions of the Company.*
- *Assisting the President Director in inter-unit coordination arrangements of the Company to implement the improvement or changing process to meet the challenges in business competition.*
- *Assisting the President Director in inter-unit coordination arrangements of the Company for the implementation of GCG.*

Pedoman dan Kode Etik Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, selain berdasarkan Anggaran Dasar, anggota Direksi juga berpedoman pada Pedoman dan Kode Etik Direksi yang berlaku sejak 7 Maret 2017.

Guidelines and Code of Ethics of the BOD

In implementing its duties and responsibilities, the BOD should comply with the Articles of Association of the Company and the Guidelines and Code of Ethics of the BOD which effective from 7 March 2017.

Penetapan Remunerasi Anggota Direksi

Penetapan remunerasi anggota Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS Perusahaan.

Remuneration of the Members of BOD

The remuneration of the BOD shall be determined by the BOC based on the authority granted by the GMS of the Company.

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah melaksanakan delapan belas rapat, jumlah ini termasuk enam rapat gabungan yang dilakukan bersama Dewan Komisaris. Adapun tingkat kehadiran pada rapat tersebut selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

BOD Meetings

Throughout 2022, the BOD held eighteen meetings; this number included six joint meetings conducted with the BOC. The level of attendance at the meeting during 2022 is as follows:

Rapat tinjauan operasional | *Operational review meetings:*

Tanggal | *Date*	**Catatan Kehadiran** | *Remarks on*	
	Direksi | *Board of Directors*	**Dewan Komisaris** | *Board of Commissioners*
26-Jan-22	100%	-
15-Feb-22	100%	-
24-Feb-22	100%	100%
16-Mar-22	100%	-
12-Apr-22	100%	-
21-Apr-22	100%	77,78%
23-May-22	100%	-
15-Jun-22	100%	-
24-Jun-22	100%	77,78%

Tanggal | *Date*	**Catatan Kehadiran** | *Remarks on*	
	Direksi | *Board of Directors*	**Dewan Komisaris** | *Board of Commissioners*
25-Jul-22	100%	-
15-Aug-22	100%	-
24-Aug-22	100%	66,67%
19-Sep-22	100%	-
14-Oct-22	100%	-
25-Oct-22	80%	77,78%
18-Nov-22	100%	-
8-Dec-22	100%	-
16-Dec-22	100%	77,78%

Catatan | *Note* :
Dikarenakan pandemi Covid-19, maka selama tahun 2022 seluruh rapat di atas dilakukan secara virtual.
Due to the Covid-19 pandemic, during 2022 all above mentioned meetings were held virtually.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners (BOC)

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, memberi nasihat kepada Direksi, serta melakukan hal lainnya sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

The Board of Commissioners (BOC) is an organ of the Company having the responsibility to conduct a general and/or specific supervisory duty in accordance with the Articles of Association of the Company, to provide advice for the BOD, and also to carry out any other duties as stipulated in the Articles of Association of the Company.

Tugas dan Tanggung-Jawab Anggota Dewan Komisaris

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain:

- Melakukan evaluasi atas kinerja Perusahaan dan penerapan strategi Perusahaan.
- Memberikan persetujuan atas aksi korporasi yang akan dilakukan oleh Direksi.
- Setiap tahun Dewan Komisaris wajib mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the Members of BOC

In general, the duty and responsibilities of BOC are as follows:

- *Evaluate the performance and strategic deployment of the Company.*
- *Grant approval to corporate actions to be carried out by the BOD.*
- *Annually report the implementation of its supervisory duties to the Shareholders in the GMS in accordance with the applicable regulations.*

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris Perusahaan telah mengatur ketentuan bahwa jabatan anggota Dewan Komisaris dapat berakhir jika anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Guidelines and Code of Ethics of the BOC

The guidelines and Code of Ethics of The BOC of the Company has regulated the provision that the position of the concerned member of BOC may end if the member is no longer meets the requirements of the applicable laws and regulations.

Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

Remuneration of the Members of BOC

The remuneration of the BOC shall be determined by the BOC based on the authority granted by the General Meeting of Shareholders of the Company.

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) rapat, jumlah ini termasuk rapat gabungan yang dilakukan bersama Direksi. Adapun tingkat kehadiran pada rapat tersebut selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

BOC Meetings

During 2022, the BOC held 6 (six) meetings, this number included joint meetings conducted with the BOD. The level of attendance at the meeting during 2022 is as follows:

Rapat tinjauan operasional | *Operational review meetings:*

Tanggal	*Date*	**Catatan Kehadiran**	*Remarks on*	
		Direksi	*Board of Directors*	**Dewan Komisaris**	*Board of Commissioners*
24-Feb-22		100%		100%
21-Apr-22		100%		77,78%
24-Jun-22		100%		77,78%
24-Aug-22		100%		66,67%
25-Oct-22		80%		77,78%
16-Dec-22		100%		77,78%

Catatan | *Note* :
Dikarenakan pandemi Covid-19, maka selama tahun 2022 seluruh rapat di atas dilakukan secara virtual.
Due to the Covid-19 pandemic, during 2022 all above mentioned meetings were held virtually.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Performance Assessment of the BOD and BOC

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut diukur setiap tahun berdasarkan proses penilaian terstruktur.

Performance assessment of the BOD and BOC is determined by the achievement of the respective duties and responsibilities. Such achievement shall be assessed annually based on a structured assessment process.

Kriteria Penilaian	*Assessment Criteria*
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.	*The completion of duties and responsibilities of each member of the BOD and BOC in accordance with the Articles of Association of the Company.*
Pelaksanaan keputusan-keputusan RUPS.	*The implementation of GMS' resolutions.*
Pencapaian realisasi rencana kerja tahunan Perusahaan/*Company Annual Target (CAT).*	*The Realization achievement of works plan/Company Annual Target (CAT).*

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan oleh RUPS sedangkan penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan RUPS.

The assessment of the performance of the BOC shall be exercised by the GMS and the performance assessment of the BOD shall be exercised by the BOC and the GMS.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan memberikan masukan atas pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi.

The Audit Committee is established by the BOC to assist the BOC in carrying out their supervisory functions and providing advice on the management of the Company that carried out by the BOD.

Komite Audit terdiri dari seorang Ketua dan dua orang anggota yang merupakan pihak yang profesional, berintegritas dan independen terhadap BOD.

The Audit Committee consists of a Chairman and two members who are professional, integrity and independence parties to BOD.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/ Dewan Komisaris/KMG/VIII/2020 tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 25 Agustus 2020, susunan anggota Komite Audit saat ini adalah sebagai berikut:

Based on the Resolution of the Board of Commissioner No. 004/Board of Commissioners/KMG/VIII/2020 concerning Appointment of Audit Committee dated 25 August 2020, the current composition of the members of the Audit Committee are as follows:

IR. TONNY HERMAWAN
Ketua (merangkap anggota dan Komisaris Independen) | *Chairman (also as a member and Independent Commissioner)*

Profil dari Ir. Tonny Hermawan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Profile of Ir. Tonny Hermawan is available in section of the BOC Profile.

HARRY ARIEF SUPARDI
Anggota Komite Audit | *Member of the Audit Committee*

Warga Negara Indonesia, berusia 69 tahun. Meraih gelar Doktorandus Akuntan dari Universitas Padjajaran pada tahun 1982.

Indonesian citizens, 69 years old. Graduated with a degree in Doctor of Accountants from Padjajaran University in 1982.

HABIL LOKADJAJA
Anggota Komite Audit | *Member of the Audit Committee*

Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun. Meraih gelar Sarjana Muda Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana – Salatiga pada tahun 1978. Kemudian meraih gelar Sarjana Sarjana Ekonomi Manajemen di Universitas Kristen Satya Wacana – Salatiga pada tahun 1982.

Indonesian citizen, 66 years old. Obtained a Bachelor of Economics degree at the Satya Wacana Christian University - Salatiga in 1978. Then earned a Bachelor of Economics in Management at the Satya Wacana Christian University - Salatiga in 1982.

Piagam/Pedoman Komite Audit

Perusahaan telah memiliki Piagam/Pedoman Komite Audit yang ditetapkan pada tanggal 7 Maret 2017.

The Charter/Guidelines of Audit Committee

The Company has enacted the Charter/Guidelines of Audit Committee which was set on 7 March 2017.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 3 (tiga) setelah pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

The Term of Office

The term of office of the members of the Audit Committee shall not be longer than the term of office of the BOC as stipulated in the Articles of Association of the Company, which up to the closing of the 3rd (third) Annual GMS after the appointment of the respective member of the BOC of the Company.

Independensi Komite Audit

Pada dasarnya anggota Komite Audit adalah pihak-pihak yang sudah teruji integritas dan independensinya serta bekerja secara profesional dan obyektif. Independensi komite juga dinyatakan dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

Independency of the Audit Committee

Essentially, the members of the Audit Committee are parties who have been proven their integrity and independency as well as have worked professionally and objectively. The independence of the committee is also stated in the Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Aktivitas Komite Audit 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit bekerjasama dengan Unit Audit Internal telah melakukan evaluasi atas kualitas dan kecukupan sistem pengendalian internal dan memantau pelaksanaan kebijakan-kebijakan perusahaan. Melakukan

Audit Committee Activities 2022

Throughout 2022, the Audit Committee in cooperation with the Internal Audit Unit has conducted evaluation of the quality and adequacy of the internal control system and monitored the implementation of company policies. Reviewing and

penelaahan atas kelemahan yang material, penyimpangan yang signifikan serta tindakan perbaikan yang dilakukan guna memastikan perusahaan telah dikelola dengan baik sesuai asas-asas GCG.

assessing any material weaknesses, significant deviation and the corrective actions taken to ensure that the company has been managed in accordance with the principles of GCG.

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Audit sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The frequency of the meeting and attendance level of the Audit Committee throughout 2022 is as follows:

No.	Tanggal | *Date*	Agenda Pertemuan | *Meeting Agenda*	Kehadiran Anggota Komite Audit | *Presence of the Members of the Audit Committee*		
			Ir. Tonny Hermawan	Harry Arief Supardi	Habil Lokadjaja
1.	22-Feb-22	Audit Findings Q4-2021, Follow Up Audit Findings	√	√	√
2.	26-Apr-22	Audit Findings Q1-2022, Follow Up Audit Findings	√	√	√
3.	07-Sep-22	Audit Findings Q2-2022, Follow Up Audit Findings	√	√	√
4.	13-Oct-22	Audit Findings Q3-2022, Follow Up Audit Findings	√	√	√

Komite Audit tidak menemukan adanya kejadian yang di luar batas kewajaran yang dapat memberikan pengaruh negatif. Secara umum seluruh aktivitas yang dilaksanakan telah sesuai dengan yang telah digariskan.

The Audit Committee has not found any incident that beyond reasonable limit that could give a negative impact. In general, all activities have been carried out in accordance with the policies previously planned.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Untuk memenuhi POJK Nomor 34/POJK.04/2014, Perusahaan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas membantu Dewan Komisaris untuk menentukan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi anggota-anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

To fulfill POJK No. 34/POJK.04/2014, the Company has established the Nomination and Remuneration Committee to provide assistances to BOC in determining the policy on nomination and remuneration for the members of BOC and BOD.

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/ Dewan Komisaris/KMG/VIII/2020 tanggal 25 Agustus 2020, adalah sebagai berikut:

The composition of members of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' Resolution No. 005/Dewan Komisaris/KMG/ VIII/2020 dated 25 August 2020, are as follows:

Ketua (merangkap anggota)	**DONNY FIRMANSYAH TOMASOA**	***Chairman (also as a member)***
Anggota	**SANDANA DASS**	*Member*
Anggota	**ARIF RACHMAT**	*Member*
Anggota	**TODDY MIZAABIANTO SUGOTO**	*Member*
Anggota	**MURTI WIDIANINGSIH**	*Member*

Profil dari Donny Firmansyah Tomasoa, Sandana Dass, Arif Rachmat, dan Toddy Mizaabianto Sugoto dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Profile of Donny Firmansyah Tomasoa, Sandana Dass, Arif Rachmat, and Toddy Mizaabianto Sugoto are available in section of the Board of Commissioners Profile.

Murti Widianingsih

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Science untuk bidang Psikologi dari

Murti Widianingsih

Indonesian citizen, 54 years old. Earned a Bachelor of Science in Psychology from Gadjah Mada University in 1993. She

Universitas Gadjah Mada pada tahun 1993. Beliau bergabung di Perusahaan sejak tahun 2011 sebagai General Manager Human Resources & General Affair Division. Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai People & Organization Development Head pada PT Triputra Investindo Arya sejak 2005 sampai 2011, Manajer SDM di PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk sejak 1999 sampai 2004, Recruitment & Assessment Staff di PT Astra Honda Motor sejak 1994 sampai 1999.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan pada tanggal 7 Maret 2017.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 3 (tiga) setelah pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dengan berkoordinasi bersama Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. **Terkait dengan fungsi nominasi :**
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      (1) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
      (2) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
      (3) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. **Terkait dengan fungsi remunerasi:**
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      (1) struktur remunerasi;
      (2) kebijakan remunerasi; dan
      (3) besaran remunerasi.
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

joined the Company since 2011 as General Manager of Human Resources & General Affair Division. Prior that, she also served as People & Organization Development Head at PT Triputra Investindo Arya from 2005 to 2011, Manager of Human Resources at PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk from 1999 to 2004, Recruitment & Assessment Staff at PT Astra Honda Motor from 1994 to 1999.

The Guidelines of Nomination and Remuneration Committee

The Company has enacted the Charter of Nomination and Remuneration Committee which was set on 7 March 2017.

The Term of Office

The term of office of the members of Nomination and Remuneration Committee shall not be longer than the term of office of the BOC as stipulated in the Articles of Association of the Company, which up to the closing of the 3rd (third) Annual GMS after the appointment of the member of the BOC of the Company.

Duties and Responsibilities

In coordination with BOC, the Nomination and Remuneration Committee have to perform the following duties and responsibilities:

1. ***Related to nominations functions:***
   a. *Provide recommendations to the BOC on the following matters:*
      (1) composition of the members of the BOD and/or the BOC;
      (2) policies and criteria required in the nomination process;
      (3) policy on performance evaluation for the members of the BOD and/or the BOC;
   b. *Assist the BOC to assess the performance of the members of the BOD and/or the BOC based on the determined norms that had been developed as a tool of evaluation;*
   c. *Provide recommendations to the BOC regarding the development program to enhance the competency of the members of the BOD and/or the BOC; and*
   d. *Propose to the BOC, candidates qualified to be appointed as members of the BOD and/or the BOC, which such proposal need to further be submitted to the GMS.*

2. ***Related to remuneration functions:***
   a. *Provide recommendations to the BOC on the following matters:*
      (1) structure of remuneration;
      (2) policy of remuneration; and
      (3) amount of remuneration.
   b. *Assist the BOC to assess the performance and its suitability with the remuneration received by each members of the BOD and/or the BOC.*

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa bersikap independen dan profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Independensi komite juga dinyatakan dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee remains committed to act independently and professionally in carrying out its duties and responsibilities. The independence of the committee is also stated in the Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan telah menunjuk Ferry Sidik sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/Direksi/KMG/X/2017.

On 31 October 2017, the Company has appointed Ferry Sidik as Corporate Secretary based on the Resolution of the Board of Directors No. 003/Board of Directors/KMG/X/2017.

Ferry Sidik lahir di Bandung pada tahun 1971 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science in Mathematics* dari *Bentley College,* MA, USA pada tahun 1992. Beliau bergabung di Perusahaan sejak tahun 2010 sebagai *General Manager Finance Division* sampai saat ini. Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai *Deputy Managing Director* di Jaddi Grup sejak 1999 sampai 2010, *Finance Manager* di PT Tri Dharma Wisesa sejak 1997 sampai 1999, *Deputy Finance Manager* di PT Trimitra Baterai Prakasa sejak 1996 sampai 1997, dan *Finance Staff* di PT Astra International Component Group Office sejak 1993 sampai 1996.

Ferry Sidik born in Bandung in 1971 and currently lived in Jakarta. He earned a Bachelor of Science in Mathematics from Bentley College, MA, USA in 1992. He joined the Company since 2010 as General Manager of Finance Division up to present. Prior that, he also served as Deputy Managing Director at Jaddi Group from 1999 to 2010, Finance Manager at PT Tri Dharma Wisesa from 1997 to 1999, Deputy Finance Manager at PT Trimitra Baterai Prakasa from 1996 to 1997, and Finance Staff at PT Astra International Component Group Office from 1993 to 1996.

Secara umum tugas Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal berikut ini :

- Mengikuti perkembangan regulasi baru dan/atau perubahan terhadap regulasi yang ada yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan;
- Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan oleh para pemegang saham, investor, dan setiap pemangku kepentingan;
- Memberi masukan kepada Direksi untuk mematuhi regulasi yang berhubungan dengan Perusahaan;
- Bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dengan instansi pemerintahan serta dengan masyarakat, dan membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan.

The duties of Corporate Secretary generally comprises of the following:

- *Keeping abreast with the occurrence of new enacted regulation and/or change of the existing regulations related to the business activities of the Company;*
- *Providing information required by the shareholders, investors or stakeholders;*
- *Providing advice to BOD in compliance with the regulations related to the Company;*
- *Acting as a liaison officer between the Company and government institutions, and maintaining good relationship and communication with all stakeholders, including mass media.*

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya. Berikut adalah pelatihan/ *workshop*/seminar yang diikuti selama tahun 2022:

To support his duties and responsibilities, the Corporate Secretary continues to improve his competence. Here are the training/workshops/seminars attended during 2022:

Nama Pelatihan/Workshop/Seminar | *Training/Workshops/Seminars Subjects*	**Penyelenggara |** *Organizer*	**Waktu Dan Tempat |** *Time And Venue*
Sosialisasi Pemenuhan Ketentuan *Free Float* *Socialization of Compliance of the Free Float Provisions*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange (IDX)*	8-Sep-2022 *(Online)*
Sosialisasi Peraturan I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi *Socialization of I-E Regulation Concerning the Obligation to Submit Information*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange (IDX)*	11-Oct-2022 *(Online)*

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Profil Kepala Unit Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015, maka Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dalam struktur organisasi, Unit Audit Internal Perusahaan berada di bawah Direktur Utama. Unit ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, sehingga setiap kegiatannya dikonsultasikan, dikoordinasikan dan dilaporkan kepada Direktur Utama.

Sebagaimana yang telah diungkapkan pada keterbukaan informasi pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan mengangkat Yayamin Jakop sebagai Kepala Unit Audit Internal, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/KMG-BOD/XII/2021. Lahir di Medan pada 6 Juni 1972, Yayamin Jakop bergabung di Perusahaan sejak 2015. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Division Head Corporate Planning & Business Development* Perusahaan sejak 2015.

Yayamin mendapatkan gelar Sarjana Teknik, jurusan Teknik Kimia pada tahun 1996 di Universitas Gadjah Mada, Indonesia dan gelar Magister Manajemen pada tahun 2006 di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia.

Kualifikasi sebagai Auditor Internal

Untuk dapat menjadi auditor internal Perusahaan, seorang auditor harus memiliki kualifikasi sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, independensi, jujur dan objektif serta berperilaku profesional.
2. Memiliki kemahiran dalam prosedur dan teknik audit internal.
3. Memahami prinsip-prinsip manajemen, tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
4. Mengerti prinsip-prinsip dan teknik akuntansi.
5. Memahami sifat hubungan antar manusia dan terampil dalam berurusan dengan orang-orang.
6. Terampil dalam berkomunikasi secara lisan dan tulisan.
7. Bersedia untuk terus meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalisnya.

Selain kualifikasi yang disebutkan di atas, guna mendukung pelaksanaan tugasnya, beberapa auditor mengikuti program pendidikan, pelatihan serta sertifikasi profesional seperti *Qualified Internal Auditor* (2 orang), *Chartered Accountant* (1 orang), dan Akuntan teregister (1 orang). Program pendidikan dan pelatihan ini akan terus ditingkatkan baik secara kuantitas maupun kualitasnya. Untuk bidang-bidang keahlian khusus lainnya yang belum dimiliki, Unit Audit Internal dalam melibatkan pihak lain yang memiliki keahlian yang diperlukan dalam melaksanakan tugasnya.

Piagam/Pedoman Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal mengacu pada Piagam/Pedoman Audit yang disetujui oleh Dewan

Head of Internal Audit Unit Profile

In accordance with the OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015, the Company has established an Internal Audit Unit accordance the applicable laws and regulations. In the organizational structure, the Company's Internal Audit Unit is placed under the President Director. This unit reports directly to the President Director, so that each activity is consulted, coordinated and reported to the President Director.

As stated in the information disclosure on 15 December 2021, the Company appointed Yayamin Jakop as the Head of Internal Audit Unit, based on the Board of Directors Resolution No. 002/KMG-BOD/XII/2021. Born in Medan on 6 June 1972, Yayamin Jakop joined the Company since 2015. Prior to that, he served as the Corporate Planning & Business Development Division Head of the Company since 2015.

Yayamin earned his Bachelor's degree of Engineering, majoring in Chemical Engineering in 1996 at Gadjah Mada University, Indonesia and Magister Management in 2006 at Institut Pengembangan Manajemen Indonesia.

Qualifications of Internal Auditor

In order to become the Company's internal auditor, one must have the following qualifications:

1. *Having integrity, independency, honesty, objectivity and professional behavior.*
2. *Having proficiency in internal audit procedures and techniques.*
3. *Understanding the management principles, good corporate governance and risk management.*
4. *Understanding the accounting principles and techniques.*
5. *Comprehending the nature of human relations and being skillful in dealing with people.*
6. *Being skillful in verbal and written communication.*
7. *Willing to continuously improve knowledge, skills and professional capabilities.*

Besides the above-mentioned qualifications, in order to support their duties, some auditors have attended education, training and professional certification programs such as Qualified Internal Auditor (2 persons), Chartered Accountant (1 person), and Registered Accountant (1 person). These education and training programs will be improved continuously both in quantity and quality. For other areas of special expertise that are not yet owned, Internal Audit Unit involves other parties having necessary expertise in carrying out their duties.

Internal Audit Charter/Guidelines

In performing its duties, the Internal Audit Unit refers to the Audit Charter/Guidelines approved by the BOC and the BOD.

Komisaris dan Direksi. Piagam/Pedoman Audit Internal juga disosialisasikan kepada seluruh jajaran untuk memastikan bahwa semua menyadari dan memahami perlunya kontrol internal yang memadai dan dilaksanakan dengan konsisten.

Piagam/Pedoman Audit Internal adalah dokumen formal yang menyatakan tujuan, tanggung jawab dan wewenang Unit Audit Internal pada suatu organisasi.

The Internal Audit Charter/Guidelines is also disseminated to all levels to ensure that all are aware of and understand the need for consistently implementing adequate internal control.

The Internal Audit Charter/Guidelines is a formal document that states the purpose, responsibilities and authority of Internal Audit Unit in an organization.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam/Pedoman Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mencakup:

- Mempersiapkan, menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan yang berbasis risiko.
- Meninjau dan menilai efisiensi dan efektivitas area keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia dan aktivitas relevan lainnya di setiap Entitas Anak dan Kantor Pusat.
- Memberikan rekomendasi/saran perbaikan ke setiap tingkatan manajemen.
- Membuat Laporan Hasil Audit yang menjelaskan informasi dan rekomendasi yang diperlukan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Komite Audit serta pihak yang berkepentingan lainnya.
- Secara periodik memantau dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut setiap rekomendasi/ saran perbaikan yang pernah diberikan.
- Membantu Perusahaan dalam melakukan investigasi atas kecurangan yang dicurigai dan memberitahukan hasilnya kepada Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta pihak yang berkepentingan lainnya.
- Melakukan proyek khusus yang diminta oleh Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.
- Menjaga jumlah dan kualitas staf Unit Audit Internal yang memadai dengan pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan kualifikasi profesional yang dibutuhkan.
- Laporan Kuartal akan disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai hasil kegiatan audit, efektivitas proses manajemen risiko dan status penyelesaian rencana audit yang telah disetujui.

Unit Audit Internal tidak bertanggung jawab dalam pengembangan detail dan pelaksanaan suatu sistem atau prosedur baru dalam Perusahaan, tetapi harus dilibatkan sebelum dilakukan pengembangan sistem atau prosedur baru tersebut, agar dapat menilai kecukupan pengendalian terkait sistem atau prosedur baru tersebut.

Duties and Responsibilities

Based on the Internal Audit Charter/Guidelines, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

- *Prepare, organize and conduct the risks-based annual internal audit plan.*
- *Review and assess the efficiency and effectiveness of the areas of finance, accounting, operations, human resources and other relevant activities in each subsidiary as well as the Head Office.*
- *Provide recommendations/suggestions for improvements to every level of management.*
- *Formulate an Audit Report that describes the information and recommendations needed and convey it to the BOC, BOD and/or the Audit Committee as well as to other concerned parties.*
- *Periodically monitor and report the actions implemented to any recommendations/ suggestions for improvements ever provided.*
- *Assist the Company in investigating suspected fraud and convey the results to the BOC, BOD and/or the Audit Committee as well as other concerned parties.*
- *Conduct special projects requested by the BOC, BOD and/ or the Audit Committee.*
- *Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities.*
- *Maintain the adequate numbers and quality of Internal Audit Unit staffs, with the required knowledge, skills, experiences and professional qualifications.*
- *Quarterly reports will be submitted to the BOD and BOC regarding the results of audit activities, effectiveness of risk management process and completion status of the approved audit plan.*

Internal Audit Unit shall not be responsible for the detailed development and implementation of the new system or procedure in the Company, but should be involved before the development of the new system or procedure, in order to assess the adequacy of control of the new system or procedure.

Aktivitas Unit Audit Internal

Aktivitas Unit Audit Internal mencakup pemeriksaan dan pengujian, terutama pada area-area yang berisiko cukup signifikan seperti kegiatan operasional yang mencakup proses pembelian bahan baku, proses produksi dan *cash management,* serta area lainnya berdasarkan skala tingkat risikonya.

Activities of Internal Audit Unit

Activities of Internal Audit Unit include inspection and testing, especially in areas with significant risks such as operational activities which includes the raw material purchase, production process and cash management, and other areas based on the risk level scale.

AKTIVITAS UNIT AUDIT INTERNAL – TAHUN 2022
Activities of Internal Audit Unit – Year 2022

1.

PENUGASAN AUDIT *Audit Assignment*	*AUDITEE*
Audit Reguler *Regular Audit*	12 pabrik *12 factories* 1 perbengkelan *1 workshop*

AKTIVITAS STRATEGIS
Strategic Activities

- Melakukan evaluasi kinerja proses bisnis
  Evaluating the business process performance
- Melakukan evaluasi integritas laporan keuangan
  Evaluating the integrity of financial statements
- Mendeteksi dan mengidentifikasi potensi *fraud* / kecurangan
  Detecting and identifying potency of fraud
- Melakukan evaluasi kecukupan dan efektivitas kontrol internal
  Evaluating the adequacy and effectiveness of internal control
- Melakukan evaluasi sistem monitoring pengendalian internal yang menjamin efektivitas kontrol Kantor Pusat terhadap unit-unit bisnisnya/pabrik
  Evaluating the internal control monitoring system that ensures the effectiveness of Head Office control over its business units/ factories

2.

PENUGASAN AUDIT *Audit Assignment*	*AUDITEE*
Audit PICA (Problem Identification & Corrective Action) *PICA Audit*	13 pabrik *13 factories* 1 perbengkelan *1 workshop*

AKTIVITAS STRATEGIS
Strategic Activities

Melakukan pengecekan dan memastikan tindak lanjut dan rekomendasi perbaikan terhadap temuan audit telah benar dilaksanakan sesuai dengan yang telah disepakati.

Conducting review and ensuring that follow-up activities and recommended improvements for every audit finding had been correctly carried out as previously agreed.

3.

PENUGASAN AUDIT *Audit Assignment*	*AUDITEE*
Perhitungan Persediaan Bahan Baku dan Barang Jadi *Inventory Count of Raw Material and Finished Goods*	15 pabrik & 3 pelabuhan *15 factories & 3 ports* 1 perbengkelan *1 workshop*

AKTIVITAS STRATEGIS
Strategic Activities

Melakukan evaluasi dan memastikan keakuratan saldo persediaan bahan baku yang merupakan komponen yang sangat strategis dan penting yang menunjang profitabilitas Perusahaan.

Evaluating dan ensuring the accuracy of raw material inventory balance as a very strategic and important component in supporting the profitability of the Company.

Semua hasil pemeriksaan sepanjang tahun 2022 telah dibahas dalam rapat dengan para pihak yang diaudit/*auditee*, dimana *auditee* diberi kesempatan untuk menanggapi hasil pemeriksaan tersebut serta merumuskan bersama Unit Audit Internal langkah perbaikan yang akan diambil. Hasil audit tersebut juga telah disampaikan dan dibahas pada rapat-rapat berkala Komite Audit.

Each audit result during 2022 had been discussed with all respective auditees, where they were given opportunities to respond to the audit results, and together with the Internal Audit Unit compose recommendations of improvement activities to be implemented. The audit results had also been presented and discussed in regular meetings of the Audit Committee.

Pelatihan dan Pengembangan

Setiap auditor internal telah mengikuti program pembekalan audit internal yang merupakan program pelatihan wajib dan sekaligus merupakan peletakan pondasi yang kokoh bagi auditor internal yang konsisten dijalankan sejak mereka pertama kali bergabung dengan Unit Audit Internal.

Berbagai pelatihan dan pengembangan yang telah diselenggarakan sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Training and Development

Each internal auditor has an internal audit debriefing program, a mandatory training program serving as a solid foundation for internal auditor which is consistently carried out since they first joined the Internal Audit Unit.

Several trainings and development sessions that have been held throughout 2022 are as follows:

NAMA PELATIHAN *TRAINING TOPICS*	PENYELENGGARA *ORGANIZER*	PERIODE *PERIOD*	JUMLAH PESERTA *NUMBERS OF PARTICIPANTS*
Internal Audit (IA) Forum 1 – 3	Triputra Excellence Center	Februari, Mei & Agustus *February, May & August*	3
Internal Audit Development Training 2022	Audit Development QA Dept & HRGA Kirana Megatara	Desember *December*	14

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Secara umum, sistem pengendalian internal yang ada dibangun sebagai bagian dari masing masing sistem operasional yang ada yang digunakan sebagai prosedur dan pedoman pelaksanaan operasional Perusahaan yang terintegrasi satu dengan yang lainnya, sehingga dapat memberikan kepastian yang wajar atas efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan, penyajian data yang akurat, serta kepatuhan terhadap peraturan, kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

In general, the existing internal control system is built as a part of each operating system used as the Company's procedures and operational guidelines that are integrated, so that it can provide reasonable assurance of the effectiveness and efficiency of the Company's operations, accurate data presentation, as well as compliance to regulation, policies and procedures that have been established.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Pengendalian keuangan dan operasional dipastikan berjalan dengan diterapkannya sistem dan prosedur yang harus dipatuhi oleh seluruh unsur di dalam Perusahaan. Sistem dan prosedur dirancang untuk memastikan bahwa informasi yang dipersyaratkan untuk diungkapkan di dalam laporan keuangan maupun operasional telah dicatat, diproses, dirangkum dan dilaporkan tepat waktu dan akurat.

Sistem Teknologi Informasi yang dimiliki oleh Perusahaan memungkinkan manajemen untuk mengetahui dengan segera segala perkembangan yang terjadi di bidang keuangan dan operasional Perusahaan. Informasi dalam bentuk laporan-laporan rutin disampaikan kepada Direksi untuk dikaji lebih dalam apakah operasi Perusahaan telah efektif dan sesuai dengan yang direncanakan. Dengan demikian pengambilan keputusan yang tepat waktupun dapat dilakukan.

Financial and Operational Control

The financial and operational control is ensured to run well by implementing the systems and procedures that must be adhered by all elements within the Company. The systems and procedures are designed to ensure that the information required to be disclosed in the financial statements or operations have been recorded, processed, summarized and reported timely and accurately.

The Information Technology System of the Company allows the management to promptly acknowledge all progress in financial and operational aspects of the Company. The information in the form of regular reports is submitted to the BOD for further study whether the Company has been operating effectively and as planned. Thereby, just-in-time decision-making can be made.

Kepatuhan Terhadap Peraturan

Direksi senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa kebijakan, keputusan Perusahaan dan seluruh aktivitas bisnis dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, baik internal maupun eksternal. Beberapa

Compliance to Regulations

The BOD always endeavors to ensure that the company policies, decisions and business activities are done in compliance with the prevailing law and regulations, both internally and externally. Some of the routine compliance activities that have

aktivitas kepatuhan yang rutin dilakukan antara lain adalah:
- Menyediakan konsultasi legal melalui penyampaian kajian hukum atas rencana tindakan manajemen dan permasalahan yang terjadi terkait kesesuaian dengan hukum atau ketentuan yang berlaku.
- Melakukan penelaahan terhadap setiap *draft* perjanjian/ kontrak pengadaan dan non-pengadaan dengan memastikan terlebih dahulu bahwa prosedur pengadaan atau kemitraan yang dilakukan sudah mematuhi prosedur pengadaan/kemitraan yang ditetapkan perusahaan dan regulasi eksternal.
- Penyelesaian kasus litigasi dan non-litigasi.

been carried out are as follows:
- *Providing legal advice by delivering legal opinions on planned actions and issues in relation to their compliance with the applicable laws or regulations.*
- *Conducting a review of any draft of procurement and non-procurement agreements/contracts to ensure in advance that the procurement or partnerships procedure is in compliance with the respective procedures established by the Company and the external regulations.*
- *Settling the litigation and non-litigation cases.*

Evaluasi atas Efektivitas Pengendalian Internal

Manajemen senantiasa melakukan evaluasi secara terus menerus atas efektivitas pengendalian internal yang ada. Di samping melalui aktivitas audit internal, evaluasi juga dilakukan melalui reviuw di setiap bagian dalam bentuk PDCA *Review (Plan-Do-Check-Action)*. Sampai saat ini, sistem pengendalian internal Perusahaan telah berjalan dengan baik dan mampu mengantisipasi kemungkinan terjadinya kesalahan atau kecurangan yang dapat merugikan Perusahaan. Evaluasi atas efektivitas pengendalian internal juga dilakukan melalui pihak eksternal yaitu kantor akuntan publik independen dan terdaftar.
Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal Perusahaan telah sesuai dengan kerangka kontrol internal yang diakui secara internasional, yaitu *Internal Control – Integrated Framework* yang dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Tradeway Commission* (COSO). Pengendalian internal Perusahaan telah dapat menyediakan pemastian yang wajar/ masuk akal dalam pencapaian tujuan dalam 3 kategori kerangka COSO yaitu efektivitas dan efisiensi operasi, kehandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap undang undang dan peraturan.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control

The Management continuously evaluates the effectiveness of the existing internal control. In addition to the internal audit activities, evaluation is also conducted through reviews in each section in the form of PDCA Review (Plan-Do-Check-Action). To date, the internal control system of the Company has been running well and able to anticipate the possibility of mistake or fraud that may harm the Company. The Evaluation on the effectiveness of internal control is also done through an external party that is independent and registered public accounting firm.

From the evaluation conducted, it can be concluded that the internal control of the Company is in compliance with the internal control framework which is internationally recognized, that is the Internal Control – Integrated Framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The internal control of the Company has been able to provide reasonable assurance in achieving the goals in 3 categories of COSO framework i.e. the effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting, and also compliance to the laws and regulations.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

Kerangka Kerja dan Proses Manajemen Risiko

KMG menerapkan kerangka manajemen risiko yang terintegrasi melalui organisasi yang terstruktur serta serangkaian prosedur dan metodologi yang berguna untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, mengendalikan dan melaporkan risiko-risiko yang sudah ada maupun yang mungkin timbul dari kegiatan usaha Perusahaan.

Proses manajemen risiko di Perusahaan mengadopsi standar ISO 31000:2018 *Risk Management – International Standard.*

Berikut adalah kerangka kerja manajemen risiko di KMG :

Risk Management Framework & Process

KMG applies an integrated risk management framework through a structured organization as well as a series of procedures and methodologies that are useful for identifying, measuring, monitoring, controlling and reporting on existing and potential risks from the Company's business activities.

The process of risk management in the Company adopts the ISO 31000:2018 Risk Management – International Standard.

Below is the framework of risk management at KMG:

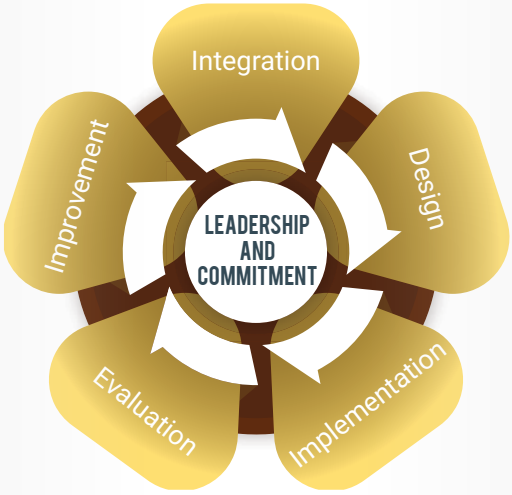

Kerangka Kerja Manajemen Risiko
Risk Management Framework

Untuk memperkuat kerangka kerja manajemen risiko, Perusahaan melibatkan pelaksanaan Strategi Lapis Pertahanan untuk menciptakan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang efektif. Pada setiap lapis pertahanan perlu ada pedoman tata kelola risiko untuk mendukung kerangka ERM.

To strengthen the risk management framework, the Company involves implementing the Defense Tier Strategy to create an effective Enterprise Risk Management (ERM). At each level of defense, it requires risk governance guidelines to support the ERM framework.

Profil Risiko Perusahaan

Perusahaan telah mengidentifikasi dan memprioritaskan beberapa risiko yang berpotensi untuk mengganggu pencapaian tujuan Perusahaan, di antaranya namun tidak terbatas pada:

Risiko Pasar (Harga Komoditas)
Risiko:
Fluktuasi harga karet alam merupakan risiko paling utama bagi Perusahaan karena karet alam merupakan barang komoditas dunia yang aktif diperdagangkan di beberapa bursa komoditas dunia setiap harinya. Referensi harga yang digunakan Perusahaan adalah harga TSR20 SICOM. Perusahaan sepenuhnya bertindak sebagai *price taker* dan tidak memiliki kontrol terhadap harga jual produknya. Di samping itu, untuk memproduksi karet SIR, Perusahaan melakukan pembelian bahan baku karet (bokar) setiap hari dengan harga beli yang mengikuti harga pasar juga.

Mitigasi:
Perusahaan mengendalikan risiko ini dengan melakukan sebagian besar penjualan dengan sistem kontrak antara 6 sampai dengan 12 bulan, dimana Perusahaan membuat perjanjian dengan pelanggan mengenai volume penjualan setiap bulannya selama jangka waktu kontrak dengan harga jual ditentukan dari rata-rata harian harga TSR 20 SICOM selama satu bulan sebelum bulan kontrak pengiriman barang. Misalnya, untuk kontrak bulan Juni, harga jualnya adalah rata-rata harga harian sepanjang bulan Mei. Dengan demikian, Perusahaan dapat mengatur volume pembelian bahan baku disesuaikan dengan volume penjualan yaitu dengan melakukan pembelian bahan baku dengan volume yang sama setiap harinya agar tercapai rata-rata harga harian yang sama dengan harga jual Perusahaan. Dengan metode ini, Perusahaan menghindari terjadinya kelebihan atau kekurangan beli bahan baku maka akan tercapai lindung nilai secara alami.

The Company's Risk Profile

The Company has identified and prioritized several risks that have potential to disrupt the achievement of its objectives, including but not limited to:

Market Risk (Commodity Prices)
Risk:
Fluctuation in the natural rubber price is the most important risk for the Company because natural rubber is a world commodity actively traded in several global commodity exchanges everyday. The reference price used by the Company is the price of SICOM TSR 20. The Company fully acts as a price taker and has no control over the selling price of its products. In addition, to produce SIR rubber, the Company purchases rubber raw materials (bokar) *everyday with a purchase price that follows market prices as well.*

Mitigation:
The Company controls this risk by doing most sales with a contract system between 6 and 12 months, whereby it makes an agreement with the customer regarding the sales volume every month during the contract period with the selling price determined from the daily average price of SICOM TSR20 one month before the contract month for product delivery. For example, for the June contract, the selling price is the average daily price throughout May. Thus, the Company can adjust the volume of raw material purchases according to the sales volume, by purchasing raw materials with the same volume everyday to achieve an average daily price equal to the selling price. With this method, it avoids the occurrence of excess or shortage of raw material purchases so that hedging will be achieved naturally.

Risiko Pasar (Suku Bunga)

Risiko:

Risiko suku bunga juga merupakan risiko yang besar karena Perusahaan mengandalkan sebagian besar pendanaan modal kerja dari pinjaman bank dan dengan suku bunga mengambang. Perubahan tingkat bunga acuan pinjaman akan menjadi risiko ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kenaikan biaya bunga.

Mitigasi:

Untuk mengendalikan risiko ini, Perusahaan secara terus-menerus melakukan analisa keperluan modal kerjanya untuk memastikan tingkat efisiensi penggunaan jumlah dana pinjaman sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan analisa tren pergerakan suku bunga pasar untuk menilai keperluan melakukan lindung nilai suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap.

Market Risk (Interest Rate)

Risk:

Interest rate is also a big risk because the Company relies on a large portion of working capital funding from bank loans and with floating interest rates. Changes in the loan interest rate will be a risk when the interest rate is raised, which causes an increase in interest costs.

Mitigation:

To control this risk, the Company continuously analyzes the needs of its working capital to ensure an efficient level of use of the loan amount as needed. In addition, it also analyzes the movement of market interest rates to assess the need to hedge floating interest rates to be fixed interest rates.

Risiko Pasar (Mata Uang)

Risiko:

Risiko kurs terjadi apabila dalam kegiatan usaha menggunakan beberapa mata uang sehingga jika terjadi penguatan/pelemahan mata uang tertentu akan mengakibatkan terjadinya laba/rugi kurs.

Mitigasi:

Hampir seluruh pendapatan usaha Perusahaan, kecuali penjualan karet yang dilakukan oleh unit bisnis perkebunan yang masih kecil kontribusinya dalam total pendapatan, diterima dalam mata uang US$, oleh karenanya Perusahaan melakukan semua pinjaman dalam mata uang US$ juga untuk mengurangi risiko kurs. Di sisi lain, meskipun pembelian bahan baku dilakukan dengan mata uang Rp, harga referensi yang dipakai adalah harga pasar SICOM yang dikuotasi dalam US$ lalu dikonversikan ke Rp dengan menggunakan nilai kurs yang berlaku saat itu sehingga pergerakan nilai tukar US$ secara otomatis akan direfleksikan dengan penetapan harga patokan beli secara harian.

Untuk menjaga penurunan kurs antara pembelian bahan baku dan penerimaan penjualan, Perusahaan juga melakukan sebagian lindung nilai dengan melakukan penjualan mata uang US$ kedepan.

Market Risk (Currency)

Risk:

Exchange rate risk occurs when business activities use several currencies so that if there is a strengthening/weakening of a particular currency it will result in a foreign exchange profit/loss.

Mitigation:

Most of the Company's business revenues, except for rubber sales conducted by the plantation business units whose contribution is still small in total revenue, are received in US$ currency, therefore it carries out all loans in US$ currency as well to reduce exchange rate risk. On the other hand, even though the purchase of raw materials is made in IDR, the reference price used is the SICOM market price quoted in US$ then converted to IDR using the prevailing exchange rate. Hence, the US$ exchange rate movement will automatically be reflected by benchmark price purchase on a daily basis.

In order to maintain the decline in the exchange rate between the purchase of raw materials and the sales receipt, the Company also partially hedged it by selling the US$ currency in the future.

Risiko Likuiditas

Risiko:

Risiko likuiditas merupakan risiko Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Risiko likuiditas sangat penting dikelola dengan baik mengingat sesuai dengan karakter bisnis Perusahaan yang bergerak dalam pengolahan karet alam dimana nilai penjualan Perusahaan sangat besar dengan marjin keuntungan yang relatif kecil yang berdampak pada kebutuhan modal kerja yang besar.

Mitigasi:

Perusahaan mengelola risiko ini dengan secara berkesinambungan melakukan analisa *cash to cash lead time* dari sejak pembelian bahan baku dilakukan, proses produksi di pabrik, pengiriman SIR sampai pada pembayaran diterima dari Pelanggan. Selain itu, Perusahaan telah memiliki fasilitas kredit sindikasi yang mencukupi dari bank untuk keperluan pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, ekspansi serta akuisisi pabrik.

Liquidity Risk

Risk:

Liquidity risk is the risk of the Company does not have sufficient financial resources to fulfill its maturing obligation. It is very important to be managed properly considering the business character of the Company which is engaged in natural rubber processing where the value of the Company's sales is very large with relatively small profit margins, impacting on a large working capital requirements.

Mitigation:

The Company manages this risk by continuously analyzing the cash to cash lead time from the time the raw material is purchased, the production process at the factory, the delivery of SIR until the payment is received from the customer. In addition, the Company has adequate syndicated credit facilities from banks for the purposes of working capital financing, investment financing, expansion and factory acquisition.

Risiko Pasokan Bahan Baku

Risiko:

Risiko pasokan bahan baku timbul karena Perusahaan masih memiliki ketergantungan terhadap pedagang, pengumpul, maupun petani di dalam mendapatkan bahan baku karet alam. Selain itu, pasokan bahan baku karet alam juga dipengaruhi oleh musim rontok/trek dan musim hujan, dimana pada musim-musim tersebut produktivitas pohon menurun.

Mitigasi:

- Perencanaan pembelian yang lebih akurat dengan mempertimbangkan musim rontok/trek dan musim hujan.
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama dengan kelompok tani (Poktan), seperti program penyuluhan cara mengelola kebun yang benar, membagi bibit karet berkualitas kepada petani untuk mendukung revitalisasi kebun mereka dan lain-lain.
- Menerapkan program retensi *supplier* seperti skema penghargaan untuk *supplier.*
- Implementasi program Tanggung Jawab Sosial dalam bidang pendidikan (pemberian beasiswa), kesehatan, lingkungan (perbaikan dan pembangunan sarana ibadah dan fasilitas umum) dan sebagainya untuk menjaga loyalitas *supplier.*
- Pengembangan bisnis perkebunan karet milik Perusahaan untuk mengurangi ketergantungan pasokan dari supplier, serta untuk menjamin kualitas pasokan bahan baku sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.
- Memotong mata rantai pasokan, dengan melakukan pembukaan tempat pembelian yang lebih dekat dengan sumber bahan baku.

Raw Material Supply Risk

Risk:

The risk of raw material supply arises because the Company still has dependence on traders, collectors, and farmers in obtaining the raw materials. In addition, the raw material supply is also influenced by the wintering and rainy seasons where the tree productivity decreases.

Mitigation:

- *More accurate purchase planning by considering the wintering and rainy seasons.*
- *Increase the quantity and quality of cooperation with farmer groups in several ways such as extension programs on how to manage the farm properly, give quality rubber seedlings to the farmers to support the revitalization of their farm, and so on.*
- *Implement supplier retention programs such as award schemes for suppliers.*
- *Implementation of Corporate Social Responsibility programs in the fields of education (scholarship), health, environment (repair and construction of religious and public facilities) to maintain supplier loyalty.*
- *Development of the Company's rubber plantation business to reduce supply dependence from suppliers and to ensure the quality of raw material in accordance with the standards of the Company.*
- *Shorten the supply chain, by opening purchase depots closer to the source of raw material.*

Risiko Kredit

Risiko:

Risiko kredit terjadi apabila pelanggan Perusahaan gagal memenuhi kewajiban yang sudah disepakati dengan Perusahaan, baik berupa penyimpangan dari kesepakatan volume penjualan yang ditentukan di kontrak maupun tidak melakukan pembayaran tepat pada waktunya.

Mitigasi:

Strategi penjualan Perusahaan adalah fokus pada top 20 perusahaan ban dunia yang memiliki reputasi internasional yang kredibel dan telah menjalin hubungan kerjasama dalam periode yang panjang dengan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan mempersyaratkan penggunaan Letter of Credit dan pembayaran di muka untuk beberapa pelanggan yang belum memiliki jejak rekam yang cukup dengan Perusahaan sehingga risiko ini dapat diminimalkan.

Credit Risk

Risk:

Credit risk occurs when the Company customer fails to fulfill the obligations agreed upon with the Company, either in the form of deviations from the sales volume agreement specified in the contract or not making payments on time.

Mitigation:

The Company's sales strategy is to focus on the top 20 world tire companies with a credible international reputation and have established long-term relationships with the Company. In addition, it requires the usage of Letter of Credit and prepayments for some customers who do not have sufficient track records with the Company in order to reduce the risk.

Risiko Operasional

Risiko:

Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan yang berdampak pada keseluruhan operasi Perusahaan. Risiko operasional yang utama bagi Perusahaan adalah Perusahaan mengoperasikan 16 pabrik pengolahan dengan lokasi tersebar di berbagai provinsi di pulau Sumatra dan Kalimantan, yang memerlukan koordinasi dan kontrol yang kuat dari kantor pusat. Selain itu, sesuai dengan karakteristik Perusahaan pengolahan (manufaktur) dan eksportir, proses produksi di pabrik bertahap dan cukup kompleks dan proses

Operational Risk

Risk:

In general, operational risk is a risk caused by shortages and failures of internal processes, human errors, system failures or problems impacting to the overall operation of the Company. The main operational risk is that the Company operates 16 processing plants with locations spread across various provinces on the islands of Sumatra and Kalimantan, which require strong coordination and control from the head office. In addition, according to the characteristics of manufacturer and exporter, the production process in the factory is gradual

pengapalan produk dari berbagai pelabuhan di Indonesia dengan berbagai permasalahannya.

Mitigasi:
- Melakukan standardisasi proses produksi di pabrik dengan melakukan sertifikasi ISO 9001 dan ISO 14001 untuk semua pabrik yang dimiliki Perusahaan.
- Membangun arsitektur sistem informasi yang terintegrasi melalui solusi SAP *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan aplikasi lanjutan Kiranalytics untuk menghubungkan semua pabrik dengan kantor pusat di Jakarta sehingga arus informasi berjalan lancar dan tepat waktu untuk digunakan untuk proses pengambilan keputusan di kantor pusat.
- Penerapan *Quality Manual* secara konsisten untuk menghasilkan produk yang berkualitas, sesuai dengan standar Perusahaan.
- Pelaksanaan Bokar Institute sebagai program untuk mendidik karyawan di bagian pembelian bahan baku.
- Pelaksanaan *Shop Floor Management* dan *Factory Operation Development Program*, untuk mendidik karyawan di bagian operasional pabrik.
- Memperkuat Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di seluruh lokasi pabrik yang dimiliki Perusahaan.

Risiko Hukum
Risiko:
Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan hukum serta dokumen-dokumennya, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang ada. Risiko hukum berpotensi terjadi adalah gangguan terhadap kelangsungan usaha ataupun gugatan/tuntutan hukum terhadap manajemen.

Mitigasi:
- Perusahaan memastikan kelengkapan dan validitas semua dokumen legal Perusahaan, baik dari aspek hukum korporasi maupun aspek perijinan.
- Pengecekan regulasi dan prosedur yang terkait secara berkala, baik yang berlaku secara nasional ataupun yang berlaku khusus di daerah masing-masing dimana pabrik atau unit bisnis Kirana Megatara grup beroperasi.

Risiko Kepatuhan
Risiko:
- Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang (pemerintah).
- Perusahaan melanggar kewajiban yang ditentukan dalam suatu perikatan atau perjanjian dimana Perusahaan merupakan pihak dalam perikatan atau perjanjian tersebut.
- Potensi dampak yang mungkin terjadi terkait dengan risiko di atas adalah gangguan terhadap kelangsungan usaha ataupun gugatan/tuntutan hukum terhadap manajemen.

and quite complex and the shipment process of products from various ports in Indonesia with various problems.

Mitigation:
- *Standardize the production process in the factory by conducting the ISO 9001 and ISO 14001 certification for all factories owned by the Company.*
- *Building an integrated information system architecture through SAP Enterprise Resource Planning (ERP) and advanced Kiranalytics applications to connect all factories with headquarters in Jakarta so that the information flow runs smoothly and timely to be used for decision-making processes at headquarters.*
- *Consistent implementation of Quality Manual to produce quality products, in accordance with the Company standards.*
- *Utilize Bokar Institute as a program to educate employees in the purchasing of raw materials.*
- *Implementation of Shop Floor Management and Factory Operation Development Program to educate employees in the factory operations.*
- *Strengthening the Occupational Safety and Health and the Environmental Management System in all factories owned by the Company.*

Legal Risk
Risk:
Legal risk is a risk caused by a juridical weakness, which among others is due to lawsuits, lack of supporting laws and regulations, or weaknesses in legal agreements and documents, such as the failure to fulfill the legal requirements for contracts and binding collateral that are not in accordance with existing provisions. Legal risk has the potential to occur is a disruption to the continuity of business or a lawsuit/claim against the management.

Mitigation:
- *The Company ensures the completeness and validity of all legal documents of the Company, both from corporate legal and licensing aspects.*
- *Periodic checking towards related regulations and procedures, both nationally and specifically in their respective regions where Kirana Megatara Group's factory or business unit operates.*

Compliance Risk
Risk:
- *The Company does not comply with or does not implement the laws and regulations and other applicable provisions stipulated by the competent authority (government).*
- *The Company violates the obligations specified in an agreement which the Company is a party to the agreement.*
- *The potential impact that might occur related to the risks above is a disruption to business continuity or a lawsuit/ claim against the management.*

Mitigasi:
- Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)* dengan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya sesuai dengan bisnis Perusahaan.
- Setiap fungsi di dalam Perusahaan memiliki kesadaran akan *negative covenants*, yaitu hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan, sehingga mengurangi potensi timbulnya pelanggaran atas suatu kepatuhan tertentu oleh Perusahaan.

Risiko Reputasi dan Risiko Strategis
Risiko:
Risiko reputasi merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan atau persepsi negatif terhadap Perusahaan. Sedangkan risiko Strategis merupakan risiko akibat tidak tepatnya penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan, termasuk kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Mitigasi:
- Terkait dengan risiko reputasi, Perusahaan selalu berusaha menciptakan citra positif, baik di internal maupun eksternal Perusahaan, dengan publikasi aktivitas Perusahaan melalui media yang sesuai dengan target *audience*. Selain itu, Perusahaan juga memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan.
- Terkait dengan risiko strategis, Perusahaan mengendalikan risiko ini dengan bekerja sama dengan Manajemen Senior yang berada di PT Triputra Investindo Arya mengingat Perusahaan merupakan unit bisnis yang sangat penting bagi Triputra Grup. Perencanaan bisnis tahunan, jangka menengah maupun panjang Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Triputra Grup. Demikian juga dalam pengawasan pelaksanaan rencana bisnis, selalu dilaporkan secara rutin.

Risiko Bencana Alam
Risiko:
Seperti lazimnya dalam semua bisnis, terjadinya bencana alam dapat mempengaruhi Perusahaan secara signifikan. Indonesia rentan terhadap gempa bumi, banjir, tsunami, letusan gunung berapi serta ancaman kebakaran dan wabah penyakit.

Mitigasi:
- Sebagai respon awal terhadap penanganan bencana, Perusahaan telah memiliki Tim Tanggap Darurat di tiap pabrik serta prosedur penanggulangan bencana.
- Untuk jangka panjang, Perusahaan memiliki asuransi *Property All Risk Insurance* dan *Earthquake Insurance* untuk melindungi aset-aset Perusahaan dari dampak negatif bencana alam.
- Perusahaan juga sedang mengkaji dan mempersiapkan Rencana Keberlangsungan Bisnis sebagai pedoman untuk menjamin kelangsungan operasional Perusahaan saat terjadi bencana atau sesuatu yang tidak diharapkan sehingga kerugian karena bencana tersebut dapat diminimalisir.

Mitigation:
- *The Company is committed to implementing good corporate governance by constantly complying with the laws and regulations and other provisions in accordance with the its businesses.*
- *Every function within the Company has an awareness of negative covenants, namely things that should not be done by the Company, thereby reducing the potential for violations of certain compliance.*

Reputation Risk and Strategic Risk
Risk:
Reputation risk is a risk caused by negative publications related to the Company's business activities or negative perceptions of the Company. Strategic risk is a risk due to improper determination and implementation of the Company's strategy, including the lack of responsiveness to external changes.

Mitigation:
- *Related to reputation risk, the Company always strives to create a positive image, both internally and externally, with the publication of its activities through media in accordance with the target audience. In addition, the Company also strengthens its relationships with the stakeholders.*
- *Related to strategic risk, the Company controls it by working with the senior management at PT Triputra Investindo Arya, considering that it is a very important business unit for Triputra Group. Annual, medium and long-term business planning of the Company must obtain approval from Triputra Group. Likewise, the supervision of the business plan implementation is always reported regularly.*

Natural Disaster Risk
Risk:
As is common in all businesses, the occurrence of natural disasters can significantly affect the Company. Indonesia is vulnerable to earthquake, flood, tsunami, volcanic eruption and threats of fire and disease outbreaks.

Mitigation:
- *As an initial response to disaster management, the Company has an Emergency Response Team and disaster management procedures in each factory.*
- *For the long term, the Company has Property All Risk Insurance and Earthquake Insurance to protect its assets from the negative impacts of natural disasters.*
- *The Company is also reviewing and preparing a Business Continuity Plan as a guideline to ensure the continuity of its operations in the event of a disaster or something unexpected so that losses due to the disaster can be minimized.*

Risiko Teknologi Informasi (TI)

Risiko:

Pengelolaan risiko TI menjadi bagian dari risiko bisnis secara keseluruhan. Aspek risiko TI tidak hanya dinilai dari kehilangan aset TI, namun dinilai juga dari kehilangan bisnis akibat kehilangan data, kegagalan perangkat lunak, virus, serangan *hacker,* serta bencana yang mengakibatkan terhentinya proses bisnis.

Mitigasi:

- *Disaster Recovery Plan:* memiliki backup data melalui mekanisme sinkronisasi secara otomatis dan *backup* database melalui mekanisme replikasi yang disimpan pada beberapa lokasi penyimpanan *backup* yang memiliki risiko lebih kecil dibandingkan lokasi penyimpanan data utama.
- Proteksi serangan hacker: penggunaan *firewall*, pemanfaatan *hardware*, dan penggunaan aplikasi yang berlisensi.

Information Technology (IT) Risk

Risk:

IT risk management is part of overall business risk. The risk aspects of IT are not only judged by the loss of IT assets, but also from the loss of business due to data loss, software failures, viruses, hacker attacks, and disasters that result in the cessation of business processes.

Mitigation:

- *Disaster Recovery Plan: have data backup through an automatic synchronization mechanism and database backup through a replication mechanism stored at several backup storage locations that has a lower risk than the main data storage location.*
- *Protection of hacker attacks: the usage of firewalls, the usage of hardware, and the usage of licensed applications.*

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Departemen *System Procedure & Compliance* setiap tahun melakukan penilaian atas kecukupan ERM yang telah dilakukan di Perusahaan.

Untuk mencapai tingkat kematangan manajemen risiko yang diinginkan, Perusahaan fokus terhadap 3 (tiga) elemen yang terkandung di dalam ISO 31000:2009 Standar Manajemen Risiko, yaitu Prinsip (Klausa 4), Kerangka Kerja (Klausa 5), dan Proses (Klausa 6).

Sebagai bagian dari penilaian tersebut, dilakukan tinjauan atas efektifitas dan konsistensi kegiatan manajemen risiko yang hasilnya digunakan Perusahaan untuk menentukan *road map* berikutnya dan merancang patokan untuk perbaikan di bidang strategi risiko, tata kelola, kemampuan, kegiatan, komunikasi serta kebutuhan penggunaan alat-alat dan teknologi.

Evaluation of Effectiveness in Risk Management System

Every year, the System Procedure & Compliance Department evaluates the adequacy of ERM that has been carried out in the Company.

To achieve the desired risk management maturity level, the Company focuses on 3 (three) elements contained in ISO 31000:2009 Risk Management Standards, namely Principles (Clause 4), Framework (Clause 5), and Process (Clause 6).

As part of the assessment, a review of the effectiveness and consistency of risk management activities was carried out by the Company to determine the next road map and design a benchmark for improvement in the area of risk strategy, governance, capabilities, activities, communication and the use of tools and technology.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Company Code of Conduct

Kode etik Perusahaan terdiri atas 8 (delapan) pokok yang wajib diterapkan oleh tiap karyawan, meliputi:

a. Integritas berawal dari sikap yang transparan.
b. Karakter lebih utama dari pada kompetensi.
c. Sentuhan hati lebih efektif dibandingkan dengan tekanan.
d. Bekerja dalam tim lebih optimal daripada bekerja secara individu.
e. Kepuasan pelanggan harus sampai ke tingkat “delighted”.

f. Kualitas proses menentukan kualitas hasil.
g. Risiko pengambilan keputusan dipandang sebagai proses belajar Perusahaan.
h. Kegiatan dilakukan dengan mempertimbangkan dampak terhadap masyarakat dan lingkungan.

Code of conduct of the Company consist of 8 (eight) points which should be implemented by employees, covering:

a. Transparency – the first step towards integrity.
b. Character on top of any competencies.
c. Empathy - motivating without coercive measures.
d. Teamwork - working on top of individual achievement.

e. Customer satisfaction - committing towards delighted customers.
f. Process - a journey to success.
g. Risk Taking - learning process towards innovation.

h. Social and Environmental Concern - working with dignity.

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Perusahaan telah memperkenalkan pokok-pokok kode etik kepada seluruh karyawan disetiap tingkat organisasi. Kode etik yang telah diperkenalkan kepada tiap karyawan baru melalui program orientasi kerja.

Keberlakuan Kode Etik

Kode etik Perusahaan berlaku bagi seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perusahaan.

Pencegahan *Insider Trading*

Karyawan Perusahaan tidak diperkenankan melakukan transaksi dengan menggunakan informasi orang dalam *(insider information)* yaitu informasi material atau penting yang dimiliki oleh orang dalam yang belum tersedia untuk umum; serta apabila memiliki informasi orang dalam, maka personil Perusahaan tersebut wajib untuk tidak melakukan transaksi baik untuk diri sendiri maupun mempengaruhi pihak lain untuk melakukan transaksi, serta tidak meneruskan atau memberikan informasi tersebut kepada pihak lain.

Dissemination and Enforcement of Code of Conduct

The Company has introduced the key points of code of conduct to all employees in every organizational level. Code of conduct has also been introduced to new employees through orientation program.

Enforceability of the Code of Conduct

The Company's code of conduct applies to all members of the BOD, members of the BOC, and employees of the Company.

Prevention of Insider Trading

The Company's employees are prohibited to conduct insider trading transactions, namely material or significant information held by the insider employees that are not yet available for public; as well as in the event that insider employees has the informations, then the Company's employees shall not conduct such transactions both for themselves or influence other parties to conduct the transactions, including to not convey or provide such information to other parties.

WHISTLE BLOWER SYSTEM

Whistle Blower System

Kirana Megatara Whistleblower System (KMWBS) adalah sistem pengaduan kecurangan atau pelanggaran yang diperuntukan bagi setiap orang baik di lingkungan internal maupun eksternal Perusahaan.

Struktur Organisasi KMWBS

Struktur organisasi yang mengelola pelaksanaan KMWBS sebagai berikut:

Kirana Megatara Whistleblower System (KMWBS) is a fraud or violation complaint system intended for everyone, either within or outside of the environment of the Company.

Organizational Structure of KMWBS

The organizational structure that manages the execution of KMWBS are as follows:

Struktur Organisasi Sistem *Whistle Blower*
Whistle Blower System Organization Structure

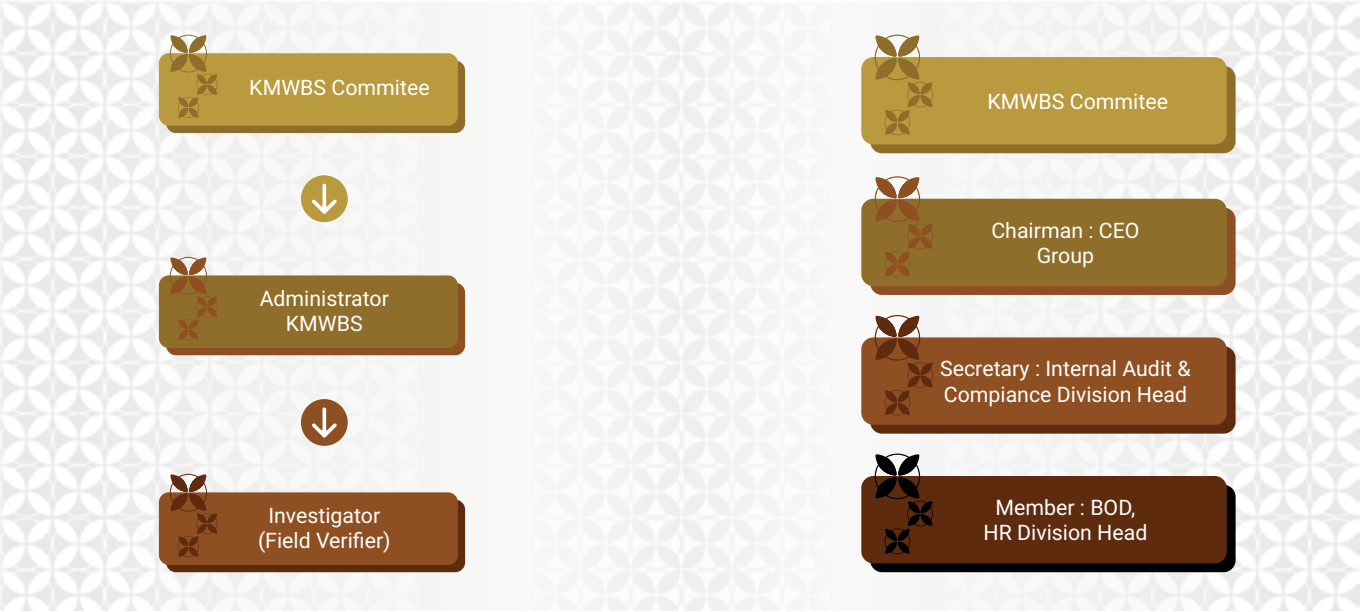

Tata Cara Pengaduan

Pengaduan dapat dilakukan melalui sarana komunikasi berupa email, layanan pesan singkat (SMS) dan WhatsApp (WA), kepada:



Email
suarahati@kiranamegatara.com



SMS & WhatsApp (Field Verifier)
0899 8999 670

Bentuk sanksi terhadap terlapor yang telah terbukti melakukan pelanggaran akan ditentukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perusahaan.

Perlindungan bagi Pelapor

Perlindungan kepada pelapor diberikan dalam bentuk:
- Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.
- Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.
- Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai pegawai, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.

Penanganan Pengaduan

Selama tahun 2022, jumlah pengaduan yang ditangani adalah sebagai berikut:

Procedure For Complaints

Complaints can be made by electronic means such as email, short message service (SMS) and WhatsApp (WA), to:

The form of sanctions against the defendant who has been convicted of the offense will be determined in accordance with the rules and regulations applicable in the Company.

Protection for the Whistleblower

Protection for the whistleblower are as follows:
- *Protection of the confidentiality of the whistleblower's identity, including information that can be used to contact the whistleblower.*
- *Protection of retaliation from the reported party or other parties who have an interest in the occurrence.*
- *Protection from pressure, employee rights, lawsuits, assets and physical actions.*

The Handling of Complaints

During 2022, the number of complaints handled was as follows:

Status	Jumlah *(Qty)*	*Status*
Telah ditindaklanjuti	3	*Has been followed up*
Dalam proses penyelesaian internal	0	*In the process of internal resolution*
Dinyatakan tidak valid secara administrasi	1	*Declared administratively invalid*
Total pengaduan diterima	4	*Total of complaints received*

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI PERUSAHAAN
The Anti-Corruption Policy

Kebijakan anti-korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha perusahaan terbuka dilakukan secara legal, *prudent* dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik dan *Whistle Blower System* seperti yang sudah dipaparkan pada halaman 124-125. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa *(kickbacks), fraud,* suap dan/atau gratifikasi dalam perusahaan terbuka.

The anti-corruption policy is useful in ensuring that the business activities of public company are conducted legally, prudently and in accordance with the principles of good corporate governance. This policy can be part of the code of conduct and Whistle Blower System as already shown on pages 124-125. The policy can include among other matters, the programs and procedures for addressing the practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/ or gratuities in a public company.

Dalam melaksanakan komitmen untuk melakukan bisnis dengan integritas, Perusahaan menjunjung standar global yang tinggi, yakni tidak ada toleransi terhadap praktik suap dan korupsi.

Our commitment to doing business with integrity includes upholding the highest global standard, which is a zero tolerance approach to bribery and corruption.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

The Implementation of Good Corporate Governance Guidelines

Penerapan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 Desember 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, sebagai berikut:

Implementation of SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 December 2015 on the Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as follows:

Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS

Principle 1: Increasing the value of the GMS

No.	Rekomendasi | *Recommendation*
1.1	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. *A public company has a method or technical procedure for voting, both open and closed, to uphold independence and the interests of shareholders.*

Implementasi *Implementation*	Keterangan *Notes*
Sudah | *Done*	Telah diimplementasikan dalam Tata Tertib RUPS *Has been implemented in the Rules of GMS.*

No.	Rekomendasi | *Recommendation*
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the public company's BOD and BOC attend the Annual GMS.*

Implementasi *Implementation*	Keterangan *Notes*
Belum diterapkan | *Has not implemented*	Dikarenakan situasi pandemi dan adanya kepentingan mendesak lainnya, maka RUPS Tahunan belum dapat dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan. *Due to the pandemic situation and other urgent engagement, the Annual GMS has not been able to be attended by all members of the BOD and members of the BOC of the Company.*

No.	Rekomendasi | *Recommendation*
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs perusahaan terbuka setidaknya selama 1 (satu) tahun. *The summary minutes of the GMS is available on the public company's website for at least 1 (one) year.*

Implementasi *Implementation*	Keterangan *Notes*
Sudah | *Done*	Ringkasan risalah RUPS dapat diakses di situs Perusahaan. *The summary of the GMS minutes is available and accessible in the Company's website.*

Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor

Principle 2: Improving the quality of a public company's communications with shareholders or investors

No.	Rekomendasi | *Recommendation*
2.1	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *A public company has a policy for communicating with shareholders or investors.*

Implementasi *Implementation*	Keterangan *Notes*
Belum diterapkan | *Has not implemented*	Perusahaan masih menyusun kebijakan ini. *The Company is still formulating this policy.*

2.2 Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs.
The public company discloses its policy for communicating with shareholders or investors on the website.

Implementasi	Keterangan
Implementation	*Notes*
Belum diterapkan | *Has not implemented*	Hal ini akan diungkapkan di situs Perusahaan apabila kebijakan telah selesai disusun. *Will be disclosed on the Company's website when the policy has been completed.*

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Principle 3: Strengthening the membership and composition of the BOC

No. Rekomendasi | *Recommendation*

3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.
The determination of the number of the BOC members takes into account the condition of the public company.

Implementasi	Keterangan
Implementation	*Notes*
Sudah | *Done*	Telah diimpelementasikan. *Has been implemented.*

3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
The determination of the composition of the BOC members takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.

Implementasi	Keterangan
Implementation	*Notes*
Sudah | *Done*	Telah diimpelementasikan. *Has been implemented.*

Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

Principle 4: Improving the quality of the implementation of BOC's duties and responsibilities

No. Rekomendasi | *Recommendation*

4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
The BOC has a self-assessment policy to assess their own performance.

Implementasi	Keterangan
Implementation	*Notes*
Belum diterapkan | *Has not implemented*	Dewan Komisaris masih menyusun kebijakan penilaian sendiri. *The BOC is still formulating a self-assessment policy.*

4.2 Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.
The self-assessment policy to assess the BOC's performance is disclosed in the public company's annual reports.

Implementasi	Keterangan
Implementation	*Notes*
Belum diterapkan | *Has not implemented*	Dewan Komisaris masih menyusun kebijakan penilaian sendiri. *The BOC is still formulating a self-assessment policy.*

4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
The BOC has a policy for dealing with the resignation of BOC members if he/she/they is/are involved in a financial fraud.

Implementasi	Keterangan
Implementation	*Notes*
Belum diterapkan | *Has not implemented*	Dewan Komisaris masih menyusun kebijakan ini. *The BOC is still formulating this policy.*

4.4 Dewan Komisaris atau komite yang bertanggung jawab atas fungsi nominasi dan remunerasi merumuskan kebijakan suksesi dalam proses pencalonan anggota Direksi.
The BOC or the committee in charge of the nomination and remuneration function formulates a succession policy in the process of nominating members of the BOD.

Implementasi	Keterangan
Implementation	*Notes*
Sudah | *Done*	Kebijakan ini telah diatur dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. *This policy has been regulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter.*

Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi anggota Direksi

Principle 5: Strengthening the membership and composition of the BOD

No. Rekomendasi | *Recommendation*

5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan publik dan efektivitas dalam pengambilan keputusan.
The determination of the number of the BOD members takes into account the condition of the public company and the effectiveness in decision making.

Implementasi	Keterangan
Implementation	*Notes*
Sudah | *Done*	Telah diimplementasikan. *Has been implemented.*

5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi mempertimbangkan keanekaragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.
The determination of the composition of BOD members takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed.

Implementasi	Keterangan
Implementation	*Notes*
Sudah | *Done*	Telah diimplementasikan. *Has been implemented.*

5.3 Anggota Direksi yang membidangi akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
Members of the BOD in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.

Implementasi	Keterangan
Implementation	*Notes*
Sudah | *Done*	Telah diimplementasikan. *Has been implemented.*

Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi

Principle 6: Improving the quality of the implementation of BOD's duties and responsibilities

No. Rekomendasi | *Recommendation*

6.1 Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja mereka sendiri.
The BOD has a self-assessment policy to assess their own performance.

Implementasi	Keterangan
Implementation	*Notes*
Belum diterapkan | *Has not implemented*	Direksi masih menyusun kebijakan penilaian sendiri. *The BOD is still formulating a self-assessment policy.*

6.2 Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan publik.
The self-assessment policy to assess the BOD's performance is disclosed in the public company's annual reports.

Implementasi	Keterangan
Implementation	*Notes*
Belum diterapkan | *Has not implemented*	Direksi masih menyusun kebijakan penilaian sendiri. *The BOD is still formulating a self-assessment policy.*

6.3 Direksi memiliki kebijakan mengenai pengunduran diri anggota Direksi jika terlibat dalam penipuan keuangan.
The BOD has a policy for dealing with the resignation of BOD members if he/she/they is/are involved in a financial fraud.

Implementasi	Keterangan
Implementation	*Notes*
Belum diterapkan | *Has not implemented*	Direksi masih menyusun kebijakan ini. *The BOD is still formulating this policy.*

Prinsip 7: Meningkatkan tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan

Principle 7: Improving corporate governance through stakeholders' participation

No. Rekomendasi | *Recommendation*

7.1 Perusahaan publik memiliki kebijakan untuk mencegah perdagangan orang dalam.
A public company has a policy for preventing insider trading.

Implementasi	Keterangan
Implementation	*Notes*
Sudah | *Done*	Telah diimplementasikan sebagai bagian dari Kode Etik *Has been implemented as part of the Company's Code of Conduct.*

7.2 Perusahaan publik memiliki kebijakan anti korupsi dan anti penipuan.
A public company has anti-corruption and antifraud policies.

Implementasi	Keterangan
Implementation	*Notes*
Sudah | *Done*	Telah diimplementasikan sebagai bagian dari Kode Etik Perusahaan. *Has been implemented as part of the Company's Code of Conduct.*

7.3 Perusahaan publik memiliki kebijakan untuk pemilihan dan peningkatan kompetensi pemasok atau *vendor.*
A public company has a policy for the selection and improvement of the competence of suppliers or vendors.

Implementasi	Keterangan
Implementation	*Notes*
Sudah | *Done*	Telah diimplementasikan sebagai bagian dari kebijakan pengadaan barang dan jasa Perusahaan. *Has been implemented as part of the Company's Policy of Procurement.*

7.4 Perusahaan publik memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak kreditor.
A public company has a policy for the fulfillment of creditors' rights.

Implementasi	Keterangan
Implementation	*Notes*
Belum diterapkan | *Has not implemented*	Perusahaan masih menyusun kebijakan ini. *The Company is still formulating this policy.*

7.5 Perusahaan publik memiliki sistem pelaporan pelanggaran.
A public company has a whistleblowing reporting system.

Implementasi	Keterangan
Implementation	*Notes*
Sudah | *Done*	Telah diimplementasikan melalui KMWBS sebagaimana telah dijelaskan dalam Laporan Tahunan ini. *Has been implemented through KMWBS as described in this Annual Report.*

7.6 Perusahaan publik memiliki kebijakan untuk memberikan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan.
A public company has a policy for providing long-term incentives for the BOD and employees.

Implementasi	Keterangan
Implementation	*Notes*
Sudah | *Done*	Perusahaan memiliki beberapa kebijakan terkait insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, diantaranya program kepemilikan kendaraan, tunjangan jasa produksi, dan tunjangan-tunjangan lainnya. *The Company has several policies related to long-term incentives for the Board of Directors and employees, including vehicle ownership programs, production service allowances, and other allowances.*

Prinsip 8: Meningkatkan implementasi pengungkapan informasi

Principle 8: Improving the implementation of information disclosure

No.	Rekomendasi | *Recommendation*

8.1 Perusahaan publik menggunakan teknologi informasi secara lebih luas, selain menggunakan situs perusahaan sebagai media untuk pengungkapan informasi.
A public company use information technology more broadly, in addition to using the company website as media for information disclosure.

Implementasi	Keterangan
Implementation	*Notes*
Sudah | *Done*	Perusahaan telah menggunakan situs Perusahaan sebagai media utama untuk pengungkapan informasi. *The Company has used the Company's website as the main media for information disclosure.*

8.2 Laporan tahunan perusahaan publik mengungkapkan penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham perusahaan sekurang-kurangnya 5% (lima persen), di samping pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali.
A public company's annual report discloses the ultimate beneficiary of the company's shareholding ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the share ownership of the company through the major and controlling shareholders.

Implementasi	Keterangan
Implementation	*Notes*
Sudah | *Done*	Perusahaan telah mengungkapkan struktur pemegang saham, yang mencakup pemegang saham pengendali, pemegang saham lebih dari 5%, serta kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi. *The Company has disclosed the structure of the shareholders, which includes the controlling shareholders, holders of more than 5% shares, as well as the BOC's and BOD's shares ownership.*

PENGUNGKAPAN INFORMASI LAIN TERKAIT DENGAN GCG

Disclosure of Other Information Related With GCG

Keluhan Pelanggan

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan beserta seluruh anak Perusahaannya berkomitmen untuk senantiasa memberikan produk dan pelayanan yang terbaik bagi para pelanggan. KMG meyakini bahwa kepercayaan pelanggan merupakan pondasi yang kuat dalam membangun keberlangsungan usaha dan meraih kesuksesan dalam bisnis. Untuk itu, Perusahaan merasa perlu untuk setiap waktu menjaga hubungan baik dengan pelanggan, mendengarkan dan menanggapi setiap keluhan pelanggan, yang mana hal-hal tersebut dapat merupakan cara dalam memperbaiki kinerja Perusahaan.

Customers' Complaints

In carrying out its business activities, the Company and all of its Subsidiaries are committed to consistently deliver the best products and services for the customers. KMG believes that the customers' trust form the strong foundation in building the sustainability and success of the business. For this reason, the Company needs to constantly maintain the good relationship with the customers, listen and respond all of their complaints, which may become ways in improving the Company's performance.

Untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan, Perusahaan selalu berupaya untuk membuka komunikasi dan menjaga akuntabilitas dengan pelanggan. Dalam menjaga akuntabilitas dalam proses produksi, Perusahaan seringkali mengundang pelanggan mengunjungi fasilitas pabrik dan menunjukan proses produksi secara langsung.

Selama tahun buku 2022, Perusahaan hampir tidak pernah memperoleh keluhan maupun kritikan yang signifikan dari pelanggan.

Perubahan Regulasi Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Selama tahun buku 2022 dan sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Sepanjang pengetahuan Perusahaan sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, tidak ada kasus hukum dan/atau tuntutan yang bersifat material dari pihak ketiga kepada Perusahaan. Sedangkan untuk anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan, sepanjang pengetahuan Perusahaan sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini juga tidak pernah menghadapi tuntutan dari pihak ketiga atau terlibat sebagai pihak dalam suatu kasus hukum.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (MSOP) dan Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP)

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak mengadakan program MSOP dan ESOP yang baru.

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Perusahaan telah memenuhi persyaratan pengungkapan informasi.

In maintaining the relationship with its customers, the Company always opens communication and maintains its accountability to the customers. To maintain the accountability in the production process, the Company has frequently invited the customers to visit the factories' facilities, and directly show them the production process.

During the year of 2022, the Company almost never received significant complaints from its customers.

Changes of Regulations Having Significant Impacts To The Company

During the fiscal year of 2022 and prior to the issuance of this Annual Report, there were no changes in regulations having significant impacts to the Company.

Significant Cases and Administrative Sanctions

As far as it is known by the Company, up to the publication date of this Annual Report, there are no material law cases and/or claims from any third parties addressing the Company. As for the BOC and/or BOD members, to the extent of the Company's knowledge up to the publication date of the Annual Report, are never facing any kind of claims from any third parties or being involved as a party in a legal case.

Management Stock Ownership Program (MSOP) and Employee Stock Ownership Program (ESOP)

During year 2022, the Company did not make new MSOP and ESOP program.

Policy to Information Disclosure

The Company has complied with the requirements for information disclosure.



06.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



BAB 1: STRATEGI KEBERLANJUTAN
Chapter 1: Sustainability Strategy

I. Kebijakan Berkelanjutan

Dengan pernyataan misi "To produce natural rubber products efficiently and sustainably through the participation and for the prosperity of all stakeholders, particularly the smallholders", KMG berkomitmen menerapkan proses produksi yang se-efisien mungkin, berwawasan ramah lingkungan, serta inklusif secara sosial. Aspek inklusifitas sosial ini tercermin dalam pernyataan misi perusahaan dimana masyarakat petani karet dipandang sebagai pemangku kepentingan kunci.

I. Kebijakan Berkelanjutan

*With the mission "*To produce natural rubber products efficiently and sustainably through the participation and prosperity of all stakeholders, particularly smallholders", *KMG is committed to implementing a production process that is as efficient, environmentally friendly and socially inclusive as possible. The social aspect is noticeably reflected by singling out the smallholders as a key stakeholder group.*

Gambar 1.1 Kebijakan Karet Alam Yang Berkelanjutan KMG
Figure 1.1 KMG Sustainable Natural Rubber Policy

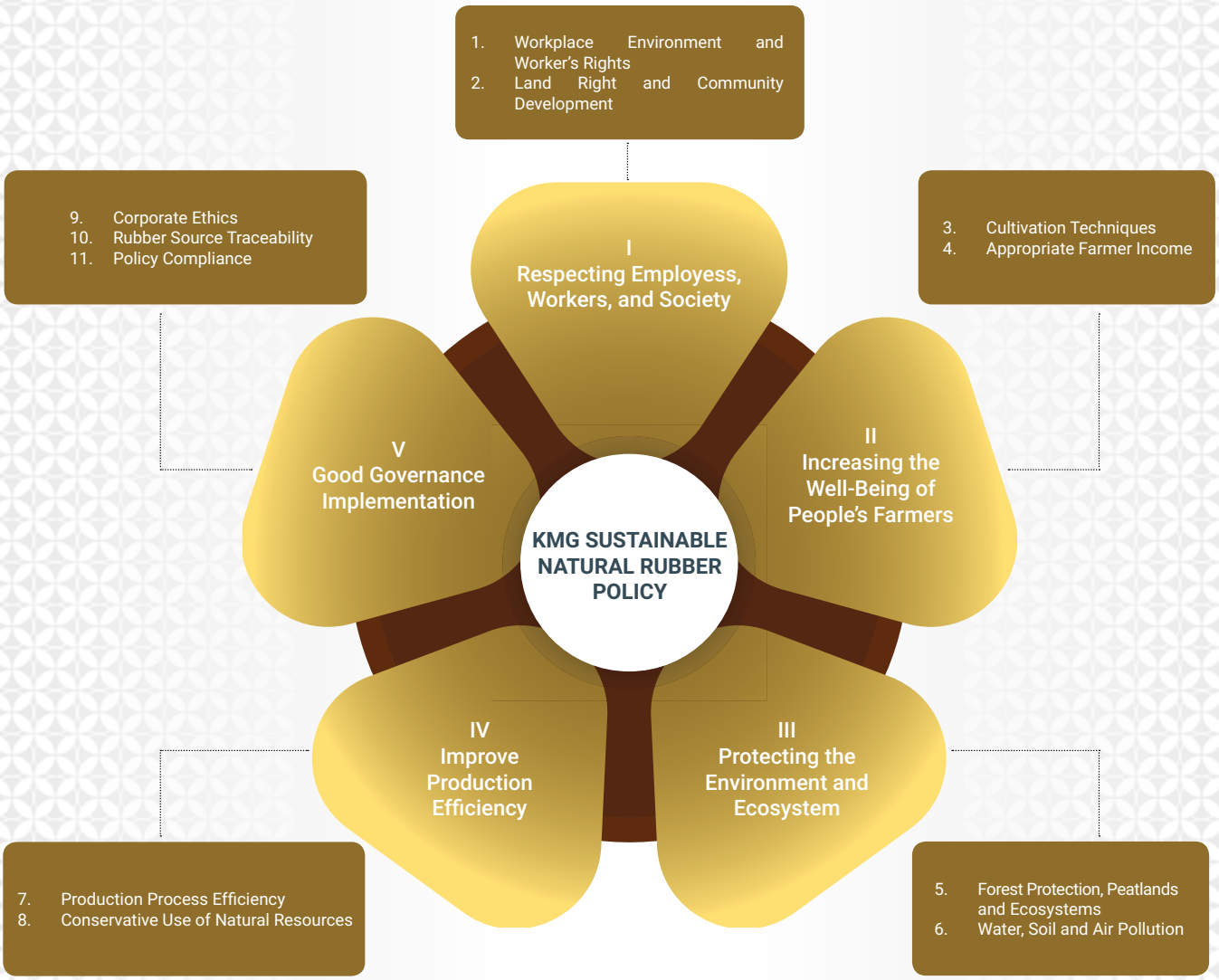

Sebagai bentuk pelaksanaan komitmen tersebut, diterbitkanlah kebijakan Perusahaan tentang pengembangan karet alam yang berkelanjutan yang dinamakan *KMG Sustainable Natural Rubber Policy.* Kerangka kebijakan ini terdiri dari sebelas prinsip yang terbagi dalam lima tema sehubungan dengan aspek-aspek lingkungan hidup, inklusivitas sosial, dan sistem tata-kelola perusahaan, yang secara skematis tertera pada Gambar 1.1. Kebijakan ini merupakan dasar dari berbagai kebijakan operasional yang memayungi program-program di pabrik maupun di kantor pusat.

The above commitment has manifested itself into the KMG Sustainable Natural Rubber Policy. As shown schematically in Figure 1.1, the policy is made up of eleven principles divided into five themes, and contains all aspects of environment, social inclusion, and corporate governance. It serves as the foundation for detailed operational policies providing guidances over various programs and activities managed at both the factories and the head office.

Dalam versi penyempurnaan yang terbaru, Kebijakan ini diakui oleh lembaga *Global Platform for Sustainable Natural Rubber* (GPSNR), sudah sepenuhnya selaras dengan kerangka kebijakan yang dikeluarkan oleh lembaga tersebut.

In its latest version, the SNR Policy has been endorsed by the Global Platform for Susntainable Natural Rubber (GPSNR), as being in full alignment with the formally issued policy framework.

GPSNR sendiri merupakan asosiasi dari berbagai industri terkemuka di dunia dalam rantai nilai karet, mulai dari sektor hulu seperti industri perkebunan, industri pengolahan karet, hingga ke sektor hilir, seperti industri ban dan otomotif, dilengkapi dengan keanggotaan dari Lembaga-lembaga Swadaya Mandiri (LSM) internasional dan perwakilan dari kelompok petani dari berbagai negara produsen karet utama.

GPSNR is an association of the world's leading corporations comprised of members from the value-chain's upstream sector, such as the industrial estates, rubber processing industry, to the downstream sectorsuch as the tire and automotive industries, with the inclusion of the international Non-Governmental Organizations (NGOs), and smallholder representatives from various major producing countries.

GPSNR sudah mengeluarkan kerangka kebijakan yang harus diadopsi dalam setiap kebijakan keberlanjutan dari masing-masing anggotanya. Kerangka kebijakan ini disusun dengan mengacu pada pedoman-pedoman yang sudah sebelumnya diterbitkan oleh lembaga internasional seperti *UN-Sustainable Development Goals* (UN-SDG), dan Organisasi Buruh Internasional (ILO),

GPSNR has issued a Policy Framework that all members must adopt as part of each member's sustainability policy. The framework was developed using guidelines issued by international institutions such as the UN-Sustainable Development Goals (UN-SDG), the International Labor Organization (ILO).

II. Strategi Pelaksanaan

II. Implementation Strategy

Dalam melaksanakan Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan, strategi umum yang ditempuh terbagi dalam dua jalur: jalur internal dan jalur kerjasama dengan pihak ketiga. Secara internal, setiap pernyataan prinsip yang tertulis dalam Kebijakan diuraikan lebih lanjut dalam bentuk kriteria-kriteria. Pengertian kriteria adalah kondisi-kondisi yang harus disediakan atau harus terjadi yang memungkinkan suatu pernyataan prinsip dapat terwujud. Ada lebih dari tiga puluh kriteria yang sudah terjabarkan dan jumlah ini dapat berubah-ubah sesuai perkembangan kebutuhan.

The general strategy used in implementing the Company's Sustainability Policy is comprised of two paths: internal and the collaboration with third parties. The internal path is aimed at putting the Policy's stated principles and criteria into concrete practices. Criteria are the conditions that must be met in order for a statement of principle to be fulfilled. More than thirty criteria have been formulated, the number and substance of which may evolve with changing external circumstances.

Tahap berikutnya adalah menyusun suatu peta jalan, atau *roadmap,* program dan kegiatan guna memenuhi kriteria-kriteria tersebut. Agar program tersebut terarah, untuk setiap kriteria disusun indikator-indikator kinerja kunci sebagai sasaran yang harus dicapai oleh program tersebut. Kegiatan-kegiatan program yang sudah menjadi sesuatu yang rutin dibakukan dalam prosedur operasional standar, atau SOP *(Standard Operational Procedures).* SOP yang baru akan terintegrasi langsung di bawah sistem manajemen ISO-9000 dan ISO-14000, yang mana KMG sudah mendapatkan pengakuan secara internasional.

Development of a program roadmap follows once the criteria has been set. Key performance indicators are created as targets to be met by program activities. For those that have become routine activities, they are subsequently codified into new Standard Operating Procedures (SOPs), and integrated into the existing ISO-9000 and ISO-14000 management systems, for which KMG has received international recognition.

Selain di atas, manajemen menyadari diperlukan juga kerjasama dengan pihak ketiga dalam melengkapi

The second path recognises the Company's limited capabilities and thus necessitates collaboration with third

strategi pelaksanaan Kebijakan Keberlanjutan, mengingat keterbatasan kapabilitas Perusahaan. Untuk ini berbagai organisasi dari pihak LSM sering dilibatkan, misalnya, dalam pelaksanaan program inklusif sosial melalui kemitraan langsung dengan kelompok petani karet setempat. Tipe LSM yang diajak kerjasama tentunya sesuai kebutuhan kegiatan. Ada LSM yang dibutuhkan karena penguasaan dalam teknik budi daya karet yang baik, dan ada juga yang dibutuhkan karena pengalamannya dalam menumbuhkembangkan kelembagaan petani.

parties with complementary assets. These are normally provided by various Civil Society Organisations (CSO) for socially inclusive programs, for instance, establishing smallholder partnerships through capacity building projects. The type of CSO needed depends on the nature of the activity. Some have expertise in rubber cultivation techniques, while others are experienced in smallholder institutional building.

Kerjasama dengan pihak luar tidak hanya sebatas LSM. Beberapa inovasi untuk perbaikan teknik dan teknologi produksi yang lebih efisien dan lebih ramah lingkungan terjadi melalui kerjasama dengan pabrik ban sebagai mitra pelanggan. Bentuk kerjasama semacam ini selaras juga dengan capaian visi perusahaan yaitu, "To Be The Most Preferred Rubber Solution Provider In The World". Inovasi untuk produk atau proses baru yang dikembangkan bersama-sama dengan pelanggan utama tentunya menjadikan membuat status KMG mendekati ke arah mitra yang paling diminati oleh pelanggan tersebut dalam hal memberikan solusi bisnis.

Collaboration in general is not limited to CSOs. Some projects are developed in conjunction with the needs of the tire-maker customers. These have resulted in key innovations to more efficient and more environmental friendly production techniques. This type of collaboration advances the Company's vision, which is to "To Be the World's Preferred Rubber Solution Provider". Innovations developed in conjunction with a key customer certainly bring KMG closer to being the preferred supplier status to the customer.

Setiap tahun peta jalan ini dievaluasi dan diperbaharui seiring dengan kemajuan yang dicapai dari setiap kegiatan atau dengan adanya program baru. Salah satu contoh, adalah program kerjasama dengan mitra pelanggan pabrik ban untuk menjalankan proyek CSR *(Corporate Social Responsibility)* bersama, umumnya untuk membantu meningkatkan pemberdayaan kelompok petani karet. Proyek CSR ini sekarang sudah menjadi bagian dari program tahunan dalam peta jalan karena adanya komitmen yang tinggi dan konsisten dari pihak mitra pelanggan sebagai sponsor utama proyek.

The roadmap is evaluated and updated each year based on progress and/or creation of new programs. The case of joint CSR projects with tire maker customers offers an example of newly added item to the roadmap. Since these kind of projects have always occurred year after year albeit from different customers, they now become an integral part of the sustainability roadmap.

BAB 2: IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Chapter 2: Sustainability Performance Overview

I. Aspek Ekonomi

Capaian utama dari aktivitas ekonomi masyarakat di lingkungan KMG secara keseluruhan yaitu:

a. Meningkatkan efisiensi jaringan rantai pasok bahan baku yang utamanya adalah melalui kemitraan dengan kelompok-kelompok tani. Untuk pengembangan jaringan kemitraan, Perusahaan membangun departemen khusus – *Smallholders Partnership* – menggunakan staf lapangan yang dinamakan *Smallholder Development Officer* (SDO). Saat ini 30% pasokan bahan baku KMG secara agregat berasal langsung dari perkebunan karet rakyat;
b. Meningkatkan transparansi dalam transaksi jual beli bahan baku di pabrik, khususnya pada proses bisnis berikut: informasi mengenai harga dasar, proses penimbangan yang terbuka dan akurat, dan penyediaan jasa pengujian mutu menggunakan fasilitas laboratorium.

I. Economic Aspects

The main economic achievements related with the smallholder suppliers affiliated with the KMG as a whole are:

a. Efficiency improvement of the supply chain through direct partnerships with smallholder groups. A special department, Smallholder Partnership, was created for this purpose and is staffed by extension officers, internally dubbed Smallholder Development Officers (SDOs). Currently, 30% of KMG's raw material supply comes directly from smallholder rubber gardens;

b. Improvement in business transparency for raw material procurement at the factory site, particularly in the following aspects: information on purchasing base price, process of weighing in an open and accurate manner, and providing lab testing services on rubber quality.

II. Aspek Lingkungan Hidup

Beberapa capaian utama dari pengelolaan lingkungan secara konsisten di keseluruhan pabrik KMG dapat disajikan sebagai berikut:

a. Saat ini di tahun 2022 telah ada 14 pabrik di lingkungan KMG yang telah masuk dalam Penerima Industri Hijau dengan keterangan 3 Pabrik mendapatkan Sertifikasi Industri Hijau, 9 Pabrik mendapatkan Penghargaan Level 5, dan 2 Pabrik mendapatkan Penghargaan Level 4. Sedangkan untuk PROPER, secara keseluruhan di tahun 2022 sudah ada 13 pabrik di lingkungan KMG yang menerima penghargaan PROPER Kementerian LHK. Untuk kandidat PROPER HIJAU terdapat 5 pabrik, dan PROPER BIRU ada 13 pabrik;
b. Melaksanakan kegiatan 3R *(reduce, reuse, and recycle)* di seluruh pabrik KMG;
c. Secara keseluruhan di lingkungan KMG telah mendapatkan sertifikat ISO 14001:2015 dari lembaga TUV Rheinland;
d. Meningkatkan efisiensi penggunaan energi dari tahun ke tahun, pada tahun 2022 rata-rata penggunaan energi KMG sebesar 181 kWh/ton produk, angka tersebut sudah sangat efisien dibandingkan dengan standar Industri Hijau sebesar 200 kWh/ton produk;
e. Melakukan efisiensi penggunaan air, pada tahun 2022 rata-rata penggunaan air KMG sebesar 26,96 m^3/ton produk, angka tersebut sudah sangat efisien dibandingkan dengan standar Industri Hijau sebesar 35 m^3/ton produk;
f. Melakukan optimalisasi penggunaan *recycle water* hingga mencapai rata-rata 36,04 % pada tahun 2022;
g. Menghasilkan rata-rata Gas CO^2 hanya 152 ton CO^2/ton produk pada tahun 2022, angka tesebut sudah sangat efisien dibandingkan dengan standar Industri Hijau sebesar 220 ton CO^2/ton produk;
h. Mengontrol konsentrasi limbah yang dikembalikan ke lingkungan.

III. Aspek Sosial

Capaian terkait kegiatan dalam aspek sosial di lingkungan KMG secara keseluruhan yaitu:

a. Menyepakati Perjanjian Kerja Bersama dengan karyawan terkait dengan kesetaraan kerja, kerja paksa dan tidak memperkerjakan anak di bawah umur;
b. Memberikan dan melaksanakan program untuk masyarakat yang mana dampaknya bisa dirasakan oleh masyarakat. Pada kegiatan ini perusahaan telah: a) membangun kemitraan dengan kelompok tani (POKTAN); dan b) pengembangan masyarakat melalui CSR. Saat ini telah ada 693 kelompok tani dengan 19.510 jumlah petani yang mendapatkan penyuluhan dan bimbingan teknis. Ditambah dengan kegiatan CSR yang saat ini sudah tersalurkan paket bantuan peningkatan produktivitas berupa asam semut: 10.724 liter; dan pupuk: 15.000 kilogram;
c. Pelaksanaan pelatihan terkait K3 di seluruh pabrik KMG. Beberapa materi pelatihannya meliputi: a) *safety awareness;* b) *emergency response;* dan c) *safety patrol;*

II. Environmental Aspects

Some of the main achievements in the area of environmental management across all KMG factories can be presented as follows:

a. In 2022 there are now 14 factories within KMG that have been presented with The Green Industry Award, with the following breakdown: 9 recipients of Level 5, 2 recipients of Level 4. As for the 2022 PROPER AWARD, a total of 13 factories have been handed by the Ministry of Environment and Forestry with the following breakdown: GREEN PROPER for 5 factories, and BLUE PROPER for 13 factories;

b. 3R (reduce, reuse and recycle) activities being carried out in all KMG factories;
c. Achieving the ISO 14001:2015 certificate from the TUV Rheinland institution;

d. Increased efficiency of energy use from year to year. In 2020 the average energy use of KMG is 181 kWh/tonne of product, which is already very efficient compared to the Green Industry standard of 200 kWh/tonne of product;
e. Increased efficiency in water use. In 2022 the average water use of KMG is 26.96 m^3/tonne of product, which is already very efficient compared to the Green Industry standard of 35 m^3/tonne of product;

f. Optimizing the use of recycled water to reach an average of 36.04% in 2022;
g. Emission of CO^2 gas only 152 tonnes CO^2/tonne of product in 2022, which is very efficient compared to the Green Industry standard of 220 tonnes of CO^2/tonne of product;
h. Controlling the concentration of waste that goes to the environment.

III. Social Aspects

Achievements related to activities in the social aspects within the KMG as a whole are:

a. Having Collective Labor Agreements with employees related to equality of work, forced labor and not employing minors;

b. Implementing smallholder capacity development and community development programs. The company has: a) built direct partnerships with smallholder groups (POKTAN); and b) contributed to community development through CSR. Currently, there are 693 smallholder groups comprising of 19,510 families receiving technical counseling and guidance. One of the key CSR highlights, has been the distribution of productivity related aid packages in the form of formic acid: 10,724 liters; and fertilizers: 15,000 kilograms;

c. Implementation of OHS training in all KMG factories. Some of the training materials include: a) safety awareness; b) emergency response; and c) safety patrols;

d. Pelaksanaan pelatihan pengembangan diri yang sudah diikuti 71 karyawan KMG.

d. Implementation of self-improvement training attended by 71 employees of KMG.

BAB 3: TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Chapter 3: Sustainability Governance

I. PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEBERLANJUTAN

Penanganan hal yang terkait dengan pelaksanaan strategi kebijakan keberlanjutan berada di divisi yang disebut *Corporate Sustainability and Community Development* (CSD) yang dipimpin oleh seorang *Corporate Sustainability Officer* (CSO). Sebagaimana tergambar dalam struktur di Gambar 3.1, CSO ini bertanggung jawab langsung ke Direktur Utama dan dibantu oleh seorang manajer. Divisi ini memiliki dua fungsi, yaitu secara internal mengkoordinasikan pengawasan terhadap aspek-aspek keberlanjutan dalam berbagai kegiatan operasional, dan secara eksternal sebagai perwakilan Perusahaan sehubungan dengan isu pengembangan yang berkelanjutan, termasuk karet alam yang berkelanjutan.

Divisi ini membantu dalam menjabarkan kebijakan keberlanjutan ke dalam program dan kegiatan bersama-sama dengan divisi operasional yang terkait. Keseluruhan kegiatan tersebut terstruktur dalam suatu peta jalan program baik sebagai mekanisme pengawasan maupun sebagai arah pengembangan program untuk tahun-tahun ke depan bahkan untuk jangka panjang. Khusus untuk aspek inklusivitas sosial, divisi ini bekerja erat dengan divisi Sourcing yang bertanggung jawab dalam pengelolaan rantai pasok bahan baku, sehubungan dengan pelaksanaan program Kemitraan Kelompok Tani serta kegiatan-kegiatan untuk pemberdayaan masyarakat. Hal ini mengingat program Kemitraan tersebut merupakan program korporasi yang dirancang dan dikoordinir secara terpusat, di luar kegiatan-kegiatan CSR yang dijalankan oleh masing-masing pabrik KMG sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

I. RESPONSIBILITY OVER POLICY IMPLEMENTATION

Oversight of matters related to the implementation of the sustainability strategy and its associated policies resides under the Corporate Sustainability And Community Development Division (CSD), led by a Corporate Sustainability Officer (CSO). As illustrated in the structure in Figure 3.1, the CSO reports directly to the President Director and is assisted by a manager. This division serves two functions, coordinating supervision over the sustainability aspects of the Company's operational activities, and being the corporate representative for sustainability issues, including those concerning sustainable natural rubber.

This division assists in translating sustainability policies into programs and activities together with related operational divisions. All of these activities are structured in a program roadmap, both as a monitoring mechanism and as a direction for future program development. For the aspect of social inclusivity, the division works closely with the Sourcing division that deals with the implementation of the Smallholder Partnership Program as well as activities to do with community development. Close coordination at the corporate level I s necessary since the Partnership program is a centrally designed corporate-wide program, which differs from CSR activities performed by each KMG factory tailored to the specific needs of the local community.

Gambar 3.1 Corporate Sustainability and Community Development Division
Figure 3.1 Corporate Sustainability and Community Development Division

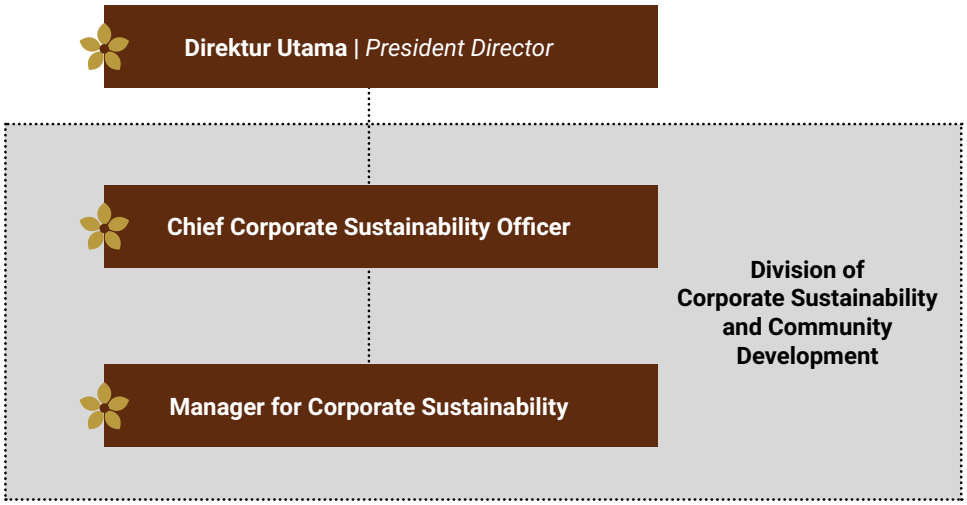

Divisi ini juga melayani permintaan serta memenuhi tuntutan dari pihak eksternal terkait peran dan keterlibatan perusahaan dalam hal-hal pengembangan yang keberlanjutan. Salah satu tuntutan rutin berasal dari para pelanggan utama, yaitu perusahaan multinasional di bidang manufaktur ban kendaraan. Dewasa ini dalam melaksanakan komitmen terhadap pengembangan yang berkelanjutan, para produsen ban kendaraan internasional mewajibkan para pemasoknya untuk melakukan langkah-langkah dengan tujuan yang sama dalam semua proses bisnisnya. Kewajiban ini juga mencakup kelompok perusahaan pengolah karet sebagai pemasok bahan baku mereka. Kelompok ini harus bersedia di-audit oleh mereka dalam hal penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan sesuai kebijakan mereka.

This division also serves requests from external parties regarding the extent of the Company's involvement in matters of sustainable development. A typical routine request is a sustainability audit from or on behalf of a tire maker customer. Nowadays, many tire makers in honor of their sustainability commitment, encourage their suppliers to take progressive steps toward achieving the goals of sustainable natural rubber. Rubber processors make up part of the tire makers' group of suppliers. As such, KMG needs to entertain a sustainability audit that has been previously agreed upon by both parties.

Hasil-hasil kemajuan dari aneka program keberlanjutan atau yang memiliki dampak terhadap karet alam yang keberlanjutan dilaporkan secara publik yang dikoordinasikan di bawah divisi ini. Setidaknya ada dua macam laporan yang harus diterbitkan setiap tahunnya. Yang pertama adalah laporan yang disampaikan ke instansi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sebagai status perusahaan terbuka, dan yang kedua laporan ke organisasi internasional, GPSNR *(Global Platform for Sustainable Natural Rubber)*, yang bermarkas di Singapura.

Progress results from various sustainability programs or activities impacting on sustainable natural rubber are publicly reported under the coordination of this division. There are at least two such reports to be published annually. One is submitted to the Financial Services Authority (OJK) owing to the public listed status, and the other is to the Global Platform for Sustainable Natural Rubber (GPSNR), which is based in Singapore.

II. KEPATUHAN TERHADAP PELAKSANAAN KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

A. PENGAWASAN INTERNAL

Seperti halnya berbagai proyek dan kegiatan rutin di perusahaan, pengawasan terhadap pelaksanaan program-program keberlanjutan dilakukan dengan sistem pemantauan berkala dan berjenjang dari unit pelaksana hingga ke puncak manajemen. Melalui sistem ini dapat diketahui apakah kegiatan yang berjalan sudah sesuai dengan rencana dan apakah sasaran kegiatan sebagaimanan terukur dari indikator kinerja kunci akan tercapai. Pada akhirnya hasil dari setiap dan dari keseluruhan kegiatan akan dievaluasi terhadap peta jalan program yang ada untuk penyempurnaan peta tersebut berikut rancangan program yang berjalan.

Sistem di atas dilengkapi dengan program audit internal untuk hal-hal terkait penyimpangan dari peraturan dan standar prosedur yang sudah ditetapkan. Audit internal juga diperlukan karena merupakan perangkat pengawasan yang cukup efektif terhadap pelanggaran yang serius seperti misalnya, tindakan korupsi, atau penyalahgunaan wewenang jabatan secara umum. Perlu dicatat bahwa peran divisi Audit Internal untuk KMG tidak hanya sekedar mengungkapkan temuan-temuan, namun juga berkontribusi untuk membantu menciptakan solusi-solusi terhadap kebijakan dan prosedur yang ada, terutama untuk langkah-langkah pencegahan pelanggaran. Program audit internal rutin dijalankan beberapa kali dan secara berkala setiap tahunnya.

Perangkat terakhir untuk melengkapi sistem pengawasan keseluruhan adalah sistem pengaduan atau penyaluran penyampaian keluhan yang dikenal dengan istilah KMWBS – Kirana Megatara

II. COMPLIANCE WITH SUSTAINABILITY POLICY IMPLEMENTATION

A. INTERNAL MONITORING

As with various projects and routine activities in the Company, supervision of the implementation of sustainability programs is carried out with a periodic and tiered monitoring system from the implementing unit to the top management. Through this system, it can be seen whether the ongoing activities are in accordance with the plan and whether the activity targets as measured by the key performance indicators are achieved. In the end, the results of each and every activity will be evaluated against the existing program roadmap, in order to refine the map and the program design.

The above monitoring system is supplemented with regular internal audits, generally for matters related to non-compliance with regulations and deviations from standard procedures. Internal audit is also needed because it is a fairly effective monitoring tool against serious violations such as, acts of corruption, or abuse of office authority. It should be noted that the role of the KMG Internal Audit division is also to contribute to finding solutions especially for preventive measures. Internal audits are routinely carried out several times every year.

The last tool that makes up the overall monitoring system is the grievance system known as KMWBS – Kirana Megatara Whistle Blower System. This system guarantees the confidentiality of the reporter's identity,

Whistle Blower System. Sistem ini menjamin kerahasiaan identitas pelapor, dan menjamin tidak adanya tindakan yang merugikan pelapor akibat pelaporannya. Pelapor juga tidak terbatas pada karyawan di lingkungan KMG, juga terbuka bagi pihak-pihak luar yang ada hubungan kerja dengan pabrik termasuk bagi individu dari masyarakat setempat. Dengan KMWBS ini diharapkan dapat terungkap hal-hal pelanggaran yang serius, seperti pelanggaran terhadap HAM (Hak Asasi Manusia) yang memerlukan tindakan tegas dari jajaran manajemen, dan juga hal-hal terkait aspek lingkungan dan sosial di sekitar pabrik.

and ensures that there are no actions that harm the reporter as a result of his reporting. Reporting is not limited to employees within the KMG, it is also open to outside parties who have a working relationship with the factory, including individuals from the local community. With KMWBS, it is hoped that serious violations will be revealed, such as violations of human rights that require firm actions from the management.

Setiap temuan pelanggaran yang serius baik melalui KMWBS maupun dari hasil audit internal akan segera diambil tindakan sanksi sesuai dengan peraturan Perusahaan yang berlaku, setelah diverifikasi kebenaran temuan-temuan tersebut.

Any findings of serious violations either through the KMWBS or from the results of the internal audit will be immediately followed by sanctions or punishments in accordance with the applicable Company regulations, once the findings have been verified.

B. PENGAWASAN EKSTERNAL

Pengawasan terhadap aspek keberlanjutan dalam program dan kegiatan yang berjalan di Perusahaan tidak terbatas pada mekanisme internal saja. Pihak pelanggan, terutama dari pihak perusahaan ban ternama di dunia, juga melakukan audit terhadap pabrik-pabrik KMG yang menjadi pemasok mereka. Audit dilakukan terhadap penerapan aspek-aspek keberlanjutan sesuai yang tercantum dalam kebijakan masing-masing perusahaan untuk karet alam yang berkelanjutan. Setiap pabrik KMG sudah menyetujui penerapan kebijakan tersebut dari para pelanggan, dan oleh karenanya layak untuk diaudit.

B. EXTERNAL MONITORING

Supervision of sustainability aspects in the programs and activities that run in the Company is not limited to internal mechanisms. The customers, especially from the world's leading tire companies, also carry out sustainability audits of KMG factories as their suppliers. These audits are part and parcel of the implementation of the sustainability policies in connection with their supply chain. Eligibility for such an audit follows a prior agreement by each KMG factory to the application of the tire company's policy.

Pelaksanaan audit ada yang dilakukan oleh pihak pelanggan sendiri atau oleh lembaga khusus yang ditunjuk. Umumnya dilakukan sekali dalam setahun atau dua tahun terhadap pabrik tertentu. Audit eksternal ini bermanfaat bagi KMG karena hasil temuannya akan melengkapi apa yang luput dari sistem pengawasan internal. Ini dikarenakan audit eksternal sifatnya khusus pada aspek-aspek di bidang dampak terhadap lingkungan dan isu-isu sosial. Sedangkan audit internal mencakup berbagai aspek seperti proses bisnis, perhitungan stok, dan sebagainya, dimana isu-isu terkait aspek keberlanjutan adalah hanya sebagian dari agenda pengawasan internal secara keseluruhan.

The audit is carried out either by the customer himself or by a specially appointed agency. Generally, this is performed once a year or every two years for a random selection of factories. This external audit is beneficial for KMG because its findings will complement what is missing from the internal control system. The external audits are normally focused in key aspects of environmental and social impacts. While KMG internal audit covers various aspects such as business processes, stock calculations, etc. where issues related to sustainability aspects are only part of the overall internal control agenda.

III. PENGEMBANGAN BUDAYA KEBERLANJUTAN

A. ADOPSI *CODE OF CONDUCT* TRIPUTRA

Kirana DNA ini merupakan dasar budaya Perusahaan yang sekaligus merupakan kode etik Perusahaan. Sejumlah perilaku kunci dijabarkan lebih lanjut dari Kirana DNA yang mana juga mencakup aspek-aspek sosial dalam keberlanjutan. Kirana DNA ini juga merupakan adopsi dari *Code of Conduct* TRIPUTRA yang mana merupakan induk perusahaan Kirana Megatara Grup.

III. DEVELOPING A SUSTAINABILITY CULTURE

A. ADOPTION CODE OF CONDUCT TRIPUTRA

Kirana's DNA is the basis of the Company's culture as well as the Company's code of ethics. A number of key behaviors are further elaborated from Kirana DNA. This Kirana DNA is also an adoption of the TRIPUTRA Code of Conduct which is the Kirana Megatara Group Holding Company.

Untuk pengembangan aspek-aspek sosial dalam budaya keberlanjutan yang mencakup hal seperti, menghargai hak-hak karyawan, tidak berperilaku diskriminatif atau bertindak secara adil, mencegah

For the development of social aspects of the culture which includes issues such as respecting employee's rights, non-discriminative or fair treatment, non-corruptive behaviour, code of ethics compliance, the

tindakan koruptif, mematuhi kode etik perusahaan, pihak manajemen melalui divisi HRGA menciptakan program penghargaan individual, yang disebut *Kirana People Award*.

Penghargaan tahunan ini diberikan untuk masing-masing tiga kategori. Kategori pertama adalah *Inspiring Leadership Award,* bagi pemimpin yang telah membuktikan dirinya mampu menjadi inspirasi bagi tim yang dipimpin dan juga bagi koleganya, atas prestasi kinerja timnya. Kategori kedua adalah *Business Champion Award,* sebagai pengakuan terhadap individu yang sudah memberikan kontribusi yang nyata dan signifikan terhadap kemajuan dalam aspek-aspek bisnis perusahaan. Dan yang terakhir adalah *Kirana Citizen Award,* diberikan kepada individu yang secara konsisten telah menjadi teladan bagi sesama rekan kerja dalam menerapkan nilai-nilai Kirana DNA.

management through the HRGA division has created an individual reward program, called the Kirana People Awards.

This annual award is given to each of the three categories. The first category is the Inspiring Leadership Award, for leaders who have proven themselves capable of being an inspiration to the team they lead and also to their colleagues, for their team's performance achievements. The second category is the Business Champion Award, in recognition of individuals who have made a real and significant contribution to progress in the company's business aspects. And the last one is the Kirana Citizen Award, given to individuals who have consistently been role models for fellow colleagues in implementing the company's values Kirana DNA.

B. PENGEMBANGAN KODE ETIK PEMASOK

Tindak lanjut dari pelaksanaan *KMG Sustainable Natural Rubber Policy,* aktivitas keberlanjutan tidak hanya dilaksanakan secara internal saja. Kami menyadari bahwa sangat penting komitmen dari kebijakan tersebut bisa juga dipatuhi oleh pemasok KMG.

Saat ini KMG telah mengesahkan *"Kode Etik Pemasok Kirana Megatara Grup",* yang nantinya akan di sosialisasikan dan disetujui oleh setiap pemasok KMG. Beberapa diantaranya seperti petani, kelompok tani dan industri perkebunan.

Kode Etik Pemasok KMG disusun berdasarkan pedoman *KMG Sustainable Natural Rubber Policy.* Secara umum poin yang ada dalam Kode Etik Pemasok KMG sebagai berikut:

B. DEVELOPMENT SUPPLIER CODE OF ETHICS

As a follow-up to the implementation of the KMG Sustainable Natural Rubber Policy, sustainable activities are not only carried out internally. We realize that the very important commitments of the policy can also be complied with by KMG suppliers.

Currently KMG has ratified the "Kirana Megatara Group Supplier Code of Ethics", *which will later be socialized and approved by every KMG supplier. Some of them are farmers, farmer groups and industrial plantations.*

KMG Supplier Code of Conduct Prepared according to KMG Sustainable Natural Rubber Policy guidelines. In general, the points contained in the KMG Supplier Code of Conduct are as follows:

Gambar 3.2 Kode Etik Pemasok Karet KMG
Figure 3.2 KMG Supplier Code of Ethics

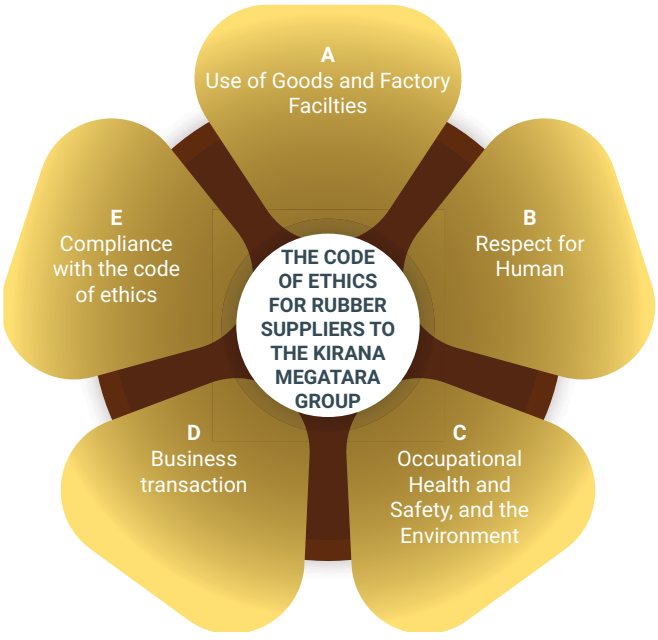

Kode Etik Pemasok KMG terdiri dari 5 tema, beberapa diantaranya: A. Penggunaan Barang dan Fasilitas Pabrik; B. Penghargaan terhadap Manusia; C. Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Kerja; D. Transaksi Usaha; dan E. Kepatuhan terhadap Kode Etik Pemasok.

The KMG Supplier Code of Conduct consists of 5 themes, some of which are: A. Use of Factory Goods and Facilities; B. Respect for Humans; C. Health, Safety and Work Environment; D. Business Transactions; and E. Compliance with the Supplier Code of Conduct.

C. SOSIALISASI KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN DAN KODE ETIK PEMASOK

Pada tahun 2022 telah dilakukan sosialisasi Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan KMG dan persetujuan Kode Etik Pemasok KMG oleh para pemasok. Pada tahun ini kami menargetkan 150 pemasok besar setiap pabrik untuk menerima sosialisasi dan menandatangani Kode Etik Pemasok KMG.

C. SOCIALIZATION OF SUSTAINABILITY POLICIES AND SUPPLIER CODE OF ETHICS

In 2022, suppliers have socialized the KMG Sustainable Natural Rubber Policy and approved the KMG Supplier Code of Conduct. This year we are targeting 150 large suppliers per factory to receive socialization and sign the KMG Supplier Code of Conduct.

D. PENGHARGAAN KEBERLANJUTAN

Budaya suatu perusahaan pada akhirnya harus tercermin dari perilaku karyawannya di tempat kerja maupun dalam penyelenggaraan kegiatan rutin atau proses-proses bisnis yang ada dalam perusahaan. Oleh karena itu strategi mengembangkan budaya perusahaan disadari sejak awal tidak cukup hanya dalam bentuk kegiatan pelatihan atau melalui penyelenggaraan lokakarya. Namun dengan melibatkan diri dalam penghargaan keberlanjutan.

Komponen ini bersumber dari penciptaan sistem penghargaan atas penerapan kebijakan bisnis yang keberlanjutan. Sumber penghargaan yang dari luar termasuk program Industri Hijau, Kementerian Perindustrian, dan program PROPER, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Untuk ini, sasaran indikator-indikator yang harus dicapai sudah diketahui secara terbuka, seperti misalnya tingkat pemakaian air, sehingga sejumlah indikator tersebut sekaligus digunakan sebagai indikator kinerja kunci atau KPI (*Key Performance Indicator*) untuk kegiatan-kegiatan yang terkait. Semua aspek lingkungan dalam budaya keberlanjutan bukan saja terintegrasi dalam sasaran KPI tersebut, namun menjadi bagian dari kegiatan operasional, khususnya dalam proses produksi. Setiap tahun KMG secara konsisten berpartisipasi dalam program-program kementerian di atas, dan selalu berhasil meraih berbagai tingkatan penghargaan.

Sumber penghargaan selain dari Kementerian adalah yang diberikan oleh pelanggan, dan majalah. Penghargaan semacam ini lebih merupakan pengakuan bahwa KMG memiliki program-program keberlanjutan yang dinilai bagus, dan bukan untuk dimanfaatkan sebagai suatu sasaran yang harus dicapai oleh serangkaian KPI. Sekalipun demikian, ini merupakan tonggak-tonggak pencapaian yang mencerminkan bahwa di dalam Perusahaan sudah berkembang budaya keberlanjutan yang cukup kuat.

D. SUSTAINABILITY AWARD

The culture of a company must ultimately be reflected in the behavior of its employees at the work place, and in the business processes within the company. Therefore, the need for a culture development strategy was realised from the outset. It was deemed not sufficient enough to deliver in the form of training activities or workshops. But by getting involved in a sustainability award.

This component stems from rewarding successful implementation of sustainability policies. External awards include the Green Industry Program by the Ministry of Industry, and the PROPER Program by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). The targeted indicators are publicly known, such as the level of water use. All of these indicators become part of the company's KPIs as well. In this way, the environmental pillar of sustainability embedded in the operational activities and measured by certain KPI targets, has made its way to become an integral part of the corporate culture. Every year KMG consistently participates in the above ministry programs, and always manages to win various levels of awards.

Apart from the Ministerial awards, are those presented by the tire company customers and magazines. This kind of award serves as an acknowledgment for KMG sustainability programs, and therefore cannot to be used as a targeted indicator. Nevertheless, they are the milestones of what the Company has achieved which further reflects the existence of a strong culture of sustainability.

E. PENILAIAN KEBERLANJUTAN LEMBAGA INDEPENDEN

Untuk membangun kebudayaan keberlanjutan kami juga secara rutin dinilai oleh lembaga independen seperti ECOVADIS dan SPOTT. Selain sebagi

E. INDEPENDENT INSTITUTIONAL SUSTAINABILITY ASSESSMENT

To build a culture of sustainability we are also regularly assessed by independent institutions such as ECOVADIS and SPOTT. Aside from being a

komitmen penilaian kegiatan keberlanjutan, penilaian ini sebagai pembudayaan Perusahaan untuk terbiasa melakukan kegianatan yang berkelanjutan. Tidak hanya itu, secara proses kami mengupayakan untuk terus meningkatkan grade dalam penilaian ini. Saat ini score ECOVADIS KMG adalah 56 – *Silver Award*, sedangkan untuk SPOTT mendapatkan nilai 51,18%.

commitment to evaluating sustainability activities, this assessment serves as a way for the Company to become accustomed to carrying out sustainable activities. Not only that, in the process we strive to continue to increase grades in this assessment. Currently, KMG's ECOVADIS score is 56 – Silver Award, while for SPOTT we got an assessment score of 51.18%.

BAB 4: KINERJA KEBERLANJUTAN
Chapter 4: Performances on Sustainability

I. KINERJA EKONOMI

A. EFISIENSI JARINGAN PASOKAN BAHAN BAKU

Sudah umum diketahui bahwa salah satu sumber inefisiensi dalam industri perkaretan Indonesia adalah kompleksitas rantai pasok yang menghubungkan produsen petani karet rakyat dengan industri pengolahan karet. Kompleksitas ini tercermin dari banyaknya tingkatan pedagang perantara di sepanjang rantai pasok, ditambah dengan bentuk saluran distribusi yang beragam bagi petani. Semakin panjang saluran distribusinya, semakin tinggi juga biaya logistik dan transportasi terakumulasi di pintu pabrik.

Langkah strategis yang ditempuh manajemen KMG untuk mengurangi inefisiensi ini adalah dengan mengembangkan Program Kemitraan Kelompok Tani Karet. Program ini menuntut pabrik-pabrik di lingkungan KMG untuk menjalin hubungan langsung dengan kelompok-kelompok petani karet di wilayah sekitarnya. Melalui hubungan langsung inilah sebagian jaringan pasokan bahan baku KMG akan menjadi lebih efisien.

I. ECONOMIC PERFORMANCES

A. SUPPLY CHAIN EFFICIENCY

It is widely known that one of the sources of inefficiency in the Indonesian rubber industry is the complexity of the supply chain linking smallholder producers to the processing industries. This complexity is reflected in the many levels of intermediary traders along the supply chain, coupled with the diverse forms of distribution channels for the smallholders. The longer the distribution channel, the higher the logistics and transportation costs that accumulate at the factory's gate.

The strategic approach taken by KMG management to reduce this inefficiency is to develop the Smallholder Group Partnership Program. This program requires factories within the KMG to establish direct relationships with groups of rubber smallholder in the surrounding area. It is due to this direct relationship that a part of the KMG's raw material supply chain will become more efficient than before.

Tabel 4.1 Distribusi Bahan Baku Berdasarkan Tipe Rantai Pasok
Table 4.1 Raw Material Sourcing by Type of Supply Chain

Rantai Pasok | *Supply Chain*	**2020**	**2021**	**2022**
Jaringan Pedagang | *Trader network*	64%	61%	59%
Kelompok Petani dan Pekebun | *Smallholder groups*	35%	38%	40%
Lainnya | *Others*	1%	1%	1%
Total	**100%**	**100%**	**100%**

Untuk menjalankan Program Kemitraan dibentuk suatu unit kerja khusus di setiap pabrik dan diisi dengan tenaga kerja baru untuk bertugas sebagai *smallholder development officer* (SDO). Fungsi SDO tersebut sama layaknya dengan seorang tenaga penyuluh lapangan dan harus memiliki keterampilan berkomunikasi dengan petani. Keterampilan penyuluhan diperlukan mengingat banyak praktek pengelolaan di perkebunan rakyat yang tidak menerapkan prinsip-prinsip budi daya pertanian yang baik. Sehingga kiat dalam menjalin kemitraan langsung tidak terlepas dari strategi pembinaan calon mitra kelompok tani. Adapun unit-unit kerja SDO di setiap pabrik dikoordinasikan di bawah Divisi *Sourcing* di kantor pusat.

To carry out the Program, a special work unit is formed within each factory, staffed by new type of recruits, the smallholder development officers (SDO). The function of the SDO is the same as that of a field extension worker and must have the skills to communicate with smallholders. Coaching skills are needed considering that many smallholders do not apply the principles of good agricultural cultivation. Hence the techniques for fostering a partnership cannot be separated from a capacity building strategy for the prospective smallholder groups. All units of SDO in each factory also falls under the coordination of head office's Sourcing Division.

Banyak rintangan yang harus dihadapi dalam melaksanakan Program Kemitraan, namun perjuangan dan kegigihan para SDO yang juga didukung oleh manajemen pabrik berhasil meningkatkan efisiensi bagi keseluruhan rantai pasok KMG. Tabel 4.1 menggambarkan sejarah perubahan komposisi sumber pasokan dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Nampak terlihat bahwa pergeseran komposisi pasokan dari yang hampir seluruhnya melalui jaringan pedagang perantara yang umumnya kompleks. Kini lebih dari 40% pasokan bahan baku KMG secara agregat berasal langsung dari perkebunan karet rakyat. Tidak hanya itu, mutu bahan baku dari mitra binaan Perusahaan umumnya berkembang menjadi lebih baik. Ini berkat keterampilan para SDO pabrik yang berhasil memperbaiki praktek budi daya dan pengolahan karet di lokasi kebun-kebun petani binaan.

There are many hurdles that must be overcome in the course of Program's implementation. Nonetheless, the SDO's determination and perseverance, backed by the factory's management have succeeded in increasing the overall efficiency of KMG's supply chain. Table 4.1 depicts the evolutionary change in the composition of supply from 2020 to 2022. Notice the shift in composition away from being almost entirely through a network of traders, which is generally a complex one. Now more than 40% of KMG's raw material supply in aggregate comes directly from smallholder plantations. Not only that, the quality of raw materials from the Company's affiliated partners generally improves over time. This improvement is in large part due to the SDO's coaching on good rubber cultivation and proper field processing techniques.

B. TRANSPARANSI DALAM BISNIS KARET

Ada dua sisi transaksi karet yang terjadi pada bisnis KMG: transaksi penjualan produk karet remah dengan standar SIR, dan transaksi pembelian bahan baku karet dari kebun petani rakyat yang sebagian besar melalui pedagang perantara. Karena produk karet KMG hampir seluruhnya diekspor, dengan pembeli utamanya adalah perusahaan multinasional ban dunia, semua aspek transaksi dengan sendirinya mengikuti norma-norma standar internasional yang transparan. Sehingga permasalahan utama dalam transparansi terletak pada sisi pembelian bahan baku.

B. TRANSPARENCY IN THE RUBBER BUSINESS

There are two types of a rubber transaction in KMG's business: sales of crumb rubber products with SIR standards, and purchases of rubber raw materials from smallholder plantations, mostly via intermediary traders. Since the SIR-based products are entirely exported to multinational tire companies worldwide, all aspects of the transaction naturally follow transparent international norms. So the main transparency problem lies on the purchasing side of the transaction.

Dalam sistem pembelian bahan baku, sejumlah langkah untuk meningkatkan transparansi bisnis sudah diterapkan ke dalam tiga proses: pemberitahuan harga dasar, penimbangan, dan penilaian mutu atau kadar karet kering (DRC).

Business transparency in the raw-material purchasing system has seen a number of improvements over the years in three key areas: base price notification, weighing process, and quality/DRC (Dry Rubber Content) assessment.

1. Harga Dasar

Penetapan harga dasar untuk pembelian karet di setiap pabrik KMG mengikuti dinamika pergerakan harga karet internasional yang ditentukan di pasar bursa berjangka SICOM-SGX di Singapura. Para pedagang dan kelompok petani yang sudah menjadi pemasok tetap pabrik akan mendapatkan informasi harga dasar tersebut sebelum mereka sampai di pintu pabrik. Namun bagi para pemasok tidak tetap,

1. Base Prices

The base price for the purchase of natural rubber for each factory is aligned with the price movements of rubber futures market as traded, for example, on SICOM-SGX, Singapore. Regular suppliers, whether they are traders or smallholder groups, normally are informed of the base price information before arriving at the factory gate. However, for walk-in suppliers, the information is always daily available since the opening hours of

informasi harga dasar pada hari transaksi selalu diberikan secara terbuka sejak pintu pabrik dibuka.

transaction at the factory gate.

2. Timbangan

Masalah akurasi atau transparansi dalam penimbangan merupakan hal yang serius yang sering dijumpai dalam proses transaksi jual-beli karet di lokasi kebun petani rakyat. Namun untuk transaksi di pintu pabrik KMG, permasalahan ini praktis sudah tidak ada. Pertama, peralatan timbangan di semua pabrik dilengkapi dengan tampilan *(display)* digital yang mudah dibaca bersama-sama dengan pihak penjual. Untuk beberapa pabrik tertentu sistem penimbangan bahkan menggunakan juga jembatan timbang, disamping timbangan digital, dengan nota hasil timbang yang langsung tercetak untuk penjual. Kedua, semau peralatan timbang dikalibrasi dan ditera secara berkala untuk memastikan ke-akurasian-nya.

2. Scales

The problem of accuracy and/or transparency in weighing is a serious matter often encountered in the process of rubber buying and selling at the smallholder's site. At KMG factory gates, such problem practically does not exist. The scales used in all factories are equipped with a digital display that is visible for both the buyer and seller. Some factories have weighbridges in addition to the digital scales with printouts subsequently given to the seller. More importantly, all scales are periodically calibrated to ensure its accuracy.

3. Penilaian Mutu Bahan Baku

Pada akhirnya kesepakatan harga transaksi akan bergantung pada bagaimana pihak pabrik melakukan penilaian terhadap mutu karet alam yang akan dibeli. Transparansi dalam hal ini sangat penting karena langsung berdampak pada kepercayaan terhadap dan sekaligus reputasi Perusahaan.

Untuk itu, sistem penilaian di setiap pabrik KMG dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah proses penilaian secara visual terhadap sejumlah sampel karet dengan terlebih dahulu melakukan tindakan pembelahan *(slicing)* untuk mengetahui tingkat kontaminasi yang ada. Proses yang disebut taksasi kadar ini dilakukan oleh seorang ahli kadar yang sudah berpengalaman melakukan penilaian terhadap berbagai ragam tingkat kontaminasi termasuk jika menggunakan bahan penggumpal yang dianggap tidak layak. Jika pihak penjual merasa tidak yakin akan hasil taksasi ahli kadar, maka dilanjutkan ke tahap kedua, yaitu pengukuran kadar karet kering melalui uji laboratorium yang tersedia di pabrik. Hasil uji ini yang memakan waktu beberapa jam menjadi penetapan definitif oleh pabrik. Dengan ini prinsip transparansi dalam mutu karet terjaga.

3. Raw Material Quality Testing

In the end, the agreed transacted price depends on how the quality of the rubber raw material is assessed. Transparency in this case is very important because it has direct consequences on the trust and simultaneously, on the reputation of the Company.

For this reason, the assessment process for each KMG factory consists of two phases. The first phase is always a visual assessment process of a number of rubber samples that have been sliced open to determine the level of contamination. This process of quality estimation is performed by an experienced rubber grader in the art of contamination level, including traces of proper coagulant use. If the seller is not convinced by the grader's assessment, the seller has the option to proceed with the second phase: measurement of the dry rubber content through laboratory testing at the factory. Test results normally take several hours and would be deemed the final definitive value by the factory. This whole process ensures the application of the principle of transparency in the rubber business.

II. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

II. ENVIRONMENTAL PERFORMANCES

A. PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

1. Kepatuhan Terhadap Peraturan Pemerintah

Sesuai dengan visi dan misi, dan Kebijakan KMG tentang Karet Alam Yang Berkelanjutan, maka perusahaan telah menerapkan sistem pengelolaan lingkungan sekaligus menetapkan sasaran kinerja. Sasaran-sasaran kinerja utama kami mengacu dan mematuhi Peraturan Menteri Perindustrian No. 31 tahun 2021 tentang Standar Industri Hijau bagi Kegiatan Industri Karet Remah (*Crumb Rubber*). Standar hijau yang diterbitkan untuk industri karet remah oleh

A. ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

1. Compliance with Government Regulations

In accordance with the vision and mission, and the KMG Policy on Sustainable Natural Rubber, the company has an environmental management system in place with definite performance targets for all of the activities. The targets encompass those as set forth in the Minister of Industry Regulation No. 31, year 2021, with respect to Green Industry Standards for the crumb rubber

Kementerian Perindustrian meliputi ketentuan sebagai berikut:
a) Pemilihan bahan baku karet yang bersih dan bebas dari kontaminasi sedemikian rupa sehingga DRC minimum adalah 50%;
b) Konsumsi listrik, maksimum 200 kWh/ton;
c) Konsumsi air, maksimum 35 m^3/ton;
d) Rasio penggunaan air daur ulang, minimal 25%;
e) Adopsi pendekatan 3R: *reduce, reuse, recycle*; dan
f) Tingkat emisi CO^2, maksimum 220 kg CO^2/ ton.

Keberhasilan dalam pengendalian dampak ke lingkungan bagi keseluruhan pabrik di bawah KMG dapat tercermin dari pencapaian sertifikasi atau penghargaan Industri Hijau setiap tahunnya dari Kementerian Perindustrian.

industry. Some of these standards issued by the Ministry are as follows:
a) Clean and contamination-free rubber as raw materials with a minimum DRC of 50%;
b) Maximum electricity consumption of 175 kWh/tonne;
c) Maximum water consumption of 35 m^3/ tonne;
d) Miminum recycled water usage ratio of 25%;
e) Adoption of the 3R approach: reduce, reuse, recycle; and
f) Maximum CO^2 emission level of 220 kg CO^2/ tonne.

Success in controlling environmental impacts for overall KMG factories is reflected in being the perennial recipients of Green Industry Award at the highest levels from the Ministry of Industry.

Tabel 4.2 Jumlah Pabrik KMG Penerima Industri Hijau Berdasarkan Tingkatan
Table 4.2 Number of KMG Factories with the Green Industry Award

Jenis Sertifikasi	*Award Level*	**2019**	**2020**	**2021**	**2022**
Sertifikasi Industri Hijau		N/A	Covid-19, Penghargaan Tidak Terselenggara / *Covid-19, Awards Not Held*	N/A	3
Level 5		10		10	9
Level 4		4		4	2

Pada aktivitas lini produksi, KMG memperhatikan setiap hal yang mendukung kualitas produk, proses, penggunaan energi yang efisien dan meminimalisasi pencemaran melalui pengelolaan lingkungan yang baik. Hal tersebut sesuai dengan *Life Cycle Perspective* yang dimiliki KMG. Dimulai dari tahap pembelian bahan baku, proses produksi, hingga pengiriman produk ke pembeli semua kegiatan dianalisa potensi pencemaran lingkungan yang terjadi. Dengan adanya analisa tersebut, KMG berupaya melakukan pengelolaan lingkungan sebaik mungkin agar mencegah dan meminimalisir terjadinya pencemaran lingkungan. Beberapa aspek pengelolaan lingkungan yang dilakukan mencakup:
a) Pelaporan Rutin Dokumen RKL-RPL ke Dinas Lingkungan Daerah;
b) Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3);
c) Pengendalian Pencemaran Air;
d) Pengendalian Pencemaran Udara;
e) Pengelolaan Sampah; dan
f) Perlindungan Keanekaragaman Hayati melalui Penghijauan.

Dalam mengevaluasi aspek pengelolaan lingkungan, Perusahaan secara konsisten

In the production line, care has been given to every aspect that supports product quality, process efficiency, energy use efficiency, and pollution minimization under a well managed system, which also embraces KMG's Life Cycle Perspective. Every potential impact to the environment that stems from raw material acquisition, processing, packaging, to storage and delivery, is analyzed. With these analyses, mitigation measures can be developed to prevent and minimize environmental pollution. Areas under environmental management include:

a) Regular Reporting On Environmental Planning and Monitoring (RKL-RPL) to the Local Environmental Agency;
b) Hazardous Waste Management;
c) Water Pollution Control;
d) Air Pollution Control;
e) Waste management; and
f) Protection of Biodiversity through Tree Planting.

To further help evaluate aspects of the environmental management, The Company has

sejak tahun 2013 setiap tahunnya mengikuti PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan). Program milik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.

consistently participated in the annual PROPER (Company Performance Rating Program in Environmental Management) Program every year since 2013. The program is the brain child of the Ministry of Environment and Forestry which is aimed at performance improvement for environmental management in accordance with the prevailing laws and regulations.

Tabel 4.3 Jumlah Pabrik KMG Penerima Penghargaan PROPER Kementerian LHK
Table 4.3 Number of KMG Factories with the PROPER Awards

Jenis Sertifikasi PROPER	*Awards PROPER Type*	**2019**	**2020**	**2021**	**2022**
Kandidat Hijau	*Green Candidate*	3	3	5	5
Biru	*Blue*	12	12	12	13

2. Penerapan 3R

KMG mengimplementasikan prinsip *"pengurangan-penggunaan kembali-pendauran ulang",* atau dikenal sebagai prinsip 3R dalam sistem tata-kelola lingkungannya. Salah satu contoh penerapan yang paling signifikan adalah pada proses pemanfaatan sumber daya air.

Prinsip pertama yang diterapkan adalah *Reduce* atau prinsip Pengurangan. Dalam hal ini yang dimaksud adalah upaya pengurangan volume pasokan air ke tingkat pemakaian yang paling minimal diperlukan terutama dalam proses milling dimana didalamnya terdapat langkah-langkah pencucian bokar dari segala macam bahan kontaminasi. Langkah penghematan ini juga merupakan bagian dari upaya konservasi sumber daya alam yang umumnya berasal dari aliran sungai di sekitar lokasi pabrik. Untuk ini beberapa jenis sensor air dipasang sebagai bagian dari sistem pengukuran tingkat volume air yang dipakai.

Kemudian prinsip berikutnya adalah *Reuse,* atau prinsip Penggunaan Kembali, yang dalam hal ini adalah menggunakan kembali air bekas proses produksi. Air bekas produksi yang sudah mengandung tingkat kotoran atau bahan kontaminasi yang relatif tinggi tidak dipakai tapi diteruskan dan diperlakukan sebagai limbah cair.

Terakhir adalah prinsip *Recycle,* yaitu mendaur ulang air limbah melalui proses pengolahan di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang selanjutnya digunakan kembali untuk proses produksi. Sistem IPAL yang digunakan adalah yang menggunakan mekanisme lumpur aktif.

3. Sertifikasi ISO 14001

Untuk menguatkan komitmen Perusahaan dalam melakukan pengelolaan lingkungan yang baik, Kirana Megatara sudah tersertifikasi ISO 14001 pada setiap anak usahanya.

2. Application of 3R

KMG implements the principle of "reduce-reuse-recycle", *known simply 3R in its environmental management system. One example of this application, which is of most significance, is in the process of managing water resources.*

By applying the principle of "Reduce", *efforts have been made to reduce the supply of water to the minimum level of use, especially in the milling process, which involves washing off the rubber material from all kinds of contaminants. Corollarily, this measure contributes to the conservation of natural resources, which in most cases are the nearby river. Sensors are installed as part of the overall measurement system of water usage.*

The principle of "Reuse" *in this case is redirecting the water that is has been used in the early stages of the milling process back again. Water with relatively high levels of impurities or contaminants is not used but passed on to be treated as liquid waste.*

And this goes to the application of the "Recycle" *principle, where recycled water flows back to the production line having gone through the Waste Water Treatment Plant (WWTP). All WWTP in the factories employs the widely-used activated sludge mechanism.*

3. ISO 14001 Certification

A major step in fulfilling the Company's commitment to protect the environment is the ISO 14001 certification. This is an international certification for an Environmental Management

Sertifikasi ISO 14001 adalah sebuah spesifikasi internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang mengidentifikasi, memprioritaskan, dan mengatur risiko-risiko lingkungan sebagai bagian dari praktek bisnis normal. Kirana Megatara berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2015 dua tahun setelah pencapaian sertifikasi ISO 9001:2015 dari lembaga TUV Rheinland.

System (EMS) that identifies, prioritizes and manages environmental risks as part of the normal business practices. Kirana Megatara has succeeded in obtaining ISO 14001:2015 certification two years after achieving ISO 9001:2015 management certification from the TUV Rheinland institution.

Table 4.4 Objek Standar ISO-14001:2015
Table 4.4 Objects for ISO-14001:2015 Standard

Objek Utama | *Main Object*	**Deskripsi** | *Description*
1. Kebijakan Lingkungan | *Environment Policy*	Kebijakan lingkungan harus terdokumentasi dan dikomunikasikan kepada seluruh karyawan dan tersedia bagi masyarakat, dan mencakup komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan, pencegahan pencemaran, dan patuh pada peraturan serta menjadi kerangka kerja bagi penetapan tujuan dan sasaran. | *This policy includes a commitment to continuous improvement, pollution prevention, and compliance with regulations. It also serves as a framework for setting goals and objectives.*
2. Perencanaan | *Planning*	Mencakup indentifkasi aspek lingkungan dari kegiatan organisasi, identifikasi dan akses terhadap persyaratan peraturan, adanya tujuan dan sasaran yang terdokumentasi dan konsisten dengan kebijakan, dan adanya program untuk mencapai tujuan dan sasaran yang direncanakan (termasuk siapa yang bertanggung jawab dan kerangka waktu). | *Includes identification of environmental aspects of the organization's activities and access to regulatory requirements. There are documented and consistent targets with policies and programs to achieve the planned targets.*
3. Implementasi dan Operasi | *Implementation and Operation*	Mencakup definisi, dokumentasi, dan komunikasi peran dan tanggung jawab, pelatihan yang memadai, terjaminnya komunikasi internal dan eksternal, dokumentasi tertulis sistem manajemen lingkungan dan prosedur pengendalian dokumen yang baik, prosedur pengendalian operasi yang terdokumentasi, dan prosedur tindakan darurat yang terdokumentasi. | *Documentation of all roles and responsibilities in the internal and external scope as well as the existence of good operating control procedures.*
4. Pemeriksaan dan Tindakan Perbaikan | *Evaluation and Corrective Action*	Mencakup prosedur yang secara teratur memantau dan mengukur karakteristik kunci dari kegiatan dan operasi, prosedur untuk menangani situasi ketidaksesuaian, prosedur pemeliharaan catatan spesifik dan prosedur audit kenerja sistem manajemen lingkungan. | *Procedures that regularly monitor and measure key characteristics of non-conformance situations, as well as maintenance of specific records of management system performance audits.*
5. Tinjauan Ulang Manajemen | *Management Review*	Mengkaji secara periodik sistem manajemen lingkungan keseluruhan untuk memastikan kesesuaian, kecukupan, efektifitas sistem manajemen lingkungan terhadap perubahan yang terjadi. | *Periodically review the overall management system to ensure the suitability. adequacy, and effectiveness of the changes that occur*
6. Penyempurnaan | *Improvement*	Manajemen sistem menerapkan tindakan penyempurnaan terus menerus. | *System management implements continuous improvement measures.*

4. Pemetaan Risiko Di *Supply Chain* (RubberWay – Lingkungan)

Seiring dengan berjalannya Program Kemitraan Kelompok Tani, perusahaan juga mengumpulkan data-data mengenai profil anggota petani termasuk status kebun yang dimilikinya, seperti luasan kebun dan kepadatan pohon. Namun berkembangnya tuntutan untuk mengetahui lebih mendalam mengenai pengelolaan kebun yang berkelanjutan telah mendorong perusahaan untuk melengkapi survei profil petani dengan aplikasi seluler RubberWay. RubberWay adalah solusi pemetaan risiko untuk menilai risiko keberlanjutan dalam rantai pasokan karet alam. RubberWay didirikan oleh konsorsium pembuat ban besar yang berbasis di Eropa.

Penggunaan aplikasi ini terhadap mitra kelompok petani KMG dilakukan setiap tahun dengan berbagai wilayah sentra karet di provinsi Riau, Jambi dan Sumatera Selatan dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Survei melibatkan total 5.110 petani.

Salah satu risiko yang saat ini telah dijalankan adalah pengukuran risiko lingkungan hidup di lingkungan *supply chain* KMG. Hasil survei secara ringkas tertera pada tabel berikut untuk gambaran responden keseluruhan mitra KMG dan dibandingkan dengan hasil survei nasional yang dikompilasi dari database RubberWay di sektor perlindungan lingkungan.

4. Risk Mapping in Supply Chain (RubberWay – Environment)

In the course of running the Smallholder Group Partnership Program, the company collects data on the profile of group members which include the state of the plantation, such as plot area and the tree density. Due to the desire to learn more over time about sustainable plot management, the company began to supplant the existing internal survey through a 3rd party mobile application called RubberWay. It is a risk mapping solution to assess the sustainability risks within the natural rubber upstream supply chain. It was established as a joint-venture of several major European-based tire makers.

The use of this application for KM affiliated smallholder groups has been carried out annually in various rubber producing areas in the provinces of Riau, Jambi and South Sumatra from 2018 to 2022. The survey involved a total of 5,110 smallholders.

One of the risks currently carried out is the measurement of environmental risk in KMG's supply chain environment. The results are summarized in the following table for KM respondents and compared with the results from a national survey compiled by RubberWay in the environmental protection sector.

Tabel 4.5 Tabel Hasil Survey Rubberway – Aspek Lingkungan Dibandingkan dengan Survei Rubberway Nasional
Table 4.5 Table of Results of the Rubberway Survey – Aspect Environment Compared to the National Rubberway Survey

	KMG	IND
# interviews	**5,110**	**12,161**
PROTECTING THE ENVIRONMENT	**68**	**68**
Environmental Management	95	97
Biodiversity & Deforestation	55	57
Land Ownership	72	67
AGRICULTURAL PRACTICES	**46**	**42**

Hasil survei RubberWay secara nasional diambil dari 12.161 responden yang mewakili sentra-sentra utama perkebunan karet rakyat di Sumatera dan Kalimantan. Tingkat risiko tertinggi diberi angka 0 (nol) sedangkan tingkat yang paling aman diberi angka 100, dengan kriteria sebagai berikut:

- 85 s/d 100 Risiko minimum
- 68 s/d 84 Risiko rendah
- 51 s/d 67 Risiko dibawah kontrol
- 26 s/d 50 Risiko menengah
- 0 s/d 25 Risiko tinggi

Jika dilihat dari tabel di atas, secara keseluruhan dari nilai risiko KMG dan Indonesia memiliki nilai yang sama yaitu 68 dalam objek perlindungan lingkungan. Dimana jumlah ini menunjukkan risiko yang masih rendah. Namun pada aspek praktek pertanian hasil dari pemetaan risiko mendapatkan nilai 46, dimana masih lebih rendah risikonya dari penilaian keseluruhan (Indonesia) yaitu 42.

Faktor yang utama yang melandasi hasil survei ini mengingat bahwa dalam Program Kemitraan terkandung kegiatan-kegiatan pelatihan baik dengan penyuluhan informal saat kunjungan lapangan dari staf SDO maupun dalam bentuk pelatihan formal setempat dengan mengundang misalnya seorang pakar penyakit karet.

The results of the national survey were taken from 12,161 respondents representing the main areas of rubber smallholders in Sumatra and Kalimantan. The highest risk level is assigned a number of 0 (zero) while the safest level is assigned a number of 100.

- *85 to 100 Minimum risk*
- *68 to 84 Low risk*
- *51 to 67 Risk under control*
- *26 to 50 Medium risk*
- *0 to 25 High risk*

If seen from the table above, the overall risk score for KMG and Indonesia has the same value, namely 68. This number indicates a low risk. Only in the aspect of agricultural practice the results of the risk mapping get a score of 46, which is still lower than the overall assessment (Indonesia), which is 42.

The underlying reason stems from a myriad of engagement activities under the auspices of the Smallholder Group Partnership Program. These may be in the form of informal counselling during field visits from SDO staff or by way of formal training given by for example an expert in plant disease.

RUBBERWAY





Aplikasi RubberWay membantu melengkapi database profil mitra-mitra kelompok tani KMG yang ada dengan gambaran yang komprehensif kondisi perkebunan rakyat dalam konteks karet alam yang berkelanjutan. Survei RubberWay ini kedepannya akan diperluas untuk menyentuh responden para pedagang dengan harapan dapat memberikan gambaran kondisi rantai pasok pabrik tidak hanya di sumber produksi karet saja. Namun manfaat praktis yang diperoleh adalah gambaran kondisi petani dan perkebunannya yang menjadi bahan-bahan masukan dalam merancang kegiatan pelatihan atau penyuluhan yang lebih tepat guna atau tepat sasaran dari sebelumnya.

The RubberWay application helps supplement the profile database of affiliated smallholders of the KMG with a more comprehensive picture of the state of their plantations in the context of sustainability. This type of survey in the future will be expanded to encompass traders in the hope of gaining a holistic view of the rubber supply chain and not only at the source of production. Yet, its practical benefit can already be appreciated. With a better understanding of the state of today's smallholder plantations, a more targeted future training approach can be designed than previously conducted.

5. Perlindungan Satwa Liar

Selaras dengan Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan, pada tahun ini KMG telah mengesahkan program perlindungan satwa liar. Program ini berjalan di pabrik dengan unit bisnis prosesor dan perkebunan. Beberapa kegiatan dalam program ini antara lain:

1. Memasang papan informasi tentang satwa liar yang dilindungi di sekitar pabrik prosesor maupun perkebunan. Kegiatan ini bertujuan untuk setiap karyawan memahami dan mengetahui jenis-jenis satwa liar yang dilindungi;
2. Memiliki prosedur penanganan untuk pencegahan kekerasan satwa liar yang ditemui di sekitar pabrik maupun area perkebunan. Kegiatan ini bertujuan untuk setiap karyawan memahami prosedur penanganan ketika ada satwa liar yang dilindungi masuk ke area pabrik dan perkebunan;
3. Secara rutin melakukan penyadartahuan ke setiap karyawan terkait program perlindungan satwa liar.

5. Wildlife protection

In line with Sustainable Natural Rubber Policy, this year the KMG has endorsed a wildlife protection program. This program runs in factories with processor and plantation business units. Some of the activities in this program include:

1. *Install information boards about protected wildlife around processing factories and plantations. This activity aims to make each employee understand and know the types of protected wild animals;*
2. *Have handling procedures to prevent wildlife violence encountered around the factory or plantation area. This activity aims to make each employee understand the handling procedures when protected wild animals enter the factory and plantation areas;*
3. *Routinely raise awareness among all employees regarding the wildlife protection program.*

Gambar 4.1 Papan Informasi Satwa Dilindungi dan Prosedur Penanganan Satwa Liar
Figure 4.1 Protected Animals Information Board and Wildlife Handling Procedures



6. Pemantauan Titik Api Area Perkebunan

Upaya PT. Putra Katingan Pratama untuk menghindari bahaya kebakaran lahan dilakukan dengan tindakan pencegahan dan penanggulangan kebakaran dengan melakukan pelarangan segala bentuk pembakaran, baik untuk keperluan domestik maupun untuk pembukaan lahan, dengan melakukan pemasangan spanduk terkait larangan pembakaran hutan dan lahan di beberapa lokasi di Kebun PT. Putra Katingan Pratama.

Tindakan Penanggulangan dilakukan dengan membentuk tim tanggap kebakaran dan meningkatkan ketrampilan serta kewaspadaan maka telah dilakukan pelatihan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan bekerjasama dengan berbagai pihak, salah satunya dengan Kepolisian Sektor Katingan Tengah.

6. Monitoring of Hot Spot in Plantation Areas

PT. Putra Katingan Pratama to avoid the danger of land fires is carried out by preventing and controlling fires by prohibiting all forms of burning, both for domestic purposes and for land clearing, by placing banners related to the prohibition of forest and land burning in several locations in PT. Putra Katingan Pratama.

Countermeasures were carried out by forming a fire response team and increasing skills and awareness, so training on forest and land fire management was carried out in collaboration with various parties, one of which was the Katingan Tengah Sector Police.

Gambar 4.2 Tim Tanggap KARHUTLA - PT Putra Katingan Pratama
Figure 4.2 KARHUTLA Response Team - PT Putra Katingan Pratama



Selain memiliki tim khusus untuk pencegahan dan pengelolaan kebakaran hutan, PT. Putra Katingan Pratama menyadari bahwa infrastrukturnya juga perlu diperkuat. Salah satunya dengan melengkapi peralatan pemadam kebakaran. Beberapa yang sudah kami lengkapi diantaranya seperti dalam tabel di bawah:

Apart from having a special team for preventing and managing forest fires, PT. Putra Katingan Pratama realizes that its infrastructure also needs to be strengthened. One of them is by equipping fire fighting equipment. Some that we have completed include as in the table below:

Tabel 4.6 Sarana Prasarana dan Sistem Cegah dan Kendali Kebakaran lahan
Table 4.6 Land Fire Prevention and Control Infrastructure and Systems

No	jenis Sarana Prasarana dan Sistem yang Dimiliki | *Types of Infrastructure and System Owned*	Jumlah | *Amount*	Keterangan | *Descriptions*
A	**Peralatan Utama** | *Main Equipment*		
1	Peralatan Tangan | *Hand Tools*	1	*Set*
2	Pompa Air | *Water Pump*	6	*2 Unit (25 HP) ; 4 Unit (5 HP)*
3	Transportasi | *Transportation*	1	*Motorcycle*
4	Komunikasi | *Comunication*	9	*Handy Talky*
5	Tim Pemantau | *Monitoring Team*	1	*55 Persons*
6	Tangki Air | *Water Tank*	4	*2 Tank (1,000 litre), 2 Tank (2,000 litre)*
B	**Peralatan Pendukung** | *Support Equipment*		
1	Tractor	2	*Farm Factore*
C	**Peralatan Deteksi Dini** | *Early Detection Equipment*		
1	Menara Pemantau | *Monitoring Tower*	3	*Fire Monitoring Tower*
2	Peta Wilayah Kerja | *Work Area Map*	1	*Hot Spot Map*
3	Jadwal Pemantauan | *Monitoring schedule*	1	*Schedule Monitoring Hotspot*
D	**Peralatan Pelengkap** | *Complementary Equipment*		
1	Alat Pelindung Diri | *Personal Protective Equipment*	17	*Light, Medium and Heavy Scale*
2	*Alarm*	2	*Fire Incident*
3	*Call Center*	1	*Stakeholders | Government*
4	*GPS*	6	*Fire Location Pointer*

Kegiatan rutin yang dilakukan oleh untuk pencegahan kebakaran hutan salah satunya dengan pemantauan *hot spot* di area perkebunan. Hasil dari pemantauan hot spot selama kurang lebih 5 tahun terakhir sebagai berikut:

One of the routine activities carried out to prevent forest fires is by monitoring hot spots in the plantation area. The results of hot spot monitoring for the last 5 years are as follows:

Tabel 4.7 Pemantauan Hot Spot Di Area Perkebunan
Table 4.7 Hot Spot Monitoring in Plantation Areas

NO	KIRANA TRIPUTRA PERSADA GROUP	HOT SPOT				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	PT. Putra Katingan Pratama	0	1	0	0	0
2	PT. Anugrah Alam Persada – Karet	0	0	0	0	0
3	PT. Anugrah Alam Persada - Sawit	0	0	0	0	0
4	PT. Kilau Getah Kemuning	0	0	0	0	0
TOTAL		**0**	**1**	**0**	**0**	**0**

Dalam pemantauan *hot spot* dengan menggunakan metode pengamatan langsung di menara pantau yang sudah dibuat dan dengan citra satelit.

For monitoring hot spots using direct observation methods on monitoring towers that have been made and with satellite imagery.

Gambar 4.3 Menara Pantau Hot Spot
Picture 4.3 Hot Spot Monitoring Tower



B. PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM

Untuk KMG terdapat beberapa sumber energi yang digunakan dalam memproses atau memproduksi *crumb rubber*. Untuk energi utama tidak terbarukan yang saat ini digunakan adalah solar. Sekaligus untuk penunjang lainnya adalah listrik. Secara umum penggunaan energi ini bisa dilihat pada Tabel 4.8.

B. NATURAL RESOURCE MANAGEMENT

For KMG, there are several sources of energy used in processing or producing crumb rubber. The main non-renewable energy currently in use is the diesel fuel to complement the electric power off the regional distribution grid. Usage from these types of energy can be seen in Table 4.8.

Tabel 4.8 Penggunaan Energi Tidak Terbarukan
Table 4.8 Non-Renewable Energy Usage

Sumber Energi | *Energy Sources*	2019	2020	2021	2022
Solar | *Diesel fuel (liter)*	6.075.942	2.747.950	4.036.413	2.505.868
Listrik | *Power grid (kWh)*	58.594.834	66.309.822	88.688.052	75.422.562

Selain memanfaatkan sumber energi yang sifatnya tidak terbarukan, KMG telah berhasil memanfaatkan peluang penggunaan energi terbarukan dalam proses *crumbing*. Pada dasarnya prinsip penerapan energi terbarukan adalah langkah mengurangi emisi karbon dalam proses produksi dengan cara menggantikan produk bahan bakar dari sumber fosil dengan bahan bakar dari sumber terbarukan, seperti tanaman. Untuk pabrik di lingkungan KMG, bentuk energi terbarukan yang digunakan adalah cangkang sawit dan briket. Untuk cangkang sawit, yang merupakan hasil limbah dari usaha perkebunan kelapa sawit, sedangkan briket yang digunakan berasal dari sekam padi.

renewable energies, such as those derived from plants, for fossil fuels will lead to reduced carbon emissions. The forms of renewable energy used in KMG factories are oil-palm shells and briquettes. Palm shells are waste products originating from palm plantations, while briquettes are made from rice husks.

Cangkang sawit dan briket ini dimanfaatkan sebagai pengganti penggunaan bahan bakar solar untuk tahapan pengeringan lembaran karet dalam proses *crumbing* menuju produk barang jadi. Sistem tungku cangkang sawit maupun briket terpasang beberapa pabrik KMG. Secara keseluruhan total penggunaan cangkang sawit dan briket di KMG bisa dilihat pada Tabel 4.9.

Palm shells and briquettes are used as a substitute for diesel fuel for the drying stage of rubber sheets in the crumbing process to finished goods. Palm shell and briquette furnace systems are installed in several KMG factories. Overall use of palm shells and briquettes in KMG is shown in Table 4.9.

Tabel 4.9 Penggunaan Energi Terbarukan
Table 4.9 Renewable Energy Usage

Sumber Energi | *Energy Source*	2019	2020	2021	2022
Cangkang Sawit (ton) | *Palm shell (tonnes)*	31.499,29	31.299.785	30.410,38	30.318,08
Briket (ton) | *Briquette (tonnes)*	2.623,17	1.175,31	2.843,85	3.891.053

Selain itu, air merupakan salah satu sumber daya utama dalam pemrosesan karet di KMG yang dimonitor secara ketat baik jumlah air yang diambil maupun jumlah air yang dibuang. Selain memastikan pemanfaatan air itu aman bagi lingkungan, Perusahaan juga berusaha untuk terlibat dalam menjaga ketersediaan air tanah.

Water is another resource used in rubber processing. The amount of water drawn from the surrounding source and the amount discharged are closedly monitored. Apart from ensuring that waste water is treated for safe discharge, the Company also has taken steps to make efficient use, particularly of the ground water.

Salah satu metode dalam pelaksanaan efisiensi penggunaan air, yaitu dengan mendaur ulang limbah cair dari hasil pemrosesan karet. Saat ini kami telah berhasil melakukan efisiensi sehingga tingkat penggunaan air mencapai 26,96 m^3/ton. Angka ini lebih kecil dari standar industri hijau sebesar 35 m^3/ton. Selanjutnya kami telah mengoptimalisasi penggunaan air daur ulang hingga mencapai 36,04% pada tahun 2022. Secara umum penggunaan air secara keseluruhan, dan air daur ulang bisa dilihat dalam Tabel 4.10.

One method is by recycling the waste water back into where it is needed for rubber processing. KMG have succeeded in increasing the overall efficiency over the years such that the current rate of water consumption is 26.96 m^3/tonne. This figure is smaller than the green industry standard of 35 m^3/tonne. Furthermore, use of recycled water has been optimized to reach 36.04% in 2022. The total water usage, and the amount of recycled water used can be seen in Table 4.10.

Tabel 4.10 Volume Penggunaan Air
Table 4.10 Volume of Water Usage

Sumber Air | *Water Sources*	HOT SPOT			
	2019	2020	2021	2022
Penggunaan Air | *Water Usage*	13.622.057,86	12.512.207,75	9.424.032,48	13.827.998,99
Penggunaan Air Daur Ulang | *Use of Recycled Water*	5.467.899,85	5.133.121,14	2.750.237,49	4.984.019,45

Untuk mengetahui efisiensi penggunaan air di suatu perusahaan, perlu dilakukannya perhitungan intensitas penggunaan air. Intensitas penggunaan air ini didapatkan dari hasil pembagian total konsumsi penggunaan air tahunan (satuan m^3) dibagi dengan total produksi yang dihasilkan di tahun tersebut (dalam satuan ton). Berikut merupakan tabel dan grafik Intensitas Penggunaan Air Kirana Megatara Group dari tahun 2019-2022.

In order to understand the efficiency of water usage in a company, it is essential to calculate the intensity of overall water usage beforehand. The value of water usage intensity can be attained through the division of total water consumption (m^3) with total production obtained in that year (tonne). The illustration and table below depict the Intensity of Water Usage by the Kirana Megatara Group through the years 2019-2022.

Tabel 4.11 Intensitas Penggunaan Air dari tahun 2019 – 2022, di Grup Kirana Megatara
Table 4.11 Water Usage Intensity from year 2019 – 2022, in the Kirana Megatara Group

Intensitas Penggunaan Air dari tahun 2019 – 2022 *Water Usage Intensity from year 2019 – 2022*				
2019	2020	2021	2022	Target 2030
30.04 m^3 / ton	27,63 m^3 / ton	26,24 m^3 / ton	26,96 m^3 / ton	< 20 m3 / ton (*Ranging from* 18-20)

C. INTENSITAS EMISI YANG DIHASILKAN

KMG memiliki komitmen bahwa pencemaran udara yang disebabkan oleh proses produksi harus ditanggulangi dengan baik. Beberapa program yang dilakukan untuk pengendalian pencemaran udara dan emisi adalah sebagai berikut:

1. Total *Preventive Maintenance* pada permesinan, hal ini dilakukan agar performa semua mesin baik sehingga emisi yang dihasilkan seminimal mungkin;
2. Melakukan penghijauan disekitar pabrik. Perusahaan melakukan aktifitas penanaman pohon yang diharapkan bisa menyerap emisi CO^2; dan
3. Penggantian bahan bakar solar dengan energi terbarukan. Perusahaan saat ini telah menggantikan penggunaan solar yang menghasilkan emisi yang mencemarkan udara dengan cangkang sawit dan dimana limbah sawit tersebut bukan dalam kategori B3.
4. Pemasangan *Air Scrubber* di cerobong asap, untuk merubah asap menjadi uap air.

Untuk memastikan lingkungan dan emisi udara sudah memenuhi baku mutu lingkungan sesuai peraturan pemerintah, Perusahaan meminta jasa pengukuran dari instansi laboratorium pihak ketiga setempat yang terakreditasi secara rutin setiap 6 (enam) bulan sekali.

Secara umum untuk energi yang dihasilkan dalam proses produksi di KMG pada tahun 2022, bisa dilihat dalam Tabel 4.12.

C. INTENSITY OF EMISSIONS

KMG's commitment includes proper controlling air pollution caused by the production process. Some of the programs designed to contribute in controlling air pollution are as follows:

1. *Total Preventive Maintenance on all machinery. Well performing machines help minimize emissions as much as possible;*
2. *Doing greenery around the factory. Tree planting in as much available area as possible in and around the factory site is intended to increase absorption of CO^2; and*
3. *Subtitution of diesel fuel with renewable energy. Use of diesel fuel that contributes to air pollution is now replaced with palm kernel shells in practically all factories, and the shells are not categorized as hazardous waste materials.*
4. *Installation of Air Scrubber in the chimney as soon as possible, to change the smoke into water vapor.*

To ensure that air ambient and emissions meet the environmental standards as set through the government regulations, the Company solicits regular measurement services from accredited local laboratory agencies every 6 (six) months.

The data for the emitted green-house gas as measeured from such services can be seen in Table 4.12.

Tabel 4.12 Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
Table 4.12 Green-House Gas (GHG) Emissions

Keterangan | *Description*	**2019**	**2020**	**2021**	**2022**
Emisi GRK dihasilkan (ton CO^2 eq) | *Emitted Greenhouse Gas (tonnes CO^2 eq.)*	68.509.215	63.229.245	89.644.457	63.229.245
Jumlah produksi (ton) | *Total rubber production (tonnes)*	477.172,09	478.680,13	519.937,97	433.798
Intensitas (Emisi GRK dihasilkan/Jumlah produksi) | *Total rubber production (tonnes)*	159,93	152,49	176,56	152,39

D. LIMBAH DAN EFLUEN

KMG berkomitmen untuk menjalankan semua pabrik pengolahannya dengan proses-proses yang berorientasi ramah lingkungan. Semua sistem dan prosedur yang terkait dengan pemantauan dan pengendalian lingkungan telah distandarisasi di bawah *Kirana Management System* (KMS).

Berikut akan disajikan secara garis besar beberapa tonggak capaian dalam tata-kelola limbah dan efluen.

1. IPAL dengan Sistem Lumpur Aktif

Bagi pabrik karet, pasokan air secara berkesinambungan sangat diperlukan untuk membersihkan bahan baku bokar dari berbagai macam kontaminan dan kotoran. Tahapan di awal proses pengolahan ini niscaya menghasilkan limbah cair dalam jumlah besar. Saat ini KMG sudah membangun IPAL di seluruh pabriknya yang bertujuan memperkecil sebanyak mungkin tingkat pencemaran air ke lingkungan sebagai limbah pabrik.

Sistem IPAL menggunakan teknologi lumpur aktif. Teknologi pengolahan air limbah ini memanfaatkan peran bakteri aerob untuk mendegradasi material organik yang terkandung didalam air limbah. Tanah yang mengandung tipe bakteri ini dikenal dengan nama lumpur aktif. Lumpur aktif tersebut mampu untuk mengurai limbah organik sederhana serta sekaligus menghilangkan unsur organik yang kompleks seperti unsur warna dan bau. Manfaat lain dari teknologi ini adalah tidak adanya unsur kimia yang dapat menimbulkan efek samping yang negatif terhadap air dan tanah.

Setiap pabrik melakukan swapantau secara harian, dan dilengkapi dengan pengujian mutu air limbah secara bulanan ke laboratorium yang sudah terakreditasi. Pengujian laboratorium ini untuk mengetahui apakah pabrik yang bersangkutan sudah memenuhi baku mutu lingkungan sesuai dengan peraturan dan

D. WASTES AND EFFLUENTS

KMG is committed to employ environmental friendly processes. All systems and procedures related to environmental monitoring and control have been standardized under the Kirana Management System (KMS).

Presented in the following are some milestones in the management of wastes and effluents.

1. Activated Sludge Treatment Plant

For a rubber factory, the continuous supply of water necessary to clean away contaminants and impurities inevitably produce large amounts of liquid waste. WWTP are now installed in all KMG factories aimed at minimizing the level of water pollution to the environment.

The WWTP system employs the activated sludge technology. The sludge is a soil that contains aerobic bacteria capable of breaking down simple organic wastes, as well as removing complex organic elements, such as color and odor. An added benefit from type of technology is the absence of chemical elements that can cause negative side effects on water and soil.

Each factory conducts its self-monitoring on a daily basis, and sends the treated water to an accredited laboratory every month. The laboratory test result would affirm whether the factory has met the quality standards in accordance with the prevailing laws and regulations. The justification for employing the activated sludge technology

undang-undang yang berlaku. Dampak nyata dari penggunaan teknologi lumpur aktif dapat dilihat dari hasil olahan dari air limbah karet yang umumnya mengeluarkan bau menjadi air yang sudah tidak ada baunya, dan lebih transparan.

2. **Pengolahan Limbah Padat-Cair dan B3**
Perusahaan menyadari betul bahwa limbah padat dan cair, terutama yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) menjadi salah satu bagian yang penting untuk dikelola dengan aman dan berkelanjutan. Untuk penanganan limbah B3, Perusahaan telah bekerjasama dengan pihak ketiga yang memang sudah memiliki izin terkait dalam penanganan limbah tersebut, termasuk aspek pengengangkutan dan pengolahannya. Beberapa jenis limbah yang berpotensi berbahaya dan beracun dapat dilihat dari Tabel 4.13.

is given by the fact that the resulting treated waste water is odorless, more transparent than an untreated one, and fulfills the required environmental standards.

2. ***Solid-Liquid and Hazardous Waste Treatment***
The Company is well aware that solid and liquid waste, especially those containing hazardous materials is very important to be managed in a safe and sustainable manner. For the handling of hazardous waste, the company collaborates with third parties with licenses in handling all aspects of such waste, including the transportation and processing. Several types of potential hazardous and toxic waste are displayed in Table 4.13.

Tabel 4.13 Tipe Limbah di Pabrik-Pabrik KMG
Table 4.13 Types of Waste in KMG Factories

Jenis | *Type*	Unit	Volume				Mekanisme Pengolahan | *Treatment*
		2019	2020	2021	2022	
1) Limbah Cair | *Liquid Waste*						
Oli Bekas | *Used Oil*	m^3	98,923	84,343	81,397	53,812	Disimpan di TPS, dan dilakukan pemrosesan akhir oleh pihak ketiga | *Stored in temporary waste disposal, followed by final processing by third party*
Pelarut Bekas | *Used Solvent*	m^3	14,393	27,112	19,598	5,073	
2) Limbah Padat | *Solid Waste*						
Majun | *Rags*	Ton | *Tonne*	2,129	2,581	1,900	2,155	Disimpan di TPS, dan dilakukan pemrosesan akhir oleh pihak ketiga | *Stored in temporary waste disposal, followed by final processing by third party.*
Filter Udara | *Air Filter*	Ton | Tonne	0,077	0,133	0,073	0,383	
Kemasan B3 | *Hazardous Waste Packages*	Ton | *Tonne*	0,835	0,665	1,087	2,398	
Lampu TI | *Tube Lamps*	Ton | *Tonne*	0,166	0,219	0,213	0,127	
Aki Bekas | *Used Car Batteries*		1,200	1,505	1,485	1,055	
Limbah Medis | *Medical Wastes*	Ton | *Tonne*	-	-	0,002	-	
Barang Kontaminasi | *Contaminated Goods*	Ton | *Tonne*	-	-	0,600	-	

Selain itu, KMG telah memiliki peraturan dan prosedur standar tentang proses penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran terkait dengan pengelolaan limbah B3, yang tertuang dalam SOP Pengelolaan Lingkungan. Salah satu proses untuk penyimpanan limbah tersebut KMG memiliki Tempat Pembuangan Sampah (TPS) sebelum diambil oleh pihak ke tiga. Untuk fasiltas tersebut dan masa waktu penyimpanan sudah mengikuti peraturan pemerintah yang berlaku.

KMG has regulations and standard procedures regarding the process of receiving, storing and disposing of wastes, which are contained in the Environmental Management SOP. This includes the requirement of having a temporary disposal site before the waste is taken away to be further processed by a licensed third party. All technical requirements and period of storage follow the guidance as stipulated by governmental regulations.

E. PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Semua bentuk pengaduan termasuk terkait dengan lingkungan hidup dapat merujuk pada penulisan yang mencakup sistem pengaduan Perusahaan, dan KMWBS.

E. COMPLAINTS RELATED TO THE ENVIRONMENT

All forms of complaints including those related to the environment can refer to the Company's complaint system and KMWBS.

III. KINERJA SOSIAL

A. KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN

Produk *crumb rubber* yang dihasilkan oleh KMG merupakan barang setengah jadi. Produk ini perlu diolah lebih lanjut oleh perusahaan manufaktur untuk menjadi barang jadi yang nantinya akan digunakan oleh konsumen secara umum, seperti sarung tangan, karpet karet, alas kaki dari karet. Oleh karena itu sistem layanan KMG hanya ditujukan untuk basis pelanggannya saja, yaitu manufaktur ban kendaraaan, dan bukan ke konsumen untuk barang jadi yang terbuat dari karet.

Sekalipun demikian, KMG selalu mengupayakan pelayanan yang maksimal dengan penerapan Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Lingkungan berbasis pada standar internasional dan praktek terbaik untuk industri *crumb rubber.* Seluruh entitas perusahaan KMG sudah tersertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015. Selain itu, perbaikan secara berkelanjutan diterapkan pada setiap langkah pengolahan dan produksi, dan dipantau dengan rutin dari lima aspek: *quality, cost, delivery, safety,* dan *morale*. Jika ke-empat aspek pertama dapat dipantau dari seperangkat KPI untuk setiap aspek, maka yang aspek yang terakhir memerlukan pengawasan berjenjang mulai dari tingkat *floor supervisor*, hingga tingkat pimpinan pabrik, yang selanjutnya dibawah pengawasan manajemen puncak, dan melibatkan divisi HRGA.

Semua bentuk komunikasi terhadap pelanggan dikelola oleh Divisi *Sales & Marketing,* termasuk penanganan masalah keluhan dan klaim. Sifat dan latar belakang dari setiap keluhan dan klaim selanjutnya ditelusuri sumber permasalahannya melalui koordinasi dengan Divisi *Factory Operation,* Divisi *Purchasing/Sourcing,* dan terakhir melibatkan Divisi *Finance,* untuk perumusan penyelesaiannya jika mengandung klaim.

B. DAMPAK PROGRAM UNTUK MASYARAKAT

Pada pengelolaan di tingkat pabrik, dan sebagai bagian integral dari strategi bisnis keseluruhan,

III. ENVIRONMENTAL PERFORMANCES

A. COMMITMENT TO PROVIDING EQUIVALENT LEVEL OF SERVICES TO CONSUMERS FOR GOODS AND/OR SERVICES

Crumb rubber products produced by KMG are semi-finished goods. These need to be further processed by manufacturing companies to become finished goods that can be consumed by the general public, such as gloves, carpets, and footwear. Therefore, KMG's service system caters only to its customer base, namely the tire manufacturers, and not for the general consumers of finished goods made of rubber.

Nevertheless, KMG always strives to deliver maximum level of service by implementing a Quality Management System and an Environmental Management System based on international standards and best practices for the crumb rubber industry. All entities under KMG have been certified to the ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 standards. Also, every step of the production process is being continuously improved upon, and regularly monitored for five aspects: quality, cost, delivery, safety, and morale. While each of the first four aspects can be evaluated on a set of key performance indicators, the last aspect requires tiered supervision starting from the floor supervisor, up to the factory management, which is further subjected to oversight by the corporate management, with involvement from the HRGA division.

All forms of communication to customers are managed by the Sales & Marketing Division, including handling complaints and claims. The nature and background of each complaint and claim are then investigated to uncover the roots of the problem with the coordination from the Factory Operations Department, Sourcing Division, and finally from the Finance Division in cases of claim settlement.

B. COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAMS

KMG has long been incorporating social inclusivity as part of its overall business strategy, mainly

KMG selalu memperhatikan aspek inklusivitas sosial dengan masyarakat setempat. Sejak tahun 2011, kegiatan-kegiatan dengan aspek sosial ini terbagi dibawah dua program: (a) kemitraan dengan kelompok petani (POKTAN), dan (b) pengembangan masyarakat: CSR.

through engagement between factories and the local communities. Since 2011, the engagement activities are run under two types of program: (a) partnership development with smallholder groups, and (b) community and CSR events.

Gambar 4.4 Program Inklusivitas Sosial KMG
Figure 4.4 KMG's Social Inclusiveness Program



1. **Kemitraan dengan kelompok petani (POKTAN)**
Program Kemitraan POKTAN diciptakan mengingat walaupun peran para petani adalah yang paling kunci dalam rantai pasok namun umumnya pabrik tidak ada hubungan langsung dengan mereka, kecuali jika ada kegiatan sosial dalam memperingati hari besar atau hari raya keagamaan. Inti dari program ini adalah kerjasama langsung antara kelompok petani dengan pabrik dalam pola kemitraan jangka panjang. KMG melalui personil lapangan yang khusus bertugas sebagai *extension officer* akan memberikan bimbingan teknis, bantuan sarana produksi, dan pengetahuan, guna memperbaiki mutu karet hasil olahan di kebun petani, dan meningkatkan produktivitas kebun dalam jangka panjang. Sebaliknya, kelompok petani binaan tersebut akan menyalurkan karet hasil olahan mereka dengan mutu yang lebih baik sehingga mendapatkan relatif harga yang lebih baik dibandingkan bahan baku karet yang umumnya diterima melalui pedagang perantara.

1. ***Partnership with Smallholder Groups***
The Smallholder Group Partnership Program was motivated by the fact that despite the important role of smallholders in the rubber supply chain, rubber factories in general do not have direct contacts with them, except at local charity events commemorating major or religious holidays. The program's core is the establishment of direct long-term business relations between smallholder groups and KMG factories. KMG through its "Smallholder Development Officers" *(SDOs) provides technical guidance, agri-input assistance and knowledge in order to improve the quality of processed rubber, and to increase productivity in the long term. Conversely, the affiliated smallholder groups are expected to deliver their processed rubber with better quality than those brought by intermediary traders, and hence can command relatively better pricing.*

Gambar 4.5 Skema Kemitraan Jangka Panjang dengan Poktan
Figure 4.5 Long-Term Partnership Scheme with Smallholder Groups



Keberhasilan skema kemitraan ini dapat terlihat dari penambahan jumlah kelompok mitra serta jumlah anggota yang berpartisipasi. Saat ini sudah tercatat 693 kelompok tani yang menjadi mitra binaan KMG. Total anggota dari keseluruhan kelompok mitra tercatat hampir mencapai 16.000 petani dari 14 Kabupaten/ Kota di Indonesia, yang mengelola perkebunan karet dengan total luas 161 ribu hektar.

The success of this partnership scheme can be seen from the increase in the number of partner groups and the number of participating members. Currently, 693 smallholder groups are registered as KMG partners. The total invidual member is nearly 16,000 smallholders from 14 regencies/cities in Indonesia, managing a total rubber area of 161 thousand hectares.

Tabel 4.14 Perkembangan Jumlah Mitra Kelompok Poktan KMG
Table 4.14 Evolution of Smallholder Groups Affiliated With KMG

Wilayah | *Region*	2019		2020		2021		2022	
	Kelompok Tani | *No. of Groups*	Petani | *No. of Members*	Kelompok Tani | *No. of Groups*	Petani | *No. of Members*	Kelompok Tani | *No. of Groups*	Petani | *No. of Members*	Kelompok Tani | *No. of Groups*	Petani | *No. of Members*
Sumatra Utara | *North Sumatra*	40	753	62	1.034	68	1.100	52	1.345
Jambi	224	2.667	230	3.191	236	3.738	199	2.604
Sumatra Selatan | *South Sumatra*	193	4.425	258	4.769	264	4.769	366	6.923
Lampung	44	1.186	47	1.299	53	1.362	129	3.491
Kalimantan Barat | *West Kalimantan*	122	1.714	78	2.942	84	2.942	47	1.240
Lainnya | *Others*	34	1.341	18	1.925	25	2.048	145	3.907
Total	**657**	**12.086**	**693**	**15.160**	**730**	**15.959**	**938**	**19.510**

Dalam Program Kemitraan, disamping penyuluhan dan bimbingan teknis sebagai kegiatan utamanya, KMG juga memberikan bantuan sarana produksi berupa pupuk dan bahan penggumpal karet, serta bibit unggul dari sumber-sumber kebun bibit yang sudah terbukti keasliannya. Sejak berjalannya Program ini sudah 454.900 ton bantuan pupuk dan 43.038 liter bantuan penggumpal karet yang yang disalurkan ke mitra poktan.

The Partnership Program in some cases contain activities of providing aids in the form of tapping implements, and input materials such as fertilizers, coagulation agents, and superior seeds from certified nurseries. Since the inception of the program, 454,900 tonnes of fertilizer and 43,038 liters of coagulation agent have been distributed to affiliated smallholder groups.

Tabel 4.15 Bantuan Sarana Produksi Untuk Mitra Petani 2022
Table 4.15 Tools and Input Material Aids for KMG Affiliated Smallholders in 2022

Bantuan | *Aids*		
Bahan Penggumpal: Asam Semut | *Coagulants*	Jumlah Petani | *No. of Recipients*	2.768
	Jumlah | *Total (liter)*	10.724
Pupuk | *Fertilizers*	Jumlah Petani | *No. of Recipients*	148
	Jumlah Berat | *Tonnage (kg)*	15.000

Khusus untuk membantu meningkatkan produktivitas dalam jangka panjang, KMG meluncurkan juga proyek peremajaan pohon karet rakyat yang sudah tidak produktif. Proyek dengan durasi 3 tahun ini bertujuan membantu meringankan beban mitra petani dengan memberikan kompensasi terhadap penebangan pohon dan persiapan lahan, memberikan bantuan bibit unggul, serta bantuan pupuk dan sarana yang diperlukan pada tahun penanaman pertama saja.

To help increase productivity in the long term, the KMG has embarked on a series of replanting project for affiliated smallholders to replace old and damaged rubber trees that are no longer productive. The project series has lasted three years intended to ease the invesment burden on the part of the smallholders by compensating the costs for tree felling and land preparation, and by subsidizing the seedlings, fertilizers and other inputs just for the initial planting year.

Tabel 4.16 Luas Area Peremajaan Karet untuk Mitra Petani
Tabel 4.16 Replanting Rubber Areas for Affiliated Smallholders

Wilayah | *Region*	**2017 (Hektar** | *Hectares*)	**2018 (Hektar** | *Hectares*)
Jambi	341	106
Sumatra Selatan | *South Sumatra*	151	393
Total	**492**	**499**

2. Pemetaan Risiko di *Supply Chain* (RubberWay - sosial)

Selain telah melakukan survei risiko pada aspek perlindungan lingkungan, KMG telah juga melakukan survei risiko pada aspek hak asasi manusia dan sosial masyarakat di rantai pasoknya. Hal ini juga telah sejalan dengan mandat dari kebijakan KMG untuk menilai risiko sosial dalam rantai pasok.

Salah satu tujuan utama dalam survei risiko ini yaitu menjadi masukan bagi KMG dalam menentukan kegiatan keberlanjutannya. Dimana dalam penilaian ini akan merekomendasikan aspek mana saja yang perlu ditingkatkan.

2. Risk Mapping in Supply Chain (RubberWay - social)

In addition to conducting risk surveys on environmental protection aspects, KMG has also conducted risk surveys on human rights and social aspects in its supply chain. This is also in line with the mandate of KMG policy to assess social risks in the supply chain.

One of the main objectives of this risk survey is to provide input for KMG in determining its sustainability activities. Where in this assessment will recommend which aspects need to be improved. Later the sustainability

Nantinya kegiatan keberlanjutan ditahun-tahun berikutnya akan sejalan dengan nilai risiko yang telah ada.

activities in the following years will be in line with the existing risk values.

Pada aspek hak asasi dan sosial masyarakat telah dilakukan survei risiko dengan hasil seperti tabel di bawah:

On the human rights and social aspects of the community, a risk survey has been carried out with the results shown in the table below:

Tabel 4.17 Tabel Hasil Survei Rubberway – Sosial Aspek Dibandingkan dengan Survei Rubberway Nasional
Table 4.17 Table of Results of the Rubberway Survey – Social Aspect Compared to the National Rubberway Survey

	KM	IND
# interviews	**5.110**	**12.161**
RESPECTING PEOPLE	**75**	**73**
Employment Status	77	77
Decent & Minimum Wage	52	44
Working Hours	69	66
Workers Entitlement To Rest	69	64
Migrant Workers	97	97
Child Labour	90	87
Health & Safety	54	54
Grievance Systems	45	42
COMMERCIAL TRANSPARENCY	**69**	**66**
OVERALL RISK	**67**	**66**

85 - 100 Minimum Risk | 68 - 84 Low Risk | 51 - 67 Risk Under Control | 26 - 50 Medium Risk | 0 - 25 High Risk

Terlihat dalam tabel tersebut ada dua objek besar dalam aspek risiko sosial. Objek pertama mengenai penghormatan terhadap manusia, dan ke dua adalah transparansi secara komersial.

As depicted in the table, there are thirteen topics being surveyed: eight concerned with people's well-being, three with environmental conservation, and one each for agriculture training and commercial transparency.

Tingkat risiko di rentang yang masih dapat dikontrol tercermin pada parameter-parameter penerimaan upah minimum dan yang layak (decent & minimum wage, nilai 52), kesehatan dan keselamatan kerja (*health & safety*, nilai

The level of risk in the range that can still be controlled is reflected in the topics: decent & minimum wage, (score 52), occupational health and safety (score 54), and grievance systems, (score 45). All of these topics have an important

54), dan tata-cara pengaduan bagi tenaga kerja di perkebunan (*grievance systems,* nilai 45) berada dalam rentan risiko menengah tinggi. Kesemua parameter ini memiliki kontribusi penting terhadap kesejahteraan petani dan tenaga kerja perkebunan. Faktor-faktor seperti kurang optimalnya produktivitas kebun, rendahnya harga karet yang menahun, dan ketergantungan penghasilan dari hanya usaha perkaretan tentunya menaikkan risiko keamanan dalam mendapatkan pendapatan yang layak. Sedangkan faktor tingginya relatif tingkat risiko pada parameter kesehatan & keselamatan kerja disebabkan antara lain penggunaan zat pembeku yang mengandung asam sulfat yang berbahaya jika menyentuh kulit dan tanpa pemakaian alat pelindung diri di kebun-kebun rakyat.

contribution to the welfare of farmers and plantation workers. Factors such as sub-optimal productivity, chronically low rubber prices, and sole reliance on rubber income indubitably raise the risk of being able to earn a decent income. Meanwhile, the relatively high level of risk for the occupational health & safety parameter can be attributed to, among other things, the use of a coagulant containing a sulphuric acid ingredient which is potentially hazardous to the skin especially in the absence of any personal protective equipment.

Dari survei RubberWay terhadap keseluruhan mitra-mitra kelompok tani di lingkungan grup KM, terlihat beberapa parameter yang menunjukkan hasil lebih baik ketimbang hasil nasional. Parameter-parameter tersebut termasuk penerimaan upah minimal dan yang layak dengan nilai tingkat risiko 52, dan parameter transparansi secara komersial dengan nilai tingkat risiko 69.

Turning to the RubberWay survey, of the smallholder groups affiliated with the KM group, several topics show better results than the national survey. These topics include minimum and decent wage with a level of risk of 52, and commercial transparency with a level of risk of 69.

Bahwa kedua parameter ini menunjukkan tingkat risiko yang lebih aman tidak lepas dari fakta adanya jalinan kerjasama kemitraan jangka panjang yang langsung antara pihak kelompok tani dan pihak pabrik, terutama dalam transaksi jual-beli di pabrik. Sistem pembelian pabrik dimana semuanya serba terbuka seperti hasil penimbangan dan hasil uji mutu merupakan faktor-faktor yang cukup menentukan dalam menurunkan risiko keamanan dalam bertransaksi karet.

That these two topics indicate a safer level of risk compared with the national counterpart is due to the existence of a direct long-term relationship between smallholder groups and their affiliated KM factory; a fact supported by their regular transactions at the factory site. The transparency of the factory's rubber purchasing system in which results of weighing and laboratory testing are visible for everyone to see, seemingly serves as a pivotal element in risk mitigation for commercial transactions.

3. **Pengembangan Masyarakat: CSR**
Program CSR KMG ini merupakan bagian dari kontribusi Perusahaan dalam pengembangan masyarakat setempat, dan dilakukan oleh setiap pabrik KMG sesuai dengan kebutuhan sosial ekonomi setempat.

3. ***Community Development: CSR Activities***
KMG's CSR program encompasses various activities that contribute to the development of the local community, and are carried out by each KMG factory in accordance with the local socio-economic needs.

Tabel 4.18 Distribusi Kegiatan CSR KMG Berdasarkan Bidang
Table 4.18 Distribution of KMG CSR Activities by Subject Area

Kategori | *Category*	**2020**	**2021**	**2022**
Pendidikan | *Education*	74	70	96
Kesehatan | *Health*	39	11	8
Keagamaan | *Religious Observance*	41	58	59
Lingkungan Sosial | *Social Well-Being*	130	122	135
TOTAL	**284**	**261**	**298**

Berbagai kegiatan CSR yang dilakukan oleh masing-masing pabrik dapat dikelompokkan dalam bidang-bidang berikut:

a). Pendidikan
Berbentuk program beasiswa *"Kirana Peduli Pendidikan"* untuk siswa-siswi, khususnya dari keluarga kurang mampu, dari tingkat SD hingga Universitas; bantuan untuk guru; dan perbaikan infrastruktur sekolah.

b). Keagamaan
Kegiatan-kegiatan dalam merayakan hari-hari besar keagamaan, termasuk antara lain membantu renovasi rumah ibadah setempat sekaligus pengelolaannya.

c). Kesehatan
Kegiatan seperti mengkampanyekan pola hidup bersih, termasuk menyediakan sarana cuci tangan umum, alat pelindung diri, masker, vitamin kepada masyarakat, serta bekerja sama dengan dinas kesehatan setempat dengan moto *"Insan Kirana Saling Jaga"*;

d). Lingkungan Sosial
Kegiatan seperti bantuan sosial, dana pengembangan desa, partisipasi acara dalam memperingati hari-hari besar, dan sebagainya sebagai bentuk kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat sekitarnya.

KMG juga tetap berupaya membantu meringankan dampak ekonomi terhadap masyarakat setempat dalam bentuk distribusi paket-paket bantuan sembako. Paket yang berisikan antara lain beras, gula dan mi instan, disalurkan ke ratusan keluarga di wilayah dimana lokasi pabrik KMG berada.

The nature of the CSR activities falls into one of the following subject areas:

a). Education
CSR projects in this area are principally in the form of scholarships given to students, especially from less affluent families, ranging from primary school to university levels, under the "Kirana Cares for Education" *program; help for teachers; and school infrastructure improvements.*

b). Religious Observance
Including customary community events, and some involving contributions to renovation of houses of worship as well as its management.

c). Health
Activities as campaigning for a cleaner lifestyle, providing public hand-washing sinks, distributing personal protective equipments, masks, vitamins, and collaborating with the local health authorities with the motto "Kirana Citizen Takes Care of Each Other"*;*

d). Social Well-Being
Which includes activities such as distributing food aids, contributing to village development funds, and participating in local commemorative events.

KMG has maintained its commitment to help mitigate the economic impact of local communities, mainly through food aid packages. Packages containing, among others, rice, sugar, and instant noodles, were distributed to hundreds of families in the surrounding areas of KMG factories.

Tabel 4.19 Distribusi Paket Bantuan Sembako KMG 2022
Table 4.19 Distribution of KMG Food Aid Packages 2022

Jenis Bantuan | *Items*	**Total**	**Unit**
Beras | *Rice*	22.617	kg
Minyak Goreng | *Cooking Oil*	7.240	liter
Mie Instan | *Instant Noodles*	27.818	unit
Gula Kemasan | *Sugar*	5.798	kg
Teh | *Tea*	4.071	kotak | *box*
Kopi | *Coffee*	968	unit

4. PADIATAPA - Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan

Pelaksanaan program untuk mitra petani dalam berbagai bentuk, perlu mendapat persetujuan dari penerima program dan disepakati oleh pemberi program. Kegiatan yang lebih dikenal dengan PADIATAPA – Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal telah menjadi bagian dari pelaksanaan program-program KMG untuk para petani mitranya. Pelaksanaan PADIATAPA merupakan komitmen perusahaan yang tertuang dalam Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan KMG. PADIATA dilaksanakan untuk memastikan program yang diberikan sesuai dengan kebutuhan penerima, sekaligus mendapatkan masukan maupun saran untuk program secara substantif. Saat ini KMG telah mengesahkan SOP untuk pelaksanaan PADIATAPA di seluruh pabriknya.

C. Aspek Ketenagakerjaan

1. Praktik Ketenagakerjaan

KMG berkomitmen melaksanakan praktek ketenagakerjaan yang bertanggung jawab, serta mengembangkan keterampilan dan pengetahuan karyawan, dan memperhatikan kesejahteraan karyawan.

KMG telah memenuhi ketentuan dalam peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan berupaya untuk memperhatikan kesejahteraan karyawan diantaranya terkait upah minimum, tunjangan hari raya, lembur, jaminan sosial dan asuransi kesehatan, serta lingkungan kerja yang nyaman. Penerapan upah minimum sebagai gaji tingkat terendah sudah mempertimbangkan ketentuan yang berlaku dan ditetapkan oleh Pemerintah. Tidak ada karyawan dalam kategori pekerja anak di Perusahaan dan pelaksanaan waktu kerja sudah memperhatikan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku saat ini.

KMG berkomitmen untuk mempekerjakan karyawan berkualitas tinggi. Demikian juga dalam hal pengangkatan karyawan, Kirana Megatara tidak melakukan diskriminasi atas alasan apapun. Kami juga berkomitmen terhadap keberagaman, dan memberikan kesempatan yang setara bagi setiap orang untuk berkembang tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender, ataupun kondisi fisik lainnya.

Kami juga memiliki komitmen untuk bertumbuh bersama masyarakat di sekitar lokasi kerja kami. Dimana, kami berusaha menyerap tenaga kerja dari komunitas lokal ini. Meskipun demikian, dalam kebijakan rekrutmen kami, terutama untuk manajemen senior, perekrutan tetap berdasarkan pada kualifikasi dan kemampuan masing-masing calon karyawan.

KMG berupaya untuk memastikan bahwa kompetensi setiap karyawan telah memenuhi persyaratan peran dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan.

4. FPIC - Free Prior Informed and Consent

Program implementation for farmer partners in various forms, needs to get approval from program recipients and agreed upon by program givers. The activity which is better known as FPIC – Free Prior Informed and Consent has become part of the implementation of KMG programs for its partner farmers. Implementation of FPIC is a company commitment contained in KMG's Sustainable Natural Rubber Policy. FPIC is carried out to ensure that the program provided is in accordance with the needs of the beneficiary, while at the same time obtaining substantive input and suggestions for the program. Currently KMG has endorsed SOPs for the implementation of FPIC in all of its factories.

C. Employment Aspects

1. Labor Practice

KMG is dedicated to implementing responsible employment practices, developing the skills and knowledge of each employee and safeguarding the welfare of each employee.

KMG has complied with the provisions of the applicable labor regulations and strives to pay attention to the welfare of employees, including those related to minimum wages, holiday allowances, overtime, social security, and health insurance, also a comfortable work environment. The application of the minimum wage as the lowest level of salary has taken into account the applicable provisions and is stipulated by the Government. There are no employees in the child labor category in the Company and the implementation of working hours has taken into account the current labor provisions.

Moreover, in terms of employee appointments, KMG does not discriminate for any reason. We are also committed to respect diversity and providing equal opportunities for everyone to develop regardless of differences in religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions.

We are also committed to grow with the communities in which we work. We try to absorb labor from this local community. However, in our recruitment policy, especially for senior management, recruitment is still based on the qualifications and abilities of each prospective employee.

KMG seeks to ensure that the competency of each employee meets the requirements of the role and responsibilities of his or her respective position.

Berbagai kegiatan pelatihan telah dilakukan baik secara internal maupun secara eksternal, guna meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan.

2. **Kebebasan Berserikat**
KMG menghormati hak karyawan untuk membentuk dan berpartisipasi dalam serikat pekerja. Perusahaan telah membina hubungan yang saling mendukung dengan serikat pekerja berdasarkan konsep kemitraan dan musyawarah. Untuk menjamin bahwa karyawan memahami hak dan tanggungjawabnya, Perusahaan secara rutin mendistribusikan informasi tentang peraturan ketenagakerjaan kepada seluruh karyawan.

3. **Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman**
Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan hal yang sangat penting dalam penciptaan kenyamanan di lingkungan kerja untuk mendukung pencapaian produktivitas kerja yang tinggi. Tidak hanya itu saja, pengelolaan K3 yang baik juga merupakan cerminan komitmen Perusahaan dalam menghargai hak asasi dan pengembangan setiap insan karyawan di lingkungan KMG. Program K3 KMG disusun dengan mengacu pada perundangan dan peraturan yang berlaku di Indonesia yang memuat berbagai standar keselamatan di tempat kerja.

Various training activities have been carried out both internally and externally, to improve employees' skills and knowledge.

2. ***Freedom of Association***
KMG respects the rights of its employees to form and participate in labor unions. The Company has established a mutually supportive relationship with the labor union through the concept of partnership and discussion. To ensure that employees understand their rights and responsibilities, the Company regularly distributes information on employment rules and regulations to all employees.

3. ***Safe and Decent Work Environment***
The Occupational Health and Safety (OHS) program is very important in creating a comfortable and safe work environment that would support the attainment of high productivity. Also, a good OHS program reflects the Company's commitment in respecting the rights of its employees. The OHS program is developed with reference to the prevailing laws and regulations in Indonesia, particularly in relation to various safety standards at the workplace.

Tabel 4.20 Pelaksanaan Pelatihan Terkait K3 di Keseluruhan Pabrik KMG
Table 4.20 Implementation of OHS training in all KMG factories

Type	2019	2020	2021	2022
Safety Awareness	√	√	√	√
Emergency Response	√	Pending (Pandemic)	√	
Safety Patrol	√	√	√	√

Dalam mewujudkan tempat kerja yang nyaman dan aman, KMG berkomitmen untuk selalu menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada setiap aktivitas kerja melalui pelatihan terkait K3 meliputi *Safety Awareness, Emergency Response Plan* serta *Safety Patrol*. Pandemi COVID-19 yang terjadi dalam kurun waktu hampir 2 tahun ini membuat KMG tidak dapat menjalankan pelatihan K3 secara maksimal. Namun, KMG terus berinovasi dalam melaksanakan pelatihan melalui Refreshment SOP K3L yang dilaksanakan secara virtual untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam pemahaman K3.

To apply KMG's Occupational Health and Safety Management System in every work activity, the Company regularly conducts a training program mainly comprising of three parts which are Safety Awareness, Emergency Response Plan and Safety Patrol. The COVID-19 pandemic which has lasted for almost 2 years now, has deprived the training to reach its full potential. In spite of that, the training is delivered innovatively through virtual means under a system labelled the "HSE SOP Refreshment" enabling the participants to gain better understanding of OHS. Another factor that is no less important than safety is maintaining the general health at the workplace.

Selain pelatihan yang secara rutin dilakukan terkait K3, KMG juga telah memastikan papan informasi penggunaan alat pelindung diri di setiap lokasi pabrik. Hal ini sebagai sarana pengingat untuk mengutamakan keselamatan dalam bekerja.

In addition to routine training related to K3, KMG has also ensured information boards on the use of personal protective equipment at each factory location. This is a reminder to prioritize safety at work.

Gambar 4.6 Papan Informasi Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)
Picture 4.6 Information Board on Use of Personal Protective Equipment (PPE)



Bagian dari kenyamanan lingkungan kerja yang tidak kalah penting adalah upaya Perusahaan dalam menjaga kesehatan umum di tempat kerja. Salah satunya dengan penggunaan bahan-bahan produksi yang aman. Salah satunya adalah penggunaan bahan kimia yang sesuai regulasi dan terbukti aman secara penelitian untuk manusia. Terkait dengan komitmen ini, berikut terlampir bahan-bahan kimia yang dipergunakan di pabrik prosesor karet maupun area perkebunan.

Part of the comfort of the work environment that is no less important is the Company's efforts to maintain general health in the workplace. One of them is by using safe production materials. One of them is the use of chemicals that comply with regulations and are scientifically proven to be safe for humans. Related to this commitment, the following is attached with the chemicals used in rubber processing factories and plantation areas.

Tabel 4.21 Penggunaan Bahan Kimia Di Pabrik
Table 4.21 Use of Chemicals in Factories

JENIS DAN PENGGUNAAN BAHAN KIMIA - PABRIK 2022 *Types and Use of Chemicals - Factory*			
NO	**Nama Bahan Kimia |** *Chemical Name*	**Satuan |** *Unit*	**Jumlah |** *Amount*
1	PENTOXIDE DIPHOSPHORUS (P2O5)	KG	2
2	TERPENTIN	L	15.718
3	CUREO TS	L	535
4	ETHANOL 95%	L	6
5	LARUTAN ASAM SULFAT	KG	9.122
6	LARUTAN BUFFER PH 4	BTL	3
7	LARUTAN BUFFER PH 7	BTL	3
8	GAS ARGON	TBG	0
9	GAS KARBONDIOKSIDA	TBG	59

Tabel 4.22 Penggunaan Bahan Kimia Di Area Perkebunan
Table 4.22 Use of Chemicals in Plantation Areas

JENIS DAN PENGGUNAAN BAHAN KIMIA DI AREA PERKEBUNAN 2022 *Types and Use of Chemicals in Plantation Areas 2022*				
NO | *Number*	**Kategori |** *Category*	**Satuan |** *Unit*	**Jumlah |** *Amount*	**Jenis |** *Type*
1	Pupuk | *Fertilizer*	Kg	123.778	NPK, MOP/KCL, RP, SP 36, Kieserite
2	Pestisida | *Pesticide*	Liter	72,4	Bayleton
3	Herbisida | *Herbicide*	Liter	1.266	Prima UP, Prmaxone

D. Pelatihan dan Pendidikan Karyawan

Dalam mewujudkan suatu perusahaan yang berkelanjutan, sudah barang tentu diperlukan sumber daya manusia dengan kapabilitas dan keterampilan yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan-tuntuan pasar, perubahan lingkungan eksternal, dan peraihan keunggulan di tengah persaingan dari kompetitornya. Untuk ini di bawah *Human Resource and General Affairs Division* (HRGA), berbagai program pelatihan dijalankan dan terus dikembangkan setiap tahunnya. Mekanisme penyajian pelatihan dilakukan dalam bentuk-bentuk seperti *in-class training, virtual online training, on-the-job training, project implementation*, dan lain sebagainya sesuai kondisi dan tujuan isi pelatihannya.

D. Pelatihan dan Pendidikan Karyawan

Dalam mewujudkan suatu perusahaan yang berkelanjutan, sudah barang tentu diperlukan sumber daya manusia dengan kapabilitas dan keterampilan yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan-tuntuan pasar, perubahan lingkungan eksternal, dan peraihan keunggulan di tengah persaingan dari kompetitornya. Untuk ini di bawah Human Resource and General Affairs Division (HRGA), berbagai program pelatihan dijalankan dan terus dikembangkan setiap tahunnya. Mekanisme penyajian pelatihan dilakukan dalam bentuk-bentuk seperti in-class training, virtual online training, on-the-job training, project implementation, dan lain sebagainya sesuai kondisi dan tujuan isi pelatihannya.

Tabel 4.23 Jumlah Personil Yang Berpartisipasi Dalam Program Pelatihan
Table 4.23 Number of Personnel Participating in Training Programs

Jenis | *Type*	**Tahun 2022 (Orang)** | *Year 2022 (People)*
Management Trainee : Raw Material Sourcing	11
DRC Training for SDO	5
Bokar Institute (BOKIN) Batch 5 & Batch 6	10
Teaching Hospital : Technique	9
Triputra General Manager Development Program (TGMDP)	2
Triputra Manager Development Program (TMDP)	2
Triputra Mentoring Program – Basic (TMP Basic)	29
Induction Mentoring Development	3

Di tahun 2022, sudah tercatat berbagai program pelatihan termasuk yang baru dikembangkan dalam beberapa tahun terakhir termasuk:

a. Management *Trainee* untuk *Raw Material Sourcing* untuk mencetak kader-kader dalam rangka mengisi posisi-posisi kunci di bagian pembelian bahan baku karet;
b. Induksi Kadar Karet Untuk SDO untuk pembekalan kadar karet kepada SDO, yang bertugas menjalin kemitraan kelompok tani;
c. Bokar *Institute* adalah program pembekalan keterampilan taksasi kadar karet kepada calon-calon ahli kadar di bagian pembelian, yang sudah diikuti sampai enam *batch*;
d. Pusat Pelatihan "Teaching Hospital" untuk pelatihan sekaligus pendampingan mengenai tata-kelola pabrik termasuk sistem maintainance, quality control, dan sebagainya;
e. *Leadership Development* untuk membekali calon pemimpin setingkat manager ke atas, melalui Triputra General Manager Development Program (TGMDP) dan Triputra Manager Development Program (TMDP), diselenggarakan oleh Triputra Group; dan
f. Induction and Mentoring Development Program yang bertujuan mencetak mentor-mentor yang dapat mengembangkan generasi kader pemimpin di masa depan.

Selain berbagai program pelatihan, KMG secara berkala menjalankan kegiatan *People Review* dengan melakukan pemetaan posisi kunci *(key position)* dalam struktur organisasi serta persyaratan keterampilan yang dibutuhkan. Kegiatan ini mencakup juga identifikasi dan evaluasi calon penerus (kader) disertai dengan rencana pengembangan karir yang dituangkan dalam bentuk *succession planning*. Sehingga proses kaderisasi pimpinan terencana secara sistematis, terukur, dan transparan.

Setiap karyawan juga perlu memahami kepedulian perusahaan atas jalur pengembangan karirnya, dan ini didukung dengan adanya sistem penilaian karya secara berkala oleh pihak manajemen, yaitu dua kali dalam setahun.

In 2022, the major training programs that were carried out, including newly developed ones, were listed below:

a. Management Trainee for Raw Material Sourcing to develop cadres to fill in key positions in the purchasing department of rubber raw materials;
b. Rubber Quality/DRC Training for field SDO, who are tasked to establish and nurture smallholder group partnerships;
c. Bokar Institute, which is a program to prepare prospective graders at the factory's purchasing section, and now has entered its sixth batch of trainees;
d. A "Teaching Hospital" Training Center for capacity building in factory management overseeing all aspects of the production system, including maintainance systems, quality control, etc.;
e. Leadership Development for prospective leaders at the managerial level and above, through the parent company's Triputra General Manager Development Program (TGMDP) and the Triputra Manager Development Program (TMDP); and
f. Induction and Mentoring Development Program to develop skills as mentors to guide the next generation of leaders.

In addition to the above, KMG regularly conducts a "People Review" by mapping key positions in the organizational structure with the required skill requirements. This is principally a succession planning which involves among others, identification and evaluation of potential managerial successors, and set up appropriate career development plans. So the process of leadership regeneration is planned systematically, measurably, and transparently.

Every employee also needs to understand the Company's concern for their career development path, and this is supported by the existence of a regular work appraisal system by the management, which is twice a year.

E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk / Jasa Berkelanjutan

Pada dasarnya, standar produk yang dihasilkan oleh KMG sudah memenuhi SNI (Standar Nasional Indonesia) untuk produk *crumb rubber* dengan spesfikiasi SIR. Ini mengikuti ketentuan Pemerintah mengenai ekspor karet alam, yang mana produk hasil pengolahan sudah teruji dan didaftarkan di Kementerian Perdagangan terkait pengendalian mutu. Dalam hal ini, mutu yang dipersyaratkan adalah sesuai dengan penerapan standar SNI 1903:2017.

Selain di atas, sebagai bentuk tanggung jawab KMG yang seutuhnya terhadap pengembangan produknya, maka setiap pabrik KMG harus melalui suatu proses persetujuan atau proses approval terlebih dahulu dari calon pelanggan, sebelum dapat mengikat calon tersebut ke dalam suatu bentuk kontrak penjualan. Proses ini adalah untuk memastikan bahwa produk KMG benar-benar sesuai dengan keinginan pelanggan, sehingga segala persyaratan dalam proses produksi sudah harus dapat dipenuhi, termasuk antara lain kesesuaian spesifikasi, keamanan pemakaian, dan berbagai aspek spesifik lainnya yang dimintakan. Proses ini melibatkan peran aktif dari Divisi *Sales & Marketing,* dengan Divisi *Factory Operation,* serta pabrik terkait yang akan memproduksi dan mengirimkan produk ke calon pelanggan.

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam rangka persetujuan adalah: inspeksi/audit ke pabrik, pengiriman dan pengujian sample dalam volume kecil, dan diikuti oleh pengiriman dan pengujian produk trial/uji coba berskala komersial (dalam total jumlah yang mencakup beberapa kontainer). Keseluruhan proses persetujuan dapat memakan waktu berbulan–bulan, dan harus diulang kembali bagi pabrik lain sekalipun dengan pelanggan yang sama. Pengulangan ini perlu mengingat setiap pabrik memiliki *lay-out* dan proses produksi yang tidak sama persis dengan yang lainnya, termasuk sifat dan mutu bahan baku yang dipakai.

Untuk memastikan keamanan dalam pengiriman dan pengelolaan barang yang kami kirim, setiap pengiriman barang kami selalu sertakan Lembar Data Keselamatan Bahan. Beberapa informasi yang dimuat didalamnya seperti:

- Informasi Produk dan Perusahaan
- Informasi Komposisi Bahan
- Identifikasi Limbah Berbahaya
- Tindakan Pertolongan Pertama
- Tindakan Pencegahan Kebakaran
- Penanganan Insiden Tidak Disengaja
- Penanganan dan Penyimpanan Produk
- Kontrol Paparan, Perlindungan Pribadi – Panduan Paparan
- Sifat Fisik & Kimia Produk
- Stabilitas & Reaktivitas Produk
- Informasi Toksikologi
- Informasi Ekologi
- Pertimbangan Pembuangan Produk
- Informasi Transportasi
- Informasi Peraturan
- Pemberitahuan Produk Secara Umum

E. Responsibility over Sustainable Product/Service Development

At the mininum, all KMG crumb rubber products have met the SIR specifications in accordance with the national standard (SNI). This follows from the government's requirements regarding the export of natural rubber, in which the processed products have been tested and registered with the bureau for quality control of the Ministry of Trade. The applicable quality standard for crumb rubber product is documented as the SNI 1903:2017.

Full KMG's responsibility for product development, however, goes beyond the above. Each KMG factory must go through an approval process by the prospective customer before a binding sales contract can be made. This is to ensure that the products truly meet the customer's expectations, including all of the required processing steps such as conformity to specifications, safety of use, and various other specific aspects. The approval process involves the active roles of the Sales & Marketing Division, the Factory Operations Department, and the management of the associated factory.

The process contains several stages: factory inspection and audit; delivery and testing of samples in small quantity; and delivery and testing of finished goods on a commercial scale (amounting to several containers). The entire approval process can take up months, and must be repeated for another processing factory even with the same customer. Repeating the sequence is necessary because each factory has a different layout and possibly production process from one another, not to mention the average quality of the raw materials used.

To ensure security in the delivery and management of the goods we send, every shipment of goods we always include a Material Safety Data Sheet. Some of the information contained in it such as:

- *Product & Company Identification*
- *Composition/Information on Ingredients*
- *Hazards Identification*
- *First Aid Measures*
- *Fire Fighting Measures*
- *Accidental Release Measures*
- *Handling & Storage*
- *Exposure Controls, Personal Protection – Exposure Guidelines*
- *Physical & Chemical Properties*
- *Stability & Reactivity*
- *Toxicological Information*
- *Ecological Information*
- *Disposal Considerations*
- *Transport Information*
- *Regulatory Information*
- *Disclaimer*

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank



07.

Laporan Keuangan

Financial Report



PT KIRANA MEGATARA Tbk

DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

	Ekshibit/ ***Exhibit***	
Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to Consolidated Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***

KIRANA MEGATARA

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned below:*

1.	Nama	:	Martinus Subandi Sinarya	:	*1. Name*
	Alamat Kantor	:	Menara The East Lt. 21, Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E 3.2 No. 1, Jakarta 12950	:	*Office Address*
	Alamat Domisili	:	Jl. Sekolah Kencana IV/7, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.	:	*Domicile Address*
	Nomor Telepon	:	021-5794 7988	:	*Phone Number*
	Jabatan	:	Direktur Utama	:	*Position*
2.	Nama	:	Jenny Widjaja	:	*2. Name*
	Alamat Kantor	:	Menara The East Lt. 21, Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E 3.2 No. 1, Jakarta 12950	:	*Office Address*
	Alamat Domisili	:	Jl. Bandengan Utara I No. 11- AA Pekojan, Tambora, Jakarta Barat.	:	*Domicile Address*
	Nomor Telepon	:	021-5794 7988	:	*Phone Number*
	Jabatan	:	Direktur	:	*Position*

Menyatakan bahwa : / *Declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT KIRANA MEGATARA TBK DAN ENTITAS ANAK. / *We are responsible for internal control system of PT KIRANA MEGATARA TBK AND SUBSIDIARIES.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *Thus this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors:*



Martinus Subandi Sinarya	**Jenny Widjaja**
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

Jakarta, 28 Februari / *February 2023*

PT KIRANA MEGATARA Tbk
Menara THE EAST 21st Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. E3.2 No. 1, Jakarta 12950 - Indonesia
T. + 62 21 5794 7988 F. + 62 21 5794 7999
www.kiranamegatara.com

Ekshibit A | ***Exhibit A***

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	
A S E T				***A S S E T S***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	**4**	417.979.629.712	387.555.918.009	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	**5**	68.445.329.177	172.927.744.272	*Third parties*
Pihak berelasi	**5,27**	251.265.095.347	473.623.088.483	*Related party*
Piutang lain-lain – Pihak ketiga	**6**	69.817.562.981	55.554.484.130	*Other receivables - Third parties*
Persediaan	**7**	1.674.389.066.022	2.345.592.097.275	*Inventories*
Produk agrikultur	**8**	9.495.477.432	11.281.722.855	*Agricultural produce*
Uang muka - Pihak ketiga	**9**	5.652.395.423	4.001.727.477	*Advances - Third parties*
Beban dibayar di muka		6.365.074.991	6.043.239.890	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	**16a**	653.461.504.052	479.653.454.127	*Prepaid tax*
Total Aset Lancar		3.156.871.135.137	3.936.233.476.518	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Tanaman perkebunan	**10**			*Plantations*
Tanaman menghasilkan		204.044.757.620	219.761.664.481	*Mature plantations*
Piutang plasma		38.735.837.489	43.706.355.260	*Plasma receivables*
Aset tetap	**11**	1.114.296.954.981	1.141.336.593.883	*Property, plant and equipment*
Taksiran klaim pajak penghasilan	**16d**	49.904.300.993	19.577.814.373	*Estimated claims for income tax refund*
Aset pajak tangguhan	**16e**	130.678.260.863	110.299.260.452	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lain-lain		104.265.235.269	104.220.426.269	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		1.641.925.347.215	1.638.902.114.718	***Total Non-Current Assets***
T O T A L A S E T		4.798.796.482.352	5.575.135.591.236	***T O T A L A S S E T S***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - Pihak ketiga	**12**	36.627.335.164	12.565.722.106	*Trade payables - Third parties*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	**13**	6.745.556.011	5.676.898.594	*Other payables - Third parties*
Beban masih harus dibayar	**14**	69.320.160.801	70.053.427.377	*Accrued expenses*
Utang pajak	**16b**	13.105.569.225	17.040.587.778	*Taxes payable*
Uang muka pelanggan		603.947.232	486.699.136	*Advances from customers*
Bagian utang jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term debts:*
Pinjaman bank	**15a,b**	198.123.159.745	52.872.551.492	*Bank loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek		324.525.728.178	158.695.886.483	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term debts, net of current maturities:*
Pinjaman bank	**15a**	2.423.343.561.184	3.266.309.802.440	*Bank loans*
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	**16e**	1.452.731.782	762.948.920	*Deferred tax liability, Net*
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	**17**	92.757.551.013	114.382.329.131	*Estimated liabilities for employee benefits*
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.517.553.843.979	3.381.455.080.491	***Total Non-Current Liabilities***
Total Liabilitas		2.842.079.572.157	3.540.150.966.974	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar – 25.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				*Authorized - 25,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 8.215.366.379 saham	**18**	821.536.637.900	821.536.637.900	*Issued and fully paid - 8,215,366,379 shares*
Tambahan modal disetor	**19**	647.471.635.339	647.471.635.339	*Additional paid-in capital*
Keuntungan nilai yang belum direalisasi dari lindung nilai arus kas	**33a**	-	8.162.716.312	*Unrealized gain from cash flow hedges*
Komponen ekuitas lainnya		(25.056.481.919)	(25.056.481.919)	*Other components of equity*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	**20**	60.000.000.000	60.000.000.000	*Appropriated*
Belum dicadangkan		390.710.826.949	454.741.223.317	*Unappropriated*
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.894.662.618.269	1.966.855.730.949	***Total equity attributable to the owners of the parent company***
Kepentingan non-pengendali	**21**	62.054.291.926	68.128.893.313	***Non-controlling interest***
Total Ekuitas		1.956.716.910.195	2.034.984.624.262	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.798.796.482.352	5.575.135.591.236	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 28 Februari 2023/ *28 February 2023*

Martinus Subandi Sinarya
Direktur Utama/*President Director*

Jenny Widjaja
Direktur/*Director*

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
PENJUALAN NETO	11.484.294.844.569	**22,27**	12.318.954.874.369	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(10.842.098.921.413)	**23**	(11.683.886.416.812)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	642.195.923.156		635.068.457.557	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(115.063.903.956)	**24a**	(121.314.630.405)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(243.396.074.260)	**24b**	(268.020.594.243)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain-lain	94.891.042.341	**25a**	55.968.481.620	*Other operating income*
Beban operasi lain-lain	(258.325.077.552)	**25b**	(83.169.872.285)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	120.301.909.729		218.531.842.244	***OPERATING INCOME***
Pendapatan keuangan	2.203.709.379	**26a**	3.113.036.896	*Finance income*
Beban keuangan	(151.540.777.356)	**26b**	(93.573.489.546)	*Finance expenses*
(RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(29.035.158.248)		128.071.389.594	***(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
K i n i	(18.097.171.840)	**16c**	(35.765.070.220)	*Current*
Tangguhan	17.472.413.006	**16e**	(10.779.179.681)	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan	(624.758.834)		(46.544.249.901)	***Income Tax Expense***
(RUGI) LABA NETO TAHUN BERJALAN	(29.659.917.082)		81.527.139.693	***NET (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR***
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE LOSS***
Pos yang tidak akan direklasifikasi kemudian ke laba rugi				***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss***
Keuntungan aktuaria program pensiun	388.636.629	**17**	15.676.355.056	*Actuarial gain from pension plan*
Beban pajak penghasilan terkait	(85.500.059)	**16e**	(3.448.798.112)	*Related income tax expense*
Pos yang mungkin direklasifikasi kemudian ke laba rugi				***Items that maybe reclassified subsequently to profit or loss***
Kerugian nilai yang belum direalisasi dari lindung nilai arus kas	(10.465.020.917)		(39.808.346.984)	*Unrealized loss from cash flow hedges*
Manfaat pajak penghasilan terkait	2.302.304.602	**16e**	8.757.836.337	*Related income tax benefit*
Total rugi komprehensif lain	(7.859.579.745)		(18.822.953.703)	***Total other comprehensive loss***
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(37.519.496.827)		62.704.185.990	***TOTAL COMPREHENSIVE(LOSS) INCOME FOR THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2 | ***Exhibit B/2***

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
(Rugi) Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Net (loss) profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	(23.828.521.522)		81.625.294.157	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	(5.831.395.560)		(98.154.464)	*Non-controlling interest*
T o t a l	(29.659.917.082)		81.527.139.693	***T o t a l***
Total (rugi) penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive (loss) income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	(31.444.895.440)		63.065.664.426	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	(6.074.601.387)		(361.478.436)	*Non-controlling interest*
T o t a l	(37.519.496.827)		62.704.185.990	***T o t a l***
(RUGI) LABA NETO PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	(2,90)	**28**	9,94	***BASIC AND DILUTED (LOSS) EARNINGS PER SHARE***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 28 Februari 2023/ *28 February 2023*

Martinus Subandi Sinarya
Direktur Utama/*President Director*

Jenny Widjaja
Direktur/*Director*

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUIT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent company*								
				Saldo laba/ *Retained earnings*		Keuntungan nilai yang belum direalisasi dari lindung nilai arus kas / *Unrealized gain from cash flow hedges*			
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other components of equity*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*		J u m l a h/ *T o t a l*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*
	821.536.637.900	647.471.635.339	(25.056.481.919)	60.000.000.000	459.373.752.120	39.213.226.959	2.002.538.770.399	68.490.371.749	2.071.029.142.148
	-	-	-	-	(98.748.703.876)	-	(98.748.703.876)	-	(98.748.703.876)
la	-	-	-	-	94.116.175.073	(31.050.510.647)	63.065.664.426	(361.478.436)	62.704.185.990
	821.536.637.900	647.471.635.339	(25.056.481.919)	60.000.000.000	454.741.223.317	8.162.716.312	1.966.855.730.949	68.128.893.313	2.034.984.624.262
	-	-	-	-	(40.748.217.240)	-	(40.748.217.240)	-	(40.748.217.240)
ısif .an	-	-	-	-	(23.282.179.128)	(8.162.716.312)	(31.444.895.440)	(6.074.601.387)	(37.519.496.827)
2	821.536.637.900	647.471.635.339	(25.056.481.919)	60.000.000.000	390.710.826.949	-	1.894.662.618.269	62.054.291.926	1.956.716.910.195
	Catatan 18/ *Note 18*	Catatan 19/ *Note 19*		Catatan 20/ *Note 20*		Catatan 33a/ *Note 33a*		Catatan 21/ *Note 21*	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statement: on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D | ***Exhibit D***

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	11.932.297.537.242	12.439.413.110.885	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(9.580.736.965.941)	(11.600.688.125.000)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(425.592.971.351)	(441.755.269.720)	*Cash payments to employees*
Pembayaran untuk beban usaha	(548.691.640.991)	(572.250.966.983)	*Cash payments for operating expenses*
Pembayaran kas dari kegiatan operasi lainnya	(56.064.757.050)	(25.260.458.703)	*Cash payments for other operating activities*
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	1.321.211.201.909	(200.541.709.521)	*Cash flows provided by (used in) operations*
Pembayaran beban keuangan	(139.184.573.631)	(104.548.461.765)	*Payments of finance expenses*
Penerimaan pendapatan keuangan	2.203.709.379	3.113.036.896	*Receipts of finance income*
Pembayaran pajak penghasilan	(51.333.141.985)	(103.201.027.690)	*Payments of income tax*
Penerimaan klaim pajak penghasilan badan	306.811.399	4.402.904.316	*Receipts of claims for income tax for corporate*
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(20.860.513.594)	(10.347.326.263)	*Payments of employee benefits*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1.112.343.493.477	(411.122.584.027)	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	5.284.085.375	4.419.141.764	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Perolehan aset tetap	(64.133.528.930)	(40.532.520.570)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Penambahan aset tidak lancar lain-lain	(44.809.000)	(203.093.556)	*Additions to other non-current assets*
Penerimaan dari piutang plasma	4.970.517.771	3.175.657.589	*Proceeds from plasma receivables*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(53.923.734.784)	(33.140.814.773)	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	2.143.974.578.000	2.813.636.287.726	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(3.154.910.778.637)	(2.247.518.008.603)	*Payments of long-term bank loans*
Pembayaran dividen	(40.748.217.240)	(98.748.703.876)	*Dividend Payments*
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(1.051.684.417.877)	467.369.575.247	***Net cash (used in) provided by financing activities***
KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	6.735.340.816	23.106.176.447	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	23.688.370.887	1.781.254.616	***Effect of exchange rate change on cash and cash equivalents***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	387.555.918.009	362.668.486.946	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	417.979.629.712	387.555.918.009	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 34

The additional information for activities not affecting cash flows is stated in Note 34

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Kirana Megatara Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 63 tanggal 25 Maret 1991, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2618.HT.01.01.Tahun 1992 tanggal 27 Maret 1992, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 4 Agustus 1992, Tambahan No. 3607. Perusahaan telah menyesuaikan seluruh anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, berdasarkan akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 45 tanggal 25 Agustus 2008, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-80968.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 3 November 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tanggal 12 Desember 2008, Tambahan No. 27153.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir dibuat oleh Notaris Dewi Kusumawati, S.H., No. 19 tanggal 19 Agustus 2020 terkait dengan penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017 dan POJK No. 15 Tahun 2020. Pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0060440.AH.01.02. Tahun 2020; dan pemberitahuan atas perubahannya telah diterima berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0381854 pada tanggal 3 September 2020 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 Tahun 2021, Tambahan No. 008408.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang industri karet remah (*crumb rubber*), industri pengasapan karet, perkebunan karet, dan perkebunan buah kelapa sawit dan kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Menara The East Lt. 21, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung (Lingkar Mega Kuningan) Kav. E3.2 No.1, Jakarta 12950.

Kegiatan operasi komersial Perusahaan dimulai pada tahun 1991. Perkebunan dan pabrik Perusahaan dan entitas anak berlokasi di Sumatra dan Kalimantan.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Kirana Megatara Tbk (the "Company") was established based on Notarial deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 63 dated 25 March 1991, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2618.HT.01.01.Tahun 1992 dated 27 March 1992, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated 4 August 1992, Supplement No. 3607. The Company has amended all of its articles of association in accordance with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Company, based on Notarial deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 45 dated 25 August 2008, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-80968.AH.01.02.Tahun 2008 dated 3 November 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 100 dated 12 December 2008, Supplement No. 27153.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notary Dewi Kusumawati, S.H., No. 19 dated 19 August 2020 regarding compliance to Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) 2017 and POJK No. 15 Year 2020. The notice of the Articles of Association amendment have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0060440.AH.01.02. Tahun 2020; and the notification of the amendment has been received based on the Acceptance Letter of the Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0381854 dated 3 September 2020 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 Year 2021, Supplement No. 008408.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes crumb rubber industry, rubber smoking industry, rubber plantations and oil palm plantations and the Company's office is located at The East Tower Building, 21st Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung (Lingkar Mega Kuningan) Kav. E3.2 No. 1, Jakarta 12950.

The Company's commercial operations started in 1991. The Company and subsidiaries' plantations and mills are located in Sumatra and Kalimantan.

1. **U M U M** (Lanjutan)

a. **Pendirian Perusahaan** (Lanjutan)

Entitas induk utama Perusahaan adalah HSF (S) Pte. Ltd., yang didirikan di Singapura dan berlokasi di 9 Temasek Boulevard #28-03 Suntec Tower Two, Singapura 038989.

b. **Struktur Grup**

Perusahaan beserta entitas anak selanjutnya disebut sebagai "*Grup*".

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai entitas anak, secara langsung atau tidak langsung, sebagai berikut:

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*a. **Establishment of the Company** (Continued)*

The Company's ultimate parent company is HSF (S) Pte. Ltd., incorporated in Singapore and is located at 9 Temasek Boulevard #28-03 Suntec Tower Two, Singapore 038989.

*b. **Structure of the Group***

The Company together with its subsidiaries will be herein referred as "the Group"*.*

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has the following direct or indirect subsidiaries, as follows:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiary*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Domisili/ *Domicile*	Mulai operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ *Total assets before elimination (in million Rupiah)*	
				31 Desember 2022/ *31 December 2022*	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	31 Desember 2021/ *31 December 2021*
Kepemilikan langsung dan tidak langsung / *Direct and indirect ownership*							
PT Djambi Waras (DW)	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Jambi/ *Jambi*	1968	99,999	99,999	1.173.840	1.333.526
PT Kirana Triputra Persada (KTP)	Agro bisnis/ *Agro business*	Jakarta/ *Jakarta*	2011	100,00	100,00	367.837	396.649
PT Kirana Musi Persada (KMP)	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	2000	100,00	100,00	666.635	725.936
PT Nusira (NS)	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Sumatera Utara/ *North Sumatera*	1983	100,00	100,00	254.620	337.669
PT Kirana Windu (KW)	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	2006	100,00	100,00	241.034	260.119
PT Kirana Permata (KPT)	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	2011	100,00	100,00	392.211	408.712
PT Kirana Sapta (KS)	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Sumatera Utara/ *North Sumatera*	1996	100,00	100,00	242.069	294.896
PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Jambi/ *Jambi*	2012	100,00	100,00	143.246	154.385
PT Tirta Sari Surya (TSS)	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Riau/ *Riau*	1993	100,00	100,00	233.853	279.949
PT New Kalbar Processors (NKP)	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Kalimantan Barat/ *West Kalimantan*	1985	100,00	100,00	151.702	174.813

1. **U M U M** (Lanjutan) / *1. **G E N E R A L** (Continued)*

b. **Struktur Grup** (Lanjutan) / *b. **Structure of the Group** (Continued)*

Nama entitas anak/ *Name of subsidiary*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Domisili/ *Domicile*	Mulai operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ *Total assets before elimination (in million Rupiah)*	
				31 Desember 2022/ *31 December 2022*	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	31 Desember 2021/ *31 December 2021*
Kepemilikan langsung dan tidak langsung / *Direct and indirect ownership*							
PT Pantja Surya (PS)	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Sumatera Utara/ *North Sumatera*	1978	100,00	100,00	105.069	129.704
PT Kirana Prima (KP)	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Kalimantan Barat/ *West Kalimantan*	2008	100,00	100,00	65.796	88.081
PT Komering Jaya Perdana (KJP)	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Lampung/ *Lampung*	2011	100,00	100,00	393.276	440.209
PT Kirana Putera Karya (KPK)	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Kalimantan Barat/ *West Kalimantan*	2013	100,00	100,00	44.933	51.366
PT Karini Utama (KU)	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Bangka Belitung/ *Bangka Belitung*	2011	100,00	100,00	104.021	81.898
PT Bintang Agung Persada (BAP)	Pabrik *crumb rubber* / *Crumb rubber factory*	Sumatera Selatan / *South Sumatera*	2016	80,00	80,00	626.868	744.441
PT Kirana Borneo Tangkiling (KBT)*	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Kalimantan Tengah/*Central Kalimantan*	-	100,00	100,00	17.962	17.962
PT Kirana Sanggam Balangan (KSB)*	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	-	100,00	100,00	16.347	16.347
PT Kirana Sarolangun (KSR)*	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Jambi/ *Jambi*	-	100,00	100,00	7.112	7.112
PT Komering Agro Industri (KAI)*	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Lampung/ *Lampung*	-	100,00	100,00	5.400	5.400
PT Kirana Tebo (KT)*	Pabrik *crumb rubber*/ *Crumb rubber factory*	Jambi/ *Jambi*	-	100,00	100,00	4.397	4.397
PT Anugerah Alam Persada (AAP)	Agro bisnis/ *Agro business*	Jakarta/ *Jakarta*	2011	100,00	100,00	171.676	176.520
PT Putra Katingan Pratama (PKP)	Agro bisnis/ *Agro business*	Sampit/ *Sampit*	2007	100,00	100,00	143.087	154.753
PT Kilau Getah Kemuning (KGK)	Agro bisnis/ *Agro business*	Jakarta/ *Jakarta*	2012	100,00	100,00	28.809	37.047
PT Tisma Perdana Mandiri (TPM)*	Agro bisnis/ *Agro business*	Jakarta/ *Jakarta*	-	100,00	100,00	7.982	7.853
PT Panen Subur Abadi (PSA)*	Agro bisnis/ *Agro business*	Jakarta/ *Jakarta*	-	100,00	100,00	277	277

*) Tidak diaudit untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021. / **) Unaudited for the years ended 31 December 2022 dan 2021.*

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Djambi Waras (DW)

DW didirikan berdasarkan akta Notaris Adi Putera Parlindungan, S.H., No. 11 tanggal 27 Oktober 1964 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/98/13 tanggal 21 September 1965.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., No. 15 tanggal 26 Juli 2017, DW meningkatkan modal dasar menjadi Rp 580.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 135.000.000.000 yang terdiri dari 135.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham DW sebesar Rp 135.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW naik menjadi Rp 144.999.998.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh DW.

PT Kirana Triputra Persada (KTP)

KTP didirikan berdasarkan akta Notaris Indriana, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan mendirikan KTP melalui penyertaan saham sebesar Rp 249.000.000 yang terdiri dari 249 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 dan mewakili 99,60% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KTP.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 22 Oktober 2021, KTP meningkatkan modal dasar menjadi Rp 2.240.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 40.000.000.000 yang terdiri dari 40.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KTP sebesar Rp 40.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KTP naik menjadi Rp 559.999.000.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KTP.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*b. **Structure of the Group** (Continued)*

PT Djambi Waras (DW)

DW was established based on Notarial deed No. 11 of Adi Putera Parlindungan, S.H., dated 27 October 1964 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/98/13 dated 21 September 1965.

Based on Notarial deed No. 15 by Inayati Noor Thahir, S.H., dated 26 July 2017, DW increased the authorized shares to Rp 580,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 135,000,000,000 which consists of 135,000,000 shares with par value per share of Rp 1,000. The Company agreed to acquire additional investments in DW amounting to Rp 135,000,000,000 so that the ownership of shares in DW will increase to Rp 144,999,998,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of DW.

PT Kirana Triputra Persada (KTP)

KTP was established based on Notarial deed No. 7 by Indriana, S.H., M.Kn., dated 2 December 2011, wherein the Company established KTP through investment in shares totaling Rp 249,000,000 which consists of 249 shares with par value per share of Rp 1,000,000 and represents 99.60% of the total issued and fully paid shares of KTP.

Based on Notarial deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 7 dated 22 October 2021, KTP increased the authorized shares to Rp 2,240,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 40,000,000,000 which consists of 40,000 shares with par value per share of Rp 1,000,000. The Company agreed to acquire additional investment in KTP amounting to Rp 40,000,000,000 so that the ownership of shares in KTP will increase to Rp 559,999,000,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of KTP.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Kirana Musi Persada (KMP)

KMP didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 49 tanggal 29 Agustus 1997 sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan No. 37 tanggal 24 Juli 1998, yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YC-8205.HT.01.01.Tahun 1999 tanggal 5 Mei 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 31 Agustus 1999, Tambahan No. 5373.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., No. 1 tanggal 12 September 2019, KMP meningkatkan modal dasar menjadi Rp 1.236.702.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 260.000.000.000 yang terdiri dari 260.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KMP sebesar Rp 260.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KMP naik menjadi Rp 309.175.499.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KMP.

PT Nusira (NS)

NS didirikan berdasarkan akta Notaris Mohamad Ali Jang, S.H., No. 4 tanggal 27 Desember 1968 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/18/10 tanggal 15 Februari 1969 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 25 Februari 1969, Tambahan No. 16.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., No. 2 tanggal 13 September 2019, NS meningkatkan modal dasar menjadi Rp 206.400.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai sebesar Rp 3.200.000.000 yang terdiri dari 3.200 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000.

DW setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada NS sebesar Rp 3.200.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di NS naik menjadi Rp 25.000.000.000 yang mewakili 48,45% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh NS, sedangkan persentase penyertaan saham Perusahaan di NS turun menjadi 51,55%.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*b. **Structure of the Group** (Continued)*

PT Kirana Musi Persada (KMP)

KMP was established based on Notarial deed No. 49 dated 29 August 1997 which was amended by Notarial deed No. 37 dated 24 July 1998. The deed was made and amended by the same Notary, Rukmasanti Hardjasatya, S.H., in Jakarta and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. YC-8205.HT.01.01.Tahun 1999 dated 5 May 1999 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 70 dated 31 August 1999, Supplement No. 5373.

Based on Notarial deed No. 1 by Inayati Noor Thahir, S.H., dated 12 September 2019, KMP increased the authorized shares to Rp 1,236,702,000,000 and issued new shares with value of Rp 260,000,000,000 which consists of 260,000,000 shares with par value per share of Rp 1,000. The Company agreed to acquire additional investments in KMP amounting to Rp 260,000,000,000 so that the ownership of shares in KMP will increase to Rp 309,175,499,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of KMP.

PT Nusira (NS)

NS was established based on Notarial deed No. 4 of Mohamad Ali Jang, S.H., dated 27 December 1968 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/18/10 dated 15 February 1969 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated 25 February 1969, Supplement No. 16.

Based on Notarial deed No. 2 by Inayati Noor Thahir, S.H., dated 13 September 2019, NS increased the authorized shares to Rp 206,400,000,000 and issued new shares with value of Rp 3,200,000,000 which consists of 3,200 shares with par value per share of Rp 1,000,000.

DW agreed to acquire additional investments in NS amounting to Rp 3,200,000,000 so that the ownership of shares of DW in NS will increase to Rp 25,000,000,000 representing 48.45% of the total issued and fully paid shares of NS, while the ownership of shares of Company in NS decreased to 51.55%.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Kirana Windu (KW)

KW didirikan berdasarkan akta Notaris No. 52 tanggal 30 Mei 1996, yang dibuat di hadapan Rukmasanti Hardjasatya, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9480.HT.01.01.Tahun.96 tanggal 14 Oktober 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 20 Desember 1996, Tambahan No. 9731.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., No. 7 tanggal 26 Juli 2017, KW meningkatkan modal dasar menjadi Rp 180.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 15.000.000.000 yang terdiri dari 15.000.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KW sebesar Rp 15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KW naik menjadi Rp 44.999.999.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KW.

PT Kirana Permata (KPT)

KPT didirikan berdasarkan akta Notaris No. 3 tanggal 21 April 2005, yang dibuat di hadapan Notaris Yandes Effriady, S.H., Notaris di Palembang, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-11126. AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 5 Maret 2008.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., No. 4 tanggal 20 Oktober 2022, KPT meningkatkan modal dasar menjadi Rp 220.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 15.000.000.000 yang terdiri dari 15.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KPT sebesar Rp 15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KPT naik menjadi Rp 54.999.000.000 yang mewakili 99,9982% sehingga persentase kepemilikan penyertaan saham DW pada di KPT turun menjadi 0,0018% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KP.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*b. **Structure of the Group** (Continued)*

PT Kirana Windu (KW)

KW was established based on Notarial deed No. 52 by Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated 30 May 1996, Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9480.HT.01.01.Tahun.96 dated 14 October 1996 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102 dated 20 December 1996, Supplement No. 9731.

Based on Notarial deed No. 7 by Inayati Noor Thahir, S.H., dated 26 July 2017, KW increased the authorized shares to Rp 180,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 15,000,000,000 which consists of 15,000,000 shares with par value per share of Rp 1,000. The Company agreed to acquire additional investments in KW amounting to Rp 15,000,000,000 so that the ownership of shares in KW will increase to Rp 44,999,999,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of KW.

PT Kirana Permata (KPT)

KPT was established based on Notarial deed No. 3 by Notary Yandes Effriady, S.H., Notary in Palembang dated 21 April 2005, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-11126.AH.01.01.Tahun 2008 dated 5 March 2008.

Based on Notarial deed No. 4 by Inayati Noor Thahir, S.H., dated 20 October 2022, KPT increased the authorized shares to Rp 220,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 15,000,000,000 which consists of 15,000 shares with par value per share of Rp 1,000,000. The Company agreed to acquire additional investments in KPT amounting to Rp 15,000,000,000 so that the ownership of shares in KPT will increase to Rp 54,999,000,000 representing 99.9982%. As a result, the percentage of shares ownership of DW in KPT will decrease to 0.0018% of the total issued and fully paid shares of KPT.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Kirana Sapta (KS)

KS didirikan berdasarkan akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 85 tanggal 27 April 1995 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8633.HT.01.01.TH.95 tanggal 14 Juli 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8337.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 20 Oktober 2022, KS meningkatkan modal dasar menjadi Rp 92.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai sebesar Rp 15.000.000.000 yang terdiri dari 15.000.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KS sebesar Rp 15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KS naik menjadi Rp 22.984.000.000 yang mewakili 99,93% sehingga persentase kepemilikan penyertaan saham DW pada di KS turun menjadi 0,07% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KS.

PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)

ABL didirikan berdasarkan akta Notaris No. 13 tanggal 15 September 2004, yang dibuat di hadapan Syarif Halim, S.H., Notaris di Padangsidimpuan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-19198. HT.01.01.Tahun.2005 tanggal 12 Juli 2005.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 22 Oktober 2021, ABL meningkatkan modal dasar menjadi Rp 600.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai sebesar Rp 20.000.000.000 yang terdiri dari 40.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 500.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham ABL sebesar Rp 20.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham ABL naik menjadi Rp 107.000.000.000 yang mewakili 71,33% sehingga persentase kepemilikan penyertaan saham DW pada di ABL turun menjadi 28,67% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh ABL.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*b. **Structure of the Group** (Continued)*

PT Kirana Sapta (KS)

KS was established based on Notarial deed No. 85 of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated 27 April 1995 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-8633.HT.01.01.TH.95 dated 14 July 1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated 6 October 1995, Supplement No. 8337.

Based on Notarial deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 3 dated 20 October 2022, KS increased the authorized shares to Rp 92,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 15,000,000,000 which consists of 15,000,000 shares with par value per share of Rp 1,000. The Company agreed to acquire additional investment in KS amounting to Rp 15,000,000,000 so that the ownership of shares in KS will increase to Rp 22,984,000,000 representing 99.93%. As a result, the percentage of shares ownership of DW in KS will decrease to 0.07% of the total issued and fully paid shares of KS.

PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)

ABL was established based on Notarial deed No. 13 dated 15 September 2004 which was made by Syarif Halim, S.H., Notary in Padangsidimpuan and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-19198.HT.01.01.Tahun.2005 dated 12 July 2005.

Based on Notarial deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 2 dated 22 October 2021, ABL increased the authorized shares to Rp 600,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 20,000,000,000 which consists of 40,000 shares with par value per share of Rp 500,000. The Company agreed to acquire additional investment in ABL amounting to Rp 20,000,000,000 so that the ownership of shares in ABL will increase to Rp 107,000,000,000 representing 71.33%. As a result, the percentage of shares ownership of DW in ABL will decrease to 28.67% of the total issued and fully paid shares of ABL.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Tirta Sari Surya (TSS)

TSS didirikan berdasarkan akta Notaris Adrian Jimmie Tumonggor, S.H., No. 38 tanggal 16 Mei 1972 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/181/3 tanggal 31 Oktober 1972 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 tanggal 8 Desember 1972, Tambahan No. 497.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., No. 5 tanggal 26 Juli 2017, TSS meningkatkan modal dasar menjadi Rp 88.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 15.000.000.000 yang terdiri dari 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham TSS sebesar Rp 15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham TSS naik menjadi Rp 21.986.000.000 yang mewakili 99,94% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh TSS.

PT New Kalbar Processors (NKP)

NKP didirikan berdasarkan akta Notaris No. 22 tanggal 6 Juli 1973 yang dibuat oleh Mochamad Damiri, S.H., Notaris di Pontianak, perubahan terakhir dengan akta Notaris No. 14 tanggal 21 Mei 1974, yang dibuat oleh Mohamad Ali, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/137/23 tanggal 6 April 1976 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 30 November 1984, Tambahan No. 1164.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., No. 3 tanggal 13 September 2019, NKP meningkatkan modal dasar menjadi Rp 228.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 2.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000.

DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada NKP sebesar Rp 2.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di NKP naik menjadi Rp 20.000.000.000 yang mewakili 35,09% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh NKP, sedangkan persentase penyertaan saham Perusahaan di NKP turun menjadi 64,91%.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*b. **Structure of the Group** (Continued)*

PT Tirta Sari Surya (TSS)

TSS was established based on Notarial deed No. 38 by Adrian Jimmie Tumonggor, S.H., dated 16 May 1972 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A. 5/181/3 dated 31 October 1972 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 dated 8 December 1972, Supplement No. 497.

Based on Notarial deed No. 5 by Inayati Noor Thahir, S.H., dated 26 July 2017, TSS increased the authorized shares to Rp 88,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 15,000,000,000 which consists of 15,000,000 shares with par value per share of Rp 1,000. The Company agreed to acquire additional investments in TSS amounting to Rp 15,000,000,000 so that the ownership of shares in TSS will increase to Rp 21,986,000,000 representing 99.94% of the total issued and fully paid shares of TSS.

PT New Kalbar Processors (NKP)

NKP was established based on Notarial deed No. 22 dated 6 July 1973 which was made by Mochamad Damiri, S.H., Notary in Pontianak, the last amendment with Notarial deed No. 14 dated 21 May 1974, was made by Mohamad Ali, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on in its Decision Letter No. Y.A.5/137/23 dated 6 April 1976 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated 30 November 1984, Supplement No. 1164.

Based on Notarial deed No. 3 by Inayati Noor Thahir, S.H., dated 13 September 2019, NKP increased the authorized shares to Rp 228,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 2,000,000,000 which consist of 2,000 shares with par value per share of Rp 1,000,000.

DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in NKP amounting to Rp 2,000,000,000 so that the ownership of shares of DW in NKP will increase to Rp 20,000,000,000 representing 35.09% of the total issued and fully paid shares of NKP, while the ownership of shares of Company in NKP decreased to 64.91%.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Pantja Surya (PS)

PS didirikan berdasarkan akta Notaris Ong Kiem Lian, S.H., No. 21 tanggal 10 Februari 1965 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/68/1 tanggal 28 Juni 1965 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 15 Maret 1966, Tambahan No. 62.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., No. 6 tanggal 26 Juli 2017, PS meningkatkan modal dasar menjadi Rp 61.200.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 15.000.000.000 yang terdiri dari 150.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham PS sebesar Rp 15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham PS naik menjadi Rp 15.299.700.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh PS.

PT Kirana Prima (KP)

KP didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 3 Desember 2004, yang dibuat di hadapan Notaris Yustina Pratini, S.H., Notaris di Sanggau, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-16232.HT.01.01.Tahun.2005 tanggal 13 Juni 2005.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 22 Oktober 2021, KP meningkatkan modal dasar menjadi Rp 360.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 20.000.000.000 yang terdiri dari 20.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KP sebesar Rp 20.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KP naik menjadi Rp 75.000.000.000 yang mewakili 83,33% sehingga persentase kepemilikan penyertaan saham DW pada di KP turun menjadi 16,67% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KP.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*b. **Structure of the Group** (Continued)*

PT Pantja Surya (PS)

PS was established based on Notarial deed No. 21 of Ong Kiem Lian, S.H., dated 10 February 1965 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/68/1 dated 28 June 1965 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated 15 March 1966, Supplement No. 62.

Based on Notarial deed No. 6 by Inayati Noor Thahir, S.H., dated 26 July 2017, PS increased the authorized shares to Rp 61,200,000,000 and issued new shares with value of Rp 15,000,000,000 which consists of 150,000 shares with par value per share of Rp 100,000. The Company agreed to acquire additional investments in PS amounting to Rp 15,000,000,000 so that the ownership of shares in PS will increase to Rp 15,299,700,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of PS.

PT Kirana Prima (KP)

KP was established based on Notarial deed No. 1 dated 3 December 2004 which was made by Notary Yustina Pratini, S.H., Notary in Sanggau and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-16232.HT.01.01.Tahun.2005 dated 13 June 2005.

Based on Notarial deed by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 5 dated 22 October 2021, KP increased the authorized shares to Rp 360,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 20,000,000,000 which consists of 20,000,000 shares with par value per share of Rp 1,000. The Company agreed to acquire additional investments in KP amounting to Rp 20,000,000,000 so that the ownership of shares in KP will increase to Rp 75,000,000,000 representing 83.33%. As a result, the percentage of shares ownership of DW in KP will decrease to 16.67% of the total issued and fully paid shares of KP.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Komering Jaya Perdana (KJP)

KJP didirikan berdasarkan akta Notaris Ayi Ruhiat, S.H., No.3 tanggal 18 November 1999 dan mengalami perubahan dengan akta Notaris No. 5 tanggal 27 September 2000 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-16658.HT.01.01.Tahun 2001 tanggal 31 Oktober 2011.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 22 Oktober 2021, KJP meningkatkan modal dasar menjadi Rp 300.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 50.000.000.000 yang terdiri dari 50.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KJP sebesar Rp 50.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KJP naik menjadi Rp 74.975.000.000 yang mewakili 99,97% sehingga persentase kepemilikan penyertaan saham DW pada di KJP turun menjadi 0,03% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KJP.

PT Kirana Putera Karya (KPK)

KPK didirikan berdasarkan akta Notaris No. 23 tanggal 26 Februari 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Hobby Simanungkalit, S.H., yang telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-44025.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 23 Juli 2008.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., No. 5 tanggal 13 September 2019, KPK meningkatkan modal dasar menjadi Rp 760.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai sebesar Rp 35.000.000.000 yang terdiri dari 35.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000.

Perusahaan dan DW setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KPK masing-masing sebesar Rp 11.000.000.000 dan Rp 24.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham Perusahaan dan DW di KPK masing-masing menjadi Rp 96.000.000.000 dan Rp 94.000.000.000 yang mewakili 50,53% dan 49,47% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KPK.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*b. **Structure of the Group** (Continued)*

PT Komering Jaya Perdana (KJP)

KJP was established based on Notarial deed No. 3 by Ayi Ruhiat, S.H., dated 18 November 1999 and was amended with Notarial deed No. 5 dated 27 September 2000 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-16658.HT.01.01.Tahun 2001 dated 31 October 2011.

Based on Notarial deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No.4 dated 22 October 2021, KJP increased the authorized shares to Rp 300,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 50,000,000,000 which consists of 50,000 shares with par value per share of Rp 1,000,000. The Company agreed to acquire additional investments in KJP amounting to Rp 50,000,000,000 so that the ownership of shares in KJP will increase to Rp 74,975,000,000 representing 99.97%. As a result, the percentage of shares ownership of DW in KJP will decrease to 0.03% of the total issued and fully paid shares of KJP.

PT Kirana Putera Karya (KPK)

KPK was established based on Notarial deed No. 23 dated 26 February 2008, which was made by Notary Hobby Simanungkalit, S.H., and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44025.AH.01.01.Tahun 2008 dated 23 July 2008.

Based on Notarial deed No. 5 dated 13 September 2019, KPK increased the authorized shares to Rp 760,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 35,000,000,000 which consists of 35,000 shares with par value per share of Rp 1,000,000.

The Company and DW agreed to acquire additional investments in KPK amounting to Rp 11,000,000,000 and Rp 24,000,000,000, respectively. As a result, the ownership of shares of the Company and DW in KPK amounted to Rp 96,000,000,000 and Rp 94,000,000,000, respectively, representing 50.53% and 49.47% of the total issued and fully paid shares of KPK.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Karini Utama (KU)

KU didirikan berdasarkan akta Notaris No. 29 tanggal 12 Juni 1993 dan perubahan berdasarkan akta Notaris No. 40 tanggal 17 Maret 1994 dan Akta Perubahan No. 40 tanggal 15 Agustus 1994, yang seluruhnya dibuat di hadapan Notaris Muljono Josohardjono, S.H., di Pangkalpinang, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17835.HT.01.01.TH.94 tanggal 5 Desember 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 April 1995, Tambahan No. 3147.

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 1.749.500.000 yang terdiri dari sebesar 3.499 saham dengan nilai nominal per saham Rp 500.000 dan mewakili 99,97% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KU.

PT Kirana Borneo Tangkiling (KBT)

KBT didirikan berdasarkan akta Notaris Pioni Naviari, S.H., No. 62 tanggal 20 Agustus 2011, Perusahaan mendirikan KBT melalui penyertaan saham sebesar Rp 297.000.000 yang terdiri dari 297 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 yang mewakili 99,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KBT.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., No. 25 tanggal 25 Mei 2018, DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KBT sebesar Rp 3.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KBT adalah Rp 3.000.000 yang mewakili 1% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KBT. Pemberitahuan atas perubahan peralihan saham tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0211756 tanggal 4 Juni 2018.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*b. **Structure of the Group** (Continued)*

PT Karini Utama (KU)

KU was established based on Notarial deed No. 29 dated 12 June 1993, the amendment based on Notarial deed No. 40 dated 17 March 1994 and Amendment Deed No. 40 dated 15 August 1994, which were made by Notary Muljono Josohardjono, S.H., in Pangkalpinang and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-17835.HT.01.01.TH.94 dated 5 December 1994 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 dated 7 April 1995, Supplement No. 3147.

The Company owns investment amounting to Rp 1,749,500,000 which consists of 3,499 shares with par value per share of Rp 500,000 and represents 99.97% of the total issued and fully paid shares of KU.

PT Kirana Borneo Tangkiling (KBT)

KBT was established based on Notarial deed No. 62 by Pioni Naviari, S.H., dated 20 August 2011, the Company established KBT through investment in shares totaling to Rp 297,000,000 which consist of 297 shares with par value per share of Rp 1,000,000 which represents 99.00% of the total issued and fully paid shares of KBT.

Based on Notarial deed No. 25 by Inayati Noor Thahir, S.H., dated 25 May 2018, DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in KBT amounting to Rp 3,000,000 so that the ownership of shares of DW in KBT becomes Rp 3,000,000 representing 1% of the total issued and fully paid shares of KBT. The notice of the said amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its receipt letter on the Company's article of association amendment No. AHU-AH.01.03-0211756 dated 4 June 2018.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Kirana Sanggam Balangan (KSB)

KSB didirikan berdasarkan akta Notaris Ranti Sylvia, S.H., No. 165 tanggal 22 Agustus 2011, Perusahaan mendirikan KSB melalui penyertaan saham sebesar Rp 297.000.000 yang terdiri dari 297 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 yang mewakili 99,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KSB.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., No. 24 tanggal 25 Mei 2018, DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KSB sebesar Rp 3.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KSB adalah Rp 3.000.000 yang mewakili 1% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KSB. Pemberitahuan atas perubahan peralihan saham tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0211793 tanggal 4 Juni 2018.

PT Kirana Sarolangun (KSR)

KSR didirikan berdasarkan akta Notaris Suprayitno, S.H., No. 189 tanggal 28 September 2011, Perusahaan mendirikan KSR melalui penyertaan saham sebesar Rp 999.600.000 yang terdiri dari 2.499 saham dengan nilai nominal per saham Rp 400.000 yang mewakili 99,96% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KSR.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., No. 21 tanggal 25 Mei 2018, DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KSR sebesar Rp 400.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KSR adalah Rp 400.000 yang mewakili 0,04% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KSR. Pemberitahuan atas perubahan peralihan saham tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0210236 tanggal 29 Mei 2018.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*b. **Structure of the Group** (Continued)*

PT Kirana Sanggam Balangan (KSB)

KSB was established based on Notarial deed No. 165 by Ranti Sylvia, S.H., dated 22 August 2011, wherein the Company established KSB through investment in shares totaling Rp 297,000,000 which consists of 297 shares with par value per share of Rp 1,000,000 which represents 99.00% of the total issued and fully paid shares of KSB.

Based on Notarial deed No. 24 by Inayati Noor Thahir, S.H., dated 25 May 2018, DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in KSB amounting to Rp 3,000,000 so that the ownership of shares of DW in KSB becomes Rp 3,000,000 representing 1% of the total issued and fully paid shares of KSB. The notice of the said amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its receipt letter on the Company's article of association amendment No. AHU-AH.01.03-0211793 dated 4 June 2018.

PT Kirana Sarolangun (KSR)

KSR was established based on Notarial deed No. 189 by Suprayitno, S.H., dated 28 September 2011, wherein the Company established KSR through investment in shares totaling to Rp 999,600,000 which consists of 2,499 shares with par value per share of Rp 400,000 which represents 99.96% of the total issued and fully paid shares of KSR.

Based on Notarial deed No. 21 by Inayati Noor Thahir, S.H., dated 25 May 2018, DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in KSR amounting to Rp 400,000 so that the ownership of shares of DW in KSR becomes Rp 400,000 representing 0.04% of the total issued and fully paid shares of KSR. The notice of the said amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its receipt letter on the Company's article of association amendment No. AHU-AH.01.03-0210236 dated 29 May 2018.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Komering Agro Industri (KAI)

KAI didirikan berdasarkan akta Notaris No. 325 tanggal 29 Desember 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Ayi Ruhiat, S.H., Notaris di Bandar Lampung yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-45229. AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 23 September 2010 dan telah didaftarkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. AHU-0069205.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 23 September 2010.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., No. 23 tanggal 25 Mei 2018, DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KAI sebesar Rp 1.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KAI adalah Rp 1.000.000 yang mewakili 0,03% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KAI. Pemberitahuan atas perubahan peralihan saham tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0211783 tanggal 4 Juni 2018.

PT Kirana Tebo (KT)

KT didirikan berdasarkan akta Notaris Suprayitno, S.H., No. 208 tanggal 21 Juni 2011, Perusahaan mendirikan KT melalui penyertaan saham sebesar Rp 999.600.000 yang terdiri dari 2.499 saham dengan nilai nominal per saham Rp 10.000 yang mewakili 99,96% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KT.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., No. 22 tanggal 25 Mei 2018, DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KT sebesar Rp 400.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KT adalah Rp 400.000 yang mewakili 0,04% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KT. Pemberitahuan atas perubahan peralihan saham tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0211745 tanggal 4 Juni 2018.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*b. **Structure of the Group** (Continued)*

PT Komering Agro Industri (KAI)

KAI was established based on Notarial deed No. 325 dated 29 December 2009 which was made by Notary Ayi Ruhiat, S.H., Notary in Bandar Lampung which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45229.AH.01.01.Tahun 2010 dated 23 September 2010 and has been registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0069205.AH.01.09.Tahun 2010 dated 23 September 2010.

Based on Notarial deed No. 23 by Inayati Noor Thahir, S.H., dated 25 May 2018, DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in KAI amounting to Rp 1,000,000 so that the ownership of shares of DW in KAI becomes Rp 1,000,000 representing 0.03% of the total issued and fully paid shares of KAI. The notice of the said amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its receipt of letter on the Company's article of association amendment No. AHU-AH.01.03-0211783 dated 4 June 2018.

PT Kirana Tebo (KT)

KT was established based on Notarial deed No. 208 by Suprayitno, S.H., dated 21 June 2011, wherein the Company established KT through investment in shares totaling Rp 999,600,000, which consists of 2,499 shares with par value per share of Rp 10,000 which represents 99.96% of total issued and fully paid shares of KT.

Based on Notarial deed No. 22 by Inayati Noor Thahir, S.H., dated 25 May 2018, DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in KT amounting to Rp 400,000 so that the ownership of shares of DW in KT becomes Rp 400,000 representing 0.04% of the total issued and fully paid shares of KT. The notice of the said amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its receipt of letter on the Company's article of association amendment No. AHU-AH.01.03-0211745 dated 4 June 2018.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Anugerah Alam Persada (AAP)

AAP didirikan berdasarkan akta Notaris Indriana, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 1 Oktober 2010 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-49093.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 19 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 9 Maret 2012.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 22 Oktober 2021, AAP meningkatkan modal dasar menjadi Rp 716.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 20.000.000.000 yang terdiri dari 20.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000. KTP setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham AAP sebesar Rp 20.000.000.000, sehingga kepemilikan penyertaan saham AAP naik menjadi Rp 178.999.000.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh AAP.

PT Putra Katingan Pratama (PKP)

PKP didirikan berdasarkan akta Notaris No. 116 tanggal 26 Oktober 1991 yang dibuat di hadapan Notaris Hobby Melyo Unan Sawang, S.H., Notaris di Palangkaraya, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1.198. HT.01.01.TH.94 tanggal 27 Januari 1994.

Berdasarkan akta Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 22 Oktober 2021, PKP meningkatkan modal dasar menjadi Rp 940.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 20.000.000.000 yang terdiri dari 20.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000. KTP setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham PKP sebesar Rp 55.000.000.000, sehingga kepemilikan penyertaan saham PKP naik menjadi Rp 234.999.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham yang mewakili 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh PKP.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*b. **Structure of the Group** (Continued)*

PT Anugerah Alam Persada (AAP)

AAP was established based on Notarial deed of Indriana, S.H., M.Kn., No. 7 dated 1 October 2010 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-49093.AH.01.01.Tahun 2010 dated 19 October 2010 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20 dated 9 March 2012.

Based on Notarial deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 1 dated 22 October 2021, AAP increased the authorized shares to Rp 716,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 20,000,000,000 which consists of 20,000 shares with par value per share of Rp 1,000,000. KTP agreed to acquire additional investment in AAP amounting to Rp 20,000,000,000, so that the ownership of shares in AAP increased to Rp 178,999,000,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of AAP.

PT Putra Katingan Pratama (PKP)

PKP was established based on Notarial deed No. 116 by Notary Hobby Melyo Unan Sawang, S.H. dated 26 October 1991, Notary in Palangkaraya which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1.198.HT.01.01.TH.94 dated 27 January 1994.

Based on Notarial deed No. 10 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 22 October 2021, PKP increased the authorized shares to Rp 940,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 20,000,000,000 which consists of 20,000 shares with par value per share of Rp 1,000,000. KTP agreed to acquire additional investment in PKP amounting to Rp 55,000,000,000, so that the ownership of shares in PKP increased to Rp 234,999,000,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of PKP.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Kilau Getah Kemuning (KGK)

KGK didirikan berdasarkan akta Notaris No. 48 tanggal 28 Februari 2011, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-20621.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 25 April 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 28 Agustus 2012.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., No. 9 tanggal 13 September 2019, KGK meningkatkan modal dasar menjadi Rp 160.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 30.000.000.000 yang terdiri dari 30.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000. KTP setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KGK sebesar Rp 30.000.000.000.

PT Tisma Perdana Mandiri (TPM)

TPM didirikan berdasarkan akta Notaris No. 20 tanggal 23 Agustus 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Ellys Nathalina, S.H., Notaris di Palangkaraya, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25061.HT.01.01.TH.2014 tanggal 8 Oktober 2004.

Berdasarkan akta Notaris Indriana, S.H., M.Kn., No. 27 tanggal 25 Januari 2012, 490 saham TPM yang dimiliki oleh PT Triputra Agro Persada, pihak berelasi, diambil alih oleh KTP, entitas anak Perusahaan, dengan nilai nominal Rp 490.000.000, 9 saham TPM yang dimiliki oleh PT Agro Multi Persada, pihak berelasi, diambil alih oleh KTP dengan nilai nominal Rp 9.000.000, dan 1 saham TPM yang dimiliki oleh PT Agro Multi Persada diambil alih oleh Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000.000.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*b. **Structure of the Group** (Continued)*

PT Kilau Getah Kemuning (KGK)

KGK was established based on Notarial deed No. 48 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 28 February 2011, Notary in Jakarta which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-20621.AH.01.01.Tahun 2011 dated 25 April 2011 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated 28 August 2012.

Based on Notarial deed No. 9 by Inayati Noor Thahir, S.H., dated 13 September 2019, KGK increased the authorized shares to Rp 160,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 30,000,000,000 which consists of 30,000 shares with par value per share of Rp 1,000,000. KTP agreed to acquire additional investments in KGK amounting to Rp 30,000,000,000.

PT Tisma Perdana Mandiri (TPM)

TPM was established based on Notarial deed No. 20 dated 23 August 2004 which was made by Notary Ellys Nathalina, S.H., in Palangkaraya and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on in its Decision Letter No. C-25061.HT.01.01.TH.2014 dated 8 October 2004.

Based on Notarial deed No. 27 of Indriana, S.H., M.Kn., dated 25 January 2012, 490 shares of TPM owned by PT Triputra Agro Persada, a related party, were acquired by KTP, a subsidiary of the Company, with nominal value of Rp 490,000,000. Further, 9 shares of TPM owned by PT Agro Multi Persada, a related party, were acquired by KTP with nominal value of Rp 9,000,000. Lastly, 1 share of TPM owned by PT Agro Multi Persada, were acquired by the Company with nominal value of Rp 1,000,000.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Panen Subur Abadi (PSA)

PSA didirikan berdasarkan akta Notaris No. 5 tanggal 19 April 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Indriana, S.H., M.Kn., di Tangerang Selatan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-23611.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 10 Mei 2011.

Berdasarkan akta Notaris Indriana, S.H., M.Kn., No. 23 tanggal 25 Januari 2012, 225 saham PSA yang dimiliki oleh PT Agro Multi Persada, pihak berelasi, diambil alih oleh KTP, entitas anak Perusahaan, dengan nilai nominal Rp 225.000.000, 24 saham PSA yang dimiliki oleh PT Triputra Agro Persada, pihak berelasi, diambil alih oleh KTP dengan nilai nominal Rp 24.000.000, dan 1 saham PSA yang dimiliki oleh PT Triputra Agro Persada, diambil alih oleh Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000.000.

PT Bintang Agung Persada (BAP)

BAP didirikan berdasarkan akta Notaris No. 18 tanggal 29 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Levi Rita Dinilia, S.H., di Palembang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-42713.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 13 Agustus 2013.

Berdasarkan akta jual beli saham No. 13 tanggal 31 Januari 2019 yang merupakan kelanjutan dari Perjanjian Pengikatan Jual Beli (*Conditional Share Sale and Purchase Agreement* – CSPA) tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan melalui anak Perusahaan yaitu PT Kirana Musi Persada, melakukan pembelian saham BAP sebesar Rp 240.000.000.000 yang terdiri dari 40.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 6.000.000, yang mewaliki kepemilikan sebesar 80,00% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh BAP.

Jual Beli Saham tersebut telah disahkan oleh Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BAP berdasarkan akta Notaris Darmaharto, S.H., M.Kn., No. 12 pada tanggal 31 Januari 2019.

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0028038.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 19 Februari 2019. Pembayaran untuk investasi ini sudah dibayarkan secara penuh tanggal 31 Januari 2019.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*b. **Structure of the Group** (Continued)*

PT Panen Subur Abadi (PSA)

PSA was established based on Notarial deed No. 5 dated 19 April 2011 which was made by Notary Indriana, S.H., M.Kn., in South Tangerang and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on in its Decision Letter No. AHU-023611.AH.01.01.Tahun 2011 dated 10 May 2011.

Based on Notarial deed of Indriana, S.H., M.Kn., No. 23 dated 25 January 2012, 225 shares of PSA owned by PT Agro Multi Persada, a related party, were acquired by KTP, a subsidiary of the Company, with nominal value of Rp 225,000,000. Further, 24 shares of PSA owned by PT Triputra Agro Persada, related party, were acquired by KTP with purchase price of Rp 24,000,000. Lastly, 1 share of PSA owned by PT Triputra Agro Persada, were acquired by the Company with nominal value of Rp 1,000,000.

PT Bintang Agung Persada (BAP)

BAP was established based on Notarial deed No. 18 dated 29 July 2013 which was made by Notary Levi Rita Dinilia, S.H., in Palembang and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on in its Decision Letter No. AHU-42713.AH.01.01.Tahun 2013 dated 13 August 2013.

Based on the deed of sale and purchase of shares No. 13 dated 31 January 2019 which is a continuation of the Conditional Share Sale and Purchase Agreement (CSPA) dated 19 December 2018, the Company through its subsidiary, PT Kirana Musi Persada, purchased shares of BAP amounting to Rp 240,000,000,000 which consist of 40,000 shares with par value per share of Rp 6,000,000, representing 80.00% ownership of the total issued and fully paid shares of the BAP.

The Sale and Purchase of Shares was approved by the Statement of Shareholders Decision of BAP based on Notarial deed Darmaharto, S.H., M.Kn., No. 12 dated 31 January 2019.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0028038.AH.01.11 Tahun 2019 dated 19 February 2019. The payment for this investment has been fully settled on 31 January 2019.

1. **U M U M** (Lanjutan) / *1. **G E N E R A L** (Continued)*

c. **Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan** / *c. **Boards of Commissioners and Directors and Employees***

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's members of the Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	**31 Desember 2021/ *31 December 2021***	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	: Toddy Mizaabianto Sugoto	Toddy Mizaabianto Sugoto :	*President Commissioner*
Komisaris	: Arif Rachmat	Arif Rachmat :	*Commissioner*
Komisaris	: Sandana Dass	Sandana Dass :	*Commissioner*
Komisaris	: Tong, Shufeng	Wang, Jin :	*Commissioner*
Komisaris	: Sun, Heliang	Li, Qisheng :	*Commissioner*
Komisaris	: Zhang, Daqiang	Zhang, Daqiang :	*Commissioner*
Komisaris Independen	: Ir. Tonny Hermawan	Ir. Tonny Hermawan :	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	: Antonius Joenoes Supit	Antonius Joenoes Supit :	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	: Donny Firmansyah Tomasoa	Donny Firmansyah Tomasoa :	*Independent Commissioner*
Direksi			***Directors***
Direktur Utama	: Martinus Subandi Sinarya	Martinus Subandi Sinarya :	*President Director*
Direktur	: Jenny Widjaja	Jenny Widjaja :	*Director*
Direktur	: Ling Chan Yew	Ling Chan Yew :	*Director*
Direktur	: Achmad Effendi	Achmad Effendi :	*Director*
Direktur	: Hendy Endarwan	Hendy Endarwan :	*Director*

Perubahan pada tahun 2022 berdasarkan akta Notaris No. 17 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat oleh Edwar, S.H., pemberitahuan atas perubahannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0032004 pada tanggal 12 Juli 2022.

The changes in 2022 were based on Notarial deed No. 17 dated 24 June 2022 by Notary Edwar, S.H., which notification of the amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Acceptance Letter of Change in Company Data No. AHU-AH.01.09-0032004, dated 12 July 2022.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The members of the Audit Committee as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Ketua	:	Ir. Tonny Hermawan	: *Chairman*
Anggota	:	Harry A. Soepardi	: *Member*
Anggota	:	Habil Lokadjaja	: *Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/Direksi/KMG/X/2017, tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan menetapkan Ferry Sidik sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Company's Board of Directors Decree No. 003/Direksi/KMG/X/2017 dated 31 October 2017, the Company appointed Ferry Sidik as its Corporate Secretary.

Perusahaan memiliki Unit Audit Internal yang disyaratkan oleh Peraturan No. 001/Direksi/KMG/III/2017 dan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/KMG-BOD/XII/2021 tanggal 14 Desember 2021, Yayamin Jakop diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal menggantikan Christian Chandra Kusuma.

The Company has Internal Audit Unit as required by Regulations No.001/Direksi/KMG/III/2017 and had Internal Audit Charter. Based on the Company's Board of Directors Decree No. 002/KMG-BOD/XII/2021 dated 14 December 2021, Yayamin Jakop was appointed as the Head of the Internal Audit Unit replacing Christian Chandra Kusuma.

1. **U M U M** (Lanjutan) / *1. **G E N E R A L** (Continued)*

c. **Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan** (Lanjutan) / *c. **Boards of Commissioners and Directors and Employees** (Continued)*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

Based on the Company's Board of Commissioners Decree, the members of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2022 and 2021, are as follows:

Ketua	:	Donny Firmansyah Tomasoa	:	*Chairman*
Anggota	:	Sandana Dass	:	*Member*
Anggota	:	Arif Rachmat	:	*Member*
Anggota	:	Toddy Mizaabianto Sugoto	:	*Member*
Anggota	:	Murti Widianingsih	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai karyawan masing-masing berjumlah 4.413 orang dan 5.270 orang (tidak diaudit).

As of 31 December 2022 and 2021, the Group has 4,413 employees and 5,270 employees, respectively (unaudited).

Kompensasi Manajemen Kunci / ***Key Management Personnel Compensation***

Manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, termasuk direktur Perusahaan.

Key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company, including the directors of the Company.

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	**31 Desember 2021/ *31 December 2021***	
Imbalan jangka pendek	16.636.322.274	20.761.467.975	*Short-term benefits*

d. **Penawaran Umum Saham Perdana** / *d. **Initial Public Offering of Shares***

Pada tahun 2017, Perusahaan menawarkan 1.152.450.000 saham, atau 15,00% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 458 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "*Tambahan Modal Disetor*" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Lembaga Otoritas Jasa Keuangan No. S-292/D.04/2017 tanggal 12 Juni 2017, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Jumlah saham Perusahaan yang akan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 7.682.950.000 saham.

*In 2017, the Company offered 1,152,450,000 shares, or 15.00% of the Company's total issued shares to the public at an offering price of Rp 458 per share. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "*Additional paid-in capital*" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position. Based on a letter from Bapepam-LK No. S-292/D.04/2017 dated 12 June 2017, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange was declared effective. The Company's total shares listed in the Indonesia Stock Exchange amounted to 7,682,950,000 shares.*

e. **Penawaran Umum Saham Terbatas** / *e. **Limited Public Offering of Shares***

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan aksi korporasi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan surat Laporan Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) I PT Kirana Megatara Tbk No. OPR-126/AJK/022019 tanggal 11 Februari 2019 yang menyebabkan jumlah saham berubah dari 7.682.950.000 saham menjadi 8.215.366.379 saham.

In 2019, the Company had a right issue corporate action in accordance with the Letter of Report on Results of Limited Public Offering (PUT) I PT Kirana Megatara Tbk No. OPR-126/AJK/022019 dated 11 February 2019 which increased the outstanding shares of the Company from 7,682,950,000 shares to 8,215,366,379 shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("*SAK*"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("*PSAK*") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("*ISAK*") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (Catatan 2h) dan akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept, except for inventories, which are stated at the lower of cost or net realizable value (Note 2h) and certain accounts, which are prepared under other measurement basis as described in the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which is the Group's functional currency.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (SAK) efektif 1 Januari 2022

Standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 diterapkan oleh Grup namun tidak berdampak secara subtansial terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual;
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak;
- PSAK 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur";
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan terkait Asset dan Liabiltas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- PSAK 74 "Kontrak Asuransi".

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*b. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

Changes in Accounting Policies

New standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards (SAK) effective from 1 January 2022

New standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2022 adopted by the Group which did not have substantial material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combination" about reference to the conceptual framework;*
- *Amendments to PSAK 57, "Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" about onerous contracts - cost of fulfilling contracts;*
- *PSAK 69 (Improvements 2020), "Agriculture";*
- *PSAK 71 (Improvements 2020), "Financial Instruments"; and*
- *PSAK 73 (Improvements 2020), "Lease".*

New standards, interpretations and amendments that are not yet effective

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement";*
- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" - Disclosure of Accounting Policies.*
- *Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets" about proceeds before intended use;*
- *Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendments to PSAK 46, "Income Taxes" – Deferred Tax Related to Assets and Liabilities arising from Single Transaction; and*
- *PSAK 74, "Insurance Contract".*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***Principles of Consolidation***

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *power over the investee (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *the Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip Konsolidasian** (Lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:
- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***Principles of Consolidation*** *(Continued)*

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:
- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statements of comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip Konsolidasian** (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. **Kombinasi Bisnis**

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*c. **Principles of Consolidation** (Continued)*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

*d. **Business Combination***

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as gain from bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

a. aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
b. kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
c. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
d. imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Business Combination** (Continued)*

Prior to recognizing the gain from bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

a. identifiable assets acquired and liabilities taken over;
b. non-controlling interests of the acquired party, if any;
c. for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and
d. consideration transferred.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In a business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akusisi bagian Grup terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akusisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas anak dikapitalisasi sebagai aset takberwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Apabila nilai wajar aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akusisi.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Business Combination** (Continued)*

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of the Company and subsidiaries' share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Goodwill (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap UPK, maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

Kerugian penurunan nilai pada *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Business Combination** (Continued)*

Goodwill *(Continued)*

Gains or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the CGU or groups of CGU, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

An impairment loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when the carrying value of CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value-in-use.

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

1. **Aset Keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Grup di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-the-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments***

*1. **Financial Assets***

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises in-the-money derivatives and out-of-the-money derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of 31 December 2022 and 2021, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Amortised cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

1. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekpektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments** (Continued)*

*1. **Financial Assets** (Continued)*

Amortised cost (Continued)

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of sales in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

1. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang plasma.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, dimana Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments** (Continued)*

*1. **Financial Assets** (Continued)*

Amortised cost (Continued)

As of 31 December 2022 and 2021, the Group's financial assets measured at amortised cost consists of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and plasma receivables.

Fair value through other comprehensive income

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the carrying amount of the associated investments.

Purchase and sale of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

1. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. **Liabilitas Keuangan**

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments** (Continued)*

*1. **Financial Assets** (Continued)*

Fair value through other comprehensive income (Continued)

As of 31 December 2022 and 2021, the Group has no financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

*2. **Financial Liabilities***

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

The Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of 31 December 2022 and 2021, the Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- *The Group's bank borrowings are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

2. **Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

Liabilitas keuangan lain (Lanjutan)

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut: (Lanjutan)

- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki liabilitas keuangan lain berupa utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka panjang.

3. **Instrumen Ekuitas**

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas Ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

4. **Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

Other financial liabilities (Continued)

Other financial liabilities include the following items: (Continued)

- *Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.*

As of 31 December 2022 and 2021, the Group has other financial liabilities consisting of trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loans.

3. Equity instruments

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Group's ordinary shares are classified as equity instruments.

4. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant at the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

4. **Pengukuran Nilai Wajar** (Lanjutan)

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang memahami, berkeinginan dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisis arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

5. **Hirarki Nilai Wajar**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi *input* yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran.
Tingkat 2: *Input* selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga).
Tingkat 3: *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

6. **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments*** *(Continued)*

4. ***Fair Value Measurement (****Continued)*

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing model.

5. ***Fair Value Hierarchy***

The Group classified its financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date.
Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (for example, derivatives prices).
Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability.

6. ***Impairment of Financial Assets***

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or the group of financial assets is impaired. A financial asset or the group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

6. **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan** (Lanjutan)

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments (Continued)

6. Impairment of Financial Assets (Continued)

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial asset, regardless of whether the financial asset is significant or not, the Group's financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for which impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

7. **Penghentian Pengakuan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam transaksi di mana Grup secara subtansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

8. **Saling Hapus**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments*** *(Continued)*

7. ***Derecognition***

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

8. ***Offsetting***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

f. **Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank termasuk semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi dalam penggunaannya.

Bank dan deposito berjangka dengan pembatasan penggunaannya dikelompokkan sebagai dana yang dibatasi penggunaannya.

g. **Piutang**

Piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "*Beban penyisihan penurunan nilai*".

h. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-dalam-proses.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*f. **Cash and Cash Equivalents***

Cash and cash equivalents consists of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of three (3) months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans nor restricted in use.

Cash in bank and time deposits that are restricted in use are classified as restricted funds.

*g. **Receivables***

Trade receivables and other receivables are financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

*Trade receivables and other receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost. In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "*Provision for allowance for impairment*".*

*h. **Inventories***

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is determined based on a review of the physical state of inventories at the end of the year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

i. **Produk Agrikultur**

Produk agrikultur diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya estimasi untuk menjual pada saat panen. Keuntungan pada awal pengakuan atas produk agrikultur atas nilai wajar dikurangi biaya jual yang sudah termasuk laba atau rugi yang timbul pada periode tersebut.

Seluruh biaya terkait dengan produk agrikultur diukur pada nilai wajar yang diakui sebagai beban saat terjadi, selain biaya untuk membeli produk agrikultur.

j. **Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Grup mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan (dirujuk sebagai "*entitas pelapor*"), sebagai berikut:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

   ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

i. ***Agriculture Produce***

The agricultural produce is measured at fair value less estimated costs to sell at the point of harvest. The gain on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell are included in profit or loss for the period in which it arises.

All costs related to agricultural produce that are measured at fair value are recognized as expenses when incurred, other than costs to purchase agricultural produce.

j. ***Transactions with Related Parties***

The Group discloses related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated financial statements.

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"*), as follows:*

(a) A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

   i. the entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e., a parent, subsidiaries and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

j. **Transaksi dengan Pihak Berelasi** (Lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam paragraf (a);
vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

k. **S e w a**

Mengidentifikasi Sewa

Grup memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Grup memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:
- Terdapat aset identifikasian;
- Grup memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Grup memilih hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

j. ***Transactions with Related Parties*** *(Continued)*

(b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)

iii. both entities are joint ventures of the same third party;
iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
v. the entity is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
vi. entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph (a);
vii. person identified in subparagraph (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

k. ***L e a s e***

Identifying Leases

The Group accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- *There is an identified asset;*
- *The Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and*
- *The Group has the right to direct use of the asset.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

k. **S e w a** (Lanjutan)

Mengidentifikasi Sewa (Lanjutan)

Grup mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Grup mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Grup hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

Dalam menentukan apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Grup mempertimbangkan apakah Grup mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Grup mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Grup menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK 73.

l. **Tanaman Perkebunan**

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya-biaya yang terjadi sejak saat penanaman sampai saat tanaman siap untuk menghasilkan secara komersial yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan dan beban tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tanaman.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi biaya perolehan tersebut akan di reklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan estimasi masa manfaat ekonomis selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Tanaman karet dinyatakan menghasilkan apabila telah berumur lima tahun. Tanaman sawit dinyatakan menghasilkan apabila telah berumur tiga tahun.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*k. **L e a s e** (Continued)*

Identifying Leases (Continued)

The Group considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Group considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

In determining whether the Group has the right to direct use of the asset, the Group considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Group considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Group applies other applicable PSAK rather than PSAK 73.

*l. **Plantations***

Immature plantations are stated at cost which includes expenses incurred since the time of planting until the crop is ready to produce commercially which includes land preparation, planting, fertilizing and maintenance and other indirect costs allocated based on the span of the plantation in hectares.

When the plantations reach maturity, the accumulated cost will be reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations begins in the year the plant produces over the estimated useful life of 20 years using the straight-line method. Rubber plantations are considered mature when the plant reaches five years old. Palm plantations are considered mature when they reach three years old.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

m. **Piutang Plasma**

Piutang plasma merupakan dana talangan atas biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara dibiayai sendiri oleh Grup dan biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma. Perjanjian kerjasama ditandatangani oleh petani plasma melalui Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai perwakilannya.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Mekanisme penagihan kembali ke petani plasma atas beban-beban yang dikeluarkan melalui pembagian hasil dari keuntungan plasma.

n. **Aset Tetap**

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	
Bangunan dan rumah	4 – 22	*Buildings and houses*
Mesin dan peralatan	4 – 22	*Machinery and equipment*
Instalasi	4 – 22	*Installations*
Kendaraan	4 – 22	*Vehicles*
Inventaris kantor	4 - 8	*Office furniture*

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

m. ***Plasma Receivables***

Plasma receivables represent the bailouts for the costs incurred for the development of plasma plantation which temporarily financed by the Group and these costs will be billed back to the plasma farmers. The corporation agreements are signed by the plasma farmers through local cooperative (KUD) as their representatives.

Plasma receivables are classified as loans and receivables.

Billing mechanism to plasma farmers over the costs is expended through the result of the plasma advantage.

n. ***Property, Plant and Equipment***

The Group is using the cost model as the accounting policy for the measurement of its property, plant and equipment. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method, over the estimated useful life of the assets, as follows:

The asset residual values, useful life and depreciation method are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if necessary.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

n. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan beban pembangunan, beban pegawai langsung, beban tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan beban-beban pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi beban pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap dipergunakan.

Beban-beban setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode keuangan ketika beban-beban tersebut terjadi.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Beban legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian beban akuisisi tanah dan beban-beban tersebut tidak didepresiasikan. Beban terkait dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan langsung dicatat terhadap jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset tersebut lebih besar dibandingkan dengan jumlah terpulihkan yang diestimasi (Catatan 2o).

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*n. **Property, Plant and Equipment** (Continued)*

Assets under construction consist of buildings and other infrastructure, which are stated at cost based on development costs, direct labor costs, indirect costs incurred in the development and borrowing costs used to finance the asset over the development period. The accumulated costs of assets under construction will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account and the capitalization of borrowing costs is ceased when the construction is completed and the assets are ready for their intended use.

Subsequent expenses are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized.

Repair and maintenance expenses are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Land is stated at cost and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the renewal of land rights are deferred and amortized over the term of the land rights or the useful life of the land, whichever is shorter.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2o).

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

o. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "*Rugi penurunan nilai*".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*o. **Impairment of Non-Financial Assets***

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available-for-use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value of the asset or Cash-Generating Unit's (CGU) fair value less costs of disposal and its value-in-use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses on continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment losses"*.*

In assessing the value-in-use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses on continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

o. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan** (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. **Beban Pinjaman**

Beban bunga dan beban pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk beban pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari beban pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang beban pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*o. **Impairment of Non-Financial Assets** (Continued)*

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

*p. **Borrowing Cost***

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

p. **Beban Pinjaman** (Lanjutan)

Beban pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Beban pinjaman terdiri dari beban bunga, beban lain dan kerugian selisih kurs, sejauh mereka dianggap sebagai penyesuaian atas beban bunga yang ditanggung Grup sehubungan dengan pinjaman dana.

Kapitalisasi beban pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

q. **Imbalan Kerja**

Program Manfaat Pasti

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun mínimum yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020, yang merupakan kewajiban imbalan kerja.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "*Projected-Unit-Credit*". Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban imbalan pasti terdiri dari:
- Beban jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian terdiri dari:
- Beban jasa kini
- Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian
- Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*p. **Borrowing Cost** (Continued)*

Borrowing costs other than explained above are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests, other financing charges and foreign exchange loss, to the extent that they are regarded as an adjustment to interest cost, that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use is substantially completed.

*q. **Employee Benefits***

Defined Benefit Plan

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Job Creation Law No. 11/2020, which represents an underlying defined benefit obligation.

*Defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the "*Projected-Unit-Credit*" method. The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at the consolidated statement of financial position date.*

Defined benefit cost comprises the following:
- *Service cost*
- *Net interest on the net defined benefit liability or asset*
- *Remeasurements of the net defined benefit liability or asset*

Costs recognized in the consolidated statement of profit or loss comprise the following:
- *Current service cost*
- *Past service costs and gains or losses on settlement*
- *Net interest on the net defined benefit liability*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

q. **Imbalan Kerja** (Lanjutan)

Program Manfaat Pasti (Lanjutan)

Beban jasa lalu diakui pada saat rencana perubahan atau pembatasan terjadi.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain konsolidasian, terdiri dari:
- Keuntungan dan kerugian aktuaria
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan
- Setiap perubahan dampak batas atas aset tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Grup mengakui laba atau rugi dari kurtailmen atas program pensiun manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang mengikuti program pensiun atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program pensiun manfaat pasti dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan aktif pada masa depan tidak lagi memenuhi ketentuan dari program pensiun atau akan memenuhi ketentuan untuk manfaat yang lebih rendah). Laba atau rugi dari kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset dana pensiun, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuaria dan beban jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Hak karyawan terhadap cuti tahunan diakui ketika Grup mengakrual hak tersebut pada karyawan. Cadangan dibuat bagi liabilitas diestimasi bagi cuti sebagai hasil jasa yang diberikan kepada karyawan pada tiap akhir periode pelaporan.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*q. **Employee Benefits** (Continued)*

Defined Benefit Plan *(Continued)*

Past service costs are recognized when the plan amendment or curtailment occurs.

Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by the discount rate based on government bond interest rates.

Remeasurements of the net defined benefit liability to be recognized in the consolidated other comprehensive income, comprised of:
- *Actuarial gains and losses*
- *Return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability and*
- *Any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability.*

The Group recognizes gains or losses on the curtailment of a defined benefit pension plan when the curtailment occurs (when there is a commitment to make material reductions to the number of employees taking retirement plan or if there are changes to the provisions of defined benefit pension plans in which material part of the services rendered by active employees in the future no longer comply with the provisions of the pension plan or will qualify only for lower benefits). The gain or loss on curtailment comprises changes in fair value of plan assets, changes in the present value of defined benefit obligation and actuarial gains or losses and past service cost not yet recognized.

Short-term Employee Benefits

Employee entitlements to annual leave are recognized when the Group accrues the said entitlement to the employees. A provision is made for the estimated liability for leave as a result of services rendered by employees as at the end of each reporting period.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

q. **Imbalan Kerja** (Lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Pendek (Lanjutan)

Ketidakhadiran yang dikompensasi secara non-kumulatif seperti cuti sakit maupun cuti melahirkan tidak diakui sampai cuti tersebut terjadi.

Manfaat Pemutusan Kontrak Kerja

Manfaat Pemutusan Kontrak Kerja terjadi ketika Grup berkomitmen melakukan pemutusan kontrak kerja yaitu jika, dan hanya jika Grup memiliki rencana formal terinci untuk melakukan pemutusan kontrak kerja dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Dalam hal terdapat penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, maka imbalan kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Manfaat tersebut dengan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan terhadap nilai kininya.

r. **Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor**

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "*Tambahan modal disetor*" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Beban langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti beban *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "*Tambahan modal disetor*" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

q. ***Employee Benefits*** *(Continued)*

Short-term Employee Benefits *(Continued)*

Non-accumulating compensated absences such as sick leave and maternity leave are not recognized until the time of leave.

Termination Benefits

Termination benefits are recognized when the Group is demonstrably committed to a termination, and when the Group has a detailed formal plan to terminate the employment of current employees without possibility of withdrawal. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting period are discounted to their present value.

r. ***Share Capital and Additional Paid-In-Capital***

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

*When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "*Additional paid-in capital*" account in the consolidated statements of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.*

*Direct expense incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are charged to the "*Additional paid-in capital*" account in the consolidated statement of financial position.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

r. **Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor** (Lanjutan)

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham *treasury* dan disajikan di dalam cadangan saham *treasury*. Apabila saham *treasury* dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

s. **Dividen**

Dividen diakui pada saat terutang secara hukum. Dividen interim adalah dividen yang dinyatakan oleh direksi. Dividen final adalah dividen yang disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

t. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan

- Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan. Ini umumnya ketika barang dikirim ke pelanggan. Adanya pertimbangan terbatas yang diperlukan dalam mengidentifikasi pengalihan suatu pengendalian, setelah pengiriman fisik produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Grup tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak atas pembayaran saat ini (*single payment* pada pengiriman) dan tidak memiliki risiko dan imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.
- Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.
- Pendapatan lainnya diakui ketika terdapat manfaat ekonomi insidental, berbeda dengan operasi bisnis biasanya, pendapatan tersebut akan diperoleh Grup dan dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

r. ***Share Capital and Additional Paid-In-Capital*** *(Continued)*

Where the Company's equity shares are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

s. ***Dividends***

Dividends are recognized when legally owed. Interim dividends are dividends declared by the directors. Final dividends are dividends declared at the General Meeting of Shareholders.

t. ***Revenue and Expense Recognition***

Performance obligations and timing of revenue recognition

- *Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at point in time when control of the goods has transferred to the customer. This is generally when the goods are delivered to the customer. There is limited judgement needed in identifying the point control passes, once physical delivery of the products to the agreed location has occurred, the Group no longer has physical possession, usually will have a present right to payment (as a single payment on delivery) and retains none of the significant risks and rewards of the goods in question.*
- *Interest income is recognized as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.*
- *Other income is recognized when there is an incidental economic benefit, other than usual business operations, that will flow to the Group and that can be measured reliably.*

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

t. **Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Menentukan harga transaksi

Semua pendapatan Grup berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan

Untuk semua kontrak, ada harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

u. **Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain konsolidasian atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Penghasilan Kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada Otoritas Perpajakan.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*t. **Revenue and Expense Recognition** (Continued)*

Determining the transaction price

All of the group's revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

Allocating amounts to performance obligations

For all contracts, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (it is the total contract price divided by the number of units ordered).

*u. **Income Tax***

Corporate income tax determined on a per legal entity basis.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized in consolidated other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Income Tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the financial reporting date, in countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates positions reported in the Annual Income Tax Return with respect to situations in which applicable tax rules require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amounts expected to be paid to the Taxation Authority.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

u. **Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi. Penyisihan dan atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan diakui sebagai penghasilan atau beban dan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh Otoritas Perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*u. **Income Tax** (Continued)*

Deferred Tax

Deferred income tax is recognized on all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated statement of financial position. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable income or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and is expected to apply when the related deferred tax asset is realized or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. Allowance and/or readjustment of all temporary differences during the period are recognized as income or expense and included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Carrying value of deferred tax assets is reviewed every end of reporting period date. Carrying value of deferred tax assets is impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same Taxation Authority, on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

u. **Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

v. **Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

(i) **Mata Uang Fungsional dan Mata Uang Penyajian**

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan bagi entitas dalam Grup, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“*mata uang fungsional*”). Laporan keuangan disajikan dalam Indonesia Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

(ii) **Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolak ukur adalah nilai tukar kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*u. **Income Tax** (Continued)*

Value Added-Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case that VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense, item as applicable.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

*v. **Foreign Currency Transactions and Balances***

*(i) **Functional and Presentation Currency***

*Items included in the financial statements of each of the entity in the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the “*functional currency*”). The financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional and presentation currency of the entity.*

*(ii) **Transactions and Balances***

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transaction are made.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rates at the end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the middle rate which is issued by the Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

v. **Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing** (Lanjutan)

(ii) **Transaksi dan Saldo** (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrumen yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan intrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian dialihkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagikan keuntungan atau kerugian penjualan.

Keuntungan dan kerugian bersih lainnya nilai tukar mata uang asing disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sebagai "*pendapatan dan beban operasi lainnya*".

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersedia untuk dijual yang didenominasi di dalam mata uang asing dianalisis antara selisih translasi yang timbul dari perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi aset dan perubahan lainnya di dalam nilai tercatat aset. Selisih translasi terkait dengan perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan perubahan nilai tercatat diakui di dalam pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*v. **Foreign Currency Transactions and Balances** (Continued)*

*(ii) **Transactions and Balances** (Continued)*

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flows hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in consolidated other comprehensive income.

When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the consolidated other comprehensive income is transferred to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of the gain or loss on disposal.

Net foreign exchange gains and losses are presented in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income within "other operating income and expenses".

Changes in the fair value of available-for-sale financial assets denominated in foreign currency are analyzed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the assets and other changes in the carrying amount of the assets. Translation differences related to changes in amortized cost are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and other changes in carrying amount are recognized in consolidated other comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

v. **Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing** (Lanjutan)

(ii) **Transaksi dan Saldo** (Lanjutan)

Selisih translasi aset dan liabilitas keuangan non moneter yang dinilai pada nilai wajar dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar (misalnya selisih translasi aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih translasi aset keuangan tersedia untuk dijual, diakui di dalam pendapatan komprehensif lain konsolidasian) dalam hal selisih nilai tukar asing yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain konsolidasian direklasifikasi ke dalam laba rugi dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 nilai tukar yang digunakan Grup masing-masing adalah, Rp 15.731,00 dan Rp 14.269,01 per USD 1.

w. **Akuntansi Lindung Nilai**

Akuntansi lindung nilai diterapkan untuk aset dan liabilitas keuangan hanya ketika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Pada awal lindung nilai terdapat penentuan dan dokumentasi formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Grup dan strategi untuk melakukan lindung nilai.

- Hubungan lindung nilai memenuhi semua persyaratan efektivitas lindung nilai termasuk bahwa ada hubungan ekonomi antara pos yang dilindung nilai dan instrumen lindung nilai, efek risiko kredit tidak mendominasi perubahan nilai, dan rasio lindung nilai ditetapkan berdasarkan jumlah actual dari pos yang dilindungi nilai dan instrumen lindung nilai.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*v. **Foreign Currency Transactions and Balances** (Continued)*

*(ii) **Transactions and Balances** (Continued)*

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss (e.g. translation differences on financial assets at fair value through profit or loss are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of the fair value gain or loss and translation differences on available-for-sale financial assets, are recognized in consolidated other comprehensive income) except on impairment, in which case foreign currency differences that have been recognized in consolidated other comprehensive income are reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of 31 December 2022 and 2021 the exchange rates used were Rp 15,731.00 and Rp 14,269.01 per USD 1, respectively.

*w. **Hedge accouting***

Hedge accounting is applied to financial assets and financial liabilities only where all of the following criteria are met:

- *At the inception of the hedge there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Group's risk management objective and strategy for undertaking the hedge.*

- *The hedge relationship meets all of the hedge effectiveness requirements including that an economic relationship exists between the hedged item and the hedging instrument, the credit risk effect does not dominate the value changes, and the hedge ratio is designated based on actual quantities of the hedged item and hedging instrument.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

w. **Akuntansi Lindung Nilain** (Lanjutan)

Lindung nilai arus kas

Bagian yang efektif dari kontrak *forward* sebagai lindung nilai dari variabilitas arus kas dari risiko mata uang asing yang terjadi karena adanya komitmen entitas dan transaksi yang diperkirakan sangat mungkin terjadi, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan lindung nilai arus kas. Grup menggunakan kontrak *forward* seperti ini untuk menetapkan biaya persediaan dan servis, dan penghasilan dari penjualan menggunakan mata uang asing, dalam mata uang fungsional milik Grup.

Jika transaksi yang diperkirakan sangat mungkin terjadi menghasilkan pengakuan aset non moneter, maka kerugian/(keuntungan) kumulatif ditambahkan pada/(dikurangi dari) biaya aset yang diakuisisi ("*dasar penyesuaian*"). Pendekatan yang sama diikuti ketika lindung nilai arus kas dari transaksi perkiraan lindung nilai untuk aset non keuangan atau liabilitas non keuangan menjadi komitmen perusahaan yang menerapkan akuntansi lindung nilai nilai wajar. Jika tidak, maka keuntungan atau kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain di reklasifikasi dari cadangan lindung nilai arus kas ke laporan laba rugi dalam waktu yang bersamaan pada saat transaksi lindung nilai mempengaruhi laba rugi. Kedua transaksi tersebut diakui pada satu pos laporan yang sama.

Jika perkiraan transaksi ini tidak lagi dipertimbangkan sebagai sangat mungkin terjadi namun masih diharapkan untuk terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihentikan dan diakui dalam laporan laba rugi sesuai dengan kebijakan yang di ungkapkan dalam paragraf di atas. Perubahan nilai wajar derivatif selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi. Jika Grup menyelesaikan posisinya sebelum transaksi terjadi (meski masih diharapkan untuk terjadi), maka keuntungan atau kerugian kumulatif atas perubahan nilai wajar derivatif diakui sesuai dengan kebijakan yang diungkapkan di paragraf di atas.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

w. ***Hedge accouting*** *(Continued)*

Cash flow hedges

The effective part of forward contracts designated as a hedge of the variability in cash flows of foreign currency risk arising from firm commitments and highly probable forecast transactions, are measured at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the cash flow hedge reserve. The Group uses such contracts to fix the cost of inventories and services, and the income from foreign currency sales, in the functional currency of the Group entity concerned.

If a highly probable forecast transaction results in the recognition of a non-monetary asset, the cumulative loss/(gain) is added to/(subtracted from) the cost of the asset acquired ("basis adjustment*"). The same approach is followed where a cash flow hedge of a hedged forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment to which fair value hedge accounting is applied. Otherwise, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss at the same time as the hedged transaction affects profit or loss. The two transactions are recognised in the same line item.*

If a forecast transaction is no longer considered highly probable but the forecast transaction is still expected to occur, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is frozen and recognised in profit or loss in accordance with the policy set out in the paragraph above. Subsequent changes in the fair value of the derivative are recognised in profit or loss. If the Group closes out its position before the transaction takes place (even though it is still expected to take place), the cumulative gain or loss on changes in fair value of the derivative is similarly recognised in accordance with the policy set out in the paragraph above.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

w. **Akuntansi Lindung Nilai** (Lanjutan)

Lindung nilai arus kas (Lanjutan)

Jika, pada titik tertentu, transaksi lindung nilai ini tidak lagi diharapkan untuk terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif direklasifikasikan dari cadangan lindung nilai arus kas ke laporan laba rugi secara langsung.

x. **Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

y. **Informasi Segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*w. **Hedge accouting** (Continued)*

Cash flow hedges (Continued)

If, at any point, the hedged transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss is reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss immediately.

*x. **Earnings per share***

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

*y. **Segment Information***

Segments are distinguishable components of the Group which are engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which have risks and rewards that are different from other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on a reasonable basis for that segment. Segments are determined before balances and transactions between the Group are eliminated as part of the consolidation process.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

z. **Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi direviu pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban finansial.

aa. **Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi cukup besar.

ab. **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

z. ***Provisions***

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reserved.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance expense.

aa. ***Contingencies***

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ab. ***Events After the Reporting Period***

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan Pajak Penghasilan Badan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for Corporate Income Tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected Corporate Income Tax issues based on estimates of whether additional Corporate Income Tax will be due.

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currency of the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dikutip, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

Jumlah nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup sebesar Rp 846.243.454.706 dan Rp 2.734.159.772.905 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 1.133.367.590.154 dan Rp 3.407.478.402.009 pada tanggal 31 Desember 2021. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

Estimates and Assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below.

Fair Value of Financial Instruments

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realized immediately.

Total fair value of the Group's financial assets and liabilities amounted to Rp 846,243,454,706 and Rp 2,734,159,772,905 as of 31 December 2022, and Rp 1,133,367,590,154 and Rp 3,407,478,402,009 as of31 December 2021, respectively. Further details are disclosed in Note 31.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates the provision for impairment of trade receivables based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (Lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp 319.710.424.524 dan Rp 646.550.832.755. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Penyisihan Persediaan Usang

Grup menetapkan penyisihan persediaan setiap kali nilai realisasi neto dari persediaan menjadi lebih rendah dari biaya perolehan akibat kerusakan, kondisi fisik menurun, keusangan, perubahan tingkat harga atau penyebab lainnya. Akun penyisihan ditinjau untuk mencerminkan penilaian yang akurat dalam catatan keuangan.

Nilai tercatat persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.674.389.066.022 dan Rp 2.345.592.097.275. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 7.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 22 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.114.296.954.981 dan Rp 1.141.336.593.883. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

***Allowance for Impairment of Trade Receivables** (Continued)*

The carrying amount of the Group's trade receivables as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 319,710,424,524 and Rp 646,550,832,755, respectively. Further details are presented in Note 5.

The management assessed that there were no allowance for impairment of trade receivables as of 31 December 2022 and 2021.

Allowance for Inventory Obsolescence

The Group provides allowance for inventories whenever the net realizable value of the inventories becomes lower than cost due to damage, physical deterioration, obsolescence, changes in price levels or other causes. The allowance account is reviewed to reflect the accurate valuation in the financial records.

The carrying amount of the Group's inventories as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 1,674,389,066,022 and Rp 2,345,592,097,275, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

The management assessed that there is no allowance for inventory obsolescence to be recognized as of 31 December 2022 and 2021.

Useful Life of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these property, plant, and equipment to be within 4 to 22 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these property, plant and equipment and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 1,114,296,954,981 and Rp 1,141,336,593,883, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Masa manfaat Tanaman Menghasilkan

Biaya perolehan tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat tanaman menghasilkan selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Nilai tercatat atas tanaman menghasilkan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 204.044.757.620 dan Rp 219.761.664.481. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 10a.

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dimanfaatkan. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan kemungkinan tingkat laba fiskal pada masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Grup masing-masing sebesar Rp 130.678.260.863 dan Rp 1.452.731.782 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 110.299.260.452 dan Rp 762.948.920 pada tanggal 31 Desember 2021. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16e.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

Useful Life of Mature Plantations

The costs of mature plantations are depreciated on a straight-line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of mature plantations to be 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

The net carrying amount of the Group's mature plantations as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 204,044,757,620 and Rp 219,761,664,481, respectively. Further details are disclosed in Note 10a.

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized on temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets and liabilities that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies. The carrying value of recognized deferred tax assets and liabilities of the Group amounted to Rp 130,678,260,863 and Rp 1,452,731,782 as of 31 December 2022 and Rp 110,299,260,452 and Rp 762,948,920 as of 31 December 2021, respectively. Further details are disclosed in Note 16e.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur.

While the Group assessed that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 92.757.551.013 dan Rp 114.382.329.131. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Penurunan Nilai dari Aset Non-Finansial

Grup menilai apakah ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan untuk semua kecuali *goodwill* pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan kecuali *goodwill* diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali sementara *goodwill* diperlukan untuk diuji, secara tahunan, apakah *goodwill* telah mengalami penurunan nilai. Ini memerlukan estimasi nilai dalam penggunaan Unit Penghasil Kas. Memperkirakan nilai pakai mengharuskan Grup untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari Unit Penghasil Kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Dalam kasus estimasi pakai tidak bisa digunakan, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Alokasi Harga Pembelian dalam Kombinasi Bisnis

Grup mengklasifikasikan atau menentukan aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas diasumsikan sebagai kebutuhan untuk menerapkan PSAK lainnya. Grup membuat klasifikasi atau golongan berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, operasi atau kebijakan akuntansi dan kondisi terkait lainnya pada saat tanggal terjadinya akuisisi. Grup juga mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas diasumsikan pada nilai wajar saat pada tanggal akuisisi. Metode pembelian juga mengharuskan Grup untuk menggunakan estimasi akuntansi yang luas dan penilaian untuk mengalokasikan biaya perolehan ke nilai pasar wajar dari aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi pada tanggal akuisisi. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2d.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

***Pension and Employee Benefits** (Continued)*

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 92,757,551,013 and Rp 114,382,329,131, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses whether there are any indications of impairment for all non-financial assets except goodwill at each reporting date. Non-financial assets except goodwill are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable while goodwill is required to be tested, on an annual basis, whether goodwill has suffered any impairment. This requires an estimation of the value-in-use of the Cash-Generating Units. Estimating the value-in-use requires the Group to make an estimate of the expected future cash flows from the Cash-Generating Units and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. In cases where the value-in-use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost of disposal.

The management assessed that there is no impairment of non-financial assets that should be recognized as of 31 December 2022 and 2021.

Purchase Price Allocation in Business Combination

The Group classified or designated the identifiable assets acquired and liabilities assumed as necessary to apply other PSAKs subsequently. The Group made those classifications or designations on the basis of the contractual terms, economic conditions, its operating or accounting policies and other pertinent conditions as they exist at the acquisition date. The Group also measured the identifiable assets acquired and the liabilities assumed at their acquisition date fair values. Purchase method also requires the Group to use extensive accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market value of the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities at acquisition date. Further details are disclosed in Note 2d.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	
K a s			***Cash on hand***
Dalam Rupiah	4.994.247.193	3.869.252.694	***In Rupiah***
B a n k			***Cash in banks***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank Permata Tbk	34.033.292.910	64.230.444.749	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.535.341.062	21.517.770.853	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.160.028.767	17.352.663.939	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.444.606.214	23.275.520.632	*PT Bank Mandiri(Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.728.896.817	277.896.361	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	432.243.401	578.331.077	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	132.898.645	183.716.879	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	37.407.254	45.575.111	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	28.520.471	58.813.769	*PT Bank DBS Indonesia*
Sub-total	115.533.235.541	127.520.733.370	*Sub-total*
Dalam Dolar AS			***In US Dollar***
PT Bank HSBC Indonesia (USD 6.685.217,55 pada tahun 2022 dan USD 6.451.563,01 pada tahun 2021)	105.165.157.281	92.057.417.102	*PT Bank HSBC Indonesia (USD 6,685,217.55 in 2022 and USD 6,451,563.01 in 2021)*
PT Bank OCBC NISP Tbk (USD 6.295.485,34 pada tahun 2022 dan USD 3.381.679,19 pada tahun 2021)	99.034.279.883	48.253.214.177	*PT Bank OCBC NISP Tbk (USD 6,295,485.34 in 2022 and USD 3,381,679.19 in 2021)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 3.460.181,16 pada tahun 2022 dan USD 2.049.900,11 pada tahun 2021)	54.432.109.827	29.250.045.169	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 3,460,181.16 in 2022 and USD 2,049,900.11 in 2021)*
PT Bank DBS Indonesia (USD 2.103.448,97 pada tahun 2022 dan USD 3.791.171,15 pada tahun 2021)	33.089.355.747	54.096.259.052	*PT Bank DBS Indonesia (USD 2,103,448.97 in 2022 and USD 3,791,171.15 in 2021)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD 300.507,18 pada tahun 2022 dan USD 820.299,90 pada tahun 2021)	4.727.278.449	11.704.867.477	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD 300,507.18 in 2022 and USD 820,299.90 in 2021)*
PT Bank Permata Tbk (USD 63.820,85 pada tahun 2022 dan USD 405.649,66 pada tahun 2021)	1.003.965.791	5.788.219.055	*PT Bank Permata Tbk (USD 63,820.85 in 2022 and USD 405,649.66 in 2021)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Nihil pada tahun 2022 dan USD 17.203,56 pada tahun 2021)	-	245.477.769	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Nil in 2022 and USD 17,203.56 in 2021)*
Sub-total	297.452.146.978	241.395.499.801	*Sub-total*

4. **KAS DAN SETARA KAS** (Lanjutan) / *4. **CASH AND CASH EQUIVALENTS** (Continued)*

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	**31 Desember 2021/ *31 December 2021***	
Deposito berjangka			***Time deposit***
Dalam Dolar AS			***In US Dollar***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Nihil pada tahun 2022 dan USD 1.035.140,64 pada tahun 2021)	-	14.770.432.144	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Nil in 2022 and USD 1,035,140.64 in 2021)*
T o t a l	417.979.629.712	387.555.918.009	***T o t a l***

Grup tidak mempunyai saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group does not have cash and cash equivalent balance held by related parties as of 31 December 2022 and 2021.

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates on time deposits are as follows:

	2 0 2 2	**2 0 2 1**	
Dalam Dolar AS	-	0,20%	***In US Dollar***

5. **PIUTANG USAHA** / *5. **TRADE RECEIVABLES***

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	**31 Desember 2021/ *31 December 2021***	
Pihak ketiga			***Third parties***
Dalam Dolar AS			***In US Dollar***
Nexen Tire Corporation (USD 910.329,84 pada tahun 2022 dan USD 441.885,53 pada tahun 2021)	14.320.398.713	6.305.269.046	*Nexen Tire Corporation (USD 910,329.84 in 2022 and USD 441,885.53 in 2021)*
Societe Des Matieres Premieres Tropicales Pte. Ltd. (USD 409.489,31 pada tahun 2022 dan USD 3.056.855,00 pada tahun 2021)	6.441.676.336	43.618.294.564	*Societe Des Matieres Premieres Tropicales Pte. Ltd. (USD 409,489.31 in 2022 and USD 3,056,855.00 in 2021)*
Bridgestone Singapore Pte. Ltd. (USD 332.236,80 pada tahun 2022 dan USD 3.475.853,64 pada tahun 2021)	5.226.417.100	49.596.990.348	*Bridgestone Singapore Pte. Ltd. (USD 332,236.80 in 2022 and USD 3,475,853.64 in 2021)*
Sub-total (Dipindahkan)	25.988.492.149	99.520.553.958	*Sub-total (Brought forward)*

5. **PIUTANG USAHA** (Lanjutan) / *5. **TRADE RECEIVABLES** (Continued)*

	31 Desember 2022/ ***31 December 2022***	**31 Desember 2021/** ***31 December 2021***	
Pihak ketiga (Lanjutan)			***Third parties** (Continued)*
Dalam Dolar AS (Lanjutan)			***In US Dollar** (Continued)*
Sub-total (Pindahan)	25.988.492.149	99.520.553.958	*Sub-total (Carried forward)*
Yokohama Rubber Singapore Pte. Ltd. (USD 269.700,48 pada tahun 2022 dan USD 938.800,14 pada tahun 2021)	4.242.658.251	13.395.748.586	*Yokohama Rubber Singapore Pte. Ltd. (USD 269,700.48 in 2022 and USD 938,800.14 in 2021)*
Marubeni Techno Rubber Corporation (USD 237.068,60 pada tahun 2022 dan USD 147.187,20 pada tahun 2021)	3.729.326.147	2.100.215.629	*Marubeni Techno Rubber Corporation (USD 237,068.60 in 2022 and USD 147,187.20 in 2021)*
Hankook Tire and Technology Co., Ltd. (USD 135.072,00 pada tahun 2022 dan USD 1.457.477,89 pada tahun 2021)	2.124.817.632	20.796.766.587	*Hankook Tire and Technology Co., Ltd. (USD 135,072.00 in 2022 and USD 1,457,477.89 in 2021)*
Fate S.A.I.C.I (Nihil pada tahun 2022 dan USD 288.965,38 pada tahun 2021)	-	4.123.249.897	*Fate S.A.I.C.I (Nil in 2022 and USD 288,965.38 in 2021)*
Kumho Tire Co., Inc. (Nihil pada tahun 2022 dan USD 180.432,00 pada tahun 2021)	-	2.574.586.012	*Kumho Tire Co., Inc. (Nil in 2022 and USD 180,432.00 in 2021)*
Pirelli Tyre Pte. Ltd. (Nihil pada tahun 2022 dan USD 41.507,05 pada tahun 2021)	-	592.264.512	*Pirelli Tyre Pte. Ltd. (Nil in 2022 and USD 41,507.05 in 2021)*
Sub-total	36.085.294.179	143.103.385.181	*Sub-total*
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Hankook Tire Indonesia	14.910.940.800	7.087.328.640	*PT Hankook Tire Indonesia*
PT Evoluzione Tyres	7.546.225.680	4.958.687.160	*PT Evoluzione Tyres*
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	3.662.346.240	14.481.180.000	*PT Multistarada Arah Sarana Tbk*
PT Etam Bersama Lestari	3.393.771.782	3.297.163.291	*PT Etam Bersama Lestari*
PT Wilson Tunggal Perkasa	2.787.465.744	-	*PT Wilson Tunggal Perkasa*
PT Multi Kusuma Cemerlang	59.284.752	-	*PT Multi Kusuma Cemerlang*
Sub-total	32.360.034.998	29.824.359.091	*Sub-total*
Total pihak ketiga	68.445.329.177	172.927.744.272	***Total third parties***
Pihak berelasi (Catatan 27)	251.265.095.347	473.623.088.483	***Related party** (Note 27)*
T o t a l	319.710.424.524	646.550.832.755	***T o t a l***

Piutang usaha tidak berbunga dan umumnya memiliki jatuh tempo 1 bulan.

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on a 1-month term.

5. **PIUTANG USAHA** (Lanjutan) / ***TRADE RECEIVABLES*** *(Continued)*

Analisis umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	**31 Desember 2021/ *31 December 2021***	
Belum jatuh tempo	301.830.891.534	604.679.679.439	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	17.879.532.990	40.258.270.468	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	-	1.612.882.848	*31 – 60 days*
T o t a l	319.710.424.524	646.550.832.755	***T o t a l***

Rincian atas piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	**31 Desember 2021/ *31 December 2021***	
Dolar AS	287.350.389.526	616.726.473.664	*US Dollar*
Rupiah	32.360.034.998	29.824.359.091	*Rupiah*
T o t a l	319.710.424.524	646.550.832.755	***T o t a l***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha Grup yang berdenominasi Dolar AS masing-masing sebesar USD 18.266.504,96 dan USD 43.221.391,93.

As of 31 December 2022 and 2021, part of the trade receivables of the Group that are denominated in US Dollar amounted to USD 18,266,504.96 and USD 43,221,391.93, respectively.

Grup menerapkan PSAK 71 yang pendekatannya disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan menggunakan ketentuan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup untuk piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan secara kolektif, piutang dagang dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang serupa.

The Group applies the PSAK 71 simplified approach in measuring expected credit losses using a lifetime expected credit loss provision for trade receivables. To measure expected credit losses on a collective basis, trade receivables are grouped based on similar risk and aging.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada kerugian kredit historis Grup yang dialami selama periode dua tahun sebelum akhir periode. Tingkat kehilangan historis kemudian disesuaikan untuk informasi terkini dan berwawasan ke depan tentang faktor ekonomi makro yang mempengaruhi pelanggan Grup. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (GDP), tingkat pengangguran dan tingkat inflasi sebagai faktor ekonomi makro utama di negara-negara tempat Grup beroperasi.

The expected loss rates are based on the Group's historical credit losses experienced over the two year period prior to the period end. The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the Group's customers. The Group has identified the gross domestic product (GDP), unemployment rate and inflation rate as the key macroeconomic factors in the countries where the Group operates.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan fidusia bersyarat atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 15).

As of 31 December 2022 and 2021, all of the Group's trade receivables were used as conditional fiduciary security for long-term bank loans (Note 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	
Pihak ketiga			***Third parties***
P a j a k	65.994.402.226	27.836.363.668	*T a x e s*
Karyawan	1.020.460.236	1.506.120.265	*Employees*
Derivatif (Catatan 33a)	-	10.465.020.914	*Derivatives (Note 33a)*
Asuransi	-	8.741.056.955	*Insurance*
Tanaman belum menghasilkan	-	6.831.470.269	*Immature plantations*
Lain-lain	2.802.700.519	174.452.059	*O t h e r s*
T o t a l	69.817.562.981	55.554.484.130	***T o t a l***

Piutang pajak Grup adalah putusan pajak yang sedang dalam proses pengajuan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang pajak Grup terdiri dari PPN, PPh 21, 22, 23, 26 dan PPh 4(2) masing-masing sebesar Rp 28.732.975.939 dan Rp 20.653.183.355 dan PPh Badan masing-masing sebesar Rp 37.261.426.287 dan Rp 7.183.180.313.

The Group's tax receivables are tax decision that are in the process of filing objection and appeal. On 31 Desember 2022 and 2021, tax receivables consist of VAT, Income Tax Article 21, 22, 23, 26 and 4(2) amounting to Rp 28,732,975,939 and Rp 20,653,183,355, respectively and Corporate Income Tax amounting to Rp 37,261,426,287 and Rp 7,183,180,313, respectively.

Piutang lain-lain tidak berbunga dan umumnya memiliki jatuh tempo 1 bulan.

Other receivables are non-interest bearing and are generally on a 1-month term.

Analisis umur piutang lain-lain di atas adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the above other receivables are as follows:

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	
Belum jatuh tempo	69.621.116.953	55.533.236.566	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	157.133.988	16.247.564	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	28.900.240	5.000.000	*31 – 60 days*
> 90 days	10.411.800	-	*> 90 days*
T o t a l	69.817.562.981	55.554.484.130	***T o t a l***

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, baik yang dilakukan secara individual atau secara kolektif, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tersebut.

Based on the evaluation of the Group's management, whether made individually or collectively, the management of the Group assessed that there is no impairment loss on these other receivables.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	
Bahan baku	651.415.120.542	845.558.210.337	*Raw materials*
Barang dalam proses	434.940.457.695	560.533.840.751	*Work-in-process*
Barang dalam proses mesin	4.397.605.635	5.047.238.486	*Work-in-process machines*
Barang jadi – SIR	510.421.809.614	861.186.171.942	*Finished goods – SIR*
Barang jadi – RSS	131.637.232	1.845.379.474	*Finished goods - RSS*
Barang jadi mesin	10.383.168.151	5.914.503.206	*Finished goods machines*
Bahan pembantu dan material pabrik	62.699.267.153	65.506.753.079	*Auxiliary and factory materials*
T o t a l	1.674.389.066.022	2.345.592.097.275	***T o t a l***

7. **PERSEDIAAN** (Lanjutan)

Grup mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.067.423.097.217 dan Rp 1.912.363.260.144. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian dan penelaahan terhadap akun persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi Grup digunakan sebagai jaminan fidusia bersyarat atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 15).

*7. **INVENTORIES** (Continued)*

The Group has insured inventories againts losses by fire and other risks with coverage as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 1,067,423,097,217 and Rp 1,912,363,260,144, respectively. The management of the Group assessed that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from fire and other risks.

Based on the review of the condition of inventories as of 31 December 2022 and 2021, the management of the Group assessed that there is no inventory obsolescence.

As of 31 December 2022 and 2021, all of the Group's raw materials, work-in-process and finished goods inventories were used as conditional fiduciary security for long-term bank loans (Note 15).

8. **PRODUK AGRIKULTUR**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, AAP, entitas anak, mengakui produk agrikultur berupa sawit sebesar Rp 9.495.477.432 dan Rp 11.281.722.855. Nilai wajar produk agrikultur dihitung menggunakan metode *discounted cash flow*.

Kerugian nilai wajar sebesar Rp 1.786.245.423 pada tahun 2022 dan keuntungan nilai wajar sebesar Rp 328.357.223 pada tahun 2021 atas perhitungan yang diakui sebagai penambah/pengurang beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian (Catatan 23).

*8. **AGRICULTURAL PRODUCE***

As of 31 December 2022 and 2021, AAP, subsidiary, recognised agricultural produce of palm amounting to Rp 9,495,477,432 and Rp 11,281,722,855, respectively. The fair value of agricultural produce was determined using discounted cash flow method.

The loss on fair value amounted to Rp 1,786,245,423 in 2022 and gain in fair value amounted Rp 328,357,223 in 2021, respectively, which was recognized as addition/deduction to cost of goods sold in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

9. **UANG MUKA – PIHAK KETIGA**

*9. **ADVANCES – THIRD PARTIES***

	31 Desember 2022/ ***31 December 2022***	**31 Desember 2021/** ***31 December 2021***	
Karyawan	2.345.146.607	399.703.817	*Employee*
Pembelian bahan olahan karet	1.331.419.703	1.510.199.700	*Purchase of rubber processed materials*
Komponen mesin	413.727.991	12.683.830	*Machine components*
Pembelian material	182.608.894	802.669.588	*Purchase of materials*
Pembelian aset tetap	52.200.000	-	*Purchase of property, plant and equipment*
Pengangkutan material	1.300.000	864.511	*Material transportation*
Lain-lain	1.325.992.228	1.275.606.031	*O t h e r s*
T o t a l	5.652.395.423	4.001.727.477	***T o t a l***

10. TANAMAN PERKEBUNAN / *10. PLANTATIONS*

a. **Tanaman Menghasilkan** / *a. Mature Plantations*

31 Desember 2022	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Penurunan/ *Impairment*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2022*
Biaya perolehan						***Cost***
Karet	269.577.857.232	-	-	-	269.577.857.232	*Rubber*
Sawit	43.900.251.890	-	-	-	43.900.251.890	*Palm*
Sub-total	313.478.109.122	-	-	-	313.478.109.122	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Karet	79.703.821.282	13.534.362.721	-	-	93.238.184.003	*Rubber*
Sawit	14.012.623.359	2.182.544.140	-	-	16.195.167.499	*Palm*
Sub-total	93.716.444.641	15.716.906.861	-	-	109.433.351.502	*Sub-total*
Jumlah tercatat	219.761.664.481				204.044.757.620	***Carrying amount***

31 Desember 2021	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Penghapusan/ *Write-off*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2021*
Biaya perolehan						***Cost***
Karet	274.707.829.569	-	24.970.302.675	19.840.330.338	269.577.857.232	*Rubber*
Sawit	43.900.251.890	-	-	-	43.900.251.890	*Palm*
Sub-total	318.608.081.459	-	24.970.302.675	19.840.330.338	313.478.109.122	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Karet	65.501.907.738	14.812.874.653	1.957.087.939	1.346.126.830	79.703.821.282	*Rubber*
Sawit	13.176.206.040	2.182.544.149	-	(1.346.126.830)	14.012.623.359	*Palm*
Sub-total	78.678.113.778	16.995.418.802	1.957.087.939	-	93.716.444.641	*Sub-total*
Jumlah tercatat	239.929.967.681				219.761.664.481	***Carrying amount***

Tanaman menghasilkan karet berlokasi di Desa Samba Katung, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah.

Mature plantations of rubber are located in Samba Katung Village, Central Katingan Sub-District, Katingan District, Central Kalimantan Province.

Tanaman menghasilkan karet berlokasi di Desa Batu Lepok, Kecamatan Karangan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

Mature plantations of rubber are located in Batu Lepok Village, Karangan Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province.

Tanaman menghasilkan sawit berlokasi di Desa Pelawan, Kecamatan Sangkurilang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

Mature plantations of palm are located in Pelawan Village, Sangkurilang Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kutai Timur No. 68/HGU/KEM-ATR/BPN/IX/2021 tanggal 27 September 2021, AAP membuat Sertifikat "Hak Guna Usaha" (HGU) No. 394 dan No. 395 berisi hak atas tanah perkebunan karet seluas 98,08 hektar dan 550,47 hektar yang terletak di Desa Batu Lepoq, Kecamatan Karangan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Hak guna usaha atas tanah tersebut berakhir sampai dengan tanggal 26 September 2056 dan dapat diperpanjang paling lama 25 tahun.

Based on the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/National Land Agency Letter of the East Kutai Regency No. 68/HGU/KEM-ATR/BPN/IX/2021 dated 27 September 2021, AAP obtained certificate "Hak Guna Usaha" (HGU) No. 394 and No. 395 containing land rights of rubber plantation with total area of 98.08 hectares and 550.47 hectares in Batu Lepoq Village, Karangan Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province. The right to cultivate the land expires on 26 September 2056 and can be extended for a maximum of 25 years.

10. **TANAMAN PERKEBUNAN** (Lanjutan) / *10. **PLANTATIONS** (Continued)*

a. **Tanaman Menghasilkan** (Lanjutan) / *a. **Mature Plantations** (Continued)*

Penambahan biaya perolehan tanaman menghasilkan berasal dari reklasifikasi tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 19.840.330.338 untuk karet pada tahun 2021.

Additions to costs of mature plantations are reclassifications from immature plantations amounting to Rp 19,840,330,338 of rubber in 2021.

Penyusutan tanaman menghasilkan dibebankan ke beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 14.565.229.370 dan Rp 1.151.677.491 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan sebesar Rp 14.623.524.605 dan Rp 2.371.894.197 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 (Catatan 23 dan 24b).

Depreciation of mature plantations is charged to cost of sales and general and administrative expenses amounting to Rp 14,565,229,370 and Rp 1,151,677,491 for the year ended 31 December 2022, and amounting to Rp 14,623,524,605 and Rp 2,371,894,197 for the year ended 31 December 2021, respectively (Notes 23 and 24b).

Disebabkan oleh tanaman karet yang mati pada 31 Desember 2021, KGK (entitas anak) mengakui penghapusan atas tanaman menghasilkan karet sebesar Rp 23.013.214.736 yang dibebankan ke beban operasi lain-lain (Catatan 25b).

Due to dead rubber plants as of 31 December 2021, KGK (subsidiary) recognized write-off on mature plantations of rubber amounting to Rp 23,013,214,736 charged to other operating expenses (Note 25b).

Status areal tanaman menghasilkan telah memiliki legalitas perijinan.

The status of mature plantation area already has the legal licenses.

Semua tanaman menghasilkan adalah milik Grup untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

All the mature plantation is owned by the Group for the periods ended 31 December 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanaman menghasilkan tidak digunakan sebagai jaminan fidusia bersyarat atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 15).

As of 31 December 2022 and 2021, the Group's mature plantations were not used as conditional fiduciary for long-term bank loans (Note 15).

b. **Tanaman Belum Menghasilkan** / *b. **Immature Plantations***

31 Desember 2021	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	c	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2021*
Biaya perolehan						***Cost***
Karet	19.840.330.338	-	-	(19.840.330.338)	-	*Rubber*
Total	19.840.330.338	-	-	(19.840.330.338)	-	***Total***

Saldo tanaman belum menghasilkan Grup berasal dari PT Kirana Triputra Persada (KTP) melalui entitas anak PT Kilau Getah Kemuning (KGK) pada tanggal 31 Desember 2021.

Balance of the Group's immature plantations are from PT Kirana Triputra Persada (KTP) through a subsidiary PT Kilau Getah Kemuning (KGK) as of 31 December 2021.

10. **TANAMAN PERKEBUNAN** (Lanjutan)

b. **Tanaman Belum Menghasilkan** (Lanjutan)

Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan karet ke tanaman menghasilkan sebesar nihil dan Rp 19.840.330.388 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

PT Putra Katingan Pratama (PKP)

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Katingan No. 18112210216206001 tanggal 18 November 2022, luas tanah sekitar 11.300 hektar berlokasi di Desa Samba Danum RT. 003, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah, merupakan izin lokasi yang digunakan untuk pembangunan perkebunan karet atas nama PT Putra Katingan Pratama yang berlaku tiga tahun sejak tanggal penetapan surat keputusan ini.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Katingan Nomor: 503/004/Sek-Tan/IL/DPMPTSP/IV/2018 Tanggal 06 April 2018, luas tanah sekitar 11.300 hektar berlokasi di Desa Samba Danum Rt. 003, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Propinsi Kalimantan Tengah, merupakan izin lokasi yang digunakan untuk pembangunan perkebunan karet atas nama PT Putra Katingan Pratama yang berlaku tiga tahun sejak tanggal penetapan surat keputusan ini.

Luas areal tanaman PKP pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluas 1.299,85 hektar yang berada di Desa Samba Katung, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah.

PT Anugerah Alam Persada (AAP)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019 tanggal 24 Januari 2019, AAP memperoleh perpanjangan Izin Pelaksanaan Transmigrasi (IPT) melalui pembangunan perkebunan kelapa sawit dengan pola kemitraan dengan total areal seluas 2.250 hektar untuk perkebunan inti dan 450 hektar untuk kebun plasma, yang terletak di Desa Pelawan, Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

*10. **PLANTATIONS** (Continued)*

*b. **Immature Plantations** (Continued)*

Reclassifications from immature plantations to mature plantation amounted to nil dan Rp 19,840,330,388 as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

PT Putra Katingan Pratama (PKP)

Based on Decision letter of Head of the Investment Board One Stop Service – Katingan Distric No, 18112210216206001 dated 18 November 2022, land area of approximately 11,300 hectares located in Samba Danum Village RT. 003, Central Katingan District, Katingan Regency, Central Kalimantan Province, is an authorized location to be used for the construction of a rubber plantations in the name of PT Putra Katingan Pratama which is valid for three years from the date of this decision letter.

Based on the Decree of the Head of Investment and Integrated Services One Door of Katingan Regency Number: 503/004/Sek-Tan/IL/DPMPTSP/IV/2018 dated 06 April 2018, land area of approximately 11,300 hectares located in Samba Danum Village Rt. 003, Central Katingan Sub-District, Katingan District, Central Kalimantan Province, is an authorized location to be used for the construction of a rubber plantation on behalf of PT Putra Katingan Pratama which is valid for three years from the date of the decree.

The plantation area of PKP as of 31 December 2022 and 2021 is 1,299.85 hectares which is located in Samba Katung Village, Central Katingan Sub-District, Katingan District, Central Kalimantan Province.

PT Anugerah Alam Persada (AAP)

Based on Ministerial Decree by the Ministry of Village, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration of Republic of Indonesia No. 7 Year 2019 dated 24 January 2019, AAP obtained extension of Transmigration Implementation Permit (IPT) for the construction and development of palm oil plantation with a partnership pattern with a total planted area of 2,250 hectares for core plantation and 450 hectares for plasma plantation, located at Pelawan Village, Sangkulirang District, East Kutai Regency, East Kalimantan Province.

10. **TANAMAN PERKEBUNAN** (Lanjutan)

PT Anugerah Alam Persada (AAP) (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kutai Timur No. 68/HGU/KEM-ATR/BPN/IX/2021 tanggal 27 September 2021, AAP membuat Sertifikat "Hak Guna Usaha" (HGU) No. 394 dan No. 395 berisi hak atas tanah perkebunan karet seluas 550,47 hektar dan 98,08 hektar yang terletak di Desa Batu Lepoq, Kecamatan Karangan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Hak guna usaha atas tanah tersebut berakhir sampai dengan tanggal 26 September 2056 dan dapat diperpanjang paling lama 25 tahun.

Luas areal tanaman sawit AAP pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluas 818,01 hektar, yang berada di Desa Pelawan, Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

Luas areal tanaman karet AAP pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluas 883,55 hektar yang berada di Desa Batu Lepoq, Kecamatan Karangan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

PT Kilau Getah Kemuning (KGK)

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bulungan No. 633/K-IX/500 tahun 2018 tanggal 28 September 2018, KGK memperoleh ijin lokasi untuk keperluan pembangunan perkebunan karet dengan areal seluas 5.245,37 hektar di Desa Long Lejuh dan Long Peleban, Kecamatan Peso, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara.

Luas areal tananam karet KGK pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluas 446,22 hektar yang berada di Desa Long Lejuh, Kecamatan Peso, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan beban asuransi, serta tersebarnya perkebunan di beberapa wilayah, dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko kerugian lainnya, maka manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak perlu diasuransikan.

*10. **PLANTATIONS** (Continued)*

***PT Anugerah Alam Persada (AAP)** (Continued)*

Based on the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/National Land Regency Letter of the East Kutai Regency No. 68/HGU/KEM-ATR/BPN/IX/2021 dated 27 September 2021, AAP obtained certificate "Hak Guna Usaha" (HGU) No. 394 and No. 395 containing land rights of rubber plantation with total area of 550.47 hectares and 98.08 hectares in Batu Lepoq Village, Karangan District, East Kutai Regency, East Kalimantan Province. The right to cultivate the land expires on 26 September 2056 and can be extended for a maximum of 25 years.

The palm plantation area of AAP as of 31 December 2022 and 2021 is 818.01 hectares, which is located in Pelawan Village, Sangkulirang Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province.

The rubber plantation area of AAP as of 31 December 2022 and 2021 is 883.55 hectares, which is located in Batu Lepoq Village, Karangan Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province.

PT Kilau Getah Kemuning (KGK)

In accordance with the Decision Letter of Bupati Bulungan No. 633/K-IX/500 year 2018 dated 28 September 2018, KGK obtained a land location permit for developing rubber plantation with a total area of 5,245.37 hectares in Long Lejuh and Long Peleban Village, Peso Sub-District, Bulungan District, North Kalimantan Province.

The rubber plantation area of KGK as of 31 December 2022 and 2021 is 446.22 hectares, which is located in Long Lejuh Village, Peso Sub-District, Bulungan District, North Kalimantan Province.

With due consideration to the benefit and cost of insurance, as well as the different regions, against the risk of fire, outbreaks of disease and other losses risks, the management of the Group assessed all of the immature plantations and mature plantations are not necessary to be insured.

11. ASET TETAP / *11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

31 Desember 2022	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2022*
Biaya perolehan						***Cost***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	293.675.869.643	515.670.318	-	-	294.191.539.961	*Land*
Bangunan dan rumah	898.179.458.416	-	1.034.880.370	20.249.592.510	917.394.170.556	*Buildings and houses*
Mesin dan peralatan	687.905.495.451	7.813.063.823	4.904.787.560	13.256.594.876	704.070.366.590	*Machinery and equipment*
Instalasi	146.579.987.070	464.581.000	193.077.746	347.572.000	147.199.062.324	*Installations*
Kendaraan	109.746.810.132	6.701.225.355	10.504.388.177	-	105.943.647.310	*Vehicles*
Inventaris kantor	46.063.179.840	1.321.940.775	1.543.863.580	21.501.657	45.862.758.692	*Office furniture*
Aset dalam pembangunan	101.663.065.618	50.571.761.480	-	(33.875.261.043)	118.359.566.055	***Assets under construction***
Sub-total	2.283.813.866.170	67.388.242.751	18.180.997.433	-	2.333.021.111.488	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan dan rumah	379.693.715.488	45.223.474.314	944.116.935	-	423.973.072.867	*Buildings and houses*
Mesin dan peralatan	535.168.117.299	28.955.628.508	2.824.375.079	-	561.299.370.728	*Machinery and equipment*
Instalasi	109.478.012.160	7.340.417.495	161.426.997	-	116.657.002.658	*Installations*
Kendaraan	77.401.216.573	7.296.366.396	9.413.595.118	-	75.283.987.851	*Vehicles*
Inventaris kantor	40.736.210.767	2.241.676.019	1.467.164.383	-	41.510.722.403	*Office furniture*
Sub-total	1.142.477.272.287	91.057.562.732	14.810.678.512	-	1.218.724.156.507	*Sub-total*
Jumlah tercatat	1.141.336.593.883				1.114.296.954.981	***Carrying amount***

31 Desember 2021	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2021*
Biaya perolehan						***Cost***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	287.696.325.340	2.230.214.243	4.548.029.065	8.297.359.125	293.675.869.643	*Land*
Bangunan dan rumah	890.629.547.939	127.878.686	10.335.579	7.432.367.370	898.179.458.416	*Buildings and houses*
Mesin dan peralatan	677.011.876.070	7.703.889.695	957.458.487	4.147.188.173	687.905.495.451	*Machinery and equipment*
Instalasi	144.719.327.106	937.960.000	-	922.699.964	146.579.987.070	*Installations*
Kendaraan	104.660.973.883	11.890.747.417	17.056.892.354	10.251.981.186	109.746.810.132	*Vehicles*
Inventaris kantor	46.447.425.846	1.519.056.270	97.096.834	(1.806.205.442)	46.063.179.840	*Office furniture*
Aset dalam pembangunan	102.766.240.003	18.021.763.755	-	(19.124.938.140)	101.663.065.618	***Assets under construction***
Sewa pembiayaan	10.120.452.236	-	-	(10.120.452.236)	-	***Finance lease***
Sub-total	2.264.052.168.423	42.431.510.066	22.669.812.319	-	2.283.813.866.170	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan dan rumah	334.740.833.546	45.311.732.385	8.354.593	(350.495.850)	379.693.715.488	*Buildings and houses*
Mesin dan peralatan	500.988.017.645	34.552.852.195	936.875.668	564.123.127	535.168.117.299	*Machinery and equipment*
Instalasi	100.501.103.832	8.450.985.578	-	525.922.750	109.478.012.160	*Installations*
Kendaraan	74.904.556.816	8.198.477.428	14.609.982.383	8.908.164.712	77.401.216.573	*Vehicles*
Inventaris kantor	38.406.618.826	3.057.786.844	86.644.876	(641.550.027)	40.736.210.767	*Office furniture*
Sewa pembiayaan	9.006.164.712	-	-	(9.006.164.712)	-	***Finance lease***
Sub-total	1.058.547.295.377	99.571.834.430	15.641.857.520	-	1.142.477.272.287	*Sub-total*
Jumlah tercatat	1.205.504.873.046				1.141.336.593.883	***Carrying amount***

11. **ASET TETAP** (Lanjutan) / *11. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing–masing sebesar Rp 593.482.719.298 dan Rp 512.593.396.489, yang terutama terdiri atas bangunan dan rumah, kendaraan, mesin dan peralatan.

As of 31 December 2022 and 2021, the costs of the Group's fully depreciated property, plant and equipment that are still in use amounted to Rp 593,482,719,298 and Rp 512,593,396,489, respectively, which mainly consist of buildings and houses, vehicles, and machinery and equipment.

Grup memiliki hak atas tanah berupa "*Hak Guna Bangunan*" (*HGB*), dengan sisa hak secara legal berkisar 1 sampai dengan 29 tahun. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

*The Group's titles of ownership on its land rights are all in the form of "*Hak Guna Bangunan*" (*HGB*), with remaining legal terms ranging from 1 to 29 years. Management assessed that the terms of the said land rights can be renewed/extended upon their expiration.*

Alokasi beban penyusutan aset tetap untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment for the periods ended 31 December 2022 and 2021 are allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan – pabrikasi - penyusutan (Catatan 23)	71.678.458.113	77.851.883.018	*Cost of revenue – factory overhead – depreciation (Note 23)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 24b)	19.378.267.119	21.719.113.912	*General and administrative expenses (Note 24b)*
Beban penjualan (Catatan 24a)	837.500	837.500	*Selling expenses (Note 24a)*
Total	91.057.562.732	99.571.834.430	***Total***

Grup telah mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.405.309.242.147 dan Rp 1.409.700.717.733. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

The Group has insured property, plant and equipment against losses by fire and other risks with coverage as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 1,405,309,242,147 and Rp 1,409,700,717,733, respectively. Management of the Group assessed that insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from fire and other risks.

Rincian atas laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

	2022	2021	
Biaya perolehan	18.180.997.433	18.181.783.254	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(14.810.678.512)	(15.641.857.520)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	3.370.318.921	2.539.925.734	*Net book value*
Harga jual	5.284.085.375	4.419.141.764	*Selling price*
Laba neto	1.913.766.454	1.879.216.030	***Net gain***

Laba neto atas penghapusan/penjualan aset tetap tersebut terdiri dari:

Net gain on the disposal/sale of property, plant and equipment consists of:

	2022	2021	
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 25a)	2.160.180.422	1.885.954.834	*Gain on sale of property, plant and equipment (Note 25a)*
Rugi atas penghapusan/penjualan aset tetap (Catatan 25b)	(246.413.968)	(6.738.804)	*Loss on disposal/sale of property, plant and equipment (Note 25b)*
Laba neto	1.913.766.454	1.879.216.030	***Net gain***

11. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, KGK (entitas anak) mengakui penghapusan atas tanah karena area tanaman yang mati sebesar Rp 4.488.029.065 dan dibebankan ke beban operasi lain-lain (Catatan 25b).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dalam pembangunan Grup terutama terdiri dari akumulasi beban bangunan dan rumah, mesin dan peralatan, instalasi dan inventaris kantor, yang sedang dibangun.

Aset dalam pembangunan tersebut diestimasikan akan diselesaikan dengan persentase penyelesaian kini sebagai berikut:

*11. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

As of 31 December 2021, KGK (subsidiary) recognized write-off on land due to area *with dead rubber plants amounting to Rp 4,488,029,065 and charged to other operating expenses (Note 25b).*

As of 31 December 2022 and 2021, assets under construction of the Group consist mainly of accumulated cost of buildings and houses, machinery and equipment, installations and office furniture, which are still being developed.

Assets under construction of the Group are estimated to be completed with current percentages of completion as follows:

31 Desember 2022	**Presentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ *Percentage of completion (Unaudited)***	**Akumulasi biaya perolehan/ *Accumulated costs***	**Tahun penyelesaian diestimasi/ *Estimated completion year***	***31 December 2022***
Bangunan dan rumah	+/- 89%	87.181.221.715	2023	*Buildings and houses*
Mesin dan peralatan	+/- 56%	6.319.473.464	2023	*Machinery and equipment*
Instalasi	+/- 56%	23.751.970.876	2023	*Installations*
Inventaris kantor	+/- 50%	1.106.900.000	2023	*Office furniture*
T o t a l		118.359.566.055		***T o t a l***

31 Desember 2021	**Presentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ *Percentage of completion (Unaudited)***	**Akumulasi biaya perolehan/ *Accumulated costs***	**Tahun penyelesaian diestimasi/ *Estimated completion year***	***31 December 2021***
Bangunan dan rumah	+/- 90%	81.673.407.343	2022	*Buildings and houses*
Mesin dan peralatan	+/- 89%	13.783.860.397	2022	*Machinery and equipment*
Instalasi	+/- 95%	6.164.997.878	2022	*Installations*
Inventaris kantor	+/- 93%	40.800.000	2022	*Office furniture*
T o t a l		101.663.065.618		***T o t a l***

Berdasarkan penelaahan atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat potensi atas penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang terdiri dari tanah, bangunan dan rumah, mesin dan peralatan, instalasi dan alat berat yang dikategorikan sebagai kendaraan dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 1.109.944.918.692 dan Rp 1.136.009.624.810 (Catatan 15).

Based on the review of property, plant and equipment values as of 31 December 2022 and 2021, the management of the Group assessed that there is no potential impairment.

As of 31 December 2022 and 2021, the Group's property, plant and equipment which are used as collateral for long-term bank loans consist of land, buildings and houses, machinery and equipment, installations and heavy equipment that are categorized as vehicles totaling Rp 1,109,944,918,692 and Rp 1,136,009,624,810, respectively (Note 15).

12. UTANG USAHA / *12. TRADE PAYABLES*

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pemasok - Bahan olahan karet	36.443.515.076	11.183.964.759	*Suppliers - Rubber processed materials*
Pemasok – Material	183.820.088	1.381.757.347	*Suppliers – Materials*
T o t a l	36.627.335.164	12.565.722.106	***T o t a l***

Analisis umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the above trade payables are as follows:

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	
Belum jatuh tempo	33.553.877.387	12.195.183.249	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
< 60 hari	649.910.989	329.486.948	*< 60 days*
61 - 120 hari	-	33.490.909	*60 - 120 days*
121 - 180 hari	1.915.400	-	*121 - 180 days*
> 180 hari	2.421.631.388	7.561.000	*> 180 days*
T o t a l	36.627.335.164	12.565.722.106	***T o t a l***

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh utang usaha Grup didenominasi dalam Rupiah Indonesia.

As of 31 December 2022 and 2021, all trade payables of the Group are denominated in Indonesian Rupiah.

13. UTANG LAIN-LAIN / *13. OTHER PAYABLES*

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Karyawan	4.536.911.409	3.162.137.253	*Employee*
Lain-lain	2.208.644.602	2.514.761.341	*O t h e r s*
T o t a l	6.745.556.011	5.676.898.594	***T o t a l***

Analisis umur utang lain-lain di atas adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the above other payables are as follows:

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	
Belum jatuh tempo	6.414.620.664	4.926.035.715	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
< 60 hari	79.084.182	11.316.893	*< 60 days*
61 - 120 hari	1.693.200	200.000.000	*60 - 120 days*
> 180 hari	250.157.965	539.545.986	*> 180 days*
T o t a l	6.745.556.011	5.676.898.594	***T o t a l***

Rincian atas utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Other payables are denominated in the following currencies:

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	
Rupiah	6.711.262.431	5.673.616.722	*Rupiah*
Dolar AS	34.293.580	3.281.872	*US Dollar*
T o t a l	6.745.556.011	5.676.898.594	***T o t a l***

13. **UTANG LAIN-LAIN** (Lanjutan) / *13. **OTHER PAYABLES** (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang lain-lain Grup yang didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar USD 2.180,00 dan USD 230,00.

As of 31 December 2022 and 2021, the other payables of the Group that are denominated in United States Dollar amounted to USD 2,180.00 and USD 230.00, respectively.

14. **BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR** / *14. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	**31 Desember 2021/ *31 December 2021***	
Gaji, upah dan tunjangan	24.476.694.597	28.704.849.512	*Salaries, wages and allowances*
Material pendukung	9.391.011.874	11.250.912.015	*Supporting materials*
E n e r g i	8.356.009.443	8.132.148.549	*E n e r g y*
Pengangkutan	6.391.310.168	8.878.791.182	*Transportation costs*
Klaim pelanggan	6.121.058.333	-	*Customer claim*
Tenaga ahli	4.922.460.930	4.002.644.183	*Professional fees*
Jasa komitmen	2.853.865.791	1.524.999.446	*Commitment fees*
Bunga pinjaman bank	2.834.609.631	4.365.271.570	*Bank loan interest*
Lain-lain	3.973.140.034	3.193.810.920	*O t h e r s*
T o t a l	69.320.160.801	70.053.427.377	***T o t a l***

15. **PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** / *15. LONG-TERM BANK LOANS*

a. **Pinjaman Bank Sindikasi** / *a. **Syndicated Bank Loan***

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	**31 Desember 2021/ *31 December 2021***	
Pinjaman bank sindikasi	2.519.772.020.935	3.319.182.353.932	*Syndicated bank loan*
Bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(96.428.459.751)	(52.872.551.492)	*Current maturities of long-term bank loan*
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.423.343.561.184	3.266.309.802.440	*Long-term bank loans, net of current maturities*

Pada tanggal 22 Juli 2021, Perusahaan, PT Nusira (*"PT NS"*), PT Kirana Permata (*"PT KPT"*), PT Djambi Waras (*"PT DW"*), PT Pantja Surya (*"PT PS"*), PT New Kalbar Processors (*"PT NKP"*), PT Tirta Sari Surya (*"PT TSS"*), PT Kirana Sapta (*"PT KS"*), PT Kirana Musi Persada (*"PT KMP"*), PT Kirana Windu (*"PT KW"*), PT Kirana Prima (*"PT KP"*), PT Komering Jaya Perdana (*"PT KJP"*), PT Karini Utama (*"PT KU"*), PT Anugrah Bungo Lestari (*"PT ABL"*), dan PT Bintang Agung Persada (*"PT BAP"*), ("Peminjam") mendapatkan fasilitas pinjaman bank sindikasi yang dikoordinasi oleh Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("*OCBC-Singapore*"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("*OCBC NISP*"), Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore Branch ("*Rabobank-Singapore*"), PT Bank CIMB Niaga Tbk ("*CIMB Niaga*"), PT Bank DBS Indonesia (*"DBS"*), PT Bank HSBC Indonesia (*"HSBC"*), dan PT Bank Permata Tbk ("*Permata*"), dengan fasilitas pinjaman sebesar USD 272.000.000.

On 22 July 2021, the Company, PT Nusira ("PT NS"*), PT Kirana Permata (*"PT KPT"*), PT Djambi Waras (*"PT DW"*), PT Pantja Surya (*"PT PS"*), PT New Kalbar Processors (*"PT NKP"*), PT Tirta Sari Surya (*"PT TSS"*), PT Kirana Sapta (*"PT KS"*), PT Kirana Musi Persada (*"PT KMP"*), PT Kirana Windu (*"PT KW"*), PT Kirana Prima (*"PT KP"*), PT Komering Jaya Perdana (*"PT KJP"*), PT Karini Utama (*"PT KU"*), PT Anugrah Bungo Lestari (*"PT ABL"*), and PT Bintang Agung Persada (*"PT BAP"*) (*"the Borrowers"*) obtained syndicated bank loan facilities, which was coordinated by Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (*"OCBC-Singapore"*), PT Bank OCBC NISP Tbk (*"OCBC NISP"*), Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore Branch (*"Rabobank -Singapore"*), PT Bank Cimb Niaga Tbk (*"CIMB Niaga"*), PT Bank DBS Indonesia (*"DBS"*), PT Bank HSBC Indonesia (*"HSBC"*), and PT Bank Permata Tbk (*"Permata"*) with total loan facilities amounting to USD 272,000,000.*

15. **PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

a. **Pinjaman Bank Sindikasi** (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman bank sindikasi yang dimiliki Peminjam sebagai berikut:
1. Fasilitas *Revolving Credit* sebesar USD 250.000.000
2. Fasilitas *Term Loan* sebesar USD 22.000.000

Fasilitas *Revolving Credit* digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang termasuk didalamnya pembelian bahan baku, pembiayaan piutang dan pembiayaan kembali fasilitas modal kerja bank sebelumnya.

Fasilitas *Term Loan* digunakan untuk pembiayaan kembali fasilitas term loan yang ada dan membayar semua biaya dan pengeluaran yang timbul sehubungan dengan fasilitas *Term Loan* dan/atau fasilitas *Revolving Credit* dan/atau Dokumen Pembiayaan lainnya.

Seluruh fasilitas pinjaman bank sindikasi yang dimiliki oleh Grup akan jatuh tempo pada 2024.

Atas pinjaman bank sindikasi, Peminjam dikenakan bunga pinjaman LIBOR US untuk periode sampai dengan 3 bulan dan margin bunga yang berlaku.

Margin bunga adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas *Revolving Credit*
   a. *Onshore Lenders*: 2,50% per tahun
   b. *Offshore Lenders*: 2,20% per tahun
2. Fasilitas *Term Loan*
   a. *Onshore Lenders*: 2,50% per tahun
   b. *Offshore Lenders*: 2,20% per tahun

*15. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)*

*a. **Syndicated Bank Loan** (Continued)*

The syndicated bank loan facilities owned by the Borrowers are as follows:
1. *Revolving Credit Facility amounting to USD 250,000,000*
2. *Term Loan Facility amounting to USD 22,000,000*

Revolving Credit facility is used to finance the working capital requirements which include purchase of raw materials, receivables financing and refinancing the existing banks' working capital facilities.

Term Loan is used to refinance the existing syndicated term loan facility and to pay all fees and expenses incurred in connection with the Term Loan facility and/or the Revolving Credit facility and/or the Finance Documents.

All of the syndicated bank loan facilities owned by the Group will mature in 2024.

For syndicated bank loans, the Borrowers were charged sum of US LIBOR up to 3 months and the applicable interest margin.

Interest margin are as follows:

1. *Revolving Credit Facility*
   a. *Onshore Lenders: 2.50% per annum*
   b. *Offshore Lenders: 2.20% per annum*
2. *Term Loan Facility*
   a. *Onshore Lenders: 2.50% per annum*
   b. *Offshore Lenders: 2.20% per annum*

Saldo fasilitas pinjaman (dalam USD)	**31 Desember 2022/ *31 December 2022***	**Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent***	**31 Desember 2021/ *31 December 2021***	**Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent***	***Balance of facility (in USD)***
Revolving loan	145.000.000,00	2.280.995.000.000	215.000.000,00	3.067.837.150.000	*Revolving loan*
Term loan	16.933.510,96	266.381.060.912	20.696.513,40	295.318.756.670	*Term loan*

Grup mencatat provisi dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 27.604.039.977 dan Rp 43.973.552.738.

The Group recorded prepaid provision on 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 27,604,039,977 and Rp 43,973,552,738, respectively.

Pinjaman bank sindikasi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi provisi dibayar di muka.

Syndicated bank loans are presented in the consolidated statement of financial position net of prepaid provision.

15. **PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

a. **Pinjaman Bank Sindikasi** (Lanjutan)

Pinjaman bank sindikasi tersebut dijamin dengan:

a. Jaminan bersyarat atas rekening peminjam.
b. Jaminan dari peminjam sehubungan dengan pinjaman oleh masing-masing pihak terhutang.
c. Jaminan Fidusia atas tagihan PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT ABL, PT KU dan PT BAP.
d. Jaminan Fidusia atas barang bergerak dan barang persediaan PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT ABL, PT KU dan PT BAP.
e. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT DW berupa:
   1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Tanjung Johor.
   2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Sirih Sekapur.
f. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT PS, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Perdagangan I.
g. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT NS, berupa:
   1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Timbang Deli.
   2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kwala Air Hitam.
h. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT NKP, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Arang Limbung.
i. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT TSS, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Kuantan Babu.
j. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KS berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Panompuan Jae.
k. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KMP, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Sukarami.
l. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KW, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Pasar Surulangun.
m. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KP, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Beginjan.

*15. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)*

*a. **Syndicated Bank Loan** (Continued)*

The syndicated bank loan is secured by the following:

a. Conditional pledge of accounts of borrowers.
b. Guarantees of borrowers in respect of the obligations of each of the other obligors.
c. Fiduciary security over receivables of PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT ABL, PT KU and PT BAP.
d. Fiduciary security over moveable assets and inventories of PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT ABL, PT KU and PT BAP.
e. First rank mortgage in respect of the following assets registered in the name of PT DW, such as:
   1. Land and building which are located in Tanjung Johor.
   2. Land and building which are located in Sirih Sekapur.
f. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT PS, such as land and building which are located in Perdagangan I.
g. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT NS, such as:
   1. Land and building which are located in Timbang Deli.
   2. Land and building which are located in Kwala Air Hitam.
h. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT NKP, such as land and building which are located in Arang Limbung.
i. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT TSS, such as land and building which are located in Kuantan Babu.
j. First rank mortgage in respect of the following assets registered in the name of PT KS, such as land and building which are located in Panompuan Jae.
k. First rank mortgage in respect of the following assets registered in the name of PT KMP, such as land and building which are located in Sukarami.
l. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT KW, such as land and building which are located in Pasar Surulangun.
m. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT KP, such as land and building which are located in Beginjan.

15. **PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

a. **Pinjaman Bank Sindikasi** (Lanjutan)

Pinjaman bank sindikasi tersebut dijamin dengan: (Lanjutan)

n. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KPT, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Aur.
o. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KJP, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Terbanggi Ilir.
p. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT ABL, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Senamat.
q. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KU, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Kemuja.
r. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT BAP, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Karang Anyar.
s. Undertaking Guarantee dari pemegang saham.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Peminjam tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

a. Kecuali sebagaimana ditentukan di bawah, tidak ada anggota Peminjam yang dapat membuat atau memperbolehkan adanya Hak Jaminan pada salah satu asetnya.
b. Tidak ada Obligor yang dapat:
   i. Menjual, memindahtangankan atau melepas salah satu asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana asetnya telah atau dapat disewakan atau diperoleh kembali atau diperoleh oleh anggota Peminjam atau salah satu entitas terkait;
   ii. Menjual, memindahtangankan atau melunasi salah satu piutangnya dengan ketentuan jalan lain;
   iii. Mengadakan pengaturan di mana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan, diperjumpakan utang atau dijadikan tunduk pada suatu kombinasi rekening; atau
   iv. Mengadakan pengaturan pemilihan yang memiliki dampak serupa dalam situasi dimana transaksi tersebut masuk sebagai metode penggalangan Keuangan Utang atau pembiayaan akuisisi aset.

*15. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)*

*a. **Syndicated Bank Loan** (Continued)*

The syndicated bank loan is secured by the following: (Continued)

n. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT KPT, such as land and building which are located in Aur.
o. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT KJP, such as land and building which are located in Terbanggi Ilir.
p. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT ABL, such as land and building which are located in Senamat.
q. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT KU, such as land and building which are located in Kemuja.
r. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT BAP, such as land and building which are located in Karang Anyar.
s. Undertaking Guarantee from the shareholders.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the Bank, the Borrowers shall not:

a. Except as provided below, no member of the Borrowers may create or allow to exist any Security Interest on any of its assets.
b. No Obligor may:
   i. Sell, transfer or otherwise dispose of any of its assets on terms where it is or may be leased to or re-acquired or acquired by a member of the Borrowers or any of its related entities;
   ii. Sell, transfer or otherwise dispose of any of its receivables on recourse terms;
   iii. Enter into any arrangement under which money or the benefit of a bank or other account may be applied, set-off or made subject to a combination of accounts; or
   iv. Enter into any other preferential arrangement having a similar effect in circumstances where the transaction is entered into primarily as a method of raising Financial Indebtedness or of financing the acquisition of an asset.

15. **PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan) / *15. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)*

a. **Pinjaman Bank Sindikasi** (Lanjutan) / *a. **Syndicated Bank Loan** (Continued)*

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Peminjam tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut: (Lanjutan)

c. Point a dan b diatas tidak berlaku untuk:
   i. Hak jaminan yang dibentuk berdasarkan Dokumen Jaminan;
   ii. Sebelum 5 hari kerja setelah Tanggal Penggunaan Pertama Fasilitas, untuk setiap hak Jaminan yang dibentuk sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Kembali;
   iii. Setiap hak jaminan yang terdiri dari pengaturan jaringan atau perjumpaan utang yang diadakan oleh suatu anggota Grup dalam kegiatan sehari-hari pengaturan perbankan untuk kepentingan debit jaringan dan saldo kredit; dan
   iv. Setiap gadai yang timbul karena pelaksanaan hukum dan dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi batasan rasio keuangan sebagai berikut:

a. Pada akhir periode pengukuran, rasio atas aktiva lancar dengan kewajiban lancar tidak kurang dari 1,0.
b. Pada akhir periode pengukuran, rasio atas pinjaman dengan bunga terhadap modal tidak lebih dari 3,5.
c. Pada akhir periode pengukuran, rasio atas EBITDA dengan beban keuangan tidak kurang dari 1,5.
d. Pada akhir periode pengukuran, rasio EBITDA dengan biaya yang ditetapkan tidak kurang dari 1,3.
e. Rasio utang bersih yang telah disesuaikan dengan modal tidak lebih dari 2,0.

Points a and b above do not apply to:
i. Any security interest constituted by the Security Documents;
ii. Prior to date falling 5 Business Days after the First Utilisation Date, any Security Interests created in connection with the Refinanced Facility Agreement;
iii. Any security interest comprising a netting or set-off arrangement entered into by a member of the Group in the ordinary course of its banking arrangements for the purpose of netting debit and credit balances; and
iv. Any lien arising by operation of law and in the ordinary course of business.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with the financial ratio covenants as follows:

a. At the end of each measurement period, the ratio of current assets to current liabilities is not less than 1.0.
b. At the end of each measurement period, the ratio of interest-bearing borrowings to equity is not more than 3.5.
c. At the end of each measurement period, the ratio of EBITDA to finance charges is not less than 1.5.
d. At the end of each measurement period, the ratio of EBITDA to fixed charges is not less than 1.3.
e. The adjusted net debt to equity is not more than 2.0.

b. **Pinjaman Bank Bilateral** / *b. **Bilateral Bank Loan***

	31 Desember 2022/ ***31 December 2022***	**31 Desember 2021/** ***31 December 2021***	
Pinjaman bank bilateral	101.694.699.994	-	*Bilateral bank loan*
Bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(101.694.699.994)	-	*Current maturities of long-term bank loan*
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	*Long-term bank loans, net of current maturities*

15. **PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan) / *15. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)*

b. **Pinjaman Bank Bilateral** (Lanjutan) / *b. **Bilateral Bank Loan** (Continued)*

Pada tanggal 27 Juni 2022, PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT KU, PT ABL dan PT BAP, ("*Peminjam*") mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank OCBC NISP dan PT Bank HSBC Indonesia dengan total fasilitas limit gabungan masing-masing sebesar USD 20.000.000 dan USD 10.000.000.

*On 27 June 2022, PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT KU, PT ABL and PT BAP ("*Borrower*") obtained bank loan facilities from PT Bank OCBC NISP and PT Bank HSBC Indonesia with total combined limit facilities amounting to USD 20,000,000 and USD 10,000,000, respectively.*

Atas pinjaman bank bilateral, Peminjam dikenakan bunga pinjaman SOFR 1 bulan per tahun dan margin bunga yang berlaku.

For bilateral bank loans, the Borrowers were charged 1 month SOFR interest per annum and the applicable interest margin.

Fasilitas pinjaman bank yang dimiliki Peminjam dan margin bunga sebagai berikut:

The bank loan facilities owned by the Borrowers and the interest margins are as follows:

Bank	Fasilitas/*Facilities*	Margin Bunga/ *Interest Margin*	Tujuan Pinjaman/*Loan Purpose*
OCBC	Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/ *Pre Shipment Financing (PSF) Non LC*	2,475% per tahun/ *2.475% per annum*	Untuk membiayai pembelian barang dalam proses produksi sebagai modal kerja usaha sebelum dilakukan pengiriman barang dan penarikkannya berdasarkan Non SKBDN./*To finance the purchase of goods in the production process as business working capital prior to delivery of goods and the withdrawals based on Non LC.*
OCBC	*Trade Receivables Financing (TRF)*	2,475% per tahun/ *2.475% per annum*	Untuk pembiayaan piutang eksportir/penjual dengan menggunakan *open account* sebagai metode pembayarannya, di mana pengiriman barang telah dilakukan (*post shipment).*/*To finance the receivables of exporters/sellers by using an open account as the payment method, where the delivery of goods has been made (post shipment).*
HSBC	*Revolving Loan*	2,6% per tahun/ *2.6% per annum*	Untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek termasuk pembelian bahan mentah dan pembiayaan tagihan Peminjam./*To fund the Borrower's short term working capital which include purchase of raw materials, and receivables financing needs.*
HSBC	Pinjaman Ekspor (Pinjaman Penjual Setelah-Pengapalan) /*Open Account Export (Post-shipment Seller Loan)*	2,35% per tahun/ *2.35% per annum*	Untuk membiayai piutang milik Peminjam terhadap para pembeli (yang disetujui oleh Bank) produknya./*To finance the Borrower's receivables due from the Borrower's buyer(s) (approved by the Bank).*

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Saldo fasilitas pinjaman (dalam Dolar AS)			***Balance of facility (in US Dollar)***
HSBC - Pinjaman Ekspor	6.500.000,00	102.251.500.000	*HSBC – Open Account Export*

Grup mencatat provisi dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 556.800.006.

The Group recorded prepaid provision on 31 December 2022 amounting to Rp 556,800,006.

Pinjaman bank bilateral disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi provisi dibayar di muka.

Bilateral bank loans are presented in the consolidated statement of financial position net of prepaid provision.

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Di Muka / *a. Prepaid Tax*

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	
Pajak Pertambahan Nilai	653.461.504.052	479.653.454.127	*Value-Added Tax*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4(2)	38.995.737	41.431.446	*Article 4(2)*
Pasal 15	2.545.920	5.444.931	*Article 15*
Pasal 21	5.242.228.432	5.374.488.148	*Article 21*
Pasal 22	2.082.890.994	3.579.711.034	*Article 22*
Pasal 23	416.033.011	371.320.425	*Article 23*
Pasal 25	2.784.604.753	6.214.390.242	*Article 25*
Pasal 26	565.629.105	231.317.842	*Article 26*
Pasal 29	1.549.334.136	719.325.293	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	423.307.137	503.158.417	*Value-Added Tax*
T o t a l	13.105.569.225	17.040.587.778	***T o t a l***

c. Perhitungan Fiskal / *c. Fiscal Computation*

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliations between (loss) income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the periods ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	
(Rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(29.035.158.248)	128.071.389.594	*(Loss) income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba (rugi) entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	22.417.367.501	(140.333.301.822)	*Income (loss) before income tax expenses of subsidiaries*
Eliminasi antar Grup	(16.113.364.807)	97.166.075.094	*Intra-Group eliminations*
(Rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(22.731.155.554)	84.904.162.866	*(Loss) income before income tax expense of the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Tunjangan karyawan	(697.516.002)	1.800.382.527	*Employee allowance*
(Pemulihan) penyisihan imbalan kerja karyawan	(708.824.802)	38.188.937	*(Recovery of) provision for employee benefits*
Penyusutan fiskal	8.437.264	9.841.106	*Fiscal depreciation*
Sub-total (Dipindahkan)	(24.129.059.094)	86.752.575.436	*Sub-total (Brought forward)*

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *16. **TAXATION** (Continued)*

c. **Perhitungan Fiskal** (Lanjutan) / *c. **Fiscal Computation** (Continued)*

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Reconciliations between (loss) income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the periods ended 31 December 2022 and 2021 are as follows: (Continued)

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	**31 Desember 2021/ *31 December 2021***	
Sub-total (Pindahan)	(24.129.059.094)	86.752.575.436	*Sub-total (Carried forward)*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan (penghasilan tidak kena pajak):			*Non-deductible expenses (Non-taxable income):*
Donasi dan jamuan tamu	202.479.500	269.450.000	*Donations and entertainment*
Denda pajak	-	182.274.216	*Tax pinalty*
Bagian atas laba (rugi) neto entitas anak	11.587.848.193	(99.371.445.051)	*Share in net income (loss) of subsidiaries*
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(252.343.936)	(375.489.116)	*Interest income already subjected to final tax*
Rugi fiskal Perusahaan periode berjalan	(12.591.075.337)	(12.542.634.515)	***Fiscal losses for the period of the Company***
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya:			***Accumulated fiscal loss from the previous years:***
2021	(12.542.634.515)	-	***2021***
2020	(13.062.217.885)	(13.062.217.885)	***2020***
2019	(15.180.709.733)	(15.180.709.733)	***2019***
2018	-	(14.038.273.651)	***2018***
Taksiran akumulasi rugi fiskal yang akan dikompensasikan	(53.376.637.470)	(54.823.835.784)	***Estimated Accumulated fiscal losses to be compensated***
Taksiran penghasilan kena pajak, dibulatkan			***Estimated taxable income, rounded***
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	82.259.872.000	162.568.501.000	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan periode berjalan			***Current period income tax expense***
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	18.097.171.840	35.765.070.220	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan periode berjalan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	18.097.171.840	35.765.070.220	*Current period income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi pajak dibayar di muka:			***Less prepaid taxes:***
Pajak Penghasilan Pasal 22	(1.932.814.677)	(1.568.807.110)	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 23	(487.622.148)	(1.102.750.850)	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	(44.763.594.378)	(51.952.001.340)	*Income Tax Article 25*
Sub-total	(47.184.031.203)	(54.623.559.300)	*Sub-total*
T o t a l	(29.086.859.363)	(18.858.489.080)	***T o t a l***

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *16. **TAXATION** (Continued)*

c. **Perhitungan Fiskal** (Lanjutan) / *c. **Fiscal Computation** (Continued)*

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Reconciliations between (loss) income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the periods ended 31 December 2022 and 2021 are as follows: (Continued)

	31 Desember 2022/ ***31 December 2022***	**31 Desember 2021/** ***31 December 2021***	
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29	1.549.334.136	719.325.293	***Estimated income tax payable - Article 29***
Taksiran klaim pajak penghasilan - Pasal 28a	(30.636.193.499)	(19.577.814.373)	***Estimated claims for income tax refund - Article 28a***
T o t a l	(29.086.859.363)	(18.858.489.080)	***T o t a l***

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

In compliance with Taxation Laws in Indonesia, the Company calculates and pays its own taxes due. Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax was payable.

(Rugi fiskal) laba kena pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diatas, menjadi dasar pengisian SPT Tahun 2022 dan 2021.

The Group's (fiscal loss) taxable income as of 31 December 2022 and 2021 above is the basis for filing the Annual Income Tax for the taxable years 2022 and 2021.

d. **Taksiran Klaim Pajak Penghasilan** / *d. **Estimated Claims for Income Tax Refund***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian taksiran klaim pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, details of estimated claims for income tax refund are as follows:

	31 Desember 2022/ ***31 December 2022***	**31 Desember 2021/** ***31 December 2021***	
Pajak Penghasilan Pasal 28a			***Income Tax Article 28a***
Tahun 2022	30.636.193.499	-	*Year 2022*
Tahun 2021	19.268.107.494	19.577.814.373	*Year 2021*
T o t a l	49.904.300.993	19.577.814.373	***T o t a l***

e. **Pajak Tangguhan** / *e. **Deferred Tax***

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

The deferred tax is calculated based on the effects of the temporary differences between the carrying amounts of the assets and liabilities according to the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *16. **TAXATION** (Continued)*

e. **Pajak Tangguhan** (Lanjutan) / *e. **Deferred Tax** (Continued)*

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

31 Desember 2022	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ *(Charged) credited to consolidated statement of profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ *Charged to consolidated other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2022*
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan:					***Deferred Tax Assets The Company:***
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	162.847.681	(155.941.456)	-	6.906.225	*Estimated liabilities for employee benefits*
Tunjangan karyawan	482.039.360	(153.453.520)	-	328.585.840	*Employee allowance*
Rugi fiskal	12.061.243.872	(318.383.629)	-	11.742.860.243	*Fiscal losses*
Penyusutan fiskal	(50.616.300)	1.856.198	-	(48.760.102)	*Fiscal depreciation*
N e t o	12.655.514.613	(625.922.407)	-	12.029.592.206	*N e t*
Entitas anak:					***Subsidiaries:***
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	24.371.772.549	(4.414.213.070)	(138.449.044)	19.819.110.435	*Estimated liabilities for employee benefits*
Tunjangan karyawan	5.010.467.253	(212.513.753)	-	4.797.953.500	*Employee allowance*
Rugi fiskal	45.669.506.121	24.849.431.077	-	70.518.937.198	*Fiscal losses*
Penyusutan fiskal	27.263.438.381	(1.661.765.822)	-	25.601.672.559	*Fiscal depreciation*
Penyesuaian nilai wajar derivatif	(2.189.459.437)	-	2.189.459.437	-	*Adjustment in fair value of derivatives*
Produk agrikultur	(2.481.979.028)	392.973.993	-	(2.089.005.035)	*Agricultural produce*
N e t o	97.643.745.839	18.953.912.425	2.051.010.393	118.648.668.657	*N e t*
T o t a l	110.299.260.452	18.327.990.018	2.051.010.393	130.678.260.863	***T o t a l***
Liabilities Pajak Tangguhan Entitas anak:					***Deferred Tax Liabilities Subsidiaries:***
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	587.280.252	(79.512.224)	52.948.985	560.717.013	*Estimated liabilities for employee benefits*
Tunjangan karyawan	177.013.403	62.439.754	-	239.453.157	*Employee allowance*
Penyusutan fiskal	(1.414.397.410)	(838.504.542)	-	(2.252.901.952)	*Fiscal depreciation*
Penyesuaian nilai wajar derivatif	(112.845.165)	-	112.845.165	-	*Adjustment in fair value of derivatives*
T o t a l	(762.948.920)	(855.577.012)	165.794.150	(1.452.731.782)	***T o t a l***

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *16. **TAXATION** (Continued)*

e. **Pajak Tangguhan** (Lanjutan) / *e. **Deferred Tax** (Continued)*

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows: (Continued)

31 Desember 2021	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ *(Charged) credited to consolidated statement of profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ *Charged to consolidated other comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2021*
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan:						***Deferred Tax Assets The Company:***
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	162.782.876	8.401.566	(15.071.474)	6.734.713	162.847.681	*Estimated liabilities for employee benefits*
Tunjangan karyawan	85.955.204	396.084.156	-	-	482.039.360	*Employee allowance*
Rugi fiskal	12.223.187.447	(701.337.778)	-	539.394.203	12.061.243.872	*Fiscal losses*
Penyusutan fiskal	(50.299.335)	2.165.043	-	(2.482.008)	(50.616.300)	*Fiscal depreciation*
N e t o	12.421.626.192	(294.687.013)	(15.071.474)	543.646.908	12.655.514.613	*N e t*
Entitas anak:						***Subsidiaries:***
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	35.454.456.086	(8.988.407.624)	(3.377.415.182)	1.283.139.269	24.371.772.549	*Estimated liabilities for employee benefits*
Tunjangan karyawan	5.022.766.180	185.234.108	-	(197.533.035)	5.010.467.253	*Employee allowance*
Rugi fiskal	47.416.607.768	(4.181.122.936)	-	2.434.021.289	45.669.506.121	*Fiscal losses*
Penyusutan fiskal	28.057.038.851	(2.331.944.404)	-	1.538.343.934	27.263.438.381	*Fiscal depreciation*
Penyesuaian nilai wajar derivatif	(11.060.140.939)	-	8.570.503.219	300.178.283	(2.189.459.437)	*Adjustment in fair value of derivatives*
Produk agrikultur	(2.305.901.150)	(72.238.589)	-	(103.839.289)	(2.481.979.028)	*Agricultural produce*
N e t o	102.584.826.796	(15.388.479.445)	5.193.088.037	5.254.310.451	97.643.745.839	*N e t*
T o t a l	115.006.452.988	(15.683.166.458)	5.178.016.563	5.797.957.359	110.299.260.452	***T o t a l***
Liabilities Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Liabilities***
Entitas anak:						***Subsidiaries:***
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	-	(147.147.931)	(56.311.456)	790.739.639	587.280.252	*Estimated liabilities for employee benefits*
Tunjangan karyawan	-	(20.519.632)	-	197.533.035	177.013.403	*Employee allowance*
Penyusutan fiskal	-	(1.549.771.293)	-	135.373.883	(1.414.397.410)	*Fiscal depreciation*
Penyesuaian nilai wajar derivatif	-	-	187.333.118	(300.178.283)	(112.845.165)	*Adjustment in fair value of derivatives*
T o t a l	-	(1.717.438.856)	131.021.662	823.468.274	(762.948.920)	***T o t a l***

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *16. **TAXATION** (Continued)*

f. **Ketetapan Pajak** / *f. **Tax Assessments***

Jenis ketetapan pajak/ *Type of tax assessments*	Taksiran klaim/ *Estimated claims*	(Beban) pendapatan pajak/ *Tax (expense) income*	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ *Amount of refund (payment)*	Tanggal pencatatan/ *Recording date*
Perusahaan / *The Company*				
SKPPKP atas PPh Badan untuk Tahun Pajak 2021/*Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2021*	78.338.987	-	78.338.987	Juni 2022/ *June 2022*
SKPPKP atas PPh Badan untuk Tahun Pajak 2020/*Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2020*	51.079.686	(141.678)	50.938.008	Juni 2021/ *June 2021*
SKPPKP atas PPh Badan untuk Tahun Pajak 2019/*Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2019*	47.683.120	(6.054.375)	41.628.745	Mei 2021/ *May 2021*
SKPPKP atas PPh Badan untuk Tahun Pajak 2018/*Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2018*	105.381.004	-	105.381.004	Mei 2021/ *May 2021*
STP atas PPh 26 untuk Masa Pajak Desember 2017/*Tax Collection Letter of Income Tax Article 26 for Fiscal Period December 2017*	-	(176.078.163)	(176.078.163)	Mei 2021/ *May 2021*
PT Djambi Waras (DW)				
STP atas PPh 21 untuk Masa Pajak Maret dan April 2021/*Tax Collection Letter of Income Tax Article 21 for Fiscal Period March and April 2021*	-	(30.310)	(30.310)	Juni 2022/ *June 2022*
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga April 2020/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period January to April 2020*	24.984.014.456	-	24.984.014.456	Januari 2022/ *January 2022*
STP atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga September 2020/*Tax Collection Letter of VAT for Fiscal Period January to September 2020*	-	(37.021.846)	(37.021.846)	November 2021
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga April 2020/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period January to April 2020*	18.377.749.881	-	18.377.749.881	Mei 2021/ *May 2021*
STP atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga April 2020/*Tax Collection Letter of VAT for Fiscal Period January to April 2020*	-	(26.765.360)	(26.765.360)	Mei 2021/ *May 2021*
SKPKB atas PPh 21 dan 23 untuk Masa Pajak Desember 2018/*Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 21 and 23 for Fiscal Period December 2018*	-	(10.773.589)	(10.773.589)	April 2021
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Juli hingga Desember 2019/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period July to December 2019*	25.558.278.860	-	25.558.278.860	Februari 2021/ *February 2021*

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *16. **TAXATION** (Continued)*

f. **Ketetapan Pajak** (Lanjutan) / *f. **Tax Assessments** (Continued)*

Jenis ketetapan pajak/ *Type of tax assessments*	Taksiran klaim/ *Estimated claims*	(Beban) pendapatan pajak/ *Tax (expense) income*	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ *Amount of refund (payment)*	Tanggal pencatatan/ *Recording date*
PT Kirana Windu (KW)				
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Maret 2020/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period March 2020*	7.095.933.552	(15.100.000)	7.080.833.552	Mei 2021/ *May 2021*
STP atas PPN untuk Masa Pajak Maret 2020/*Tax Collection Letter of VAT for Fiscal Period March 2020*	-	(1.510.000)	(1.510.000)	Mei 2021/ *May 2021*
SKPKB atas PPh 21 untuk Masa Pajak Desember 2019/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21 for Fiscal Period December 2019*	-	(144.741.085)	(144.741.085)	Mei 2021/ *May 2021*
SKPLB atas PPh Badan untuk Tahun Pajak 2019/*Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2019*	1.466.211.524	-	1.466.211.524	Mei 2021/ *May 2021*
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga Desember 2019/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period January to December 2019*	15.092.332.975	(11.748.000)	15.080.584.975	Februari 2021/ *February 2021*
PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)				
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Desember 2021/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period December 2021*	11.497.074.631	(346.000)	11.496.728.631	Desember 2022/ *December 2022*
SKPKB atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga November 2021/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period January to November 2021*	-	(13.192.231)	(13.192.231)	Desember 2022/ *December 2022*
STP atas PPN untuk Masa Pajak Maret hingga Desember 2021/ *Tax Collection Letter of VAT for Fiscal Period March to December 2021*	-	(762.126)	(762.126)	Desember 2022/ *December 2022*
SKPPKP atas PPh Badan untuk Tahun Pajak 2021/*Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2021*	27.904.914	-	27.904.914	Juni 2022/ *June 2022*
SKPPKP atas PPh Badan untuk Tahun Pajak 2020/*Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2020*	9.861.252	-	9.861.252	Juni 2021/ *June 2021*
SKPKB atas PPh 21, 22, 23, 26 dan 4(2) untuk Tahun Pajak 2019/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21, 22, 23, 26 and 4(2) for Fiscal Year 2019*	-	(65.053.274)	(65.053.274)	Mei 2021/ *May 2021*
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga Maret 2020/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period January to March 2020*	4.175.123.638	-	4.175.123.638	Mei 2021/ *May 2021*

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *16. **TAXATION** (Continued)*

f. **Ketetapan Pajak** (Lanjutan) / *f. **Tax Assessments** (Continued)*

Jenis ketetapan pajak/ *Type of tax assessments*	Taksiran klaim/ *Estimated claims*	(Beban) pendapatan pajak/ *Tax (expense) income*	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ *Amount of refund (payment)*	Tanggal pencatatan/ *Recording date*
PT Anugrah Bungo Lestari (ABL) (Lanjutan / *Continued*)				
SKPLB atas PPh Badan untuk Tahun Pajak 2019/*Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2019*	1.182.830.356	-	1.182.830.356	Mei 2021/ *May 2021*
STP atas PPh 21 dan 4(2) untuk Masa Pajak April dan Juli 2019/*Tax Collection Letter of Income Tax Article 21 and 4(2) for Fiscal Period April and July 2019*	-	(294.061)	(294.061)	Mei 2021/ *May 2021*
SKPKB atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga Maret 2020/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period January to March 2020*	-	(9.747.548)	(9.747.548)	Mei 2021/ *May 2021*
STP atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga Maret 2020/*Tax Collection Letter of VAT for Fiscal Period January to March 2020*	-	(810.549)	(810.549)	Mei 2021/ *May 2021*
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Oktober hingga Desember 2019/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period October to December 2019*	3.175.302.836	-	3.175.302.836	Februari 2021/ *February 2021*
SKPKB atas PPh Badan, PPh 21, 22 dan 23 untuk Tahun Pajak 2016/*Tax Underpayment Assessment Letter of Corporte Income Tax, Income Tax Article 21, 22 and 23 for Fiscal Year 2016*	-	(117.686.768)	(117.686.768)	Februari 2021/ *February 2021*
SKPKB atas PPN untuk Masa Pajak Oktober dan November 2019/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period October and November 2019*	-	(227.480.796)	(227.480.796)	Februari 2021/ *February 2021*
PT Karini Utama (KU)				
SKPKB PPh 21, 23 dan 26 untuk Tahun Pajak 2017/*Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 21, 23 and 26 for Fiscal Year 2017*	-	(43.777.323)	(43.777.323)	Januari 2022/ *January 2022*
STP atas PPh 21 dan 23 untuk Tahun Pajak 2017/*Tax Collection Letter of Income Tax Article 21 and 23 for Fiscal Year 2017*	-	(33.089)	(33.089)	Januari 2022/ *January 2022*
PT Kirana Sapta (KS)				
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga Maret 2022/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period January to March 2022*	15.045.047.489	-	15.045.047.489	Desember 2022/ *December 2022*
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Desember 2021/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period December 2021*	15.384.459.868	(36.364)	15.384.423.504	Desember 2022/ *December 2022*
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak September 2021/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period September 2021*	15.748.664.819	(59.455)	15.748.605.364	Oktober 2022/ *October 2022*

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) *16. **TAXATION** (Continued)*

f. **Ketetapan Pajak** (Lanjutan) *f. **Tax Assessments** (Continued)*

Jenis ketetapan pajak/ *Type of tax assessments*	Taksiran klaim/ *Estimated claims*	(Beban) pendapatan pajak/ *Tax (expense) income*	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ *Amount of refund (payment)*	Tanggal pencatatan/ *Recording date*
PT Kirana Sapta (KS) (Lanjutan / *Continued*)				
STP atas PPh 23 untuk Masa Pajak Mei 2017/*Tax Collection Letter of Income Tax Article 23 for Fiscal Period May 2017*	-	(11.541)	(11.541)	Mei 2022/ *May 2022*
SKPKB atas PPN untuk Masa Pajak Februari 2020/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period February 2020*	-	(19.766.616)	(19.766.616)	Agustus 2021/ *August 2021*
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Maret 2020/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period March 2020*	8.727.767.459	-	8.727.767.459	Mei 2021/ *May 2021*
SKPKB atas PPh 21 dan 23 untuk Tahun Pajak 2019/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21 and 23 for Fiscal Year 2019*	-	(107.671.200)	(107.671.200)	Mei 2021/ *May 2021*
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Oktober hingga Desember 2019/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period October to December 2019*	12.549.164.303	-	12.549.164.303	Februari 2021/ *February 2021*
PT Pantja Surya (PS)				
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Desember 2021/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period December 2021*	6.342.321.191	(382.351)	6.341.938.840	Desember 2022/ *December 2022*
SKPKB atas PPN untuk Masa Pajak Juli hingga November 2021/*Tax Underrpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period July to November 2021*	-	(104.046)	(104.046)	Desember 2022/ *December 2022*
SKPKB atas PPN untuk Masa Pajak April hingga Oktober 2019/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period April to October 2019*	-	(4.658.763)	(4.658.763)	Desember 2021/ *December 2021*
SKPLB atas PPh Badan untuk Tahun Pajak 2019/*Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2019*	1.262.459.985	(91.408.750)	1.171.051.235	Mei 2021/ *May 2021*
SKPPKP atas PPN untuk Masa Pajak Desember 2019/*Tax Overpayment Preliminary Return Letter of VAT for Fiscal Period December 2019*	5.713.112.342	(3.063.424)	5.710.048.918	Februari 2021/ *February 2021*
SKPPKP atas PPN untuk Masa Pajak Oktober 2020/*Tax Overpayment Preliminary Return Letter of VAT for Fiscal Period October 2020*	340.766.851	(64.386.695)	276.380.156	Januari 2021/ *January 2021*

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) *16. **TAXATION** (Continued)*

f. **Ketetapan Pajak** (Lanjutan) *f. **Tax Assessments** (Continued)*

Jenis ketetapan pajak/ *Type of tax assessments*	Taksiran klaim/ *Estimated claims*	(Beban) pendapatan pajak/ *Tax (expense) income*	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ *Amount of refund (payment)*	Tanggal pencatatan/ *Recording date*
PT Nusira (NS)				
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak tahun 2021/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Year 2021*	3.407.898.947	(4.841.758)	3.403.057.189	Desember 2022/ *December 2022*
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Agustus hingga November 2021/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period August to November 2021.*	-	(14.943.891)	(14.943.891)	November 2022
SKPPKP PPh Badan untuk Tahun Pajak 2021/*Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2021*	79.904.624	-	79.904.624	Juni 2022/ *June 2022*
SKPKB atas PPN untuk Masa Pajak Agustus 2020/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period August 2020*	-	(1.245.022)	(1.245.022)	Desember 2021/ *December 2021*
SKPPKP atas PPh Badan untuk Tahun Pajak 2020/*Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2020*	131.138.535	-	131.138.535	Juni 2021/ *June 2021*
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Desember 2019/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period December 2019*	3.009.080.515	(739.548)	3.008.340.967	Februari 2021/ *February 2021*
SKPKB atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga November 2019/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period January to November 2019*	-	(14.588.824)	(14.588.824)	Februari 2021/ *February 2021*
PT Kirana Putera Karya (KPK)				
STP atas PPN untuk Masa Pajak Desember 2012/*Tax Collection Letter of VAT for Fiscal Period December 2012*	-	61.225.156	61.225.156	Maret 2021/ *March 2021*
PT Kirana Musi Persada (KMP)				
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Juni 2021/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period June 2021*	23.656.763.503	-	23.656.763.503	Agustus 2022/ *August 2022*
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Maret 2021/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period March 2021*	20.295.660.698	(11.040.054)	20.284.620.644	Mei 2022/ *May 2022*
STP atas PPN untuk Masa Pajak Maret 2021/*Tax Collection Letter of VAT for Fiscal Period March 2021*	-	(1.104.005)	(1.104.005)	Mei 2022/ *May 2022*
SKPKB atas PPN untuk Masa Pajak Juli dan Agustus 2020/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period July and August 2020*	-	(50.026.604)	(50.026.604)	November 2021

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *16. **TAXATION** (Continued)*

f. **Ketetapan Pajak** (Lanjutan) / *f. **Tax Assessments** (Continued)*

Jenis ketetapan pajak/ *Type of tax assessments*	Taksiran klaim/ *Estimated claims*	(Beban) pendapatan pajak/ *Tax (expense) income*	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ *Amount of refund (payment)*	Tanggal pencatatan/ *Recording date*
PT Kirana Musi Persada (KMP) (Lanjutan/ *Continued)*				
SKPKB atas PPN untuk Masa Pajak Maret 2019/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period March 2019*	-	(37.351.658)	(37.351.658	November 2021
STP atas PPN untuk Masa Pajak Juli hingga September 2020/*Tax Collection Letter of VAT for Fiscal Period July to September 2020*	-	(3.349.286)	(3.349.286	November 2021
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak September 2020/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period September 2020*	19.021.952.66	(8.479.533)	19.013.473.123	November 2021
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak April 2020/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period April 2020*	27.099.603.554	-	27.099.603.554	Juni 2021/ *June 2021*
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak September hingga Desember 2019/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period September to December 2019*	18.474.027.207	-	18.474.027.207	Februari 2021/ *February 2021*
PT Kirana Permata (KPT)				
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak September 2020/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period September 2020*	5.057.029.442	(7.768.038)	5.049.261.404	November 2021
SKPKB atas PPh 26 dan PPh Badan untuk Tahun Pajak 2017/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 26 and Corporate Income Tax for Fiscal year 2017*	-	(2.076.361.958)	(2.076.361.958)	Mei 2021/ *May 2021*
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Maret 2020/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period March 2020*	13.769.587.849	-	13.769.587.849	Mei 2021/ *May 2021*
SKPKB atas PPN untuk Masa Pajak Maret hingga April 2019/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal Period March to April 2019*	-	(83.889.760)	(83.889.760)	Mei 2021/ *May 2021*
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Juli hingga Desember 2019/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period July to December 2019*	23.519.094.394	(688.057)	23.518.406.337	Februari 2021/ *February 2021*
PT Tirta Sari Surya (TSS)				
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Desember 2021/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period December 2021*	1.668.180.810	(16.046.015)	1.652.134.795	Desember 2022/ *December 2022*
SKPKB atas PPh Badan, PPh 21, 23, dan 4(2) untuk Tahun Pajak 2016/*Tax Underpayment Assessment Letter of Corporte Income Tax, Income Tax Article 21, 23, and 4(2) for Fiscal Year 2016*	-	(733.645.361)	(733.645.361)	Desember 2021/ *December 2021*

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) *16. **TAXATION** (Continued)*

f. **Ketetapan Pajak** (Lanjutan) *f. **Tax Assessments** (Continued)*

Jenis ketetapan pajak/ *Type of tax assessments*	Taksiran klaim/ *Estimated claims*	(Beban) pendapatan pajak/ *Tax (expense) income*	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ *Amount of refund (payment)*	Tanggal pencatatan/ *Recording date*
PT Tirta Sari Surya (TSS) (Lanjutan/ *Continued)*				
STP atas PPH 21 untuk Masa Pajak April dan Mei 2021/*Tax Collection Letter of Income Tax Article 21 for Fiscal Period April dan May 2021*	-	(149.977)	(149.977)	Desember 2021/ *December 2021*
SKPKB atas PPh 21 untuk Tahun Pajak 2019/*Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 21 for Fiscal Year 2019*	-	(394.119.275)	(394.119.275)	November 2021
SKPKB atas PPh 21 dan 23 untuk Tahun Pajak 2019/*Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 21 and 23 for Fiscal Year 2019*	-	(45.907.215)	(45.907.215)	Agustus 2021/ *August 2021*
SKPLB atas PPh Badan untuk Tahun Pajak 2019/*Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2019*	1.186.342.189	-	1.186.342.189	Juni 2021/ *June 2021*
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga Desember 2019/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period January to December 2019*	4.335.499.516	-	4.335.499.516	Februari 2021/ *February 2021*
PT Kirana Prima (KP)				
SKPPKP PPh Badan untuk Tahun Pajak 2021/*Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2021*	108.835.808	-	108.835.808	Agustus 2022/ *August 2022*
SKPKB atas PPh 21 dan 23 untuk Tahun Pajak 2018/*Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 21 and 23 for Fiscal Year 2018*	-	(39.838.137)	(39.838.137)	September 2021
STP atas PPh 21 untuk Masa Pajak Maret 2018/*Tax Collection Letter of Income Tax Article 21 for Fiscal Period March 2018*	-	(100.000)	(100.000)	September 2021
SKPKB atas PPh 21 untuk Tahun pajak 2018/*Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 21 for Fiscal Year 2018*	-	(54.239.447)	(54.239.447)	Juni 2021/ *June 2021*
SKPKB atas PPh 26 untuk Tahun Pajak 2018/*Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 26 for Fiscal Year 2018*	-	(114.723.361)	(114.723.361)	Mei 2021/ *May 2021*
PT New Kalbar Processors (NKP)				
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Desember 2019/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period December 2019*	3.878.050.546	-	3.878.050.546	Maret 2021/ *March 2021*
PT Komering Jaya Perdana (KJP)				
SKPKB atas PPN untuk Tahun Pajak 2019/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Year 2019*	-	(97.806.922)	(97.806.922)	Juni 2022/ *June 2022*
STP atas PPN untuk Tahun Pajak 2019/*Tax Collection Letter of VAT for Fiscal Year 2019*	-	(12.909.348)	(12.909.348)	Juni 2022/ *June 2022*

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) *16. **TAXATION** (Continued)*

f. **Ketetapan Pajak** (Lanjutan) *f. **Tax Assessments** (Continued)*

Jenis ketetapan pajak/ *Type of tax assessments*	Taksiran klaim/ *Estimated claims*	(Beban) pendapatan pajak/ *Tax (expense) income*	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ *Amount of refund (payment)*	Tanggal pencatatan/ *Recording date*
PT Komering Jaya Perdana (KJP) (Lanjutan)/*Continued*				
STP atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga November 2020/*Tax Collection Letter of VAT for Fiscal Period January to November 2020*	-	(5.859.362)	(5.859.362)	Desember 2021/ *December 2021*
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga Desember 2019/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period January to December 2019*	6.952.929.898	-	6.952.929.898	Desember 2021/ *December 2021*
SKPKB atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga November 2020/*Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period January to November 2020*	-	(83.479.117)	(83.479.117)	November 2021
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga Desember 2019/*Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period January to December 2019*	7.070.771.499	-	7.070.771.499	Februari 2021/ *February 2021*
PT Bintang Agung Persada (BAP)				
SKPPKP PPh Badan untuk Tahun Pajak 2021/*Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2021*	11.827.066	-	11.827.066	Agustus 2022/ *August 2022*
SKPLB atas PPh Badan untuk Tahun Pajak 2020/*Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2020*	151.330.718	-	151.330.718	Juli 2021/ *July 2021*

Pada tanggal 27 Oktober 2021, BAP menerima SKPKB atas PPh Badan No. 00020/206/17/308/21 untuk Tahun Pajak 2017 sebesar Rp 17.939.766.313 dan pada tanggal 21 Januari 2022, BAP membuat Surat Keberatan atas SKPKB PPh Badan Tahun Pajak 2017. Pada tanggal yang sama, SKPKB PPh Badan Tahun Pajak 2017 telah dibayarkan secara penuh oleh BAP.

On 27 October 2021, BAP received Tax Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2017 No. 00020/206/17/308/21 amounting to Rp 17,939,766,313 and In 21 January 2022, BAP filed Tax Objection Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2017. On the same date, Tax Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2017 has been fully paid by BAP.

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *16. **TAXATION** (Continued)*

g. **Perubahan Tarif Pajak** / *g. **Change in Tax Rate***

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU No. 7 Tahun 2021 yang menetapkan kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025.

On 7 October 2021, the Government passed the bill on Harmonization of tax Regulations Law (RUU HPP) to become UU No. 7 Year 2021 that determined an increase in the rate of Value Added Tax (VAT) from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% starting 1 January 2025.

17. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN / *17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS*

Liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan merupakan liabilitas imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

The estimated liabilities for post-employment benefits represent defined benefit obligation in accordance with Job Creation Law No.11/2020.

Grup mencatat liabilitas diestimasi neto untuk imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar Rp 92.757.551.013 dan Rp 114.382.329.131 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang disajikan sebagai akun "*Liabilitas Jangka Panjang, Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan*" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group recorded net estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 92,757,551,013 and Rp 114,382,329,131 as of 31 December 2022 and 2021, respectively, which is presented as "Long-term Liabilities, Estimated Liabilities for Employee Benefits"*in the consolidated statement of financial position.*

Analisis atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan selama periode 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

Analysis of the movements in the balance of the estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2022 and 2021, are as follows:

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	**31 Desember 2021/ *31 December 2021***	
Saldo awal	114.382.329.131	171.711.691.870	*Beginning balance*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi (Catatan 25a)	(14.815.927.555)	-	*Adjustment due to change in attribution method (Note 25a)*
Penyesuaian atas mutasi karyawan	(197.265.697)	-	*Adjustment due to employee mutation*
Penyesuaian atas kurtailmen	(12.453.508.982)	-	*Adjustment due to curtailment*
Penyisihan (pemulihan) imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	14.637.565.357	(31.305.681.420)	*Provision for (recovery of) employee benefits during the year*
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(8.407.004.612)	(10.347.326.263)	*Payments of employee benefits*
Keuntungan aktuaria	(388.636.629)	(15.676.355.056)	*Actuarial gains*
Saldo akhir	92.757.551.013	114.382.329.131	***Ending balance***

Penyisihan (pemulihan) imbalan kerja karyawan disajikan sebagai bagian dari akun "*Beban Pokok Penjualan*", "*Beban Umum dan Administrasi*" dan "*Pendapatan Operasi Lain-Lain*" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

Provision for (recovery of) employee benefits is presented as part of "Cost of Goods Sold"*,* "General and Administrative Expenses"*and* "Other Operating Income" *in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with details as follows:*

	2022	**2021**	
Beban jasa masa kini	10.059.534.368	11.422.233.851	*Current service cost*
Beban bunga	5.428.503.384	7.882.605.415	*Interest expense*
Beban jasa masa lalu	-	(50.417.473.550)	*Past service cost*
Penyesuaian	(722.736.852)	-	*Adjustment*
Kerugian dari penyelesaian	(127.735.543)	(193.047.136)	*Loss on settlement*
T o t a l	14.637.565.357	(31.305.681.420)	***T o t a l***

17. **LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN** (Lanjutan) / *ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)*

Penyesuaian untuk akun liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan pada periode 31 Desember 2022 dan 2021 disebabkan koreksi data yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan.

Adjustment for estimated liabilities for employee benefits account in 31 December 2022 dan 2021 was due to data correction made by Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan.

Keuntungan aktuaria yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor berikut:

Actuarial gains are caused by changes in the following factors:

	2022	**2021**	
Penyesuaian atas pengalaman	(388.636.629)	101.617.169	*Adjustments on experience*
Asumsi demografik	-	-	*Demographic assumptions*
Asumsi keuangan	-	(15.777.972.225)	*Financial assumptions*
T o t a l	(388.636.629)	(15.676.355.056)	***T o t a l***

Penyisihan imbalan kerja di atas merupakan estimasi manajemen dan perhitungan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan pada tanggal 3 Januari 2023 dan 10 Januari 2022, dengan menggunakan metode "*Projected-Unit-Credit*".

*The above mentioned provision for employee benefits were estimated by management and also based on the actuarial calculations prepared by an independent actuary Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan in 3 January 2023 and 10 January 2022 using the "*Projected-Unit-Credit*" method.*

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris tersebut pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut, antara lain:

The key assumptions used for the actuarial calculations in 2022 and 2021 are as follows, among others:

Tingkat mortalitas	:	100% TMI 4	:	*Mortality rate*
Tingkat diskonto	:	7,25%	:	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	5,00%	:	*Annual wage and salary increase*
Umur pensiun	:	55 tahun/*55 years*	:	*Retirement age*

Dampak terhadap nilai liabilitas imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuaria, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

The impact on the value of the defined benefit obligation to a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumptions constant, is presented in the table below:

2022 / **Asumsi aktuaria** / ***Actuarial assumptions***	**Penjelasan kemungkinan perubahan/** ***Reasonably possible change***	**Liabilitas imbalan pasti / *Defined benefit obligation*** **Kenaikan/** ***Increase***	**Penurunan/** ***Decrease***	***2022***
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	(5.880.876.454)	6.476.768.791	*Discount rate*
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	7.157.149.244	(6.574.364.584)	*Growth in future salaries*

2021 / **Asumsi aktuaria** / ***Actuarial assumptions***	**Penjelasan kemungkinan perubahan/** ***Reasonably possible change***	**Liabilitas imbalan pasti / *Defined benefit obligation*** **Kenaikan/** ***Increase***	**Penurunan/** ***Decrease***	***2021***
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	(8.720.513.898)	9.973.831.016	*Discount rate*
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	10.551.717.681	(9.357.157.673)	*Growth in future salaries*

17. **LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN** (Lanjutan) / ***ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS*** *(Continued)*

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in the future years:

	2022	2021	
Kurang dari 1 tahun	10.377.826.550	8.941.959.282	*Less than 1 year*
Antara 1 – 2 tahun	-	-	*Between 1 – 2 years*
Antara 2 – 5 tahun	48.772.361.822	50.729.626.988	*Between 2 – 5 years*
Di atas 5 tahun	492.674.662.231	556.007.891.239	*Beyond 5 years*

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 11,95 tahun dan 12,03 tahun.

The average duration of benefit obligation as of 31 December 2022 and 2021 were 11.95 years and 12.03 years, respectively.

18. **MODAL SAHAM** / ***SHARE CAPITAL***

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the records maintained by the share register, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	Modal saham/ *Share capital*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)*	Total/ *Total*	
HSF (S) PTE LTD	5.134.603.987	62,50	513.460.398.700	*HSF (S) PTE LTD*
PT Triputra Persada Megatara	2.464.609.474	30,00	246.460.947.400	*PT Triputra Persada Megatara*
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	616.152.918	7,50	61.615.291.800	*General public (below 5% each)*
Total	8.215.366.379	100,00	821.536.637.900	***Total***

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang diaktakan dalam akta notaris Edwar, S.H., No. 16 tanggal 24 Juni 2022, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk pembagian dividen kas atas laba tahun 2021 sebesar Rp 40.748.217.240 atau Rp 4,96 per saham. Dividen telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 26 Juli 2022.

In the Annual General Shareholders' Meeting which was notarized under deed No. 16 of Edwar, S.H., dated 24 June 2022, shareholders of the Company have approved to distribute cash dividends taken from 2021 net profit amounting to Rp 40,748,217,240 or Rp 4.96 per share. Cash dividend was paid to all shareholders on 26 July 2022.

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan dalam akta notaris Edwar, S.H., No. 4 tanggal 23 Juni 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk membagikan dividen kas atas laba tahun 2020 sebesar Rp 98.748.703.876 atau Rp 12,02 per lembar saham. Dividen telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 21 Juli 2021.

In the Annual General Shareholders' Meeting which was notarized under deed No. 4 of Edwar, S.H., dated 23 June 2021, shareholders of the Company have approved to distribute cash dividends taken from 2020 net profit amounting to Rp 98,748,703,876 or Rp 12.02 per share. Cash dividend was paid to all shareholders on 21 July 2021.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebagai berikut:

In 2022 and 2021, the Company recorded additional paid-in capital as follows:

	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	
Agio saham sebelum penawaran umum perdana saham	16.965.000.000	*Premium on stocks before initial public offering*
Agio sebagai hasil penawaran umum perdana saham	412.577.100.000	*Premium on stocks from initial public offering*
Tambahan aset dari pengampunan pajak	2.462.000.000	*Additional assets from tax amnesty*
Agio saham hasil penawaran umum terbatas	228.939.042.970	*Premium on stocks from limited public offering*
Biaya emisi saham	(13.471.507.631)	*Shares issuance cost*
T o t a l	647.471.635.339	***T o t a l***

20. SALDO LABA DICADANGKAN / *20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan Surat Keterangan Notaris Edwar, S.H., No. 70/Not/VI/2018 tanggal 28 Juni 2018 Perusahaan menyisihkan sebagian saldo laba ditahan Perusahaan sebesar Rp 20.000.000.000 sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 26 anggaran dasar Perusahaan juncto Pasal 70 Undang - Undang Perseroan Terbatas, sehingga jumlah saldo laba dicadangkan sebesar Rp 60.000.000.000.

Based on Letter of Decision Notary Edwar, S.H., No. 70/Not/VI/2018 dated 28 June 2018 the Company reserved its retained earnings amounting to Rp 20,000,000,000 as a reserve fund of the Company in order to comply with Article 26 of the Company's articles of association juncto Article 70 of Limited Liability Company Law, so the total of appropriated retained earnings amounted to Rp 60,000,000,000.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *21. NON-CONTROLLING INTEREST*

Kepentingan non-pengendali merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset neto entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 1b).

Non-controlling interests represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company (Note 1b).

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	**31 Desember 2021/ *31 December 2021***	
PT Bintang Agung Persada	62.054.287.554	68.128.888.703	*PT Bintang Agung Persada*
PT Djambi Waras	4.372	4.610	*PT Djambi Waras*
T o t a l	62.054.291.926	68.128.893.313	***T o t a l***

22. PENJUALAN NETO / *22. NET SALES*

	2 0 2 2	**2 0 2 1**	
Barang jadi karet (Catatan 27)	11.432.092.811.938	12.274.642.180.805	*Rubber finished goods (Note 27)*
S a w i t	42.567.643.618	28.725.401.449	*P a l m*
Bahan baku karet	5.450.432.994	6.663.284.425	*Rubber raw materials*
Barang jadi – RSS (Catatan 27)	4.183.956.019	7.924.734.990	*Finished goods – RSS (Note 27)*
Jasa titip olah	-	999.272.700	*Rubber processing services*
T o t a l	11.484.294.844.569	12.318.954.874.369	***T o t a l***

22. **PENJUALAN NETO** (Lanjutan)

Penjualan barang jadi karet masing-masing sebesar 449.738.780 kg dan 507.623.810 kg, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Penjualan barang jadi karet ke pihak berelasi adalah masing-masing sebesar 69,68% dan 64,21% dari total penjualan barang jadi karet untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 27).

Penjualan sawit masing-masing sebesar 18.003.383 kg dan 12.487.611 kg, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Penjualan bahan baku karet masing-masing sebesar 275.046 kg dan 321.772 kg untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Penjualan barang jadi *ribbed smoked sheet* (RSS) masing-masing sebesar 146.448 kg dan 274.590 kg untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Penjualan barang jadi *ribbed smoked sheet* (RSS) ke pihak berelasi adalah sebesar 100,00% dari total penjualan barang jadi *ribbed smoked sheet* (RSS) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 27).

Jasa titip olah karet masing-masing sebesar nihil dan 299.154 kg untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Rincian penjualan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto:

*22. **NET SALES** (Continued)*

Sale of rubber finished goods amounted to 449,738,780 kg and 507,623,810 kg, for the year ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

Sale of rubber finished goods to related party totaled 69.68% and 64.21% of the total sale of rubber finished goods for the year ended 31 December 2022 and 2021, respectively (Note 27).

Sale of palm amounted to 18,003,383 kg and 12,487,611 kg, for the year ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

Sale of rubber raw materials amounted to 275,046 kg and 321,772 kg for the year ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

Sale of ribbed smoked sheet (RSS) amounted to 146,448 kg and 274,590 kg for the year ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

Sale of ribbed smoked sheet (RSS) to related party totaled to 100.00% of the total ribbed smoked sheet (RSS) sales for the year ended 31 December 2022 and 2021 (Note 27).

Rubber processing services amounted to nil and 299,154 kg for the periods ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

Details of sales from customers which exceed 10% of total net sales:

	2022		**2021**		
	Jumlah/*Amount*	**%**	**Jumlah/*Amount***	**%**	
Pihak berelasi					***Related party***
Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.	7.966.017.103.476	69,36%	7.889.762.984.711	64,05%	*Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.*
Pihak ketiga					***Third party***
Societe Des Matieres Premieres Tropicales Pte. Ltd.	1.056.703.653.751	9,20%	1.711.452.505.240	13,89%	*Societe Des Matieres Premieres Tropicales Pte. Ltd.*
T o t a l	9.022.720.757.227	78,56%	9.601.215.489.951	77,94%	***T o t a l***

23. BEBAN POKOK PENJUALAN / *23. COST OF GOODS SOLD*

	2022	2021	
Bahan baku			*Raw materials*
Awal periode	845.558.210.337	672.094.782.715	*At beginning of the period*
Pembelian	9.405.318.834.026	11.580.871.115.911	*Purchases*
Penyesuaian transaksi pembelian dari lindung nilai	26.715.527.900	(83.297.662.894)	*Adjustment of purchase transaction from hedges*
P a n e n	6.876.630.427	5.751.857.952	*Harvesting*
Penghapusan	-	(9.162.027.557)	*Disposal*
Akhir periode	(651.415.120.542)	(845.558.210.337)	*At end of the period*
Pemakaian bahan baku	9.633.054.082.148	11.320.699.855.790	*Raw materials used*
Beban tenaga kerja langsung	265.199.308.698	276.554.431.301	*Direct labor*
Beban pabrikasi:			*Factory overhead:*
E n e r g i	149.424.500.029	154.557.915.191	*E n e r g y*
Perbaikan dan perawatan	81.194.145.986	81.814.204.377	*Repairs and maintenance*
Penyusutan (Catatan 11)	71.678.458.113	77.851.883.018	*Depreciation (Note 11)*
Pengangkutan material	57.295.759.525	68.738.435.332	*Material transportation*
Bahan kemas	34.430.108.835	39.253.385.177	*Packaging*
Produksi sawit	14.831.688.016	7.099.059.532	*Palm production*
Penyusutan tanaman menghasilkan (Catatan 10a)	14.565.229.370	14.623.524.605	*Depreciation of mature plantations (Note 10a)*
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	9.106.562.179	6.340.701.269	*Provision for employee benefits (Note 17)*
Transportasi	5.511.451.567	3.337.020.547	*Transportation*
Pemakaian bahan pendukung	4.810.174.531	4.853.138.862	*Supporting material usage*
Keperluan kantor	4.711.677.274	4.989.168.515	*Office supplies*
Asuransi	3.420.588.380	3.811.362.404	*Insurance*
Perjalanan dinas	2.581.493.556	1.785.798.818	*Traveling*
S e w a	2.421.815.464	2.286.739.983	*R e n t*
Rugi (laba) atas nilai wajar pada produk agrikultur (Catatan 8)	1.786.245.423	(328.357.223)	*Loss (gain) on fair value of agricultural produce (Note 8)*
Tenaga ahli	1.189.301.612	1.561.162.291	*Professional fees*
Perlengkapan laboratorium	1.095.224.482	1.304.727.587	*Laboratory supplies*
Donasi dan jamuan tamu	343.746.837	378.925.809	*Donation and entertainment*
Pemakaian SBR	11.924.040	-	*SBR usage*
Lain-lain	5.363.947.722	5.648.658.576	*O t h e r s*
Total beban pabrikasi	465.774.042.941	479.907.454.670	*Total factory overhead*
Total beban produksi	10.364.027.433.787	12.077.161.741.761	*Total manufacturing cost*
Barang dalam proses			*Work-in-process*
Awal periode	560.533.840.751	512.174.489.344	*At beginning of the period*
Akhir periode	(434.940.457.695)	(560.533.840.751)	*At end of the period*
Barang jadi			*Finished goods*
Awal periode	863.031.551.416	518.115.577.874	*At beginning of the period*
Akhir periode	(510.553.446.846)	(863.031.551.416)	*At end of the period*
T o t a l	10.842.098.921.413	11.683.886.416.812	***T o t a l***

23. **BEBAN POKOK PENJUALAN** (Lanjutan) / *23. **COST OF GOODS SOLD** (Continued)*

Perusahaan mengalami kerugian dari transaksi *forward contract* yang digunakan untuk melakukan pembelian persediaan Grup pada tahun 2022 sebesar Rp 26.715.527.900 dan mendapatkan keuntungan dari transaksi *forward contract* pada tahun 2021 sebesar Rp 83.297.662.894.

The Company suffered loss from the forward contract transaction used to purchase the Group's inventories in 2022 amounting to Rp 26,715,527,900 and earned profit from the forward contract transaction in 2021 amounting to Rp 83,297,662,894.

Tidak ada pembelian bahan baku dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

There is no purchase of raw materials from a supplier which exceeds 10% from total purchases for the periods ended 31 December 2022 and 2021.

24. **BEBAN USAHA** / *24. **OPERATING EXPENSES***

a. **Beban Penjualan** / *a. **Selling Expenses***

	2022	2021	
Pengangkutan penjualan	110.568.281.859	115.498.858.163	*Selling transportation*
Komisi penjualan	1.533.619.577	1.823.929.249	*Sales commissions*
Keperluan kantor	1.404.799.292	1.816.754.141	*Office supplies*
Perijinan	478.036.062	1.091.121.477	*Licenses*
Sampel	537.223.063	658.665.684	*Sample*
Sewa	317.700.000	195.083.334	*Rent*
Asuransi	150.379.002	107.553.691	*Insurances*
Penyusutan (Catatan 11)	837.500	837.500	*Depreciation (Note 11)*
Lain-lain	73.027.601	121.827.166	*Others*
Total	115.063.903.956	121.314.630.405	***Total***

b. **Beban Umum dan Administrasi** / *b. **General and Administrative Expenses***

	2022	2021	
Gaji, upah dan tunjangan	158.351.369.271	168.924.033.837	*Salaries, wages and allowances*
Penyusutan (Catatan 11)	19.378.267.119	21.719.113.912	*Depreciation (Note 11)*
Tenaga ahli	11.263.266.144	9.990.517.125	*Professional fees*
Energi	9.421.966.608	10.734.784.523	*Energy*
Pajak dan ijin	7.710.956.704	7.963.487.166	*Tax and licenses*
Sewa	6.199.114.507	7.223.066.273	*Rent*
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	5.333.737.481	12.955.664.257	*Provision for employee benefits (Note 17)*
Perjalanan dinas	5.113.145.849	2.622.111.905	*Traveling*
Tanggung jawab sosial	3.791.357.697	4.279.716.571	*Corporate social responsibility*
Pemeliharaan dan perbaikan	3.595.392.933	5.943.911.701	*Repairs and maintenance*
Air dan telepon	3.359.727.192	2.987.283.904	*Water and telephone*
Keperluan kantor	2.970.098.662	3.327.698.682	*Office supplies*
Transportasi	2.072.392.946	1.783.439.149	*Transportation*
Donasi dan jamuan tamu	1.389.625.782	1.664.943.280	*Donation and entertainment*
Asuransi	1.203.480.678	833.092.594	*Insurances*
Penyusutan tanaman menghasilkan (Catatan 10)	1.151.677.491	2.371.894.197	*Depreciation of mature plantations (Note 10)*
Lain-lain	1.090.497.196	2.695.835.167	*Others*
Total	243.396.074.260	268.020.594.243	***Total***

25. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN-LAIN / *25. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

a. Pendapatan Operasi Lain-lain / *a. Other Operating Income*

	2022	2021	
Laba selisih kurs yang terealisasi	70.905.889.061	-	*Realized gain on foreign exchange*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi (Catatan 17)	14.815.927.555	-	*Adjustment due to change in attribution method (Note 17)*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	2.160.180.422	1.885.954.834	*Gain on sale of property, plant and equipment (Note 11)*
Pengembalian denda pajak (Catatan 16f)	501.378.377	-	*Tax penalty refund (Note 16f)*
Pemulihan imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	-	50.602.046.946	*Recovery of employee benefit (Note 17)*
Lain-lain	6.507.666.926	3.480.479.840	*Others*
Total	94.891.042.341	55.968.481.620	***Total***

KP menerima hasil keputusan banding atas PPN untuk Tahun Pajak 2017 sejumlah Rp 36.539.640 pada tanggal 26 Januari 2022 dan SPMKP atas STP PPN untuk Tahun Pajak 2017 sejumlah Rp 464.838.737 pada tanggal 21 April 2022.

KP received the results of the appeal decision on VAT for Fiscal Year 2017 amounting to Rp 36,539,640 on 26 January 2022 and Tax Overpayment Return Letter on Tax Collection Letter of VAT for Fiscal Year 2017 amounting to Rp 464,838,737 on 21 April 2022.

b. Beban Operasi Lain-lain / *b. Other Operating Expenses*

	2022	2021	
Rugi selisih kurs yang belum terealisasi	236.360.376.236	14.998.792.284	*Unrealized loss on foreign exchange*
Administrasi bank	12.711.293.901	9.996.977.102	*Bank administration*
Beban klaim pelanggan	7.533.054.339	223.036.668	*Customer claim expense*
Beban denda pajak	403.099.197	5.872.485.265	*Tax penalty expense*
Rugi atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	246.413.968	6.738.804	*Loss on sale of property, plant and equipment (Note 11)*
Penghapusan atas tanaman menghasilkan karet (Catatan 10a)	-	23.013.214.736	*Write-off on mature plantations of rubber (Note 10a)*
Rugi selisih kurs yang terealisasi	-	20.409.362.141	*Realized loss on foreign exchange*
Penghapusan nilai atas tanah (Catatan 11)	-	4.488.029.065	*Write-off on land (Note 11)*
Beban Pajak lainnya	-	3.228.569.965	*Other tax expense*
Lain-lain	1.070.839.911	932.666.255	*Others*
Total	258.325.077.552	83.169.872.285	***Total***

26. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN / *26. FINANCE INCOME AND EXPENSES*

a. Pendapatan Keuangan / *a. Finance Income*

Pendapatan keuangan merupakan pendapatan atas jasa giro dan bunga deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 2.203.709.379 dan Rp 3.113.036.896 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Finance income is income from interest on credit bank balances and interest from time deposits amounting to Rp 2,203,709,379 and Rp 3,113,036,896 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

26. **PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN** (Lanjutan) / *26. **FINANCE INCOME AND EXPENSES** (Continued)*

b. **Beban Keuangan** / *b. **Finance Expenses***

	2022	**2021**	
Beban bunga pinjaman	133.048.292.819	81.536.187.528	*Interest expense on loans*
Provisi pinjaman bank	18.492.484.537	12.037.302.018	*Bank loan provision*
Total	151.540.777.356	93.573.489.546	***Total***

27. **SALDO AKUN, HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI** / *27. **ACCOUNT BALANCES, RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES***

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, antara lain: / *The Group has transactions with related parties as follows:*

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of the transaction***
Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.	Perusahaan afiliasi/*Affiliated company*	Piutang usaha, penjualan barang jadi karet dan penjualan barang jadi *ribbed smoked sheet* (RSS)/ *Trade receivables, sale ofrubber finished goods and sale of ribbed smoked sheet (RSS) finished goods*

	Jumlah/ ***Amount***		***Persentase(%)/ Percentage(%)***		
	31 Desember 2022/ ***31 December 2022***	**31 Desember 2021/** ***31 December 2021***	**31 Desember 2022/** ***31 December 2022***	**31 Desember 2021/** ***31 December 2021***	
Aset dan Liabilitas					***Assets and Liabilities***
Piutang usaha (Catatan 5)	251.265.095.347	473.623.088.483	5,2360%	8,4953%	*Trade receivable (Note 5)*

	31 Desember 2022/ ***31 December 2022***	**31 Desember 2021/** ***31 December 2021***	
Piutang usaha (Catatan 5)			***Trade receivable** (Note 5)*
Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd. (USD 15.972.607,93 pada tahun 2022 dan USD 33.192.428,10 pada tahun 2021)	251.265.095.347	473.623.088.483	*Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd. (USD 15,972,607.93 in 2022 and USD 33,192,428.10 in 2021)*

	2022	**2021**	
Penjualan barang jadi karet (Catatan 22)			***Sale of rubber finished goods** (Note 22)*
Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.	7.966.017.103.476	7.881.838.249.721	*Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.*

27. **SALDO AKUN, HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

27. ***ACCOUNT BALANCES, RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(Continued)*

	2022	2021	
Penjualan barang jadi *ribbed smoked sheet* (RSS) (Catatan 22)			***Sale of ribbed smoked sheet (RSS) finished goods*** *(Note 22)*
Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.	4.183.956.019	7.924.734.990	*Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.*

Transaksi dengan pihak berelasi yang jumlahnya melebihi Rp 1.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah piutang usaha dari Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd., merupakan transaksi penjualan barang jadi karet dan *ribbed smoked sheet* (RSS) oleh Grup.

Transactions with related parties exceeding Rp 1,000,000,000 as of 31 December 2022 and 2021 are trade receivables from Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd., arising from sales transactions of rubber finished goods and ribbed smoked sheet by the Group.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Transactions with related parties are conducted at normal pricing policies and conditions similar with those of the third parties.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang pihak berelasi tersebut di atas dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas piutang tersebut.

The management of the Group assessed that all of the above receivables from related parties are fully collectible and that no provision is necessary.

28. **LABA PER SAHAM**

28. ***EARNINGS PER SHARE***

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021:

The following are the computation of earnings per share for the periods ended 31 December 2022 and 2021:

	2022	2021	
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(23.828.521.522)	81.625.294.157	*Net income for the year attributable to owners the parent company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	8.215.366.379	8.215.366.379	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba neto per saham dasar	(2,90)	9,94	*Basic earnings per share*
Laba neto per saham dilusian	(2,90)	9,94	*Diluted earning per share*

29. INFORMASI SEGMEN / *29. SEGMENT INFORMATION*

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan informasi yang diperlukan oleh pengambil keputusan operasional, yang digunakan untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen operasi mereka.

Operating segments are identified based on the information required by the chief operating decision maker, which is used for the purpose of resources, allocation and assessment of their operating segments performance.

Manajemen menyajikan informasi segmen operasi dalam dua kelompok segmen sesuai dengan kegiatan usahanya, yaitu pabrik *crumb rubber* dan agro bisnis.

The management presented information on operating segments into two groups: crumb rubber factory and agro business.

Segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

The operating segment information of the Group are as follows:

	31 Desember 2022/*31 December 2022*					
	Pabrik *Crumb Rubber*/ *Crumb Rubber factory*	**Agro bisnis/ *Agro business***	**T o t a l/ *T o t a l***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Segmen Primer:						***Primary Segments***
Pendapatan eksternal	11.432.092.811.938	73.546.829.045	11.505.639.640.983	(21.344.796.414)	11.484.294.844.569	*External revenue*
Hasil segmen	660.944.112.916	(18.276.635.095)	642.667.477.821	(471.554.665)	642.195.923.156	*Segment results*
Beban usaha	(353.634.075.549)	(4.825.902.667)	(358.459.978.216)	-	(358.459.978.216)	*Operating expenses*
Beban operasi lain-lain, Neto	(163.762.213.133)	328.177.922	(163.434.035.211)	-	(163.434.035.211)	*Other operating expenses, Net*
(Beban) pendapatan keuangan, Neto	(149.440.669.742)	103.601.765	(149.337.067.977)	-	(149.337.067.977)	*Finance expenses (income), Net*
(Rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan	(5.892.845.508)	(22.670.758.075)	(28.563.603.583)	(471.554.665)	(29.035.158.248)	*(Loss) profit before tax expense*
Total beban pajak penghasilan	(4.715.745.310)	4.090.986.476	(624.758.834)	-	(624.758.834)	*Total income tax expense*
(Rugi) laba neto tahun berjalan	(10.608.590.818)	(18.579.771.599)	(29.188.362.417)	(471.554.665)	(29.659.917.082)	*Net (loss) profit for the year*
Rugi komprehensif lain	(8.134.114.587)	274.534.842	(7.859.579.745)	-	(7.859.579.745)	*Other comprehensive loss*
Total (rugi) penghasilan komprehensif pada periode berjalan	(18.742.705.405)	(18.305.236.757)	(37.047.942.162)	(471.554.665)	(37.519.496.827)	*Total comprehensive (loss) income for the year*
Total (rugi) penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						***Total comprehensive (loss) income for the period attributable to:***
Pemilik entitas induk	(12.668.104.018)	(18.305.125.680)	(30.973.229.698)	(471.665.742)	(31.444.895.440)	*Owners of the parent Company*
Kepentingan non-pengendali	(6.074.601.387)	(111.077)	(6.074.712.464)	111.077	(6.074.601.387)	*Non-controlling interest*
T o t a l	(18.742.705.405)	(18.305.236.757)	(37.047.942.162)	(471.554.665)	(37.519.496.827)	***T o t a l***
Informasi lainnya:						***Other information:***
Aset segmen	4.786.277.878.942	367.837.180.342	5.154.115.059.284	(355.318.576.932)	4.798.796.482.352	*Segment assets*
Liabilitas segmen	2.825.902.175.344	8.693.019.825	2.834.595.195.169	7.484.376.988	2.842.079.572.157	*Segment liabilities*

29. **INFORMASI SEGMEN** (Lanjutan) | *29. **SEGMENT INFORMATION** (Continued)*

Segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan) | *The operating segment information of the Group are as follows: (Continued)*

	31 Desember 2021/*31 December 2021*					
	Pabrik *Crumb Rubber/ Crumb Rubber factory*	**Agro bisnis/ *Agro business***	**T o t a l/ *T o t a l***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Segmen Primer:						***Primary Segments***
Pendapatan eksternal	12.275.641.453.505	56.654.080.434	12.332.295.533.939	(13.340.659.570)	12.318.954.874.369	*External revenue*
Hasil (beban) segmen	650.483.875.179	(11.886.093.077)	638.597.782.102	(3.529.324.545)	635.068.457.557	*Segment results (expense)*
Beban usaha	(382.582.745.275)	(6.752.479.373)	(389.335.224.648)	-	(389.335.224.648)	*Operating expenses*
Beban operasi lain-lain, Neto	(1.065.258.298)	(26.136.132.367)	(27.201.390.665)	-	(27.201.390.665)	*Other operating expenses, Net*
Beban keuangan, Neto	(90.377.744.723)	(82.707.927)	(90.460.452.650)	-	(90.460.452.650)	*Finance expenses, Net*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	176.458.126.883	(44.857.412.744)	131.600.714.139	(3.529.324.545)	128.071.389.594	*Profit (loss) before tax expense*
Total beban pajak penghasilan	(42.912.614.714)	(3.631.635.187)	(46.544.249.901)	-	(46.544.249.901)	*Total income tax expense*
Laba (rugi) neto tahun berjalan	133.545.512.169	(48.489.047.931)	85.056.464.238	(3.529.324.545)	81.527.139.693	*Net profit (loss) for the year*
(Rugi) penghasilan komprehensif lain	(19.643.302.456)	820.348.753	(18.822.953.703)	-	(18.822.953.703)	*Other comprehensive (loss) income*
Total penghasilan (rugi) komprehensif pada tahun berjalan	113.902.209.713	(47.668.699.178)	66.233.510.535	(3.529.324.545)	62.704.185.990	*Total comprehensive income (loss) for the year*
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						***Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	114.263.688.149	(47.667.746.207)	66.595.941.942	(3.530.277.516)	63.065.664.426	*Owners of the parent Company*
Kepentingan non-pengendali	(361.478.436)	(952.971)	(362.431.407)	952.971	(361.478.436)	*Non-controlling interest*
T o t a l	113.902.209.713	(47.668.699.178)	66.233.510.535	(3.529.324.545)	62.704.185.990	***T o t a l***
Informasi lainnya:						***Other information:***
Aset segmen	5.563.226.634.320	396.649.064.949	5.959.875.699.269	(384.740.108.033)	5.575.135.591.236	*Segment assets*
Liabilitas segmen	3.513.124.230.791	8.399.667.677	3.521.523.898.468	18.627.068.506	3.540.150.966.974	*Segment liabilities*

30. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** | *30. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT***

Pendahuluan dan Tinjauan | ***Introduction and Overview***

Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan memberikan "*early warning*" kepada manajemen atas risiko-risiko keuangan yang dimiliki dan dikelola oleh manajemen dalam menjalankan aktivitas operasional Grup. Kebijakan ini akan memberikan arahan dalam melakukan identifikasi dan analisis atas risiko-risiko yang dihadapi dan memberikan batasan-batasan dalam menentukan rencana mitigasi yang akan dilaksanakan untuk mengurangi atau menghilangkan dampak negatif dari risiko-risiko yang ada.

*Financial risk management policy aims to provide the management an "*early warning*" for the financial risks that are owned and managed by the management in running the operational activities of the Group. This policy will provide guidance in the identification and analysis of risks faced and provide constraints in determining the mitigation plan that will be implemented to reduce or eliminate the negative impact of the risks that exist.*

30. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *30. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Pendahuluan dan Tinjauan (Lanjutan) / ***Introduction and Overview** (Continued)*

Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup.

The Directors have overall responsibility for setting and overseeing the risk management framework. The Directors have set a financial function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policy.

Risiko keuangan yang paling signifikan yang dihadapi oleh Grup dijelaskan di bawah ini.

The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below.

a. **Risiko Kredit** / *a. **Credit Risk***

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak untuk instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan untuk pihak lain dengan tidak melepaskan kewajiban. Karena aktivitas Grup investasi dan operasi, Grup terkena kredit terkait potensi kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari *counterparty*, individu atau penerbit tidak mampu atau tidak ingin untuk menghormati kewajiban kontrak. Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause a financial loss for the other party by failing to discharge an obligation. Due to the Group's investing and operating activities, the Group is exposed to the potential credit-related losses that may occur as a result of an individual, counterparty or issuer being unable or unwilling to honor its contractual obligations. The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing trade receivables. The Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conducts reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.

Grup hanya melakukan transaksi penjualan kepada pembeli yang memiliki reputasi baik, berskala internasional dan sudah menjalin hubungan dengan Group lebih dari waktu tertentu. Untuk pembeli baru, Grup meminta pembayaran dilakukan dengan uang muka.

The Group only has sales transactions to buyers who have good reputation, international scale and has been in a relationship with the Group for more than a certain period. For new buyers, requests that payment be made with a down payment.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2022 and 2021.

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	**31 Desember 2021/ *31 December 2021***	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortised cost***
Kas dan setara kas*	412.985.382.519	383.686.665.315	*Cash and cash equivalents**
Piutang usaha	319.710.424.524	646.550.832.755	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	69.817.562.981	55.554.484.130	*Other receivables*
Piutang plasma	38.735.837.489	43.706.355.260	*Plasma receivables*
T o t a l	841.249.207.513	1.129.498.337.460	***T o t a l***

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Grup.

There are no significant concentrations of credit risks within the Group.

* Tidak termasuk kas sebesar Rp 4.994.247.193 dan Rp 3.869.252.694 untuk masing-masing periode 31 Desember 2022 dan 2021.

* *Excluding cash on hand amounting to Rp 4,994,247,193 and Rp 3,869,252,694 as of 31 December 2022 and 2021, respectively.*

30. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *30. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan) / *a. **Credit Risk** (Continued)*

Analisia umur aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Aging analysis of the Group's financial assets as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember 2022	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai /*Past due but not impaired*				Total	*31 December 2022*
		<30 hari/ *<30 days*	31-60 hari/ *31-60 days*	61-90 hari/ *61-90 days*	>90 hari/ *>90 days*		
Biaya perolehan diamortisasi							***Amortised cost***
Kas dan setara kas*	412.985.382.519	-	-	-	-	412.985.382.519	*Cash and cash equivalents**
Piutang usaha	301.830.891.534	17.879.532.990	-	-	-	319.710.424.524	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	69.621.116.953	157.133.988	28.900.240	-	10.411.800	69.817.562.981	*Other receivables*
Piutang plasma	38.735.837.489	-	-	-	-	38.735.837.489	*Plasma receivables*
Total	823.173.228.495	18.036.666.978	28.900.240	-	10.411.800	841.249.207.513	***Total***

31 Desember 2021	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai /*Past due but not impaired*				Total	*31 December 2021*
		<30 hari/ *<30 days*	31-60 hari/ *31-60 days*	61-90 hari/ *61-90 days*	>90 hari/ *>90 days*		
Biaya perolehan diamortisasi							***Amortised cost***
Kas dan setara kas*	383.686.665.315	-	-	-	-	383.686.665.315	*Cash and cash equivalents**
Piutang usaha	604.679.679.439	40.258.270.468	1.612.882.848	-	-	646.550.832.755	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	55.533.236.566	16.247.564	5.000.000	-	-	55.554.484.130	*Other receivables*
Piutang plasma	43.706.355.260	-	-	-	-	43.706.355.260	*Plasma receivables*
Total	1.087.605.936.580	40.274.518.032	1.617.882.848	-	-	1.129.498.337.460	***Total***

* Tidak termasuk kas sebesar Rp 4.994.247.193 dan Rp 3.869.252.694 untuk masing-masing periode 31 Desember 2022 dan 2021.

* *Excluding cash on hand amounting to Rp 4,994,247,193 and Rp 3,869,252,694 as of 31 December 2022 and 2021, respectively.*

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit aset keuangan Grup yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

The table below shows the credit quality of the Group's financial assets that are neither past due nor impaired:

31 Desember 2022	Tingkat atas/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*	Tingkat di bawah standar/ *Sub-standard grade*	*31 December 2022*
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortised cost***
Kas dan setara kas*	412.985.382.519	-	-	*Cash and cash equivalents**
Piutang usaha	301.830.891.534	-	-	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	69.621.116.953	-	-	*Other receivables*
Piutang plasma	38.735.837.489	-	-	*Plasma receivables*
Total	823.173.228.495	-	-	***Total***

30. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *30. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan) / *a. **Credit Risk** (Continued)*

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit aset keuangan Grup yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai: (Lanjutan)

The table below shows the credit quality of the Group's financial assets that are neither past due nor impaired: (Continued)

31 Desember 2021	Tingkat atas/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*	Tingkat di bawah standar/ *Sub-standard grade*	*31 December 2021*
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortised cost***
Kas dan setara kas*	383.686.665.315	-	-	*Cash and cash equivalents**
Piutang usaha	604.679.679.439	-	-	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	55.533.236.566	-	-	*Other receivables*
Piutang plasma	43.706.355.260	-	-	*Plasma receivables*
T o t a l	1.087.605.936.580	-	-	***T o t a l***

* Tidak termasuk kas sebesar Rp 4.994.247.193 dan Rp 3.869.252.694 untuk masing-masing periode 31 Desember 2022 dan 2021.

* *Excluding cash on hand amounting to Rp 4,994,247,193 and Rp 3,869,252,694 as of 31 December 2022 and 2021, respectively.*

Grup telah menilai kualitas kredit dari bank sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Group has assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset keuangan lain Grup dikategorikan berdasarkan pengalaman-pengalaman Grup dengan rekanan. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit dari rekanan adalah sebagai berikut:

a. Tingkat atas – pelunasan diperoleh dengan mengikuti aturan dalam kontrak tanpa banyak usaha.
b. Tingkat standar - pihak lawan memiliki kemampuan untuk memenuhi liabilitasnya secara penuh.
c. Tingkat di bawah standar – beberapa pengingat tindak lanjut yang dilakukan untuk memperoleh penyelesaian dari pihak lawan.

The Group's other financial assets are categorized based on the Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

a. High grade – settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort.
b. Standard grade – counterparties have the ability to satisfy its obligations in full.
c. Sub-standard grade - some reminder follow-ups are performed to obtain settlement from the counterparty.

b. **Risiko Likuiditas** / *b. **Liquidity Risk***

Risiko likuiditas timbul apabila Grup bertemu kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan *monitoring* atas realisasinya.

The Group manages liquidity by making the revenue and expenditure plan in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization.

30. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *30. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

b. **Risiko Likuiditas** (Lanjutan) / *b. **Liquidity Risk** (Continued)*

Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan rating yang dapat dipertanggungjawabkan.

The Group puts excess cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating that can be relied upon.

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 December 2022 and 2021:

31 Desember 2022	**Permintaan segera atau antara satu tahun/ *Immediate demand or within one year***	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**T o t a l**	***31 December 2022***
Liabilitas keuangan lain-lain				***Other financial liabilities***
Utang usaha	36.627.335.164	-	36.627.335.164	*Trade payables*
Utang lain-lain	6.745.556.011	-	6.745.556.011	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	69.320.160.801	-	69.320.160.801	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	198.123.159.745	2.423.343.561.184	2.621.466.720.929	*Long-term bank loans*
T o t a l	310.816.211.721	2.423.343.561.184	2.734.159.772.905	***T o t a l***

31 Desember 2021	**Permintaan segera atau antara satu tahun/ *Immediate demand or within one year***	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**T o t a l**	***31 December 2021***
Liabilitas keuangan lain-lain				***Other financial liabilities***
Utang usaha	12.565.722.106	-	12.565.722.106	*Trade payables*
Utang lain-lain	5.676.898.594	-	5.676.898.594	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	70.053.427.377	-	70.053.427.377	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	52.872.551.492	3.266.309.802.440	3.319.182.353.932	*Long-term bank loans*
T o t a l	141.168.599.569	3.266.309.802.440	3.407.478.402.009	***T o t a l***

c. **Risiko Pasar** / *c. **Market Risk***

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar terdiri dari empat jenis risiko: risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas dan risiko harga lainnya, seperti risiko harga ekuitas.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise four types of risk: interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk and other price risk, such as equity price risk.

30. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *30. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

c. **Risiko Pasar** (Lanjutan) / *c. **Market Risk** (Continued)*

Risiko pasar yang signifikan untuk Grup adalah sebagai berikut:

Market risks significant to the Group are as follows:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Grup dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan mengacu pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

Grup selalu melakukan analisis atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisis pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

The Group always performs an analysis of the impact of interest rates on operating costs and the ability of the Group before approving the loan. The Group manages its interest rate risk by analyzing the movement of interest rates in determining the composition of the loan portfolio of fixed and variable interest rates.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas tarif mengambang pinjaman bank jangka panjang sebagai berikut:

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the long-term bank loans as of 31 December 2022 and 2021. With all other variables held constant, the Group's income before tax is affected through the impact on floating rate of long-term bank loans as follows:

	Kenaikan/penurunan suku bunga/ ***Increase/decrease in interest rates***		**Efek pada laba sebelum pajak/** ***Effect on income before tax***	
31 Desember 2022	+0,25%	(	6.624.068.902)	***31 December 2022***
	-0,25%		6.624.068.902	
31 Desember 2021	+0,25%	(	8.407.889.767)	***31 December 2021***
	-0,25%		8.407.889.767	

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisia sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

The assumed movement in basis points for interest rate sensitivity analysis is based on the currently observable market environment.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

There is no impact on the Group's equity other than those already affecting the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

30. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *30. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

c. **Risiko Pasar** (Lanjutan) / *c. **Market Risk** (Continued)*

Risiko Mata Uang Asing / ***Foreign Currency Risk***

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing terutama berkaitan dengan operasi Grup dan pendanaan.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating and financing activities.

Grup secara konsisten melakukan *monitoring* terhadap pergerakan nilai tukar mata uang untuk mengetahui dampak perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut terhadap kinerja operasional dan keuangan Grup.

The Group consistently monitors the movement of currency exchange rate to determine the impact of changes in foreign currency exchange rates against the operational and financial performance of the Group.

Grup juga melakukan lindung nilai dengan melakukan penjualan dalam mata uang yang sama dengan mata uang pinjaman.

The Group also conducts hedging by selling in the same currency with the currency of the loan.

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*		
	USD	**Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	
A s e t			***A s s e t s***
Bank dan setara kas	18.908.661,05	297.452.146.978	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	18.266.504,96	287.350.389.526	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	236.199,20	3.715.649.615	*Other receivables*
T o t a l	37.411.365,21	588.518.186.119	***T o t a l***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang lain-lain	2.180,00	34.293.580	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	381.537,43	6.001.965.305	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	168.433.510,96	2.649.627.560.912	*Long-term bank loans*
T o t a l	168.817.228,39	2.655.663.819.797	***T o t a l***
N e t o	(131.405.863,18)	(2.067.145.633.678)	***N e t***

30. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *30. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

c. **Risiko Pasar** (Lanjutan) / *c. **Market Risk** (Continued)*

Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan) / ***Foreign Currency Risk** (Continued)*

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah): (Lanjutan)

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent): (Continued)

	31 Desember 2021/ *31 December 2021*		
	USD	**Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	
A s e t			***A s s e t s***
Bank dan setara kas	17.952.607,22	256.165.931.945	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	43.221.391,93	616.726.473.664	*Trade receivables*
T o t a l	61.173.999,15	872.892.405.609	***T o t a l***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang lain-lain	230,00	3.281.872	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	438.566,14	6.257.904.637	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	235.696.513,40	3.363.155.906.670	*Long-term bank loans*
T o t a l	236.135.309,54	3.369.417.093.179	***T o t a l***
N e t o	(174.961.310,39)	(2.496.524.687.570)	***N e t***

Dalam menerjemahkan mata uang asing aset keuangan dan liabilitas dalam mata uang Rp ke tingkat USD, nilai tukar yang digunakan masing-masing Rp 15.731,00 dan Rp 14.269,01 per USD, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Rugi neto selisih kurs masing-masing sebesar Rp 165.454.487.175 dan Rp 35.408.154.425 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

In translating the foreign currency-denominated financial assets and liabilities from Rp to USD, exchange rates used were Rp 15,731.00 and Rp 14,269.01 per USD as of 31 December 2022 and 2021, respectively. Net foreign exchange loss recognized amounted to Rp 165,454,487,175 and Rp 35,408,154,425 for the year ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, terhadap laba Grup sebelum pajak penghasilan.

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's income before income tax.

	+/- dalam USD ke Rp dalam %/ *+/- in USD to Rp rate in %*	**Efek pada laba sebelum pajak/ *Effect on income before tax***	
31 Desember 2022	+1,00	(20.671.456.337)	***31 December 2022***
	-1,00	20.671.456.337	
31 Desember 2021	+1,00	(24.965.246.876)	***31 December 2021***
	-1,00	24.965.246.876	

30. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *30. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

c. **Risiko Pasar** (Lanjutan) / *c. **Market Risk** (Continued)*

Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan) / ***Foreign Currency Risk** (Continued)*

Perubahan nilai mata uang didasarkan pada perkiraan Grup terbaik dari perubahan yang diharapkan mempertimbangkan tren historis.

The change in currency rate is based on the Group's best estimate of expected change considering historical trends.

Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

Manajemen Permodalan / ***Capital Management***

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Modal meliputi semua ekuitas yang disajikan dalam bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal.

Capital includes all the equity of the Group as presented in the equity section of the consolidated statements of financial position. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return of capital structure.

Grup memonitor modal dengan rasio utang terhadap ekuitas, yaitu jumlah liabilitas dibagi dengan total ekuitas. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

The Group monitors capital using debt to equity ratio, which is total liabilities divided by total equity. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022/ ***31 December 2022***	**31 Desember 2021/** ***31 December 2021***	
Pinjaman bank jangka panjang	2.621.466.720.929	3.319.182.353.932	*Long-term bank loans*
Kas dan setara kas	(417.979.629.712)	(387.555.918.009)	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman – Neto	2.203.487.091.217	2.931.626.435.923	*Loan – Net*
Total ekuitas	1.956.716.910.195	2.034.984.624.262	*Total equity*
Rasio pinjaman – Neto terhadap modal	1,13	1,44	*Net debt to equity ratio*

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN / *31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

Ditetapkan di bawah ini adalah perbandingan dengan kategori nilai tercatat jumlah dan wajar semua instrumen keuangan Grup.

Set out below is a comparison by category of carrying amount and fair values of all the Group's financial instruments.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat:

The following table represents fair value, which is approximately the carrying value:

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
A S E T			***A S S E T S***
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortised cost***
Kas dan setara kas	417.979.629.712	417.979.629.712	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	319.710.424.524	319.710.424.524	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	69.817.562.981	69.817.562.981	*Other receivables*
Piutang plasma	38.735.837.489	38.735.837.489	*Plasma receivables*
T o t a l	846.243.454.706	846.243.454.706	***T o t a l***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas keuangan lain-lain			***Other financial liabilities***
Utang usaha	36.627.335.164	36.627.335.164	*Trade payables*
Utang lain-lain	6.745.556.011	6.745.556.011	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	69.320.160.801	69.320.160.801	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	2.621.466.720.929	2.621.466.720.929	*Long-term bank loans*
T o t a l	2.734.159.772.905	2.734.159.772.905	***T o t a l***

	31 Desember 2021/ *31 December 2021*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
A S E T			***A S S E T S***
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortised cost***
Kas dan setara kas	387.555.918.009	387.555.918.009	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	646.550.832.755	646.550.832.755	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	55.554.484.130	55.554.484.130	*Other receivables*
Piutang plasma	43.706.355.260	43.706.355.260	*Plasma receivables*
T o t a l	1.133.367.590.154	1.133.367.590.154	***T o t a l***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas keuangan lain-lain			***Other financial liabilities***
Utang usaha	12.565.722.106	12.565.722.106	*Trade payables*
Utang lain-lain	5.676.898.594	5.676.898.594	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	70.053.427.377	70.053.427.377	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	3.319.182.353.932	3.319.182.353.932	*Long-term bank loans*
T o t a l	3.407.478.402.009	3.407.478.402.009	***T o t a l***

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan) / *31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)*

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

- Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of the Group's financial instruments:

- *Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, plasma receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.*

- *The carrying amount of long-term bank loans approximate their fair values due to the use of floating interest rates for the mentioned instruments, in which the interest rate is always adjusted to market by each bank.*

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS / *32. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in cash flow statements are as follows:

	1 Januari 2022/ *1 January 2022*	Arus kas/ *Cash flow*	Dampak selisih kurs / *Exchange rate effect*	Amortisasi provisi / *Amortization of provision*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	
Pinjaman bank jangka panjang	3.319.182.353.932	(1.010.936.200.637)	297.407.854.879	15.812.712.755	2.621.466.720.929	*Long-term bank loan*

33. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN / *33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND COMMITMENTS*

a) Grup melakukan transaksi derivatif berupa *forward contract* dalam mata uang Dolar AS dengan PT Bank OCBC NISP Tbk dengan nilai *off-balance sheet* sebesar USD 72.617.000 dan nilai *on-balance sheet* sebesar Rp 10.465.020.914 pada tanggal 31 Desember 2021. Transaksi *on-balance sheet* tersebut telah dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada akun piutang lain-lain (Catatan 6). Transaksi derivatif ini jatuh tempo di tahun 2022.

b) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Grup mempunyai komitmen penjualan dengan beberapa pelanggan masing-masing sebesar 352.436 ton dan 203.209 ton.

a) The Group entered into derivative transactions which is forward contract in US Dollar with PT Bank OCBC NISP Tbk with off-balance sheet amount of USD 72,617,000 and on-balance sheet amount of Rp 10,465,020,914 on 31 December 2021. The on-balance sheet transaction was recorded in consolidated financial statements in other receivables account (Note 6). These derivative transactions mature in 2022.

b) On 31 December 2022 and 2021, the Group has a sales commitment with several customers amounting to 352,436 ton and 203,209 ton, respectively.

34. TRANSAKSI NON-KAS / *34. NON-CASH TRANSACTIONS*

	31 Desember 2022/ ***31 December 2022***	**31 Desember 2021/** ***31 December 2021***	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:			***Significant activities not affecting cash flows:***
Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan	-	19.840.330.338	*Reclassification of immature plantations to mature plantations*
Reklasifikasi beban keuangan ke aset dalam pembangunan	3.254.713.821	1.898.989.496	*Reclassification of finance expenses to assets*
Laba (rugi) atas nilai wajar pada produk agrikultur	(1.786.245.423)	328.357.223	*Loss (gain) on fair value of agricultural produce*
T o t a l	1.468.468.398	22.067.677.057	***T o t a l***

35. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *35. PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

Manajemen bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Februari 2023.

The management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on 28 February 2023.

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00083/2.1068/AU.1/04/1619-2/1/II/2023
Hal : **Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2022**

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Kirana Megatara Tbk
J a k a r t a

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kirana Megatara Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. : *00083/2.1068/AU.1/04/1619-2/1/II/2023*
*Re : **Consolidated Financial Statements 31 December 2022***

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Kirana Megatara Tbk
J a k a r t a

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kirana Megatara Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under these standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph in our report. We are independent to the Group based on the relevant ethical requirements in our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled other ethical responsibilities under these provisions. We believe that the audit evidence we have obtained are sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian Produk Agrikultur

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian, aset biologis Grup mengacu pada produk agrikultur yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan terdiri dari getah karet dan minyak sawit sebesar Rp 9.495.477.432 pada tanggal 31 Desember 2022.

Produk agrikultur diukur pada nilai wajar dikurangi estimasi biaya untuk menjual pada titik panen. Grup menentukan nilai wajar secara internal dengan menggunakan metode arus kas terdiskonto. Metode pengukuran ini memerlukan berbagai informasi seperti prakiraan, anggaran, proyeksi, harga pasar masa depan, tingkat diskonto eksternal dan produksi yang diharapkan, yang semuanya melibatkan asumsi manajemen dan penilaian signifikan. Perubahan yang relatif tidak signifikan dalam asumsi utama yang diterapkan dalam penilaian di atas dapat berdampak material terhadap hasil dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Memperkirakan nilai wajar produk agrikultur membutuhkan penilaian yang signifikan dan asumsi yang rumit. Oleh karena itu, area tersebut memerlukan perhatian kami yang lebih besar dalam audit dan dengan demikian dianggap sebagai masalah audit utama kami.

Prosedur audit kami mencakup hal-hal berikut:

- Kami telah memperoleh valuasi produk pertanian yang disiapkan oleh manajemen secara internal. Laporan nilai wajar telah kami telaah bersama dengan spesialis penilaian/penilaian kami untuk kesesuaian metodologi nilai wajar yang digunakan dan kewajaran asumsi yang digunakan, yang mencakup prakiraan arus kas, tingkat diskonto, dan tingkat hasil untuk harga pasar lateks karet dan minyak kelapa sawit;
- Kami telah menilai kompetensi, kapabilitas dan objektivitas spesialis penilaian kami dan menilai kewajaran kesimpulan mereka dengan memperhatikan asumsi utama dengan membandingkan asumsi tersebut dengan tren historis dan menilai kewajaran harga pasar untuk lateks karet dan minyak sawit yang digunakan oleh membandingkan hal yang sama terhadap data pasar eksternal yang tersedia;
- Kami telah menilai kecukupan pengungkapan sehubungan dengan hasil pertanian yang termasuk dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are matters which, in our professional judgment, are the most significant matters in our audit of the current period's consolidated financial statements. These matters are presented in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion on the related consolidated financial statements, we did not express a separate opinion on the matter of the key audit matters.

Valuation of Agricultural Produce

As disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements, the biological assets of the Group refer to agricultural produce recognized in the consolidated statement of financial position and comprised of rubber latex and palm oil amounting to Rp 9,495,477,432 as of 31 December 2022.

Agricultural produce is measured at fair value less estimated costs to sell at the point of harvest. The Group determines the fair value internally using the discounted cash flow method. This measurement method requires the use of various information such as forecasts, budgets, projections, future market prices, external discount rates and expected production, all of which involves management assumptions and significant judgments. Relatively insignificant changes in the key assumptions applied in the above valuations may have a material impact on their outcome and the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Estimating fair value of agricultural produce requires significant judgment and complex assumptions. Due to that fact, the area required our increased attention in the audit and as such was considered to be our key audit matter.

Our audit procedures include the following:

- *We have obtained the valuation of agricultural produce prepared by management internally. The fair value reports were reviewed by us together with our valuation/appraisal specialists for appropriateness of the fair value methodology used and reasonableness of the assumptions used, which include cash flow forecasts, discount rates and yield rates for the market prices of the rubber latex and palm oil;*
- *We have assessed the competence, capability and objectivity of our valuation specialist and assessed the reasonableness of their conclusions having regard to the key assumptions by comparing these assumptions to historical trends and assessed the reasonableness of the market price for rubber latex and palm oil used by comparing the same against available external market data;*
- *We have assessed the adequacy of the disclosures in relation to agricultural produce included in Note 8 to the consolidated financial statements.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Kelengkapan dan Ketepatan Pinjaman Bank Jangka Panjang

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup memperoleh fasilitas pinjaman bank sindikasi dari berbagai bank pada tanggal 22 Juli 2021 sebesar USD 272.000.000, yang terdiri dari fasilitas kredit bergulir sebesar USD 250.000.000 dan fasilitas pinjaman berjangka sebesar USD 22.000.000. Seluruh fasilitas pinjaman bank sindikasi tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2024. Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang sebesar USD 161.933.511 atau Rp 2.519.772.020.935 pada tanggal 31 Desember 2022 terdiri dari bagian lancar sebesar Rp 96.428.459.751 dan jumlah setelah dikurangi bagian lancar sebesar Rp 2.423.343.561.184.

Pada tanggal 27 Juni 2022, Grup juga memperoleh pinjaman bank bilateral dari berbagai bank dengan total fasilitas limit gabungan sebesar USD 30.000.000. Pinjaman bank bilateral bersifat jangka pendek dan akan digunakan untuk membiayai kebutuhan produksi dan modal kerja Grup. Grup dikenakan bunga SOFR 1 bulan per tahun untuk pinjaman bank bilateral dan marjin bunga yang berlaku. Nilai tercatat pinjaman bank bilateral sebesar USD 6.500.000 atau Rp 101.694.699.994 pada tanggal 31 Desember 2022.

Pinjaman bank jangka panjang dijamin dengan berbagai aset Grup berdasarkan hipotek peringkat pertama, surat berharga fidusia dan perjanjian jaminan. Grup juga harus mematuhi berbagai batasan negatif dan keuangan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian pinjaman bank jangka panjang.

Baik pinjaman bank sindikasi maupun pinjaman bank bilateral diperoleh oleh berbagai anak perusahaan Grup, yaitu: PT Nusira, PT Kirana Permata, PT Djambi Waras, PT Pantja Surya, PT New Kalbar Processors, PT Tirta Sari Surya, PT Kirana Sapta, PT Kirana Musi Persada, PT Kirana Windu, PT Kirana Prima, PT Komering Jaya Perdana, PT Karini Utama, PT Anugrah Bungo Lestari dan PT Bintang Agung Persada.

Pinjaman bank jangka panjang tersebut disindikasikan atau dikoordinasikan oleh sekelompok bank, yaitu: Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, Koperasi Rabobank U.A., Cabang Singapura, PT Bank Cimb Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank Permata Tbk.

Total beban bunga pinjaman bank pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 133.048.292.819. Margin bunga untuk pemberi pinjaman dalam dan luar negeri masing-masing adalah 2,50% per tahun dan 2,20% per tahun. Sedangkan margin bunga pinjaman bank bilateral antara 2,35% sampai dengan 2,60% per tahun pada tahun 2022.

Grup menghitung jumlah tercatat fasilitas pinjaman pada setiap tanggal tertentu secara manual. Grup juga menghitung beban bunga terkait untuk periode tertentu secara manual. Selain itu, manajemen memantau kepatuhan Grup terhadap batasan-batasan negatif dan keuangan secara berkelanjutan.

***Key Audit Matters** (Continued)*

Completeness and Accuracy of Long-Term Bank Loans

As disclosed in Note 15 to the consolidated financial statements, the Group obtained syndicated bank loan facilities from various banks on 22 July 2021 amounting to USD 272,000,000, comprised of USD 250,000,000 revolving credit facility and USD 22,000,000 term loan facility. All of the syndicated bank loan facilities will mature in 2024. Carrying amount of the long-term bank loans amounted to USD 161,933,511 or Rp 2,519,772,020,935 as of 31 December 2022, comprised of current portion amounting to Rp 96,428,459,751 and amount net of current portion amounting to Rp 2,423,343,561,184.

On 27 June 2022, the Group additionally obtained bilateral bank loans from various banks with total combined limit facilities amounting to USD 30,000,000. The bilateral bank loans are short-term and will be used to finance the production and working capital requirements of the Group. The Group is charged 1 month SOFR interest per annum for the bilateral bank loans and the applicable interest margin. Carrying amount of the bilateral bank loans amounted to USD 6,500,000 or Rp 101,694,699,994 as of 31 December 2022.

The long-term bank loans are secured by various assets of the Group under first rank mortgages, fiduciary securities and guarantee agreements. The Group also needs to comply with various negative and financial covenants as specified in the long-term bank loan agreement.

Both the syndicated bank loans and the bilateral bank loans were obtained by various subsidiaries of the Group, namely: PT Nusira, PT Kirana Permata, PT Djambi Waras, PT Pantja Surya, PT New Kalbar Processors, PT Tirta Sari Surya, PT Kirana Sapta, PT Kirana Musi Persada, PT Kirana Windu, PT Kirana Prima, PT Komering Jaya Perdana, PT Karini Utama, PT Anugrah Bungo Lestari and PT Bintang Agung Persada.

The long-term bank loans were syndicated or coordinated by a group of banks, namely: Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, Cooperative Rabobank U.A., Singapore Branch, PT Bank Cimb Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank Permata Tbk.

Total interest expense on the bank loans in 2022 amounted to Rp 133,048,292,819. Interest margin for onshore and offshore lenders are 2.50% per annum and 2.20% per annum, respectively. While interest margin for the bilateral bank loans are between 2.35% to 2.60% per annum in 2022.

The Group manually calculates the carrying amount of the loan facilities as of any given date. The Group also manually calculates the related interest expense for any given period. In addition, the management monitors the Group's compliance with the negative and financial covenants on an ongoing basis.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Kelengkapan dan Ketepatan Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Kami fokus pada bidang ini mengingat besarnya saldo pinjaman bank jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, waktu dan upaya yang dicurahkan oleh tim perikatan audit dalam pelaksanaan dan penyelesaian prosedur pinjaman bank jangka panjang dan tingkat kepatuhan yang disyaratkan dengan batasan negatif dan keuangan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian pinjaman.

Prosedur audit kami mencakup hal-hal berikut:

- Kami telah menguji desain dan penerapan kontrol terpilih atas kelengkapan dan ketepatan pinjaman bank jangka panjang dan beban bunga terkait;
- Kami telah melakukan uji kewajaran nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang serta amortisasi bunga;
- Kami telah memperoleh perjanjian pinjaman dan memeriksa setiap ketidakpatuhan oleh Grup terhadap ketentuan perjanjian pinjaman;
- Kami telah menanyakan kepada manajemen apakah ada ketidakpatuhan oleh Grup selama tahun tersebut terhadap batasan negatif dan keuangan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian pinjaman. Selain itu, kami telah melakukan penghitungan ulang secara independen atas rasio-rasio yang disyaratkan dan membandingkannya dengan rasio-rasio yang ditentukan dalam *financial covenant* untuk memeriksa apakah Grup telah mematuhi batasan-batasan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022;
- Kami telah menilai ketepatan dan kecukupan pengungkapan Grup terkait utang bank jangka panjang pada Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keungan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal – hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

***Key Audit Matters** (Continued)*

Completeness and Accuracy of Long-Term Bank Loans (Continued)

We focused on this area given the magnitude of the balance of long-term bank loans in the consolidated statement of financial position, the time and effort devoted by audit engagement team in the execution and completion of procedures for long-term bank loans and the level of compliance required with the negative and financial covenants as specified in the loan agreements.

Our audit procedures include the following:

- *We have tested the design and implementation of selected controls over the completeness and accuracy of the long-term bank loans and related interest expense;*
- *We have performed test of reasonableness of the carrying amount of long-term bank loans as well as amortization of interest;*
- *We have obtained the loan agreements and checked for any noncompliance by the Group with the terms of the loan agreements;*
- *We have inquired with management if there was any instance of noncompliance by the Group during the year with the negative and financial covenants as specified in the loan agreements. In addition, we have performed independent recalculation of the required ratios and compared with the ratios specified in the financial covenants to check if the Group complied with the said covenants as of 31 December 2022;*
- *We have assessed the accuracy and sufficiency of the Group's disclosures related to long-term bank loans in Note 15 to the consolidated financial statements.*

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unleass management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeting the Group's financial reporting process.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama Audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtaining sufficient and appropriate audit evidence regarding the entity's financial information or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and implementation of audits of the Group. We remain fully responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

00083

Hedy, SE., Ak., CA., CPA., CCPI
NIAP AP. *1619/*
License No. AP. 1619

28 Februari 2023/ *28 February 2023*

fld/ch

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.